



**ANALISIS PELAKSANAAN PENILAIAN  
AUTENTIK PADA KURIKULUM 2013  
DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan**

**Oleh  
Chomsah Mutoharoh  
1401416228**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang Tahun Ajaran 2019/2020” karya,

Nama : Chomsah Mutoharoh

NIM : 1401416228

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi

Semarang, 19 Juni 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Drs. Isa Ansori, M.pd

NIP.19590511198701100

Pembimbing,



Dra. Sri Sami Asih, M.Kes.

NIP.196312241987032001

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang Tahun Ajaran 2019/2020” karya,

nama : Chomsah Mutoharoh

NIM : 1401416228

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah dipertahankan dalam Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Jum’at tanggal 3 Juli 2020.

Semarang, 3 Juli 2020

Panitia Ujian

Ketua,

Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.  
NIP. 196301211987031001

Penguji I,



Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd.  
NIP. 195805171983032002

Sekretaris,



Dr. Isa Ansoni, M.Pd.  
NIP. 196008201987031003

Penguji II



Dr. Ali Sunarso, M.Pd.  
NIP. 196004191983021001

Penguji III,



Dra. Sri Sami Asih, M.Kes.  
NIP. 196312241987032001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Chomsah Mutoharoh

NIM : 1401416228

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Semarang

Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013  
di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang Tahun Ajaran 2019/2020

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri,  
bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya.

Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau  
dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 19 Juni 2020

Peneliti



Chomsah Mutoharoh

NIM. 1401416228

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

1. “Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Al-Insyirah 5-6)
2. “Allah tidak akan memberikan suatu cobaan diluar batas kemampuan manusia.” (QS. Al-Baqarah (2): 286)
3. “Penilaian anda akan menghakimi anda dan mendefinisikan anda.” (Jean Paul Sartre)
4. “Tidak ada kata gagal sebelum kata berhasil”. (peneliti)

### **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Swt, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak Asbihani, Ibu Suyati, dan keluarga tercinta, terimakasih atas doa dan dukungan yang selalu menyertai langkahku.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Semarang.

## ABSTRAK

**Mutoharoh, Chomsah.** 2020. *Pelaksanaan Penilaian Autentik di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang*. Sarjana Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dra. Sri Sami Asih, M.Kes. 337 halaman.

SD Negeri Candimulyo 1 Magelang merupakan SD yang sudah menerapkan kurikulum 2013 selama 3 tahun terakhir. Dalam kurikulum 2013, penilaian digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Salah satu karakteristik penilaian kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan pengalaman kehidupan nyata siswa. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan pengetahuan guru dan kepala sekolah mengenai penilaian autentik kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang; (2) menganalisis pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo Magelang; (3) menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Fokus penelitian tentang pelaksanaan penilaian autentik. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas I –V SD Negeri Candimulyo 1 Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, angket, dan catatan lapangan. Teknik analisis data menggunakan Miles dan Huberman dengan cara mengumpulkan data dilapangan, mereduksi data yang relevan, menyajikan data, dan membuat kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan uji *credibiity*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) guru dan kepala sudah mengetahui penilaian autentik dalam kurikulum 2013; (2) guru sudah melaksanakan penilaian autentik dalam kurikulum 2013 meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik observasi, penilaian antar teman, dan jurnal dalam kategori cukup baik. Penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan dalam kategori baik. Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik unjuk kerja, proyek, portofolio, dan produk dalam kategori baik; (3) faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian autentik adalah fasilitas sekolah, buku guru sebagai pedoman, diskusi antar guru, pelatihan, dan pola kepemimpinan kepala sekolah. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik adalah kurangnya sosialisasi, alokasi waktu, dan kurangnya pengetahuan orang tua siswa.

Simpulan penelitian bahwa secara keseluruhan pelaksanaan penilaian autentik dalam kategori baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pelaporan. Saran dalam pelaksanaan penilaian autentik hendaknya guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator serta menggunakan teknik penilaian diri.

**Kata Kunci:** penilaian autentik; kurikulum 2013

## **PRAKATA**

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang Tahun Ajaran 2019/2020.”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Keberhasilan dan kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan sumbangan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi;
2. Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan pelayanan ijin studi di PGSD, rekomendasi penelitian, dan persetujuan pengesahan skripsi ini;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan PGSD UNNES yang telah memberikan kemudahan dan kepercayaan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi;
4. Dra. Sri Sami Asih, M.Kes., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini;
5. Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd., dosen penguji 1 yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini;
6. Dr. Ali Sunarso, M.Pd., dosen penguji 2 yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini;

7. Dosen dan karyawan Jurusan PGSD UNNES, yang telah memberi ilmu dan bantuan selama menjalani kehidupan akademik;
8. Suroji S.Pd., MM.Pd., Kepala SD Negeri Candimulyo 1 Magelang yang telah memberikan ijin penelitian;
9. Ina Kartina, S.Pd., Palupi Hartiningsih S.Pd., Siti Nur Fajriyah, S.Pd., Daryanti, S.Pd., Wahyu Adhi Nugroho, S.Pd., Guru Kelas I-V SD Negeri Candimulyo 1 Magelang yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian;
10. Orang tua yang selalu memberikan dukungan serta doa;
11. Teman-teman PGSD FIP UNNES angkatan 2016.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt.

Semarang, 19 Juni 2020

Peneliti,



Chomsah Mutoharoh

NIM. 1401416228

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kajian Teori.....	10
2.1.1 Kajian tentang Kurikulum 2013.....	10
2.1.1.1 Pengertian Kurikulum.....	10
2.1.1.2 Tujuan Kurikulum 2013.....	10
2.1.1.3 Kerangka Dasar Kurikulum 2013.....	11
2.1.1.4 Karakteristik Kurikulum 2013.....	12
2.1.1.5 Prinsip Penilaian Kurikulum 2013.....	13
2.1.1.6 Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.....	14
2.1.1.7 Rentang Predikat Penilaian Kurikulum 2013.....	16
2.1.1.8 Karakteristik Penilaian Kurikulum 2013.....	17
2.1.2 Kajian tentang Penilaian Autentik.....	18
2.1.2.1 Pengertian Penilaian Autentik.....	18

2.1.2.2	Ciri-ciri Penilaian Autentik.....	19
2.1.2.3	Karakteristik Penilaian Autentik.....	20
2.1.2.4	Prinsip dan Pendekatan Penilaian Autentik.....	21
2.1.2.5	Tujuan Penilaian Autentik.....	22
2.1.2.6	Manfaat Penilaian Autentik.....	22
2.1.2.7	Ruang Lingkup Penilaian Autentik.....	23
2.1.2.8	Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik.....	24
2.1.2.9	Keunggulan dan Kelemahan Penilaian Autentik.....	42
2.1.2.10	Faktor Pendukung dan Penghambat Penilaian Autentik.....	43
2.2	Kajian Empiris.....	44
2.3	Kerangka Berfikir.....	57
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>60</b>
3.1	Desain Penelitian.....	60
3.1.1	Pendekatan Penelitian.....	60
3.1.2	Jenis Penelitian.....	61
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	64
3.2.1	Tempat Penelitian.....	64
3.2.2	Waktu Penelitian.....	64
3.3	Prosedur Penelitian.....	64
3.3.1	Tahap Perencanaan.....	64
3.3.2	Tahap Pelaksanaan.....	65
3.3.3	Tahap Penyelesaian.....	65
3.4	Data dan Sumber Data.....	65
3.4.1	Data Primer.....	65
3.4.2	Data Sekunder.....	66
3.5	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	66
3.5.1	Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.5.1.1	Observasi.....	66
3.5.1.2	Wawancara.....	68
3.5.1.3	Angket (kuisisioner).....	69
3.5.1.4	Dokumentasi.....	69

3.5.1.5	Catatan lapangan.....	70
3.5.2	Instrumen Pengumpulan Data.....	70
3.6	Teknik Keabsahan data.....	71
3.6.1	Uji <i>Credibility</i> (Kepercayaan Data).....	71
3.6.1.1	Perpanjangan Pengamatan.....	72
3.6.1.2	Peningkatan Ketekunan Pengamatan.....	72
3.6.1.3	Triangulasi.....	72
3.6.1.4	Menggunakan Bahan Referensi.....	73
3.6.1.5	Mengadakan Member Check.....	73
3.6.2	Uji <i>Transferability</i> (Keteralihan).....	74
3.6.3	Uji <i>Dependability</i> (Ketergantungan).....	74
3.6.4	Uji <i>Konfirmability</i> (Konfirmabilitas).....	74
3.7	Teknik Analisis Data.....	75
3.7.1	Aanalisis Data Sebelum di Lapangan.....	76
3.7.2	Analisis Data Selama di Lapangan.....	76
3.7.2.1	Data <i>Coollection</i> (Pengumpulan Data).....	76
3.7.2.2	Data <i>Reduction</i> (Reduksi Data).....	77
3.7.2.3	Data <i>Display</i> (Penyajian Data).....	77
3.7.2.4	<i>Conclusion Drawing/Verification</i> .....	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....		79
4.1	Hasil Penelitian.....	79
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	79
4.1.2	Data Hasil Penelitian.....	81
4.1.2.1	Pengetahuan Guru dan Kepala Sekolah tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	82
4.1.2.2	Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	87
4.1.2.3	Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	88
4.1.2.4	Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	102

4.1.2.5	Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	116
4.1.2.6	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang .....	130
4.2	Pembahasan.....	133
4.2.1	Pengetahuan Guru dan Kepala Sekolah tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang..	133
4.2.2	Pelaksanaan Penilaian Auntenik Kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	135
4.2.3	Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	136
4.2.4	Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	142
4.2.5	Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	147
4.2.6	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Penilaian Autentik kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang...	153
4.3	Implikasi Penelitian.....	155
4.3.1	Implikasi Teoritis.....	155
4.3.2	Implikasi Praktis.....	156
4.3.3	Implikasi Pedagogis.....	156
BAB V PENUTUP.....		157
5.1	Kesimpulan.....	157
5.2	Saran.....	159
DAFTAR PUSTAKA.....		161
LAMPIRAN.....		167

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh Rentang Predikat dari Beberapa KKM.....	17
Tabel 2.2 Contoh Lembar Penilaian Sikap dengan Teknik Observasi.....	25
Tabel 2.3 Contoh Lembar Penilaian Sikap dengan Teknik Penilaian Diri.....	26
Tabel 2.4 Contoh Lembar Penilaian Sikap dengan Teknik Penilaian Antarteman dengan Model Skala Likert.....	27
Tabel 2.5 Contoh Lembar Penilaian Sikap dengan Penilaian Jurnal.....	29
Tabel 2.6 Contoh Penilaian Proyek.....	35
Tabel 2.7 Contoh Format Penilaian Portofolio.....	39
Tabel 2.8 Contoh Rubrik Penilaian Membuat Hiasan Pensil Boneka Kulit Jagung.....	41
Tabel 4.1 Daftar Guru dan Karyawan SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	80
Tabel 4.2 Teknik Penilaian Kompetensi Sikap Guru Kelas I -V.....	89
Tabel 4.3 Penilaian Sikap dengan Teknik Observasi.....	94
Tabel 4.4 Teknik Penilaian Kompetensi Pengetahuan.....	103
Tabel 4.5 Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	116
Tabel 4.6 Langkah-Langkah Teknik Penilaian Observasi di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	137
Tabel 4.7 Langkah-Langkah Teknik Penilaian Antar teman di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	139
Tabel 4.8 Langkah-Langkah Teknik Penilaian Jurnal di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	141
Tabel 4.9 Langkah-Langkah Teknik Penilaian Tes Tertulis di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	143
Tabel 4.10 Langkah-Langkah Teknik Penilaian Tes Lisan di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	144
Tabel 4.11 Langkah-Langkah Teknik Penilaian Penugasan di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	146
Tabel 4.12 Langkah-Langkah Teknik Penilaian Unjuk Kerja di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	148
Tabel 4.13 Langkah-Langkah Teknik Penilaian Proyek di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	149
Tabel 4.14 Langkah-Langkah Teknik Penilaian Portofolio di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	151
Tabel 4.15 Langkah-Langkah Teknik Penilaian Produk di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	152

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	57
Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data (interactive model).....	76
Gambar 4. 1 Guru D sedang melaksanakan observasi ketika siswa berkelompok .....	93
Gambar 4. 2 Guru IK melakukan penilaian antar teman dengan meminta siswa untuk menilai temannya yang sedang berdiri ketika pembelajaran.....	99
Gambar 4. 3 Format Penilaian Jurnal.....	101
Gambar 4. 4 Siswa kelas V sedang melaksanakan tes tertulis .....	107
Gambar 4. 5 Guru kelas V yaitu WA sedang melaksanakan tes lisan sedangkan siswa yang lain diberikan tugas .....	110
Gambar 4. 6 Penugasan siswa kelas IV membuat rangkuman beberapa mata pelajaran sesuai kreatifitas siswa .....	115
Gambar 4. 7 Guru D melaksanakan penilaian unjuk kerja di kelas IV dengan siswa membacakan hasil diskusi perkelompok .....	121
Gambar 4. 8 Siswa kelas V melakukan pengamatan perubahan wujud benda kemudian membuat laporan proyek tentang perubahan wujud benda .....	124
Gambar 4. 9 Papan pajang portofolio siswa di kelas IV .....	126
Gambar 4. 10 Siswa kelas III dan guru SN membuat kincir angin dari kertas origami .....	129

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah.....	168
Lampiran 2 Daftar Guru dan Karyawan.....	169
Lampiran 3 Daftar Siswa SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.....	170
Lampiran 4 Kisi-kisi Instumen Penelitian.....	174
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik.....	175
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Guru tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik .....	182
Lampiran 7 Pedoman Obsevasi Pelaksanaan Penilaian Autentik.....	188
Lampiran 8 Kisi-kisi Angket Siswa tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik.....	193
Lampiran 9 Angket Siswa tentag Pelaksanaan Penilaian Autenik.....	195
Lampiran 10 Catatan Lapangan Pelaksanaan Penilaian Autenik.....	198
Lampiran 11 Transkrip Wawancara Pelaksanaan Penilaian Autentik dengan Kepala Sekolah.....	199
Lampiran 12 Transkrip Wawancara Pelaksanaan Penilaian Autentik dengan Guru Kelas I-V.....	206
Lampiran 13 Hasil Observasi Pelaksanaan Penilaian Autentik.....	238
Lampiran 14 Hasil Catatan Lapangan tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik.	299
Lampiran 15 Hasil Angket Siswa tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik.....	316
Lampiran 16 Hasil Reduksi Angket Siswa tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik .....	319
Lampiran 17 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Contoh Soal Ulangan SD Negeri Candimulyo 1 Maglang.....	321
Lampiran 18 Daftar Nilai Siswa Kelas I-V SD Negeri Candimulyo 1 Magelang .....	324
Lampiran 19 Surat Ijin Penelitian.....	332
Lampiran 20 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian.....	333
Lampiran 21 Dokumentasi.....	334

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan memiliki peran penting untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan fungsi pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan bangsa, tujuan pendidikan untuk mengembangkan potensi siswa agar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam suatu sistem pendidikan agar tujuan dapat tercapai, dibutuhkan peraturan untuk mengatur pelaksanaannya yaitu kurikulum. Mulai tahun 2013/2014 pelaksanaan pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum 2013 yaitu dengan menerapkan pembelajaran tematik yang mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga tercipta pembelajaran bermakna bagi siswa. Salah satu aspek penting dalam kurikulum 2013 adalah penilaian.

Kurikulum sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat (19) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan

kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu. Kurikulum pendidikan dasar dan menengah memuat standar isi dan penilaian dalam pembelajaran. Berdasarkan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah yang digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah yang memuat tentang Tingkat Kompetensi dan Kompetensi Inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kompetensi inti meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Ruang lingkup materi yang spesifik untuk setiap mata pelajaran berdasarkan Tingkat Kompetensi dan Kompetensi Inti untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Pasal 1 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan bahwa standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar siswa yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar siswa pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Berdasarkan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013. Kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menekankan pada aspek pengetahuan sedangkan kurikulum 2013 mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk mendapatkan lulusan yang berkualitas. Pengembangan kurikulum 2013 dilaksanakan untuk menciptakan sumber daya manusia berakhlak, mempunyai kemampuan, dan keterampilan melalui pendidikan.

Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi yang mencakup penilaian autentik dengan berbagai teknik penilaian, penilaian yang dilakukan seperti ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah untuk mengetahui perkembangan siswa (Sunarti dan Rahmawati 2014:3).

Penilaian dalam kurikulum 2013 menurut Sunarti dan Rahmawati (2014:27) yaitu penilaian autentik yang digunakan untuk mengetahui perkembangan dan pencapaian siswa dengan beberapa teknik sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Penilaian autentik bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Setelah melakukan penilaian, guru dapat melakukan perbaikan kualitas pembelajaran (Kunandar, 2014:10).

Penilaian autentik masih dianggap sulit oleh guru di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang dikarenakan penilaian dilakukan secara menyeluruh dan rumit. Selain itu kendala yang dialami guru yaitu banyaknya aspek yang dinilai.

Guru juga merasa terbebani karena penilaian dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan menjumlahkan setiap nilai yang diperoleh kemudian mendeskripsikan nilai tersebut per mata pelajaran. Siswa di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang memiliki latar belakang yang beragam sehingga sikap dan perilaku di sekolah berbeda-beda. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan S selaku kepala sekolah SD Negeri Candimulyo 1 Magelang pada tanggal 5 Desember 2019, penilaian autentik sulit dijalankan dengan jumlah siswa yang banyak sedangkan waktu pembelajaran yang singkat. Selain itu penilaian autentik dalam Kurikulum 2013 terlalu banyak kompenen penilaiannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II yaitu PH pada tanggal 5 Desember 2019, diperoleh informasi bahwa SD Negeri Candimulyo 1 Magelang Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang belum pernah dijadikan tempat penelitian tentang pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013. Guru PH mendukung kurikulum 2013 karena siswa tidak hanya menerima materi pelajaran, tetapi pendidikan karakter juga harus diterapkan. Penerapan penilaian autentik dapat membantu guru untuk mengamati perkembangan siswa. Kendala yang dialami yaitu guru membutuhkan waktu yang lama dalam mengelompokkan Kompetensi dasar (KD) sesuai dengan mata pelajaran.

Adapun penelitian yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nuryati (2015) dengan judul “Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV B di SD HJ. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui implementasi

penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas IV di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, meliputi teknik dan instrumen penilaian yang digunakan, masalah yang dihadapi, faktor pendukung dan penghambat keberhasilan implementasi penilaian autentik.

Penelitian yang dilakukan oleh Rika Mellyaning Khoiriya' dan Indah Setyo Wardani dari Universitas Trunojoyo Madura Jurnal Vol. No.2 2017 p-ISSN: 2303-307X, e-ISSN 2541-5468 dengan judul "Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar". Tujuan penelitian tersebut untuk mendeskripsikan penilaian autentik pada pembelajaran terpadu kurikulum 2013. Model pembelajaran terpadu yang sesuai dengan kurikulum 2013 adalah model pembelajaran *webbed dan integrated*. Kedua model pembelajaran tersebut dinilai dapat memberikan pengalaman siswa dalam belajar lebih bermakna dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik apabila guru dapat menyajikan bentuk penilaian yang sesuai dengan dengan karakteristik anak sekolah dasar serta dapat mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian autentik pada pembelajaran terpadu berdasarkan kurikulum 2013 di tingkat sekolah dasar yang dinilai dapat mengukur berbagai aktivitas siswa secara langsung yang bermakna yaitu penilaian dalam bentuk tes dan proyek, penilaian dalam bentuk non tes (lembar observasi dan penilaian diri) , dan penilaian dalam bentuk unjuk kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Wina Calista Jurnal Program Studi PGMI Vol. 6 No. 2 September 2019 pISSN 2442-3661 e-ISSN 2477-667X dengan judul "Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Tematik

Tema Sumber Energi Kelas III di MI Negeri 1 Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian autentik pada kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik tema sumber energi kelas III di MI Negeri 1 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 siswa kelas IIC di MI Negeri 1 Yogyakarta belum secara optimal diterapkan oleh guru. Pada kurikulum 2013 penilaian mencakup ranah afektif, kognitif dan psikomotor, tetapi pada proses pembelajaran ketiga penilaian tersebut belum secara optimal diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru hanya menerapkan penilaian hanya pada ranah kognitif atau pengetahuan dalam bentuk tes lisan dan tes tertulis. Pada penilaian ranah afektif dan psikomotor guru tidak melakukan penilaian dan juga tidak ada instrumen penilaian yang menjadi acuan guru pada saat proses pembelajaran. Dari hasil wawancara melatarbelakangi guru tidak melakukan penilaian disebabkan karena guru sudah memiliki pengalaman mengajar dikelas III selama sepuluh tahun sehingga guru sudah memahami karakteristik siswa kelas III SD/MI.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penilaian autentik sangat penting untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013. Oleh sebab itu, peneliti akan melaksanakan penelitian tentang pelaksanaan autentik dengan judul “Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang Tahun Ajaran 2019/2020”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang dan cakupan masalah yang telah dijabarkan, maka peneliti dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan guru dan kepala sekolah mengenai penilaian autentik kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang?
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pengetahuan guru dan kepala sekolah mengenai penilaian autentik kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.
2. Menganalisis pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.
3. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang penilaian autentik kurikulum 2013 serta memberikan kontribusi dalam penilaian pembelajaran dan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis merupakan manfaat hasil penelitian yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya untuk memperbaiki kinerja. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

#### **1.4.2.1 Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan refleksi dan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan penilaian autentik kurikulum 2013 sehingga penilaian pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai ketentuan.

#### **1.4.2.2 Bagi Kepala Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk meninjau pelaksanaan penilaian autentik dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat penilaian autentik kurikulum 2013 sehingga dapat memotivasi guru untuk melakukan penilaian autentik sesuai ketentuan.

#### **1.4.2.3 Bagi Peneliti**

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman secara langsung dalam melaksanakan penilaian autentik kurikulum 2013 sehingga peneliti dapat melaksanakan penilaian autentik ketika menjadi guru sesuai ketentuan dengan tepat.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Kajian tentang Kurikulum 2013**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kurikulum**

Kurikulum menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat (19) adalah “Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Sedangkan menurut Daryanto dan Herry Sudjendro (2014:14) menjelaskan bahwa kurikulum sebagai pedoman pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan definisi kurikulum tersebut, dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana yang menjadi acuan dalam menyelenggarakan pendidikan yang dibuat oleh pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan.

###### **2.1.1.2 Tujuan Kurikulum 2013**

Menurut Kunandar (2014:16) kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Menurut Daryanto dan Sudjendro (2014:17)

tujuan kurikulum 2013 untuk menciptakan generasi yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradapan dunia melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan kurikulum 2013 untuk menciptakan generasi yang produktif, kreatif, inovatif, berkarakter yang siap berkontribusi dan berkompetisi.

### **2.1.1.3 Kerangka Dasar Kurikulum 2013**

Kerangka dasar kurikulum 2013 menurut Kunandar (2014:31-34) dikembangkan menjadi landasan filosofis, landasan teoritis, dan landasan yuridis.

#### **1. Landasan Filosofis**

Kurikulum 2013 berdasarkan landasan filosofis sesuai tujuan pendidikan nasional yaitu pendidikan sesuai dengan budaya bangsa. Pendidikan dapat menciptakan kehidupan yang lebih baik dengan kemampuan intelektual, komunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan partisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa.

#### **2. Landasan Teoritis**

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan standar nasional menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar guru dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum

berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan kesempatan bagi siswa mengembangkan kompetensi yang dimilikinya.

### 3. Landasan Yuridis

Landasan Yuridis Kurikulum 2013, yaitu (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; (3) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional; dan (4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

#### **2.1.1.4 Karakteristik Kurikulum 2013**

Karakteristik kurikulum 2013 menurut Kunandar (2014:24-25) antara lain: (1) mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa; (2) siswa menerapkan dalam kehidupan nyata; (3) menerapkan dalam kehidupan siswa di sekolah dan masyarakat; (4) mengembangkan kompetensi siswa; (5) terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran; (6) kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi inti; (7) kompetensi dasar dikembangkan saling memperkuat dan memperkaya antarmata pelajaran dan jenjang pendidikan.

Menurut Hasan (dalam Daryanto dan Sudjenro (2014:22)) karakteristik Kurikulum 2013, yaitu: kurikulum merupakan satuan pendidikan yang dinyatakan

dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk mengembangkan potensi dan siswa sebagai subyek pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, karakteristik kurikulum 2013 yaitu mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

#### **2.1.1.5 Prinsip Penilaian Kurikulum 2013**

Prinsip penilaian kurikulum 2013 dalam Lampiran Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Bab IV Pasal 5 bahwa prinsip penilaian hasil belajar meliputi:

- a. Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
- b. Obyektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subyektivitas penilai.
- c. Adil, berarti berarti penilai tidak menguntungkan atau merugikan siswa karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
- d. Tematik, berarti penilaian merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- e. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
- f. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan siswa.

- g. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara terencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
- h. Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
- i. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi mekanisme, prosedur, teknik, maupun hasilnya.

Dalam melakukan penilaian guru tidak hanya melakukan salah satu prinsip, tetapi melibatkan semua prinsip tersebut sehingga penilaian dapat dilakukan dengan baik dan maksimal.

#### **2.1.1.6 Pembelajaran dalam Kurikulum 2013**

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar siswa dengan guru menggunakan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 berpusat pada siswa yang menuntut siswa aktif dengan pendekatan saintifik melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah (Rusman, 2019:232).

Langkah-langkah pembelajaran tematik menurut Rusman (2019:234) sebagai berikut:

##### **1. Mengamati**

Kegiatan mengamati untuk mencari informasi dengan membaca, mendengar, menyimak, dan melihat. Langkah-langkah kegiatan mengamati menurut Rusman (2019:235) meliputi: (1) menentukan obyek observasi; (2) membuat pedoman observasi; (3) menentukan data yang akan di observasi; (4)

menentukan tempat pengamatan; (5) menentukan bagaimana cara mengumpulkan data; serta (6) mencatat hasil observasi.

## 2. Menanya

Siswa melakukan kegiatan menanya untuk mengetahui pengetahuan yang telah diperoleh melalui pengamatan. Guru dapat memberikan pertanyaan atau siswa bertanya dengan menggunakan kata-katanya sendiri secara kritis dan kreatif (Rusman, 2019:238).

## 3. Menalar

Menalar yaitu proses untuk memperoleh kesimpulan secara logis dan sistematis berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan melalui pengamatan (Rusman, 2019:242).

## 4. Mencoba

Mencoba yaitu melakukan percobaan dengan pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah sehari-hari (Rusman, 2019:245).

## 5. Mengolah

Mengolah merupakan proses yang dilakukan siswa dalam hal merespon, mempersepsi, mengorganisasi, dan mengingat informasi yang diterima dari lingkungan (Rusman, 2019:246).

## 6. Menyajikan

Rusman (2019:247) menjelaskan bahwa laporan atau tugas yang sudah dikerjakan dapat ditampilkan dan dapat dijadikan bahan untuk membuat portofolio.

## 7. Menyimpulkan

Menyimpulkan dapat dilakukan dengan diskusi bersama kelompok atau secara individu dengan fakta-fakta yang sudah ditemukan melalui kegiatan mendengarkan atau menyimak (Rusman, 2019:247).

#### 8. Mengkomunikasikan

Mengkomunikasikan merupakan kegiatan menyampaikan hasil pengamatan secara lisan ataupun tulisan setelah menganalisis fakta-fakta yang ditemukan (Rusman, 2019:247).

Dapat disimpulkan bahwa langkah pembelajaran dalam kurikulum 2013 meliputi: mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.

##### 2.1.1.7 Rentang Predikat Penilaian Kurikulum 2013

Setelah KKM setiap muatan/mata pelajaran ditentukan, KKM satuan pendidikan dapat ditetapkan dengan memilih KKM yang terendah dari seluruh KKM muatan/ mata pelajaran. Misalnya, suatu sekolah berdasarkan hasil analisis menentukan satu KKM untuk seluruh mata pelajaran 60.

Rentang predikat dapat menggunakan satu ukuran yang sama di satu sekolah. Misalnya, KKM satuan pendidikan 60, berarti predikat Cukup dimulai dari nilai 60. Rentang predikat untuk semua mata pelajaran menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Predikat} = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{KKM}}{3} = \frac{100 - 60}{3} = 13,33$$

Keterangan: angka 3 pada rumus diperoleh dari jumlah predikat selain D (A, B, dan C). Sehingga panjang interval untuk setiap predikat 13 atau 14.

Tabel 2. 1 Contoh Rentang Predikat dari Beberapa KKM

KKM Satuan Pendidikan *)	Panjang Interval	Rentang Predikat			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
80	$20/3=6,7$	$93 < A \leq 100$	$86 < B \leq 93$	$80 < C \leq 86$	$D \leq 80$
75	$25/3=8,3$	$92 < A \leq 100$	$83 < B \leq 92$	$75 < C \leq 83$	$D \leq 75$
70	$30/3=10$	$89 < A \leq 100$	$79 < B \leq 89$	$70 < C \leq 79$	$D \leq 70$
65	$35/3=11,7$	$88 < A \leq 100$	$76 < B \leq 88$	$65 < C \leq 76$	$D \leq 65$

Sumber : Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016:45)

### 2.1.1.8 Karakteristik Penilaian Kurikulum 2013

Karakteristik penilaian kurikulum 2013 menurut Sunarti dan Rahmawati (2014:4), sebagai berikut:

#### 1. Belajar Tuntas (Mastery Learning)

Belajar tuntas, yaitu siswa harus menguasai materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Menurut John B Carrol (dalam Sunarti dan Rahmawati (2014:4)) apabila siswa belum memahami materi pembelajaran, maka guru harus membimbing siswa.

#### 2. Penilaian Autentik

Penilaian autentik dalam kurikulum 2013 untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan kehidupan nyata siswa menggunakan teknik penilaian yang berbeda.

#### 3. Penilaian Berkesinambungan

Penilaian berkesinambungan merupakan penilaian secara terus-menerus selama dan sesudah pembelajaran berlangsung yang digunakan untuk memantau proses pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan.

#### 4. Menggunakan Teknik Penilaian yang Bervariasi

Teknik penilaian bervariasi dapat berupa tes tertulis, tes lisan, produk, portofolio, unjuk kerja, proyek, pengamatan, dan penilaian diri.

#### 5. Berdasarkan Acuan Kriteria

Penilaian berdasarkan acuan yaitu penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.

Berdasarkan karakteristik tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian dalam kurikulum 2013 menyeluruh sehingga diharapkan siswa kompeten dalam pengetahuan, mempunyai karakter yang baik dan dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki.

### **2.1.2 Kajian tentang Penilaian Autentik**

#### **2.1.2.1 Pengertian Penilaian Autentik**

Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Bab 1 Pasal 1 ayat (2) penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Kunandar (2014:35) penilaian (*penilaian*) adalah proses untuk mengetahui gambaran perkembangan belajar siswa melalui pengumpulan berbagai data. Selain itu menurut Djaali dan Muljono (dalam Ratnawulan dan Rusdiana (2015:24)) menyatakan bahwa menilai memiliki arti mengambil keputusan dengan mengacu pada ukuran tertentu.

Penilaian autentik menurut Sunarti dan Rahmawati (2014:27) merupakan proses memperoleh informasi perkembangan dan pencapaian siswa dengan

berbagai teknik sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Selanjutnya, menurut Kunandar (2014:35-36) penilaian autentik merupakan penilaian proses dan hasil dengan macam-macam instrumen penilaian.

Menurut Abdul Majid (2017:56-57) penilaian autentik dinamakan penilaian kinerja karena tugas-tugas yang diberikan untuk mengukur kinerja siswa. Penilaian autentik disebut penilaian alternatif karena menggantikan penilaian tradisional. Penilaian autentik disebut penilaian secara langsung karena memberikan bukti langsung. Penilaian autentik dikatakan sebagai *realistis penilaian* yaitu menerapkan dalam kehidupan nyata. Jadi penilaian autentik adalah proses pengumpulan data untuk mengetahui perkembangan siswa. Penilaian autentik meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan memberikan tugas sesuai kehidupan nyata siswa (Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2016:13).

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik adalah penilaian menyeluruh terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan pengalaman kehidupan nyata siswa.

#### **2.1.2.2 Ciri-ciri Penilaian Autentik**

Menurut Kunandar (2014:38-39) ciri-ciri penilaian autentik yaitu, (1) menilai kinerja dan produk siswa secara obyektif; (2) penilaian dilakukan selama kegiatan pembelajaran dan sesudah pembelajaran; (3) menggunakan teknik penilaian dengan cara dan sumber yang berbeda-beda; (4) tes hanya salah satu alat pengumpul data penilaian; (5) tugas sesuai kehidupan nyata siswa; (6) penilaian dilakukan dengan mengukur kompetensi siswa secara obyektif.

Pelaksanaan penilaian autentik Kurikulum 2013 dilakukan dengan menyeluruh saat pembelajaran dan setelah pembelajaran menggunakan berbagai teknik penilaian dengan tugas-tugas yang menceritakan pengalaman atau kegiatan setiap hari yang dilakukan oleh siswa.

### **2.1.2.3 Karakteristik Penilaian Autentik**

Penilaian autentik pada Kurikulum 2013 memiliki beberapa karakteristik menurut para ahli. Menurut Nurhadi (dalam Sunarti dan Rahmawati 2014:28) mengemukakan bahwa karakteristik *authentic penilaian*, yaitu: (1) sesuai dengan pengalaman siswa secara nyata (*involves real-world experience*); (2) penilaian selama kegiatan pembelajaran dan sesudah pembelajaran; (3) penilaian meliputi pribadi (*self penilaian*) dan refleksi; (4) menekankan pada keterampilan dan performansi tidak hanya teori; (5) berkesinambungan; (6) terintegrasi; (7) penilaian dapat dijadikan umpan balik; (8) siswa mengetahui kriteria keberhasilan dan kegagalan belajar.

Menurut Kunandar (2014:39) karakteristik penilaian autentik antara lain: (1) mengukur pencapaian kompetensi dasar (formatif) dan mengukur pencapaian kompetensi terhadap standar kompetensi atau inti dalam satu semester (sumatif); (2) mengukur keterampilan (*skill*) dan kinerja (*performance*), bukan hafalan dan ingatan; (3) berkesinambungan yaitu dilaksanakan secara terus-menerus dan terintegrasi; (4) penilaian dijadikan guru sebagai umpan balik (*feed back*) terhadap pencapaian siswa.

Penilaian autentik berfungsi untuk mengukur kompetensi siswa dalam satu semester yang menekankan keterampilan tidak hanya hafalan dan ingatan.

Penilaian autentik juga dilakukan secara terus menerus yang dapat dilakukan guru sebagai umpan balik apakah siswa sudah berhasil atau belum berhasil dalam pencapaian kompetensi yang dinilai.

#### **2.1.2.4 Prinsip dan Pendekatan Penilaian Autentik**

Prinsip-prinsip penilaian autentik menurut Majid (2017:76-77) antara lain: (1) obyektif, artinya penilaian apa adanya sesuai dengan kenyataan; (2) tematik, penilaian dilakukan secara terencana dan menyeluruh; (3) ekonomis, dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan secara efektif dan efisien; (4) transparan, dapat diakses oleh semua pihak; (5) akuntabel, yaitu dapat dipertanggungjawabkan; (6) edukatif, berarti mendidik dan memotivasi siswa dan guru. Pendekatan penilaian autentik menggunakan Penilaian Acuan Kriteria (PAK) didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM (Majid, 2017:77).

Prinsip-prinsip penilaian autentik menurut Kokom komalasari (2014:151) antara lain: (1) validitas, yaitu menilai dengan tepat dan cermat; (2) reliabilitas, yaitu penilaian harus konsisten; (3) menyeluruh, yaitu penilaian mencakup beberapa kompetensi; (4) berkesinambungan, berarti direncanakan dan dilakukan terus menerus dalam waktu tertentu untuk mengetahui perkembangan siswa; (5) obyektif, yaitu penilaian dilaksanakan sesuai keadaan yang sebenarnya; (6) mendidik, yaitu penilaian dapat dijadikan motivasi dan perbaikan dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip penilaian autentik dilakukan dengan terencana dan

berkesinambungan serta terbuka dapat diakses oleh semua pihak dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### **2.1.2.5 Tujuan Penilaian Autentik**

Tujuan penilaian autentik menurut Daryanto dan Sudjendro (2014:91) sebagai berikut: (1) memberikan tugas untuk menilai kemampuan siswa; (2) menentukan kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran; (3) membantu dan mendorong siswa; (4) membantu dan mendorong guru agar menciptakan pembelajaran yang lebih baik; (5) menentukan strategi pembelajaran; (6) akuntabilitas lembaga; serta (7) meningkatkan kualitas pendidikan.

Menurut Kunandar (2014:70) tujuan penilaian autentik antara lain: (1) mengetahui perkembangan siswa menurun atau meningkat; (2) mengecek apakah siswa sudah menguasai kompetensi; (3) mendeteksi kompetensi yang sudah dipahami dan belum dipahami oleh siswa; serta (4) melakukan perbaikan.

Berdasarkan pendapat tersebut, tujuan penilaian autentik untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa. Penilaian autentik dapat mengetahui pencapaian hasil belajar siswa sehingga guru dapat memperbaiki strategi pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **2.1.2.6 Manfaat Penilaian Autentik**

Menurut Kunandar (2014:70-71) manfaat penilaian autentik bagi guru meliputi: (1) mengetahui hasil belajar siswa; (2) mengetahui materi yang sudah dikuasai dan belum dikuasai oleh siswa; (3) memantau siswa yang mengalami kesulitan belajar; (4) umpan balik bagi guru dalam memperbaiki pembelajaran; (5) memberikan kesempatan kepada guru untuk memilih teknik penilaian; (6)

memberikan informasi kepada orang tua mengenai mutu dan efektivitas pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat penilaian autentik untuk memantau hasil belajar siswa sehingga guru dapat memberikan umpan balik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **2.1.2.7 Ruang Lingkup Penilaian Autentik**

Menurut Abdul Majid (2017:77) menyatakan cakupan penilaian autentik yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk mengetahui kemampuan siswa sesuai standar yang ditetapkan. Penilaian kompetensi sikap yang pertama meliputi menerima atau memperhatikan, merespons atau menanggapi, menilai atau menghargai, mengorganisasi atau mengelola, dan berkarakter (Kunandar 2014:104).

Kedua, penilaian kompetensi pengetahuan atau kognitif meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan penilaian (Kunandar 2014:165).

Ketiga, penilaian kompetensi keterampilan antara lain: (1) imitasi, merupakan kemampuan meniru apa yang dilihat; (2) manipulasi, merupakan kemampuan melakukan berdasarkan petunjuk; (3) presisi, merupakan kemampuan melakukan kegiatan akurat dan menghasilkan produk yang tepat; (4) artikulasi, merupakan kemampuan melakukan kegiatan kompleks dan tepat; (5) naturalisasi, merupakan kemampuan melakukan kegiatan secara reflek (Kunandar 2014:259).

Berdasarkan ruang lingkup penilaian autentik tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang memiliki aspek yang berbeda-beda dalam penilaiannya.

#### **2.1.2.8 Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik**

Teknik dan instrumen dalam penilaian autentik sebagai berikut:

##### **a. Penilaian Kompetensi Sikap**

Menurut Rusman (2019:253) menjelaskan bahwa penilaian kompetensi sikap dapat dilakukan menggunakan teknik observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan jurnal. Instrumen berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarteman, sedangkan catatan guru untuk penilaian jurnal.

Teknik penilaian kompetensi sikap sebagai berikut.

##### **1. Observasi**

Kokom Komalasari (2014:158) menyatakan bahwa observasi atau pengamatan terhadap perilaku siswa dapat menggunakan daftar cek. Menurut Majid (2017:169) observasi dilakukan dengan instrumen yang berisi perilaku siswa yang akan diamati dengan berkesinambungan. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan gambaran masing-masing siswa menggunakan lembar observasi secara sistematis (Supardi, 2016:33).

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, observasi merupakan pengamatan yang dilakukan untuk mengamati perilaku siswa secara berkesinambungan menggunakan lembar observasi.

Kunandar (2014:126) langkah-langkah observasi yaitu, (1) menyampaikan kompetensi sikap; (2) menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian; (3) mengamati sikap siswa; (4) membuat indikator pada rubrik penilaian capaian sikap; (5) mencatat sikap siswa; (6) menggunakan rubrik penilaian dalam menilai sikap siswa; (7) menentukan tingkat capaian sikap; (8) menarik kesimpulan sikap siswa. Sedangkan langkah-langkah teknik observasi menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar antara lain: (1) menentukan sikap yang akan diamati di sekolah mengacu pada KI-1 dan KI-2; (2) menentukan indikator sikap; (3) menyusun format penilaian observasi; (4) mengamati perilaku siswa pada saat pembelajaran dan di luar pembelajaran; (5) mencatat sikap dan perilaku siswa, yang sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan; (6) menindaklanjuti hasil pengamatan.

Tabel 2. 2 Contoh Lembar Penilaian Sikap dengan Teknik Observasi

No.	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1.	Mengakui kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta.		
2.	Menjaga kelestarian alam, tidak merusak tanaman.		
3.	Tidak mengeluh.		
4.	Selalu merasa gembira dalam segala hal.		
5.	Tidak berkecil hati dengan keadaannya.		
6.	Suka berterimaka kasih bila menerima pertolongan.		
7.	Menerima perbedaan karakteristik sebagai anugrah Tuhan.		
8.	Selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka.		
9.	Berterima kasih atas pemberian orang lain.		
Jumlah			

Sumber : Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016:22)

## 2. Penilaian Diri

Teknik penilaian diri digunakan untuk mengungkapkan kekurangan dan kelebihan diri sendiri. (Majid, 2017:173). Instrumen penilaian diri yaitu lembar penilaian diri dengan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik.

Menurut Kunandar (2014:138) penilaian diri dilakukan sesuai keadaan siswa yang sebenarnya. Langkah-langkah penilaian diri antara lain: (1) mengidentifikasi kemampuan siswa; (2) menentukan kriteria penilaian diri; (3) merumuskan format penilaian; (4) siswa diminta menilai diri sendiri; (5) guru menganalisis hasil penilaian supaya siswa melakukan penilaian diri dengan teliti dan apa adanya; (6) menyampaikan umpan balik kepada siswa; (7) menyimpulkan pencapaian kompetensi sikap siswa; (8) melakukan tindak lanjut.

Tabel 2. 3 Contoh Lembar Penilaian Sikap dengan Teknik Penilaian Diri

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Saya tidak mengganggu teman yang beragama lain ketika berdoa sesuai agamanya.		
3.	Saya berani mengakui kesalahan saya.		
4.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
5.	Saya menghargai pendapat orang lain.		
6.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
7.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
8.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		
9.	Saya mencium tangan orangtua sebelum berangkat sekolah.		
...	...		

Sumber : Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016:26)

### 3. Penilaian Antarsiswa atau Penilaian Antarteman

Penilaian antarsiswa menurut Kunandar (2014:144) dilakukan dengan menilai siswa satu dengan yang lain dalam menilai kompetensi sikap. Sedangkan menurut Sunarti dan Rahmawati (2014:57) penilaian antarteman dilakukan

dengan cara saling menilai kelebihan dan kekurangan temannya sesuai keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, penilaian antarteman adalah penilaian antarsiswa yang menilai satu sama lain terkait dengan sikap dan perilaku sehari-hari siswa dalam bentuk angket atau kuisisioner.

Menurut Kunandar (2014:148-149) langkah-langkah penilaian antarteman sebagai berikut : (1) menentukan kompetensi yang akan dinilai; (2) menentukan kriteria penilaian; (3) merumuskan format penilaian; (4) melakukan penilaian antar teman bergantian; (5) guru menganalisis hasil penilaian antarteman; (6) memberikan umpan balik kepada siswa; (7) menyimpulkan hasil penilaian; (8) melakukan tindak lanjut.

Langkah-langkah tersebut dijadikan peneliti dalam mengamati penilaian autentik yang dapat dijadikan pengetahuan dasar saat di lapangan. Penilaian antarteman dapat dilakukan dengan memilih siswa secara acak.

Tabel 2. 4 Contoh Lembar Penilaian Sikap dengan Teknik Penilaian Antarteman dengan Model Skala Likert

No.	Pertanyaan	TS	KS	S	SS
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Teman saya tidak mengganggu teman yang beragama lain ketika berdoa sesuai agamanya.				
3.	Teman saya berani mengakui kesalahannya.				
4.	Teman saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
5.	Teman saya menghargai pendapat orang lain.				
6.	Teman saya mengembalikan barang yang dia pinjam.				
7.	Teman saya meminta maaf ketika dia melakukan kesalahan.				
8.	Teman saya datang ke sekolah tepat waktu.				
9.	Teman saya mencium tangan guru ketika bertemu.				

Sumber : Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016:28)

#### 4. Jurnal

Kokom Komalasari (2014:157) menyatakan bahwa guru melakukan penilaian jurnal menggunakan buku catatan khusus dengan menuliskan perilaku siswa sehari-hari. Menurut Kunandar (2014:151) jurnal merupakan catatan pengamatan sikap dan perilaku siswa selama di sekolah baik di dalam maupun di luar kelas yang berisi kelebihan dan kekurangan siswa. Berdasarkan pendapat tersebut, jurnal merupakan catatan kejadian positif maupun negatif melalui pengamatan sikap dan perilaku siswa.

Menurut Kunandar (2014:154) langkah-langkah penilaian jurnal sebagai berikut: (1) mengamati siswa dalam berperilaku; (2) mencatat sikap dan perilaku siswa selama di sekolah; (3) mencatat sikap siswa sesuai indikator penilaian; (4) mencatat sesuai waktu kejadian dengan menyertakan tanggal terhadap tampilan setiap siswa; (5) mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa. Sedangkan langkah-langkah penilaian jurnal menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar antara lain: (1) menentukan sikap yang akan diamati di sekolah mengacu pada KI-1 dan KI-2; (2) menentukan indikator sikap; (3) menyusun format penilaian jurnal; (4) mengamati perilaku siswa pada saat pembelajaran dan di luar pembelajaran; (5) mencatat sikap dan perilaku siswa, yang sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan; (6) menindaklanjuti hasil pengamatan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian jurnal menurut Majid (2017:176) yaitu:

- a) Catatan pengamatan guru sesuai kenyataan sebenarnya

- b) Pengamatan yang dicatat merupakan kejadian yang sesuai Kompetensi Inti
- c) Dalam penilaian jurnal, guru langsung mencatat kejadian yang diamati di buku catatan.

Tabel 2. 5 Contoh Lembar Penilaian Sikap dengan Penilaian Jurnal

No.	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016:29)

#### **b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

Menurut Rusman (2019:254) penilaian kompetensi pengetahuan dengan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Selanjutnya menurut Anderson dan Krathwohl (2001) dalam Majid (2017:183) penilaian pengetahuan berkaitan dengan akademik dengan beberapa tahapan seperti mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, menyintesis, dan mengpenilaian.

Ruang lingkup penilaian kompetensi pengetahuan menurut Kunandar (2014:168) antara lain: (1) kemampuan menghafal; (2) kemampuan memahami setelah mengetahui dan mengingat; (3) penerapan (*application*) dalam situasi baru dan nyata; (4) analisis (*analysis*) menguraikan suatu bahan atau keadaan; (5) sintesis (*syntesis*) merupakan proses memadukan menjadi pola baru; (6) penilaian (*evaluation*) yaitu mempertimbangkan situasi, nilai, atau ide.

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Tes Tertulis

Sunarti dan rahmawati (2014:20) menyatakan bahwa tes tertulis adalah tes yang dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan secara tertulis dan jawaban secara tertulis dengan bentuk pilihan ganda atau isian. Sedangkan menurut Kunandar (2014:173) menyatakan bahwa tes tertulis dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan secara tertulis dan jawabannya menggunakan tulisan. Berdasarkan pengertian tes tertulis tersebut, dapat disimpulkan bahwa tes tulis merupakan tes yang pertanyaan dan jawabannya menggunakan tulisan.

Bentuk soal tes tertulis ada 2, yaitu : (1) memilih jawaban yaitu pilihan ganda, dua pilihan (benar-salah, ya-tidak), menjodohkan, sebab-akibat; (2) menyuplai jawaban, yaitu isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, dan uraian (Majid, 2017:190). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat instrumen tes tertulis sebagai berikut: (1) karakteristik mata pelajaran dan ruang lingkup materi; (2) materi, kesesuaian soal dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kurikulum; (3) konstruksi, soal dibuat dengan jelas; (4) bahasa, soal mudah dipahami tidak mempunyai penafsiran ganda (Majid, 2017:190).

Soal yang digunakan dalam penilaian autentik adalah bentuk soal uraian menggunakan bahasa siswa sendiri dengan mengingat apa yang sudah dipelajari kemudian menganalisis dan menulis gagasannya sehingga siswa dapat berfikir aktif dan kreatif.

Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016) langkah-langkah penilaian tes tertulis antara lain:

- 1) Melakukan analisis KD.

- 2) Menyusun kisi-kisi soal sesuai dengan KD.
- 3) Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan mengacu pada kaidah-kaidah penulisan soal.
- 4) Menyusun pedoman penskoran.
- 5) Melakukan penskoran berdasarkan pedoman penskoran.

## 2. Tes Lisan

Menurut Rusman (2019:254) tes lisan dilakukan dengan cara guru memberikan pertanyaan lisan dan siswa menjawab pertanyaan dengan ucapan secara langsung. Sedangkan menurut Sunarti dan Rahmawati (2014:20) tes lisan dilaksanakan dengan cara guru memberikan pertanyaan lisan melalui komunikasi langsung dan siswa menjawab secara lisan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, tes lisan adalah tes yang dilaksanakan antara guru dan siswa menggunakan bahasa verbal (lisan).

Menurut Kunandar (2014:228) hal-hal yang dilakukan dalam tes lisan antara lain: (1) tes lisan dilakukan satu per satu siswa secara bergantian; (2) menggunakan daftar pertanyaan/soal sebagai pedoman; (3) pertanyaan dan bahasa mudah dipahami; (4) menyeimbangkan alokasi waktu tiap siswa; (5) tidak boleh memberikan petunjuk dan mengarahkan pada kunci jawaban; (6) memberikan waktu untuk siswa dalam menjawab pertanyaan; (7) dilarang menekan dan menghakimi siswa; (8) menggunakan rubrik penskoran dalam menilai jawaban siswa; (9) mengisi lembar penilaian setelah pertanyaan dijawab siswa dengan tepat; (10) setelah siswa menjawab pertanyaan, guru langsung menghitung skor siswa.

Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016) langkah-langkah pelaksanaan tes lisan sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis KD.
- 2) Menyusun kisi-kisi soal sesuai dengan KD.
- 3) Membuat pertanyaan atau perintah.
- 4) Menyusun pedoman penilaian.
- 5) Memberikan tindak lanjut hasil tes lisan.

### 3. Penugasan

Majid (2017:198) menyatakan bahwa penugasan dilakukan dengan cara guru memberikan pekerjaan rumah dan atau proyek secara individu ataupun kelompok dengan batas waktu tertentu. Tujuan guru memberikan penugasan adalah untuk pendalaman materi yang telah dipelajari.

Menurut Kunandar (2014:232-233) Langkah-langkah dalam melakukan penilaian pengetahuan melalui penugasan antara lain; (1) memberitahukan tugas kepada siswa; (2) menyampaikan Kompetensi Dasar; (3) menyampaikan indikator dan rubrik penilaian; (4) menyampaikan tugas secara tertulis untuk tugas yang kompleks; (5) menyampaikan batasan pengerjaan tugas; (6) jika tugas dilakukan secara kelompok, guru harus menyampaikan peran setiap anggota kelompok; (7) mengumpulkan tugas sesuai batasan waktu; (8) menilai tugas siswa sesuai kriteria yang telah ditentukan; (9) memetakan kompetensi siswa berdasarkan rubrik; (10) memberikan umpan balik kepada siswa paling lama 7 (tujuh) hari setelah tugas diselesaikan oleh siswa.

### **c. Penilaian Kompetensi Keterampilan**

Menurut Kunandar (2014:255) menyatakan bahwa penilaian keterampilan berhubungan dengan kemampuan bertindak setelah menerima pembelajaran tertentu. Pendapat tersebut diperkuat dengan adanya salinan Lampiran Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Bab VI Pasal 9 Ayat (1) penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

Teknik penilaian kompetensi keterampilan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Penilaian Kinerja atau Unjuk Kerja (*Performance*)

Menurut Ismet Basuki dan Hariyanto (2017:64) penilaian kinerja dilakukan dengan menciptakan, menghasilkan, melaksanakan, menghadirkan, dengan cara melibatkan dunia nyata yang bermakna. Penilaian unjuk kerja dengan tes praktik untuk mengetahui perilaku dan keterampilan siswa (Kunandar, 2014:263). Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016:13) Penilaian kinerja adalah penilaian yang menuntut siswa untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Menurut Kunandar (2014:266) instrumen penilaian unjuk kerja menggunakan daftar cek dan skala penilaian.

##### a. Daftar Cek (*Check List*)

Daftar cek dalam penilaian unjuk kerja bisa berupa (*ya-tidak*) guru dapat memberikan tanda (√) pada setiap aspek yang penilaian. Menurut Kunandar (2014:266) penilaian unjuk kerja dapat dilaksanakan dengan daftar cek (baik atau tidak baik, bisa atau tidak bisa).

#### b. Skala Penilaian (*Rating Scale*)

Penilaian unjuk kerja menggunakan skala penilaian dapat menilai penguasaan kompetensi tertentu. Skala penilaian terentang mulai dari 1 = kurang kompeten, 2 = cukup kompeten, 3 = kompeten, 4 = sangat kompeten (Kunandar, 2014:266).

Penilaian unjuk kerja dapat dilaksanakan dengan beberapa langkah menurut Kunandar (2014:268) antara lain: (1) memberitahukan rubrik penilaian kepada siswa, (2) menjelaskan kriteria penilaian, (3) memberikan tugas kepada siswa, (4) memeriksa alat dan bahan untuk praktik, (5) melaksanakan penilaian selama rentang waktu tertentu, (6) menggunakan rubrik penilaian dalam menilai kinerja siswa, (7) melakukan penilaian satu per satu siswa, (8) mencatat hasil penilaian, dan (9) mendokumentasikan hasil penilaian.

#### 2. Penilaian Proyek

Majid (2017:206) menyatakan bahwa penilaian proyek dilakukan dengan memberikan tugas yang mengandung penelusuran dengan batasan waktu tertentu. Sedangkan menurut Rusman (2019:257) menyatakan bahwa penilaian proyek dilakukan dengan memberikan tugas dalam periode waktu tertentu. Berdasarkan pengertian proyek tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian proyek merupakan penilaian terhadap tugas individu atau kelompok dalam batas waktu tertentu. Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016:13) Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, dan pelaporan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian proyek menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016:13) meliputi: (1) Kemampuan pengelolaan, yaitu kemampuan siswa dalam memilih topik, mencari informasi, mengelola waktu pengumpulan data, dan penulisan laporan yang dilaksanakan secara kelompok; (2) Relevansi, yaitu kesesuaian tugas proyek dengan muatan pelajaran; (3) Keaslian, yaitu proyek yang dilakukan siswa merupakan hasil karya sendiri di bawah bimbingan pendidik; (4) Inovasi dan kreativitas, yaitu proyek yang dilakukan siswa mengandung unsur-unsur kebaruan atau sesuatu yang berbeda dari biasanya.

Tabel 2. 6 Contoh Penilaian Proyek

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia	IPA	Skor	Keterangan
Perencanaan				
Judul		3 = Tepat 2 = Kurang Tepat 1 = Tidak Tepat 0 = Tidak ada		
Tujuan		3 = Tepat 2 = Kurang Tepat 1 = Tidak Tepat 0 = Tidak ada		
Waktu yang diperlukan		1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai		
Anggota kelompok		1 = Tertulis 0 = Tidak Tertulis		
Pembagian tugas		1 = Ada 0 = Tidak Ada		

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia	IPA	Skor	Keterangan
Peralatan yang diamati		5 = 5 bentuk perubahan energi 4 = 4 bentuk perubahan energi 3 = 3 bentuk perubahan energi 2 = 2 bentuk perubahan energi 1 = 1 bentuk perubahan energi 0 = Tidak ada		Alat yang diamati mewakili 5 bentuk perubahan energi
Prosedur pengamatan		5 = 5 Prosedur 4 = 4 prosedur 3 = 3 prosedur 2 = 2 prosedur 1 = 1 prosedur 0 = Tidak ada prosedur		Terdapat 5 prosedur yang harus dilakukan dalam pengamatan
Pelaksanaan: Pengamatan		5 = mengamati 5 bentuk perubahan energi 4 = mengamati 4 bentuk perubahan energi 3 = mengamati 3 bentuk perubahan energi 2 = mengamati 2 bentuk perubahan energi 1 = mengamati 1 bentuk perubahan energi 0 = Tidak mengamati		
Pencatatan hasil pengamatan		5 = mencatat 5 hasil pengamatan 4 = mencatat 4 hasil pengamatan 3 = mencatat 3 hasil pengamatan 2 = mencatat 2 hasil pengamatan 1 = mencatat 1		

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia	IPA	Skor	Keterangan
		hasil pengamatan 0 = Tidak ada		
Pelaporan: Sistematika		5 = memuat 5 komponen 4 = memuat 4 komponen 3 = memuat 3 komponen 2 = memuat 2 komponen 1 = memuat 1 komponen 0 = Tidak ada		Komponen sistematika terdiri atas pendahuluan, prosedur, hasil, dan pembahasan, kesimpulan, daftar pustaka.
Isi (Substansi)		5 = memuat 5 bentuk perubahan energi 4 = memuat 4 bentuk perubahan energi 3 = memuat 3 bentuk perubahan energi 2 = memuat 2 bentuk perubahan energi 1 = memuat 1 bentuk perubahan energi 0 = Tidak mengamati		
Bahasa (Kosakata)	4 = menggunakan 76-100% kosakata baku 3 = menggunakan 51-75% kosakata baku 2 = menggunakan 26-50% kosakata baku 1 = menggunakan			

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia	IPA	Skor	Keterangan
	1-25% kosakata baku 0 = Tidak menggunakan kosakata baku			
Kalimat Efektif	4 = menggunakan 76-100% kalimat efektif 3 = menggunakan 51-75% kalimat efektif 2 = menggunakan 26-50% kalimat efektif 1 = menggunakan 1-25% kalimat efektif 0 = Tidak menggunakan kalimat efektif			
Estetika		3= sangat menarik 2=cukup menarik 1=kurang menarik 0= tidak menarik		
Skor maksimum	8	47		

Sumber :Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016:66-68)

Dalam melakukan penilaian proyek terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan menurut Kunandar (2014:289) meliputi:(1) memberitahukan rubrik penilaian, (2) menjelaskan kriteria penilaian, (3) memberikan tugas kepada siswa, (4) menjelaskan tugas apa saja yang perlu dikerjakan kepada siswa, (5) melakukan penilaian perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek, (6) memantau dan memberikan umpan balik, (7) membandingkan dengan rubrik penilaian, (8)

memetakan kemampuan siswa dengan pencapaian kompetensi minimal, (9) mencatat hasil penilaian, (10) memberikan umpan balik terhadap proyek siswa.

### 3. Penilaian Portofolio

Menurut Ismet Basuki dan Hariyanto (2017:73) menyatakan bahwa penilaian portofolio merupakan koleksi dari contoh-contoh karya siswa yang bermanfaat, bersifat selektif, reflektif, dan kolaboratif dalam waktu tertentu. Selanjutnya Kokom Komalasari (2013:165) menjelaskan bahwa penilaian portofolio untuk menilai perkembangan siswa secara berkelanjutan dalam periode tertentu. Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016:14) Portofolio merupakan kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya siswa dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan (reflektif-integratif) dalam kurun waktu tertentu. Pada akhir periode portofolio tersebut dinilai oleh guru bersama-sama dengan siswa dan selanjutnya diserahkan kepada guru pada kelas berikutnya dan dilaporkan kepada orangtua sebagai bukti autentik perkembangan siswa.

Berdasarkan pengertian portofolio tersebut, penilaian portofolio digunakan untuk menilai kumpulan karya individu siswa dalam periode tertentu yang sudah disusun secara urut dan sistematis.

Tabel 2. 7 Contoh Format Penilaian Portofolio

No.	Jenis Tugas	KI/KD	Nilai	Tanda tangan		Ket.
				Siswa	Guru	
1.						
2.						

No.	Jenis Tugas	KI/KD	Nilai	Tanda tangan		Ket.
				Siswa	Guru	
3.						
4.						
5.	Dst...					

Sumber: Kunandar (2014:299)

Menurut Kunandar (2014:300) langkah-langkah penilaian menggunakan teknik portofolio sebagai berikut: (1) menjelaskan penggunaan portofolio; (2) menentukan contoh portofolio yang akan dibuat bersama siswa; (3) mengumpulkan dalam satu map karya tiap siswa; (4) memberikan tanggal pembuatan karya; (5) menentukan kriteria dan bobot penilaian dengan siswa; (6) meminta siswa menilai karyanya; (7) siswa diberikan kesempatan memperbaiki dalam waktu tertentu apabila nilai belum memuaskan; (8) apabila diperlukan, buat jadwal pertemuan untuk membahas portofolio.

#### 4. Penilaian Produk

Sunarti dan Rahmawati (2014:22) menyatakan bahwa penilaian produk dilaksanakan dengan cara guru meminta siswa untuk membuat suatu karya. Selanjutnya menurut Kunandar (2014:306) menyatakan bahwa penilaian produk dilaksanakan dengan menilai hasil karya siswa mulai dari persiapan, proses pembuatan dan hasil produk itu sendiri. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan penilaian produk dilakukan dengan menilai hasil karya yang dibuat oleh siswa.

Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016) hal yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian proyek antara lain:

## 1) Kemampuan pengelolaan

Kemampuan siswa dalam memilih topik, mencari informasi, mengelola waktu pengumpulan data, dan penulisan laporan yang dilaksanakan secara kelompok.

## 2) Relevansi

Kesesuaian tugas proyek dengan muatan pelajaran.

## 3) Keaslian

Proyek yang dilakukan siswa harus merupakan hasil karya sendiri di bawah bimbingan pendidik.

## 4) Inovasi dan kreativitas

Proyek yang dilakukan siswa mengandung unsur-unsur kebaruan atau sesuatu yang berbeda dari biasanya.

Menurut Majid (2017:204) penilaian produk dilakukan meliputi 3 tahap yaitu: (1) Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan, siswa dan merencanakan, menggali, mengembangkan gagasan, dan mendesain produk; (2) Tahap pembuatan produk (proses), meliputi : penilaian kemampuan siswa dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik, (3) Tahap penilaian produk, meliputi : penilaian kualitas produk yang dihasilkan siswa sesuai kriteria yang ditetapkan.

Tabel 2. 8 Contoh Rubrik Penilaian Membuat Hiasan Pensil Boneka Kulit Jagung

No.	Kriteri	4	3	2	1	0
1.	Bahan terdiri atas lem, pensil, kulit jagung, dan rambut jagung.					
2.	Alat terdiri atas gunting dan					

	spidol.					
3.	Bentuk dan ukuran boneka proporsional.					
4.	Kelengkapan anggota tubuh boneka.					
5.	Komposisi warna					
6.	Kerapian					
Skor Maksimum		22				

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016:64)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### 2.1.2.9 Keunggulan dan Kelemahan Penilaian Autentik

Basuki dan Hariyanto (2017:175) menjelaskan bahwa keunggulan penilaian autentik sebagai berikut: (1) fokus pada keterampilan analisis; (2) meningkatkan kreativitas; (3) menerapkan dalam dunia nyata pengetahuan dan keterampilan siswa; (4) mendorong kerjasama; (5) keterampilan secara lisan dan tertulis; (6) menghubungkan kegiatan penilaian kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran; serta (7) menekankan pada pembelajaran tematik.

Kelemahan penilaian autentik, yaitu: (1) dalam mengelola, memantau, dan melakukan koordinasi memerlukan waktu; (2) sulit dikoordinasikan dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan; (3) menantang guru untuk menilai secara konsisten; (4) bersifat subyektif dalam pemberian nilai; (5) penilaian mungkin tidak dikenali siswa karena unik; (6) bersifat praktis untuk kelas yang memiliki siswa yang banyak; (7) menantang untuk mengembangkan materi ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Kokom Komalasari (2013:150) keunggulan penilaian autentik, yaitu: (1) mengetahui informasi kemajuan belajar siswa dengan suasana

menyenangkan dan memberikan kesempatan untuk menunjukkan kemampuannya; (2) prestasi siswa dibandingkan dengan prestasi sebelumnya bukan dibandingkan dengan kelompok; (3) cara yang digunakan untuk mengetahui perkembangan siswa beragam; (4) siswa dapat memecahkan masalah dengan cara siswa; (5) pengumpulan informasi untuk menentukan perlu atau tidaknya bantuan guru kepada siswa; (6) penilaian dilakukan selama pembelajaran dan sesudah pembelajaran; (7) siswa mengetahui kriteria penilaian sebagai acuan sebelum membuat suatu karya.

Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik memiliki kelemahan dan keunggulan yang dijadikan peneliti sebagai dasar pengetahuan peneliti di lapangan.

#### **2.1.2.10 Faktor Pendukung dan Penghambat Penilaian Autentik**

Menurut Pariang Sonang Siregar dan Lia Wardani Dosen PGSD STKIP Rokania tahun 2018, faktor pendukung dalam implementasi penilaian autentik ini terdiri dari semangat guru, motivasi dan dukungan kepala sekolah, selalu ikut pelatihan serta menjadi tutor sebaya. Sedangkan faktor penghambat yakni masih ada guru yang belum mahir dalam pengoperasian komputer dan terlalu banyak waktu dalam melaksanakan penilaian autentik.

Selain itu menurut Ummu Aiman dari MIN Tempel Sleman Yogyakarta tahun 2016, faktor pendukung penilaian autentik adalah dukungan orang tua siswa dan keterbukaan perubahan kurikulum. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan penilaian autentik adalah implementasi kurikulum 2013 tidak merata disemua Madrasah Ibtidaiyah, kesulitan guru dalam memahami pelaksanaan

penilaian autentik, belum semua guru agama melaksanakan penilaian autentik, penilaian sikap spiritual spiritual tidak sepenuhnya dilaksanakan oleh guru pengampu mata pelajaran agama, penilaian sikap sosial tidak dikaitkan dengan pembelajaran, beberapa mata pelajaran rumpun agama belum melaksanakan ranah keterampilan, tidak semua bukti autentik ditemukan, tidak semua guru membuat rubrik penilaian, beberapa pedoman penskoran dan penilaian tidak berdasarkan rubrik penilaian, dan beberapa jenis tugas yang bersifat kinerja tidak menghasilkan produk. Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan penilaian autentik dijadikan acuan peneliti dalam mengumpulkan data lapangan.

## **2.2 Kajian Empiris**

Penelitian tentang pelaksanaan penilaian autentik sudah banyak dilaksanakan. Penelitian sebelumnya yang menjadi acuan dalam penelitian ini antara lain :

Penelitian Hari Setiadi Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan Vol. 20 No. 2 Desember 2016:1-13 p-ISSN 110-725 e-ISSN 2338-6061 dalam jurnal terakreditasi dengan judul “Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013”. Tujuan penelitian tersebut untuk mendeskripsikan penilaian pada kurikulum 2013, mengidentifikasi hambatan dan keberhasilan pelaksanaan penilaian pada Kurikulum 2013, dan memberikan rekomendasi kepada Pemerintah dalam mengambil kebijakan pelaksana penilaian pada Kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil analisis data

penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu (1) Perencanaan, guru belum mengetahui kegunaan kisi-kisi soal, guru belum menganalisis instrumen penilaian dan membuat pedoman penskoran atau rubrik soal uraian; (2) Pelaksanaan, guru kesulitan dalam melaksanakan penilaian sikap, penilaian pembelajaran tematik, menganalisis instrumen penilaian, dan revisi butir soal; (3) Pelaporan, guru kesulitan menggunakan rentang nilai 1-4 pada penilaian pengetahuan dan keterampilan, orang tua siswa kesulitan membaca nilai dengan skala 1-4, dan kesulitan penulisan rapot.

Penelitian Abubakar Ukasatu, Muhammad Suleiman, dan Musbahu Abdulkahar Mahmoud dari Bayero University, Kano. *Journal of Indonesian Penilaian and Evaluation* Vol. 5 No. 2 September 2019 ISSN 2597-8943 melakukan penelitian dalam jurnal internasional dengan judul “*Emerging Issues in Educational Measurement: Authentic Penilaian*”. tujuan penelitian untuk meneliti konsep dan jenis, bentuk penilaian, alat, metode, langkah-langkah, keuntungan, dan tantangan dalam melakukan penilaian autentik. Hasil penelitian adalah penilaian autentik merupakan alat untuk mengpenilaian belajar siswa yang berlaku untuk situasi dunia nyata yang digunakan untuk menggantikan penilaian tradisional.

Penelitian yang dilakukan oleh Yellz Bolat dan Memet Karakus dari Cukurova University, Education Faculty, Adana, Turkey. *International Electronic Journal of Elementary Education* Vol. 10 September 2017: 1-12 ISSN 1307-9298 melakukan penelitian dalam jurnal internasional dengan judul “*Design Implementition and Authentic Penilaian of a Unit According to Concept-Based*

*Interdisciplinary Approach*". Penelitian tersebut termasuk penelitian kualitatif dengan studi kasus dengan jumlah sampel 14 siswa. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dianalisis menggunakan metode analisis konten. Hasil penelitaian yaitu penilaian autentik berorientasi pada proses pembelajaran, berpusat pada siswa, membutuhkan strategi metakognitif dan penggunaan informasi tentang berbagai disiplin ilmu. Kegiatan interdisipliner dan proses penilaian autentik disiapkan oleh guru secara sadar agar guru dapat melakukan penilaian lebih realistis yang berguna bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dalam merancang program interdisipliner dan penilaian autentik.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hajaroh dan Raudatul Adawiyah el-Midad Jurnal Jurusan PGMI Vol. 10 No. 2 2018 p-ISSN 2087-8389 dalam jurnal nasional dengan judul "Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian autentik di MIN 1 Lombok Tengah yang diterapkan guru cukup sesuai aspek penilaian autentik yaitu: sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kesulitan yang dihadapi guru di MIN 1 Lombok Tengah yaitu: kesulitan dalam menentukan kriteria penilaian, memberikan skor, memanfaatkan waktu, dan karakter siswa yang berbeda-beda. Solusi yang dilakukan guru adalah mengikuti berbagai pelatihan, bermusyawarah dengan sesama guru dan belajar secara autodidak.

Penelitian yang dilakukan oleh Heri Setiawan, Cholis Sa'dijah, dan Sa'dun akbar Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, dan Pengembangan Vol. 2 No. 7 Juli 2017 e-ISSN 2502-471X dalam jurnal nasional dengan judul "Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Kompetensi pada Ranah

Keterampilan untuk Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian untuk mengembangkan instrumen penilaian autentik kompetensi keterampilan siswa kelas IV SD yang valid dan praktis. Model pengembangan yang digunakan yaitu model ADDIE dengan tahapan *Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*. Subyek coba dalam penelitian yaitu ahli penilaian, ahli bahasa, dan guru kelas IV sekolah dasar. Hasil validasi ahli dan uji kepraktisan produk terhadap instrumen penilaian kinerja, proyek, dan portofolio yang dikembangkan masuk kategori sangat valid, praktis, dan efektif sehingga layak digunakan untuk mendata kompetensi keterampilan siswa kelas IV SD.

Penelitian yang dilakukan oleh Shintia Kandita Tiara dan Eka Yuliana Sari dalam Jurnal Pendidikan Dasar Vol.11 2019 No.1 p-ISSN: 2085-123 e-ISSN: 2579-557 dalam jurnal terakreditasi dengan judul “Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 1 Watulimo”. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui teknik penilaian sosial dalam penerapan kurikulum 2013. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga tahapan penilaian, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rifa Nugroho, Lin Purnamasari, dan Sunan Baedowi Jurnal Sekolah (JS) Vol. 2 No. 1 Desember 2017 p-ISSN 2548-8856 e-ISSN 2549-127X dalam jurnal nasional dengan judul “ Penilaian Penerapan Standar Penilaian Kurikulum 2013 pada Kelas 4 Sekolah Dasar di Kecamatan Jambu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian kurikulum 2013, guru kelas 4 di sekolah dasar Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang secara umum belum sesuai dengan Standar Penilaian Kurikulum 2013.

Penelitian yang dilakukan oleh Faisal, Elvi Mailani, Lala Jelita Ananda, dan Stelly Martha Lova *Elementary School Journal* Vol. 9 No. 2 Juni 2019 p-ISSN 2407-4934 e-ISSN 2355-1747 dalam jurnal nasional dengan judul “Deskripsi Implementasi Penilaian Autentik Berbasis *High Order Thinking Skills* (HOTS) dalam Menjawab Tantangan Abad 21 di Sekolah Dasar Kota Medan”. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan efektivitas implementasi penilaian autentik berbasis *High Order Thinking Skills* (HOTS) di Sekolah Dasar kota Medan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dan evaluatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kompetensi guru dalam menerapkan penilaian autentik berbasis HOTS di SD kota Medan adalah 74,8% dengan kategori cukup.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Wangid, Ali Mustadi, Anwar Senen, Nur Luthfi Rizqa Herianingtyas *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan* Vol. 21 No. 1 Juni 2017 p-ISSN 1410-4725 e-ISSN 2338-6061 dalam jurnal terakreditasi dengan judul “*The Evaluation of Authentic Penilaian Implementation of Curriculum 2013 in Elementary School*”. Tujuan penelitian ini untuk mengpenilaian penerapan penilaian autentik Sekolah Dasar dan mengetahui hambatan dalam penerapannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap perencanaan penilaian belum memenuhi standar untuk dikategorikan Baik dengan presentase 68,75%, tahap proses menunjukkan presentase 63,41% dikategorikan Baik, dan tahap pelaporan penilaian autentik menunjukkan 68,48% dikategorikan

Baik. Penerapan penilaian autentik Sekolah Dasar provinsi Yogyakarta belum 100% memenuhi standar.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggia Suci Pratiwi Jurnal *Naturalistic* Vol. 1 No. 1 2016 ISSN 2528-2921 dalam jurnal terakreditasi dengan judul “Penilaian Autentik dalam Pengenalan Literasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran literasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian autentik sudah sesuai dan sejalan dengan pembelajaran yang menekankan pada kesadaran literasi, terutama dalam belajar bahasa Indonesia di tingkat dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* Vol. 17 No. 1 2017 e-ISSN 2614-0578 p-ISSN 1412-5889 dalam jurnal nasional dengan judul “Peningkatan Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Nyata dengan Penilaian Autentik Penilaian pada Siswa Kelas V SDN Watonsari Tahun 2017/2018”. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai III yaitu, siklus I (75,50%), siklus II (82,50%), siklus III (100,00%). Simpulan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran Nyata dapat berpengaruh positif terhadap prestasi dan motivasi belajar Siswa kelas V SDN Wotansari Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik Tahun Pelajaran 2017/2018, serta Strategi ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran IPA.

Penelitian yang dilakukan oleh Nida Mauizdati dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 4 No. 1 2019 p-ISSN 2620-5807 e-ISSN 2620-7184 dalam jurnal nasional dengan judul “Problematika Guru Kelas dalam Melaksanakan Penilaian Autentik di SDN Hapalah I Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong”. Hasil penelitian yaitu teknik penilaian yang digunakan penilaian aspek kognitif, afektif (observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan jurnal), serta penilaian keterampilan. Penilaian autentik dilakukan saat pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran kurang efektif karena alokasi waktu yang kurang. Upaya mengatasi masalah tersebut, yakni sering melakukan rapat koordinasi lebih dalam mendiskusikan dan lebih mendalami penilaian autentik, berkoordinasi dengan orangtua/wali murid agar terjalin kerjasama dalam proses pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Itaristanti Jurnal Al-Ibtida Vol. 3 No. 2 Oktober 2016 ISSN: 2442-5133 e-ISSN: 2525-7227 dalam jurnal nasional dengan judul “Portofolio sebagai Salah satu Model Penilaian Otentik di SD/MI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian portofolio sebagai bukti pengalaman yang dihasilkan sepanjang waktu pembelajaran. Penilaian portofolio tepat untuk melatih siswa menghasilkan karya tulis secara konkret, faktual, dan kontekstual. Karya yang diperoleh adalah hasil kerja langsung siswa, maka portofolio merupakan bahan untuk penilaian otentik sekaligus penilaian kinerja (*performance penilaian*).

Penelitian yang dilakukan oleh Asriyatun Fadillah, Achmad Slamet, dan Sri Haryani *Journal of Primary Education UNNES* Vol. 9 No. 2 2020 p-ISSN

2252-60 e-ISSN 2502-515 dalam jurnal nasional dengan judul “*The Problematics in Applying Authentic Penilaian in Curriculum 2013 of Class IV State Elementary School in Serang Subdistrict*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru dalam menerapkan penilaian autentik sudah baik tetapi belum maksimal, guru menggunakan penilaian instrumen sesuai dengan pedoman dalam kurikulum 2013, aplikasi penilaian autentik berjalan dengan baik tetapi masih terkendala, upaya guru yang dilakukan dengan mencari informasi dari sumber lain, mengikuti pembaharuan data dan lokakarya, pelatihan menggunakan komputer. Upaya yang dilakukan kepala sekolah yaitu memahami kesulitan guru, menemukan contoh aplikasi penilaian, mencari teman untuk menjelaskan, memberikan penilaian manual, memberikan pengawasan kepada guru dan penilaian kepada guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Yogi Kuncoro Adi Jurnal Prima Edukasia Vol. 5 No. 2 2017 p-ISSN 2338-4743 e-ISSN 2460-992 dalam jurnal nasional dengan judul “*Analyzing Thematic-Integrative Content, Scientific Approach Content, and Authentic Penilaian Content on the Grade 2 Students’ Theme 6 Textbooks*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tematik integratif mengandung aspek integrasi dan berpusat pada siswa; (2) penggunaan pendekatan ilmiah tidak selalu berurutan; (3) dalam hal penilaian autentik, tidak semua indikator telah ditemukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wigia Indah Rosayu dan Jaja Jurnal Tuturan Vol. 8 No. 1 Mei 2019 p-ISSN 2089-2616 e-ISSN 2615-3572 dalam jurnal nasional dengan judul “*Pengembangan Penilaian Autentik Keterampilan Berbahasa Tulis di Sekolah Dasar*”. Tujuan penelitian untuk mengetahui profil

penilaian menulis di Sekolah Dasar, memaparkan prototipe pengembangan penilaian autentik dan memaparkan hasil implementasi prototipe pengembangan instrumen penilaian autentik keterampilan berbahasa tulis di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian autentik yang dikembangkan dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alternatif instrumen penilaian berbahasa tulis di Sekolah Dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Deny Setiawan dalam *Budapest International Research and Critics in Linguistics and education (BirLE) Journal* Vol. 2 No.1 Februari 2019 e-ISSN 2655-1470 p-ISSN 2655-2647 dalam jurnal nasional dengan judul “*The Development of Authentic Penilaian Instrument to Expand the Character Values of Citizenship Education at Primary School No 10202 and No 106811 Bandar Setia, Medan, Indonesia*”. Tujuan penelitian untuk menghasilkan instrumen penilaian autentik untuk mengembangkan nilai karakter kewarganegaraan. Hasil penelitian menyatakan bahwa penilaian autentik telah valid dan memiliki kategori keandalan yang sangat tinggi, sehingga instrumen ini layak untuk dikembangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggarwati Riscaputantri dan Sri Wening Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan Vol.22 No.2 Desember 2018 e-ISSN 2338-6061 dalam jurnal nasional dengan judul “*Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kabupaten Klaten*”. Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) instrumen penilaian untuk mengukur afektif siswa kelas IV berjumlah 18 butir telah memenuhi syarat yaitu validitas dan reliabilitas; (2) Gambaran afektif siswa adalah (a) berdasarkan tingkatan afektif

Krathwohl, Bloom & Masia pada tingkatan karakterisasi sebesar 42,9%, mengorganisasi sebesar 50,9 %, menilai 6,2% sedangkan tahapan merespon dan menerima sebesar 0%, (b) berdasarkan acuan Kurikulum 2013 pada kategori baik sekali sebesar 62%, kategori baik 38% dan kategori cukup 1%, kategori butuh bimbingan sebesar 0%.

Penelitian yang dilakukan oleh Anesa Surya dan Aman dalam Jurnal *Research and Evaluation in Education* Vol.2 No.1 Juni 2016 e-ISSN 260-6995 dalam jurnal nasional dengan judul “*Developing Formative Authentic Penilaian Instruments Based on Learning Trajectory for Elementary School*”. Tujuan penelitian untuk mengembangkan instrumen penilaian autentik formatif berdasarkan lintasan pembelajaran yang memenuhi syarat untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar dan mengembangkan instrumen penilaian autentik formatif berdasarkan lintasan pembelajaran yang efektif untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar. Model pengembangan oleh Borg dan Gall yang terdiri dari eksplorasi, pengembangan rancangan, pengujian produk, dan validasi akhir. Subyek penelitian beberapa sekolah dasar yang menggunakan kurikulum 2013 di Kabupaten Ngawi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa instrumen penelitian ditinjau dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan dikategorikan “sangat baik”.

Penelitian yang dilakukan oleh Agung Rimba Kurniawan<sup>1</sup>, Faizal Chan, Muhammad Agus Mubarok, Eka Purwanti, Islami Citra, Anggi Kurnia, Ahlina Mursalati Urfa<sup>1</sup> Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 9 No. 1 2020 p-ISSN 2303-1514 e-ISSN 2598-5949 dalam jurnal nasional dengan judul

*“Implementation of Authentic Penilaian Based on HOTS in Class VD SD Negeri 13/1 Rengas Condong Muara Bulian”*. Hasil penelitian yang telah dilakukan guru adalah (1) penilaian sikap hanya dilakukan dengan teknik observasi, sedangkan penilaian sejawat dan teknik penilaian diri tidak dilakukan dengan alasan bahwa guru mengelola kelas dan kesulitan dengan kriteria penilaian berdasarkan rubrik pada instrumen penilaian sikap di dalam buku; (2) pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada siswa tidak sesuai dengan HOTS karena guru hanya terpaku pada buku-buku yang ada dan tidak mengembangkan pertanyaan HOTS; (3) berhubungan dengan keahlian dan proyek yang telah dilakukan dalam kegiatan praktikum dan kerja kelompok siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Subagia dan I G L Wiratama dalam *Jurnal Pendidikan Indonesia Vol.5 No.1 April 2016 ISSN 2303-288X* dalam jurnal terakreditasi dengan judul *“Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013”*. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan profil penilaian hasil belajar siswa berdasarkan implementasi kurikulum 2013. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa deskripsi profil penilaian hasil belajar siswa dilihat dari sembilan aspek penilaian, yaitu: ranah penilaian, pelaku penilaian, jenis alat penilaian, bentuk tes, bentuk nontest, bentuk laporan hasil belajar, skala penilaian, waktu penilaian, dan teknik pengumpulan hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Eko Kuntarto dan Putri Susanti dalam *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol.1 No.1 Juni 2016 p-ISSN 2614-7092 e-ISSN*

2621-9611 dalam jurnal terakreditasi dengan judul “Persepsi Guru Terhadap Aspek Penilaian Sikap dan Aspek Penilaian Keterampilan dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pandangan guru tentang aspek penilaian sikap dan keterampilan di SDN 55/1 Siradi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki masalah dalam memproses nilai siswa yang rumit karena itu diperlukan pelatihan agar pemahaman guru tentang kurikulum 2013 menjadi lebih baik.

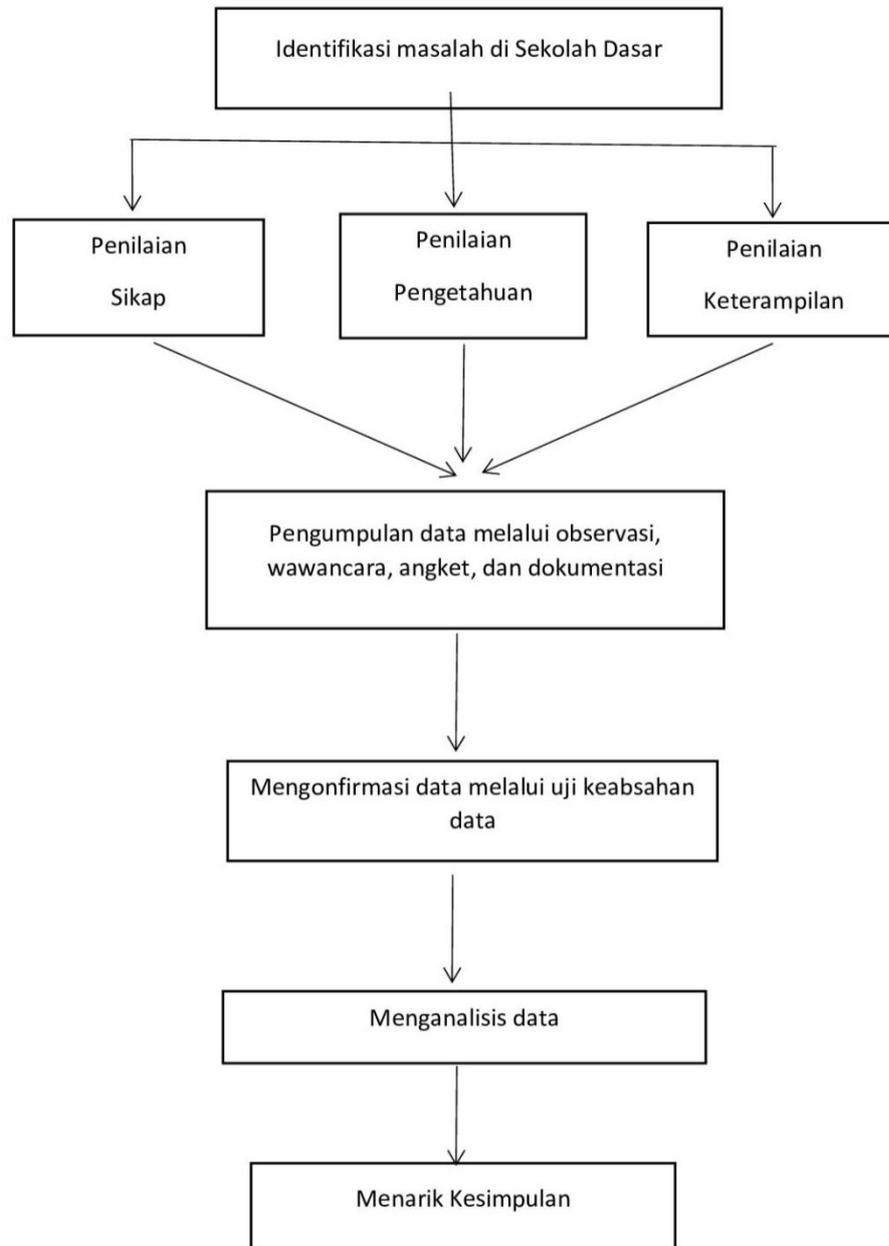
Penelitian yang dilakukan oleh Ismail Kinay dan Birsen Bagceci dari *Faculty of Education, Dicle University, Diyarbakir, Turkey* dalam jurnal *International Education Studies* Vol. 9 No. 8 2016 p-ISSN 1913-9020 dan e-ISSN 1913-9039 dalam jurnal internasional dengan judul “*The Investigation of the Effects of Authentic Penilaian Approach on Prospective Teachers Problem-Solving Skills*”. Tujuan penelitian untuk menyelidiki pengaruh penilaian autentik dengan pendekatan *scientific* pada keterampilan pemecahan masalah calon guru kelas di Universitas Dicle di Ziya Gokalpo. Hasil pre-test dan post-test kelompok eksperimen menunjukkan perbedaan positif dan signifikan, hasil pre-test dan post-test kelompok kontrol tidak signifikan, dan hasil analisis komparatif hasil post-test disesuaikan berdasarkan hasil pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan perbedaan positif dan signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Razmawaty Mohamed dan Othman Lebar dari *Faculty of Education and Human Development, Sultan Idris Education University, Perak, Malaysia* dalam *International Journal of Academic Research*

*in Business and Social Sciences* Vol. 7 No. 2 2017 ISSN 2222-6990 dalam jurnal internasional dengan judul “*Authentic Penilaian in Assessing Higher Order Thinking Skills*”. Tujuan penelitian ini berkaitan dengan penilaian autentik dan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian autentik memiliki potensi untuk mengukur tingkat tinggi keterampilan berpikir di kalangan siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Jhay Mar E. Legaspi, Christian O. Perhilia, Jamina G. Camayang, Eleanor G. Garingan, Ma. Kristine Grace T. Velasco, Jordan C. Ursua, Jr. Romiro G. Bautista dari *College of Teacher Education, Quirino State University, Phillipiness* dalam jurnal *American Journal of Education Research* Vol. 8 No. 3 2020 jurnal internasional dengan judul “*Scientific Learning Motivations as Predictors of Pre-service Elementary Grade Teachers’ Autentic Penilaian Pratices in Science*”. Hasil penelitian menyatakan bahwa guru sekolah dasar memiliki motivasi yang baik sehingga sangat baik dalam pembelajaran sains dan penerpan penilaian autentik.

### 2.3 Kerangka Berfikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Kondisi awal di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang dalam melaksanakan kurikulum 2013 mengalami permasalahan dalam penilaian. Penilaian yang digunakan yaitu penilaian autentik yang mengukur kemampuan siswa secara menyeluruh. Dalam melakukan penilaian menggunakan berbagai teknik selama pembelajaran sehingga guru tidak hanya menjelaskan materi, menyusun rencana pembelajaran, tetapi juga melakukan penilaian. Guru membutuhkan waktu untuk melakukan penilaian autentik dengan karakteristik siswa yang beragam. Peneliti melakukan penelitian dengan cara:

Pertama, melakukan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik pembelajaran tematik di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang dilakukan pada tanggal 10 Februari 2020 s.d 9 Maret 2020. Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi selama pembelajaran berlangsung. Setelah melakukan observasi, hasil dari perolehan data diolah dan disajikan. Kegiatan wawancara dengan guru dilakukan setelah siswa pulang sekolah sebagai data pendukung dalam penelitian. Kemudian menyebar angket kepada siswa dilakukan disela-sela pembelajaran. Angket dibagikan kepada siswa berupa pertanyaan sebanyak 25 butir tentang pelaksanaan penilaian autentik. Angket dibagikan kepada siswa kelas I-V. Angket digunakan untuk memperkuat hasil penelitian.

Kedua, selain hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan angket, peneliti juga mengumpulkan data berupa dokumentasi. Dokumentasi yang berbentuk tulisan yaitu tentang hasil belajar siswa. Dokumentasi yang berbentuk

gambar yaitu foto pada saat penelitian. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data agar dapat dibuktikan secara kongkret.

Ketiga, setelah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, peneliti selanjutnya melakukan uji keabsahan data. Apabila data yang diperoleh sudah tidak ada perkembangan maka data yang diperoleh diuji keabsahannya. Peneliti menggunakan keabsahan data dengan teknik *credibility* dengan triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check*, *transferability*, *dependability*, *confirmability*.

Keempat, setelah data dianggap konsisten, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang diperoleh peneliti selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data di lapangan. Teknik analisis data melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Kelima, setelah mengumpulkan data dan dianalisis kemudian peneliti membuat kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang dibuat merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti. Selain itu, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:9) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, digunakan pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data secara Triangulasi yaitu gabungan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, data yang diperoleh cenderung bersifat kualitatif, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Selain itu, menurut Bogdan dan Tailor (dalam moleong (2017:4)) menjelaskan metode kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan secara utuh. Menurut moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi di lingkungan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi menggunakan kata-kata dan berbagai metode ilmiah.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami

fenomena dengan menghasilkan data yang berupa kata-kata dengan prosedur ilmiah.

Penelitian ini bersifat alamiah artinya sesuai dengan kondisi di lapangan yang sebenarnya. Peneliti tidak berusaha memanipulasi latar penelitian. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data-data mengenai gambaran pelaksanaan penilaian autentik yang sebenarnya. Penelitian dan pengamatan lebih terfokus dan terinci dilakukan terhadap guru, kepala sekolah, dan siswa di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang dari sebelum dan saat proses pembelajaran berlangsung sampai selesai pembelajaran.

### **3.1.2 Jenis Penelitian**

Menurut Ulfatin (2015:34-45) menyatakan bahwa jenis-jenis penelitian dalam pendekatan kualitatif ada 8, yaitu:

#### **b. Naturalistik**

Penekanan pada penelitian jenis naturalistik adalah sifat latar yang dalam pengumpulan datanya (*natural setting*) yang berarti keadaan wajar atau berlatar alamiah di mana penelitian dilakukan tanpa mengganggu subjek yang diteliti dan tidak merubah atau memanipulasi perilaku. Ciri-cirinya adalah tidak adanya kerjasama dengan subjek yang diteliti, subjek melakukan kegiatan sebagaimana yang biasanya terjadi dan tidak mengetahui bahwa dirinya sedang diamati atau diselidiki, peneliti tidak mengubah sedikitpun gejala yang sedang diamati oleh subjek yang diteliti.

#### **c. Fenomenologis**

Fenomenologis adalah pendekatan yang umumnya mengarah pada segi subjektif untuk memahami peristiwa antara manusia pada kondisi atau situasi keadaan tertentu. Penelitian dilaksanakan dengan cara mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada disekelilingnya.

d. Etnografi

Penelitian etnografi adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki dan mendeskripsikan kebudayaan atau aspek-aspek budaya di suatu bangsa. Kerangka kerja tersebut digunakan untuk mengamati tingkah laku orang dengan cara mendeskripsikan apa yang diketahuinya. Menurut Mantja (dalam Ulfatin, 2015:44) tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami pandangan atau cara hidup dalam keadaan sebenarnya.

e. Etnometodologi

Etnometodologi diartikan sebagai studi tentang bagaimana orang-orang memahami kehidupan mereka sehari-hari dan menata lingkungan tempat tinggal. Peneliti melaksanakan dengan cara mengartikan materi pokok yang diteliti sebagaimana yang dilakukan oleh para warga dalam suatu kelompok tertentu saat menggunakan dan menata lingkungan mereka pada kehidupan sehari-hari.

f. Interaksi Simbolik

Penelitian interaksi simbolik ini membuat peneliti berasumsi bahwa pengalaman manusia diperoleh dengan perantara interpretasi atau penafsiran, sedangkan objek, orang, situasi, dan kejadian-kejadian tidak akan memiliki makna sendiri tanpa diberi pemaknaan terhadap hal-hal itu. Pendefinisian

terhadap objek, baru dapat dilakukan setelah dilakukan proses yang dalam melalui pengamatan partisipatif.

g. Deskriptif

Penelitian deskriptif untuk menggambarkan karakteristik individu, keadaan gejala, atau kelompok tertentu untuk menentukan penyebaran dan kaitan antar gejala dalam masyarakat. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan lapangan, melukiskan atau menggambarkan, dan memaparkan situasi sosial dan peristiwa yang terjadi di lapangan.

h. Studi Kasus

Studi kasus diartikan sebagai suatu pendekatan dengan memfokuskan perhatian pada suatu kasus tertentu secara konsisten dan rinci dengan tujuan untuk mempertahankan keutuhan dari objek yang diteliti berupa manusia, peristiwa, latar, dan dokumen.

i. *Grounded Theory*

Pendekatan *Grounded theory* digunakan untuk mengembangkan teori tentang minat terhadap fenomena yang perlu diamati dari bawah/dasar sampai menjadi suatu istilah dalam kerangka teori. Pengumpulan data dilakukan dengan dibimbing oleh sampel teoritis yang didasarkan pada konstruk yang relevan secara teori.

Dari kedelapan jenis-jenis penelitian dalam pendekatan kualitatif tersebut peneliti memilih jenis penelitian deskriptif. Tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai pelaksanaan penilaian autentik di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang. Alasan peneliti memilih penelitian deskriptif

karena peneliti ingin menggambarkan keadaan lapangan dan mendeskripsikan bagaimana peristiwa yang terjadi di lapangan secara alamiah dengan menggunakan kata-kata. Dalam penelitian ini, yang dimaksud keadaan lapangan yaitu kegiatan penilaian autentik di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang, Kelurahan Candimulyo, kabupaten magelang. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan wawancara dan observasi terhadap guru kelas di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama    minggu, dimulai pada tanggal 10 Februari 2020 s.d 9 Maret 2020

### **3.3 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang akan dilakukan meliputi:

#### **3.3.1 Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan meliputi penentuan tempat penelitian, observasi awal, pengajuan identifikasi masalah, pengajuan proposal, pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian, pembuatan instrumen penelitian, dan mengurus surat ijin

penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada pertengahan bulan Desember 2019 sampai awal Februari 2020.

### **3.3.2 Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan penelitian dan pengambilan data tentang pelaksanaan penilaian autentik. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi pada tanggal 10 Februari 2020 sampai 9 Maret 2020.

### **3.3.3 Tahap Penyelesaian**

Tahap penyelesaian meliputi analisis data selama di lapangan, analisis data setelah di lapangan, penyusunan laporan secara lengkap, dan pelaporan penelitian. Peneliti melaksanakan tahap ini pada pertengahan bulan Maret 2020 sampai dengan pertengahan Mei 2020.

## **3.4 Data dan Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong (2017:157)) sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, sedangkan data seperti dokumen dan lain-lain termasuk data tambahan. Menurut Sugiyono (2018:104) pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **3.4.1 Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan pengamatan secara langsung. Pemilihan

subyek dalam penelitian ini sangat penting. Subyek disini merupakan individu, kelompok, atau instansi yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Subyek penelitian ini yaitu guru kelas I-V SD Negeri Candimulyo 1 Magelang. Selanjutnya yaitu penentuan informan yang akan membantu dalam penelitian. Informan utama yaitu guru kelas sedangkan informan pendukungnya kepala sekolah dan siswa.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang diberikan kepada peneliti. Data sekunder seperti studi kepustakaan dan dokumentasi misalnya buku, arsip, literatur, dan dokumen berupa foto dan dokumen yang relevan. Data sekunder sebagai pelengkap data primer.

## **3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **3.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2018:105) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuisisioner (aangket), dan gabungan/Triangulasi. Berdasarkan teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan catatan lapangan yang diuraikan sebagai berikut:

#### **3.5.1.1 Observasi**

Menurut Marshall (dalam Sugiyono (2018:106)) peneliti dapat mengetahui makna dari perilaku menggunakan observasi. Sedangkan menurut Ulfatin

(2015:210) pengamatan dilakukan dengan perilaku obyek dengan situasi tertentu untuk memperoleh informasi tentang fenomena yang diamati.

Saniah Faisal mengemukakan bahwa observasi terdiri dari observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur. Selanjutnya Spradley mendukung teori tersebut yang mengemukakan observasi terdiri dari partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap (Sugiyono, 2018:106).

#### 1) Observasi Partisipatif

Dalam observasi partisipatif peneliti terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari yang diteliti.. Observasi ini dapat digolongkan menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, observasi yang terus terang dan tersamar, dan observasi yang lengkap (Sugiyono, 2018:106).

#### 2) Observasi Terus Terang atau Tersamar

Dalam observasi ini, peneliti menyampaikan terus terang kepada sumber data saat melakukan pengumpulan data bahwa peneliti sedang melaksanakan penelitian. Jadi sumber data atau obyek yang diteliti mengetahui aktivitas peneliti dari awal sampai akhir penelitian (Sugiyono, 2018:108).

#### 3) Observasi tak Berstruktur

Dalam observasi tak berstruktur, peneliti belum mengetahui apa yang diamati secara pasti sehingga dalam melakukan observasi tidak dipersiapkan secara sistematis (Sugiyono, 2018:109).

Dalam pengumpulan data peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data dan mengamati secara langsung. Peneliti meminta ijin kepada guru

dan kepala sekolah untuk melakukan observasi. Observasi ini bertujuan untuk mengamati bagaimana pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik dengan pedoman yang telah ditetapkan. Pengamatan dilakukan secara menyeluruh dan fokus pada apa yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

### **3.5.1.2 Wawancara**

Wawancara adalah tanya jawab antara pewawancara dan orang diwawancarai (Moleong, 2017:186). Sedangkan menurut Arikunto (2013:44) wawancara adalah tanya jawab dengan cara tertentu untuk memperoleh informasi dari responden. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2018:114) wawancara terdiri dari wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, dan tidak terstruktur sebagai berikut.

#### **1) Wawancara Terstruktur**

Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data dengan membuat instrumen pertanyaan yang sudah tertulis dan jawaban alternatif sudah disiapkan yang diberikan kepada responden kemudian peneliti mencatat data yang didapatkan (Sugiyono, 2018:115).

#### **2) Wawancara Semistruktur**

Wawancara semistruktur tergolong kategori *in-depth interview* karena lebih terbuka dalam memecahkan permasalahan dengan meminta pendapat dan ide-ide yang diwawancarai (Sugiyono, 2018:115).

#### **3) Wawancara tak Berstruktur**

Dalam wawancara tidak berstruktur, peneliti bebas dalam melakukan wawancara untuk mengumpulkan data tidak menggunakan pedoman

wawancara tetapi hanya menggunakan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2018:116).

Peneliti menggunakan wawancara semi struktur. Penyusunan instrumen wawancara oleh peneliti berupa pertanyaan tertulis sebagai pedoman wawancara dengan subjek penelitian. Wawancara semi struktur dalam penelitian ini dilakukan dengan guru kelas dan kepala sekolah SD Negeri Candimulyo 1 Magelang. Wawancara semi struktur dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan penilaian autentik dengan cara peneliti memberikan pertanyaan yang sama kepada narasumber kemudian peneliti mencatatnya. Peneliti membawa alat wawancara berupa buku catatan, *recorder*, dan *camera*. Wawancara dapat dikembangkan apabila dianggap perlu untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

#### **3.5.1.3 Angket (kuisisioner)**

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang akan diisi oleh responden tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapat, dan lain-lain (Arikunto, 2013:42). Peneliti menggunakan bentuk angket *check list* untuk mempermudah siswa dalam mengisinya. Tujuan angket ini untuk mengetahui sikap dan keterampilan siswa.

#### **3.5.1.4 Dokumentasi**

Menurut Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2017:216) dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang didapatkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh fakta mengenai kebenaran yang valid untuk melengkapi data. Dokumentasi ini

didapatkan oleh peneliti selama dilapangan berupa catatan penilaian siswa kelas I-V, serta bukti penunjang lainnya yang berupa foto kegiatan penelitian, maupun hasil rekaman wawancara dengan guru dan kepala sekolah.

#### **3.5.1.5 Catatan lapangan**

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2017:208) catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang kejadian yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan selama peneliti di lapangan. Peneliti menggunakan lembar catatan lapangan untuk mencatat kejadian di lapangan.

#### **3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen utama penelitian (Sugiyono, 2018:101). Peneliti sebagai instrumen “divalidasi” kesiapannya dalam melakukan penelitian di lapangan. Validasi terhadap peneliti meliputi validasi pemahaman terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistik. Validasi dilakukan oleh peneliti itu sendiri, melalui penilaian diri pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori, dan wawasan terhadap bidang yang akan diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2018:102) dalam penelitian kualitatif peneliti dijadikan sebagai instrumen utama. Selain itu dalam penelitian kualitatif masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, hasil yang diharapkan, tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk instrumen yang pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, angket atau kuesioner, dan catatan lapangan.

#### 1. Metode Wawancara

Menggunakan bentuk instrumen *interview* atau wawancara. *Interview* adalah dialog antara peneliti dan responden untuk memperoleh informasi.. Instrumen dari metode wawancara ini adalah pedoman wawancara.

#### 2. Metode Observasi

Peneliti menggunakan alat bantu yang disebut dengan panduan observasi yang dapat berupa pedoman observasi atau *check list*.

#### 3. Metode Catatan Lapangan

Peneliti menggunakan lembar catatan lapangan untuk mencatat semua kejadian atau peristiwa yang diamati, dilihat, dan di dengar di lapangan secara alamiah.

### 3.6 Teknik Keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2018:185).

#### 3.6.1 Uji *Credibility* (Kepercayaan Data)

Uji kredibilitas yaitu kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan

ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check* (Sugiyono, 2018:185).

#### **3.6.1.1 Perpanjangan Pengamatan**

Dalam perpanjangan pengamatan, pengujian kredibilitas data di cek kembali ke lapangan akan kebenaran data yang ditemukan. Bila data sudah benar setelah dicek kembali ke lapangan, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri (Sugiyono, 2018:186).

#### **3.6.1.2 Peningkatan Ketekunan Pengamatan**

Meningkatkan ketekunan berarti melaksanakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, data yang didapat lebih pasti dan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak (Sugiyono, 2018:188).

#### **3.6.1.3 Triangulasi**

Menurut Wiliam Wiersma (dalam Sugiyono, 2018:189) Triangulasi merupakan pengecekan data dengan berbagai sumber, cara, dan waktu.

##### **1. Trianggulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek melalui beberapa sumber untuk menguji kepercayaan data. Sumber informasi penelitian ini yaitu guru, kepala sekolah, dan siswa. Dalam triangulasi sumber ini, peneliti akan mengumpulkan data kemudian menggolongkan data-data tersebut. Data kemudian dianalisis dan disimpulkan (Sugiyono, 2018:191).

##### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik digunakan untuk membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari metode pengumpulan data yang berbeda-beda. Triangulasi metode dilakukan beberapa teknik untuk mengecek data pada sumber yang sama. Data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Bila data yang ditemukan peneliti berbeda, maka peneliti harus memastikan data dengan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan (Sugiyono, 2018:191).

#### **3.6.1.4 Menggunakan Bahan Referensi**

Bahan referensi sebagai pendukung kebenaran data yang telah ditemukan. Peneliti tidak hanya menggunakan kata-kata tetapi dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik dalam pembuatan laporan sehingga hasil penelitian dapat dipercaya (Sugiyono, 2018:193). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data disertai foto-foto di lapangan.

#### **3.6.1.5 Mengadakan Member Check**

*Member check* adalah proses pengecekan data oleh peneliti tentang kebenaran data yang didapatkan kepada sumber data (Sugiyono, 2018:193). *Member Check* pada penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti menanyakan data yang sudah didapatkan kepada informan. Data dikatakan valid dan dapat dipercaya ketika disepakati oleh informan. Apabila data tidak disepakati oleh informan, maka peneliti melakukan diskusi atau wawancara ulang untuk mendapatkan data yang benar.

### **3.6.2 Uji *Transferability* (Keteralihan)**

Keteralihan atau tranferabilitas dalam penelitian kualitatif merupakan pengujian validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian (Sugiyono, 2018:194). Dalam penelitian kualitatif, nilai keteralihan berkenaan dengan hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan pada situasi tertentu. Peneliti dalam membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga dapat menggambarkan hasil penelitian dengan jelas dan dapat diterapkan oleh orang lain.

### **3.6.3 Uji *Dependability* (Ketergantungan)**

Auditabilitas atau ketergantungan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif disebut reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian, maka penelitian dikatakan reliabel (Sugiyono, 2018:194). Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, yaitu oleh dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan peneliti mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, dan konsultasi kesimpulan penelitian berkaitan dengan data yang telah dikumpulkan.

### **3.6.4 Uji *Konfirmability* (Konfirmabilitas)**

Pengujian konfirmabilitas yang dilakukan dalam pengujian kualitatif disebut uji obyektivitas dalam penelitian kuantitatif. Apabila hasil penelitian disepakati banyak orang maka penelitian dikatakan obyektif. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* dapat dilakukan mirip dengan yang dilakukan dalam

melakukan uji *dependability* sehingga penelitian dapat dilakukan bersamaan (Sugiyono, 2018:195).

Konfirmabilitas berkaitan dengan hasil penelitian dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Rumusan masalah terdiri dari pengetahuan guru dan kepala sekolah tentang pelaksanaan penilaian autentik, pelaksanaan penilaian autentik di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik. Konfirmabilitas juga menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka peneliti harus memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang bidang kajian yang diteliti dan juga tentang metode penelitian kualitatif.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

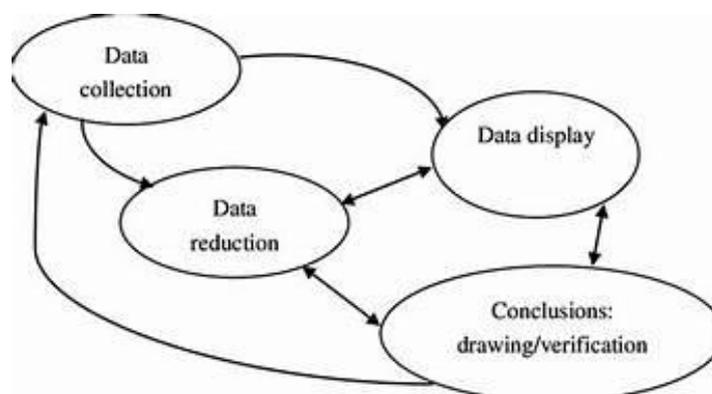
Analisis data adalah proses mengolah data ke dalam pola, kategori, dan uraian sehingga dapat ditemukan hipotesis dari data yang ditemukan (Moleong, 2017: 280). Teknik analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan mengategorikan data, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting, dan menyimpulkan (Sugiyono, 2018:131). Analisis data kualitatif dapat dikembangkan menjadi hipotesis kemudian dilakukan pengumpulan data dan didapatkan kesimpulan. Apakah hipotesis di terima atau ditolak. Bila hipotesis diterima, maka hipotesis dapat berkembang menjadi teori.

### 3.7.1 Analisis Data Sebelum di Lapangan

Analisis data sebelum dilapangan yaitu analisis terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian sementara. Fokus penelitian berkembang selama peneliti di lapangan (Sugiyono, 2016:336).

### 3.7.2 Analisis Data Selama di Lapangan

Peneliti menggunakan model analisis Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016:337) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai data jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Proses analisis data yang digambarkan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)  
(Sumber : Sugiyono, 2018:134)

#### 3.7.2.1 Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data yang diperoleh dengan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya atau triangulasi (Sugiyono, 2018:134). Setelah semua data terkumpul kemudian data ditata secara sistematis. Kegiatan

pengumpulan data di lakukan peneliti di SD Negeri Candimulyo. Data-data tersebut dilengkapi dengan foto dan dokumen pendukung lainnya untuk mendukung penelitian tersebut.

#### **3.7.2.2 Data *Reduction* (Reduksi Data)**

Mereduksi data maksudnya mengurangi data yang tidak penting dengan cara meringkas hal-hal pokok. (Sugiyono, 2018:135). Data akan lebih jelas setelah data tersebut direduksi dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan. Reduksi data dilakukan setelah peneliti memperoleh data dari lapangan yang jumlahnya banyak, kompleks, dan rumit. Hasil temuan peneliti mengenai pelaksanaan penilaian autentik. Dengan adanya proses reduksi data, data-data yang ingin dianalisis adalah data yang sesuai kajian.

#### **3.7.2.3 Data *Display* (Penyajian Data)**

Dalam penelitian kuantitatif biasanya data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif penyajian data berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2018:137) penyajian data dalam penelitian kualitatif sering menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data peneliti lebih mudah memahamai dan merencanakan langkah berikutnya.

#### **3.7.2.4 *Conclusion Drawing/Verification***

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dapat dilakukan dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten kemudian di verifikasi dan dicocokkan ooleh peneliti ke lapangan. Hasil verifikasi dapat dijadikan sebuah kesimpulan penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah awal, tetapi mungkin tidak karena penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang di lapangan (Sugiyono, 2018:142).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang yang berada di wilayah Kabupaten Magelang. SD Negeri 1 Candimulyo merupakan sekolah dasar yang didirikan oleh Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang dengan akreditasi A. Sekolah Dasar ini berdiri pada tahun 1981 dengan surat keputusan nomor 4212/03/05/33 pada tanggal 31 Desember 1985 yang terletak di jalan Tegalrejo No. 25 Barisan Desa Candimulyo, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang. Luas tanah SD Negeri Candimulyo 1 yaitu 975 m<sup>2</sup>. Letak SD Strategis karena berada di pinggir jalan raya dan terletak di pusat Kecamatan Candimulyo. Bangunan sekolah menghadap ke barat. Batas sebelah Barat yaitu jalan raya Tegalrejo, sebelah Timur rumah penduduk, sebelah Utara jalan raya Barisan, dan sebelah selatan rumah penduduk.

SD Negeri Candimulyo 1 Magelang memiliki 6 ruang kelas terdiri dari ruang kelas I, kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V, dan kelas VI. Selain itu SD ini memiliki satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, satu ruang perpustakaan, satu ruang UKS, satu ruang tamu, satu ruang dapur, tiga kamar mandi, satu pagar sekolah, satu gapura sekolah, satu papan nama sekolah, dan satu lapangan upacara.

Tempat parkir untuk guru dan karyawan didepan perpustakaan. Tidak ada tempat parkir khusus bagi orang tua siswa yang menjemput ke sekolah. Fasilitas yang dimiliki SD ini antara lain satu perpustakaan, satu almari di setiap kelas, satu papan tulis setiap kelas, 2 LCD Proyektor, kursi dan meja guru, meja dan kursi siswa, dan 4 laptop yang disediakan sekolah. Di dalam kelas semua siswa mendapatkan perlakuan yang sama dalam kegiatan pembelajaran, tidak ada bedanya satu dengan yang lain.

SD Negeri Candimulyo 1 merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai Visi “Berahlak Mulia, Unggul Dalam Prestasi”. Selain itu SD Negeri Candimulyo 1 memiliki misi sebagai berikut:

1. Membiasakan para siswa untuk selalu taat beribadah.
2. Menanamkan pada setiap anak didik untuk selalu bersikap santun baik dalam bertindak maupun dalam bertutur kata.
3. Membudayakan hidup disiplin, bersih, sehat, rapi dan indah dalam perilaku hidup sehari-hari.
4. Melaksanakan pembelajaran secara paikem untuk mencapai hidup mandiri.

Hal tersebut didukung oleh guru dan karyawan yang berkualitas dan berkepribadian unggul. SD Negeri Candimulyo 1 Magelang mempunyai guru berjumlah 6 guru kelas, satu guru agama, satu guru olahraga, satu kepala sekolah, dan satu penjaga sekolah sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Daftar Guru dan Karyawan SD Negeri Candimulyo 1 Magelang

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan	Sertifikasi
1.	Suroji, S.Pd., MM.Pd. NIP. 196705011987021003	S2	Kepala Sekolah	√

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan	Sertifikasi
2..	Siti Nur Fajriyah, S.Pd. NIP. 196909232014062004	S1	Guru Kelas III	√
3.	Ina Kartina, S.Pd. -	S1	Guru Kelas I	
4.	Daryanti, S.Pd. -	S1	Guru Kelas IV	
5.	Tri Purwati, S.Pd. NIP.198908202010012002	S1	Guru Kelas VI	√
6.	Fitri Ambarwati, S.Pd. -	S1	Guru PAI	
7.	Palupi Hartiningsih S.Pd. -	S1	Guru Kelas II	
8.	Wahyu Adhi Nugroho, S.Pd. NIP. 199104292019031000	S1	Guru Kelas V	
9.	Tri Yulianto, S.Pd. Jas -	S1	Guru Olahraga	
10.	Parno NIP. 196110191987021001	-	Staf	

#### 4.1.2 Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari sampai 9 Maret 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, angket, dan catatan lapangan. Observasi yang dilakukan peneliti tentang pelaksanaan penilaian autentik di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara semi struktur untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan penilaian autentik dengan cara peneliti membawa pedoman wawancara untuk mempermudah pengumpulan data. Peneliti menetapkan sendiri pedoman wawancara untuk mempermudah pengumpulan data.

Informan dalam penelitian ini adalah Suroji, S.Pd., MM.Pd selaku kepala sekolah, Ina Kartina, S.Pd. SD selaku guru kelas I, Palupi Hartiningsih S.Pd. selaku guru kelas II, Siti Nur Fajriyah, S.Pd. selaku guru kelas III, Daryanti, S.Pd.

SD selaku guru kelas IV, Wahyu Adhi Nugroho, S.Pd. selaku guru kelas V dan siswa kelas I-V. Selain itu untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti melakukan dokumentasi berupa rekaman dan foto mengenai pelaksanaan pembelajaran autentik di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang. Berikut ini penyajian data temuan di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang:

#### **4.1.2.1 Pengetahuan Guru dan Kepala Sekolah tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang**

Peneliti mengumpulkan informasi tentang pengetahuan guru dan kepala sekolah tentang pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang. Setelah pengumpulan data selesai, peneliti menganalisis data-data yang terkumpul. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi kemudian di simpulkan yang digambarkan dengan kata-kata. Guru dan kepala sekolah memiliki peran yang dalam mengembangkan potensi siswa terutama dalam menerapkan penilaian kurikulum 2013 yang menjadi tolok ukur keberhasilan dalam pembelajaran. Pengumpulan data menggunakan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru kelas I – V.

Wawancara antara peneliti dengan guru kelas IV yaitu guru D pada hari Selasa, 18 Februari 2020, menyatakan bahwa:

“Penilaian autentik pada kurikulum 2013 penilaian ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa baik dalam mengobservasi, menalar, mencoba, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Aspek ada pengetahuan, sikap, dan keterampilan.”

Wawancara berikutnya dilakukan dengan guru kelas III yaitu guru SN pada hari Rabu, 19 Februari 2020, guru SN berkata:

“Penilaian autentik yaitu penilaian sesuai kehidupan nyata. Aspek yang dinilai ada pengetahuan, sikap, dan keterampilan.”

Wawancara dengan guru kelas II yaitu guru PH pada hari Senin, 24 Februari 2020. Guru PH memberikan pernyataan,

“Kelas 2 baru menggunakan kurikulum 2013 tahun ini *mbak*. Penilaian autentik itu mengukur kemampuan siswa secara menyeluruh dan sesuai kehidupan nyata. Saya mengikuti pedoman penilaian autentik dengan melihat dari per KD 1 minggu itu ada 6 pembelajaran *terus* nanti ada ulangan seperti itu jadi saya melihat secara menyeluruh *gitu lo mbak*. Ada 3 aspek, pengetahuan, keterampilan, spiritual dan sosial.”

Wawancara berikutnya dilakukan dengan kepada kepala sekolah SD Negeri Candimulyo 1 yaitu S pada hari Jum’at 14 Februari 2020. S memberikan pernyataan,

“Penilaian terhadap siswa secara nyata yang meliputi aspek sikap religius, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Jadi penilaian ini dilakukan sebelum pembelajaran, selama proses pembelajaran berlangsung, dan setelah pembelajaran.”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh guru kelas I yaitu IK pada hari Kamis, 13 Februari 2020, menyatakan bahwa “Penilaiannya? Ya sesuai kurikulum 2013 kan ada KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4. Nah KI 1 itu tentang spiritual, kemudian KI 2 sosial, KI 3 pengetahuan, dan KI 4 nya yaitu keterampilan”. Kemudian hasil wawancara dengan guru kelas V yaitu WA pada hari Selasa, 11 Februari 2020 menyatakan bahwa, “Penilaian autentik itu penilaian nyata yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.”

Adapun langkah-langkah penilaian autentik berdasarkan wawancara guru kelas V yaitu WA pada hari Selasa, 11 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Penilaian sikap dengan pengamatan sehari-hari, penilaian pengetahuan disesuaikan materi dan bobot soal, sedangkan keterampilan dengan praktik

misalnya materi perubahan wujud bisa praktikan siswa mengamati, menulis hasil pengamatan, dan mempresentasikan di depan kelas.”

Selanjutnya wawancara dengan guru kelas IV yaitu D langkah-langkah penilaian autentik menurut guru D pada hari Rabu, 18 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Kalau yang pengetahuan *dikasih* soal siswa mengerjakan, keterampilan biasanya praktik, produk, proyek. Sedangkan sikap dengan pengamatan. Langkah-langkah dalam melaksanakan penilaian autentik itu dimulai dari perencanaan penilaian sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan apa adanya, transparan, terbuka, efektif, dan efisien dan pelaksanaan penilaian dilaksanakan dengan tepat waktu tidak ditunda-tunda.”

Selanjutnya wawancara dengan guru kelas III yaitu SN langkah-langkah penilaian autentik menurut dengan guru SN pada hari Rabu, 19 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Dalam penilaian sikap dilakukan dengan pengamatan terhadap sikap dan perilaku siswa sehari-hari, penilaian pengetahuan nanti saya *kasih* soal baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, dan penilaian keterampilan membuat karya atau praktikseperti mozaik nanti kelas 3 *mau* membuat kincir angin.”

Dalam hal ini, guru kelas I yaitu IK menambahkan mengenai langkah-langkah pelaksanaan penilaian autentik pada hari Kamis, 13 Februari 2020 mengemukakan bahwa, “Penilaian autentik yaitu penilaian yang diberikan kepada anak yang tadi saya sebutkan tadi KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4. Sebelumnya melaksanakan analisis kompetensi dasar, menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, merancang skenario pembelajaran, dan menentukan bentuk dan instrumen penilaian yang akan digunakan”. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat guru kelas II yaitu PH pada hari Senin, 24 Februari 2020 “ Kalau untuk sosial sama spiritual itu dilihat dari tingkah laku anak sehari-hari, pengetahuan

dengan ulangan per subtema, dan keterampilan untuk kelas 2 itu ada kaya praktik membuat gambar atau apa nanti disuruh membuat portofolio. Setelah itu pengolahan nilai yang diperoleh melalui instrumen yang telah digunakan”. Kepala sekolah yaitu S pada hari Jum’at, 2 Februari 2020 menyatakan bahwa “Laporan biasanya tiap semester orang tua datang kesini, hasil penilaian yang dilaporkan yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dengan deskripsi dari masing-masing aspek tersebut”.

Pernyataan kepala sekolah yaitu S pada hari Jum’at, 14 Februari 2020 yang menjelaskan tentang prinsip dalam penilaian autentik “Tidak mbak, pedoman penilaian sesuai pemerintah menggunakan buku guru tetapi dengan prinsip yang obyektif, tematik atau beberapa mata pelajaran menjadi satu, efektif dan efisien, sesuai prosedur penilaian, dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat memotivasi siswa dan guru”.

Selain itu guru kelas juga melaksanakan remedial, pengayaan, dan tindak lanjut. Menurut guru kelas I yaitu IK pada hari Kamis, 13 Februari 2020 menyatakan bahwa, “Iya ada. Misalnya kemarin si A nilainya masih kurang dari KKM terus kita berikan soal. Misalnya anak itu kemampuannya *segitu* diberikan soal yang lebih mudah”. “Misalnya anak lebih menonjol atau lebih baik saya tambah soal-soal yang tingkatannya agak sulit”. Sedangkan pendapat guru kelas II yaitu PH pada hari Senin, 2 Februari 2020 mengatakan bahwa “Kalau saya *ngasih* apresiasi atas pencapaiannya. Misalnya ada yang mendapat nilai 100 saya memberikan tepuk apresiasi *kaya* tepuk jempol”. Pendapat tersebut selaras dengan pendapat guru kelas III yaitu SN pada hari Rabu, 19 Februari 2020 mengatakan

bahwa, “Diberikan pertanyaan atau disuruh maju mengerjakan. Misalnya materi tentang energi alternatif saya ulangi. Soal kadang yang kemarin atau membuat soal baru. Sedangkan pengayaan saya berikan tugas tambahan”. Menurut guru kelas IV yaitu D pada hari Selasa, 18 Februari 2020 mengatakan bahwa, “Dijelaskan, kemudian kalau anak tidak mampu mengerjakan soal diberikan soal yang lebih sederhana sesuai KD tetapi lebih mudah”. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat guru kelas V yaitu guru WA pada hari Selasa, 11 Februari 2020 mengatakan bahwa, “Mengulangi materi, kemudian ditanya, sebelum pulang menjawab soal terlebih dahulu nanti 7 orang terakhir piket”.

Pendapat guru kelas II yaitu guru P pada hari Senin, 24 Februari 2020 menyatakan bahwa RPP dibuat bersama guru se-kecamatan saat KKG yaitu 1 lembar. Cara menentukan teknik dan instrumen penilaian dilihat dari kompetensi dasar. Pedoman penilaian sesuai dengan aturan pemerintah dengan standar kriteria minimal 75. Cara menentukan kriteria dengan rubrik penilaian. Pelaporan penilaian biasanya untuk UTS, Ulangan harian, dan UAS saya bagikan dan siswa minta tanda tangan orang tua, sedangkan nilai rapot orang tua yang mengambil ke sekolah. Guru P menyatakan “Jika ada anak yang kurang nilainya saya berikan tambahan setelah pulang sekolah seperti berhitung, menulis, dan membaca untuk kelas 2 setiap hari”. Pendapat tersebut senada dengan pendapat guru kelas I yaitu IK pada Kamis, 13 Februari 2020 menyatakan bahwa “Misalnya si A si B nilainya sudah bagus dan si C kok belum mencapai KKM ya dijelaskan kepada semua siswa bahwa nilai yang baik adalah standarnya melebihi KKM. Kalau nilai kalian kurang dari itu ya berarti nilai kalian masih kurang. Siswa diberi motivasi”.

Pendapat tersebut diperkuat oleh guru kelas V yaitu WA yang menyatakan bahwa RPP dibuat disesuaikan dengan kondisi sekolah dengan instrumen penilaian yang dibuat berdasarkan materi. Cara menentukan predikat sesuai patokan yang berlaku di sekolah ini yaitu KKM 75 dengan predikat C, 76-82 predikat B 83-92, dan predikat A 93-100. Guru WA menyatakan bahwa “Nilai UTS dibagikan ke siswa nanti minta tanda tangan orang tua, nilai harian dibagikan atau diberitahukan ke siswa sebagai acuan, kemudian UAS yang datang orang tua dan diberikan pengarahan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah sudah mengetahui dan menerapkan penilaian autentik di kelas dengan KKM 75. Selain itu, SD Negeri Candimulyo 1 sudah menggunakan kurikulum 2013 selama 3 tahun terakhir. Jadi dalam melakukan penilaian autentik guru menilai siswa menggunakan langkah-langkah yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Prinsip penilaian dan tujuan penilaian autentik sudah diterapkan di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.

#### **4.1.2.2 Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang**

Dalam mendeskripsikan pelaksanaan penilaian autentik di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Penilaian autentik merupakan karakteristik penilaian dalam kurikulum 2013 yang dilakukan secara menyeluruh menggunakan berbagai macam teknik penilaian.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas I yaitu IK pada Kamis, 13 Februari 2020 diketahui bahwa aspek yang dinilai dalam kurikulum 2013 meliputi KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 . Selaras dengan pendapat guru kelas II yaitu PH Senin, 24 Februari 2020 aspek dalam penilaian autentik yaitu aspek sikap sosial dan spiritual, pengetahuan, dan keterampilan. Selanjutnya pendapat guru kelas III yaitu SN pada hari Rabu, 19 Februari 2020 aspek yang dinilai ada pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Demikian juga pendapat guru kelas IV yaitu D pada hari Selasa, 18 Februari 2020 Aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hal ini diperkuat dengan pendapat guru kelas V yaitu WA Selasa, 11 Februari 2020 dapat diketahui bahwa aspek yang digunakan dalam penilaian autentik yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Berdasarkan wawancara dan observasi, penilaian yang digunakan guru kelas di SD Negeri Candimulyo 1 meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

#### **4.1.2.3 Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang**

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas I yaitu guru IK pada Kamis, 13 Februari 2020 aspek yang dinilai dalam kompetensi sikap spiritual seperti berdoa, bersyukur, beribadah di sekolah, dan menghargai teman yang berbeda agama. Sedangkan aspek yang dinilai dalam sikap sosial seperti disiplin, tanggung jawab, dan jujur. Wawancara selanjutnya dengan guru kelas II yaitu guru PH pada Senin, 24 Februari 2020 penilaian kompetensi sikap terdiri dari sikap spiritual dan sikap sosial. Sikap spiritual berkaitan dengan keagamaan dan

sikap sosial berkaitan dengan kegiatan sosial anak terhadap teman lainnya. Hasil wawancara dengan guru kelas III yaitu guru SN pada Rabu, 19 Februari 2020 yang menyatakan bahwa penilaian sikap dilihat dalam pembelajaran sehari-hari. Guru kelas IV yaitu guru D pada hari Selasa, 18 Februari 2020 penilaian sikap siswa dapat berupa sikap sosial dan spiritual selama pembelajaran di sekolah. Hal tersebut diperkuat dengan wawancara dengan guru kelas V yaitu WA pada hari Selasa, 11 Februari 2020 dapat diketahui bahwa penilaian dilaksanakan setiap hari selama di sekolah selama pembelajaran dan di luar pembelajaran termasuk saat istirahat.

Berdasarkan wawancara dan observasi dalam menilai kompetensi sikap guru IK, PH, SN, D, dan WA menggunakan berbagai teknik penilaian sikap. Berikut ini tabel observasi penilaian sikap yang dilakukan guru kelas I - V.

Tabel 4. 2 Teknik Penilaian Kompetensi Sikap Guru Kelas I - V

No.	Tanggal Observasi	Teknik Penilaian Kompetensi Sikap			
		Observasi	Penilaian Diri	Penilaian antar teman	Jurnal
1.	Senin, 10 Februari 2020	√			
2.	Selasa, 11 Februari 2020	√			
3.	Rabu, 12 Februari 2020	√			
4.	Kamis, 13 Februari 2020	√			
5.	Senin, 17 Februari 2020				√
6.	Selasa, 18 Februari 2020	√			
7.	Rabu, 19 Februari 2020	√			
8.	Kamis, 20 Februari 2020	√			
9.	Senin, 24 Februari 2020	√		√	√
10.	Selasa, 25 Februari 2020	√			√
11.	Rabu, 26 Februari 2020	UH	UH	UH	UH
12.	Kamis, 27 Februari 2020	√		√	
13.	Jum'at, 28 Februari 2020	√			√

No.	Tanggal Observasi	Teknik Penilaian Kompetensi Sikap			
		Observasi	Penilaian Diri	Penilaian antar teman	Jurnal
14.	Senin, 2 Maret 2020	√		√	
15.	Jum'at, 6 Maret 2020	√			√

Keterangan: UH=Ulangan Harian

Berdasarkan tabel tersebut, guru kelas I-V sering menggunakan teknik observasi. Teknik penilaian diri belum pernah dilaksanakan, penilaian antar teman dilaksanakan 3 kali dan penilaian jurnal untuk mencatat kejadian positif maupun negatif dilakukan 5 kali selama pengamatan. Sebelum guru melaksanakan penilaian sikap, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian penilaian dilaksanakan sesuai perencanaan, dan melakukan pelaporan penilaian. Data yang diperoleh peneliti yang digunakan dalam penilaian sikap berdasarkan hasil wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi sebagai berikut.

### 1. Observasi

Data wawancara dengan guru kelas I-V tentang pelaksanaan penilaian sikap menggunakan teknik observasi atau pengamatan. Hasil wawancara dengan guru kelas I yaitu IK pada 13 Februari 2020 dapat diketahui bahwa penilaian dengan teknik observasi dapat dilakukan selama pembelajaran. Pendapat tersebut selaras dengan guru kelas II yaitu PH pada hari Senin, 24 Februari 2020 guru melihat dan mengamati kemudian guru bertanya kepada guru agama dan guru olahraga sebagai pembanding untuk melihat sisi positif dan negatif anak setiap hari. Selanjutnya wawancara dengan guru kelas III yaitu dilihat dalam pembelajaran sehari-hari baik sikap spiritual maupun sosial.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV yaitu guru D pada Selasa, 18 Februari 2020 menyatakan bahwa,

“Observasi yaitu pengamatan sikap sehari-hari. Sikap dengan teman ketika pembelajaran, ketika istirahat, saat pembelajaran bisa dilihat saat mengerjakan soal mengerjakan sendiri atau sering nyontek, meminjam barang teman, sosialnya bagaimana, kejujuran dalam mengoreksi pekerjaan.”

Hal tersebut senada dengan pendapat guru kelas V yaitu guru WA pada Selasa, 11 Februari 2020 dapat diketahui bahwa, pengamatan dapat dilakukan dengan cara diamati sikap dan perilaku siswa sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi ke-1 pada hari Senin, 10 Februari 2020 guru SN mengamati sikap yang berkaitan dengan hak dan kewajiban di sekolah seperti menghargai, toleransi, dan mematuhi tata tertib sekolah tetapi tidak menyampaikan kriteria dan indikator penilaian. Guru SN mencatat sikap siswa dan membandingkan dengan rubrik penilaian kemudian menentukan tingkat capaian siswa dan menarik kesimpulan. Observasi ke-2 pada hari Selasa, 11 Februari 2020 guru WA melakukan pengamatan sikap menghargai, toleransi dan tanggung jawab tetapi tidak menyampaikan kriteria dan indikator penilaian. Observasi ke-3 pada hari Rabu, 13 Februari 2020 guru mengamati siswa ketika berdoa. Guru mengembangkan sikap rasa ingin tahu mengenai hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari tetapi tidak menyampaikan kriteria dan indikator penilaian.

Peneliti melakukan observasi ke-4 pada hari Kamis, 13 Februari 2020, guru IK menilai sikap ketika berdoa. Guru IK mengamati siswa ketika awal pembelajaran dan akhir pembelajaran dan menegur siswa yang berbicara dengan

temannya. Guru IK menilai sikap rasa ingin tahu yang berkaitan dengan materi kemudian siswa yang berani menjawab dicatat dengan menggunakan rubrik kemudian menentukan capaian sikap dan menarik kesimpulan. Observasi ke-6 guru D Selasa 18 Februari yaitu mengamati rasa ingin tahu, cermat, dan teliti tetapi tidak menyampaikan kriteria dan indikator penilaian. Observasi ke-7 guru SN pada hari Rabu, 19 Februari 2020 melakukan pengamatan sikap bersyukur, tanggung jawab, dan jujur tetapi tidak menyampaikan kriteria dan indikator penilaian. Observasi ke-8 guru IK pada hari Kamis 20 Februari 2020 mengamati sikap siswa ketika berdoa dan sikap rasa persaya diri menceritakan pengalaman didepan teman-temannya tetapi tidak menyampaikan kriteria dan indikator penilaian. Observasi ke-9 guru D pada hari Senin, 24 Februari 2020 mengamati sikap siswa selama pembelajaran tetapi tidak menyampaikan indikator dan kriteria penilaian.

Observasi ke-10 guru WA pada hari Selasa, 25 Februari 2020 melakukan pengamatan tetapi tidak menyampaikan kriteria dan indikator penilaian. Observasi ke-12 guru IK pada hari Kamis, 27 Februari 2020 guru melakukan pengamatan yaitu pada saat siswa membaca nyaring didepan kelas tetapi tidak menyampaikan kriteria dan indikator penilaian. Sikap siswa dicatat sesuai rubrik penilaian. Guru menentukan capaian sikap, menarik kesimpulan, dan memberikan masukan kepada siswa. Observasi ke-13 pada Jum'at 28 Februari 2020 guru PH menilai sikap spiritual yaitu bersyukur dan menilai sikap sosial yaitu percaya diri dan teliti. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat di depan teman sekelas tetapi tidak menyampaikakan kriteria dan indikator penilaian. Guru

mencatat sikap siswa menggunakan rubrik penilaian kemudian menentukan capaian sikap dan menarik kesimpulan. Observasi ke-14 pada hari Senin 2 Maret 2020 guru melakukan pengamatan sikap siswa yaitu sikap tanggung jawab dan percaya diri tetapi tidak menyampaikan kriteria dan indikator penilaian. Observasi ke-15 guru PH pada hari Jum'at 6 Maret 2020 melakukan pengamatan sikap siswa ketika berdoa, ketika mengerjakan tugas, dan sikap percaya diri ketika menceritakan dan teliti dalam mengubah suatu ukuran berat menjadi ukuran tertentu tetapi tidak menyampaikan kriteria dan indikator. Sikap siswa dicatat sesuai rubrik penilaian kemudian menentukan tingkat capaian sikap dan menarik kesimpulan. Berikut dokumentasi penilaian menggunakan teknik observasi yang dilaksanakan oleh guru kelas IV.



Gambar 4. 1 Guru D sedang melaksanakan observasi ketika siswa berkelompok (Chomsah Mutoharoh, SD Negeri Candimulyo 1 Magelang, 24 Februari 2020)

Berdasarkan hasil dokumentasi gambar diatas guru sedang melaksanakan observasi ketika siswa melakukan diskusi kelompok. Selain itu peneliti mendapatkan data dokumentasi berupa RPP bahwa guru IK, PH, SN, D dan guru

WA menggunakan teknik penilaian observasi dalam menilai kompetensi sikap siswa. Data ini diperkuat dengan hasil angket pada butir pernyataan ke-13 seluruh narasumber yang berjumlah 102 siswa, terdiri dari 92 siswa menyatakan bahwa guru mengamati sikap dan perilaku sehari - hari. Berikut ini instrumen penilaian menggunakan teknik observasi yang digunakan guru D.

Tabel 4. 3 Penilaian Sikap dengan Teknik Observasi

No.	Aspek yang dinilai	Kategori			Keterangan
		B	C	K	
1.	Berani mengemukakan pendapat				B= Baik C=Cukup K=Kurang
2.	Keaktifan dalam berpendapat				
3.	Kerjasama dalam kelompok				
4.	Menghargai pendapat teman				
5.	Kontribusi dalam berdiskusi				

Penarikan keimpulan hasil observasi dapat dilakukan dengan penskoran dengan rumus.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket dapat disimpulkan bahwa teknik observasi sudah dilakukan guru kelas I - V di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang dengan melakukan pengamatan terhadap sikap dan perilaku siswa sehari hari selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

## 2. Penilaian Diri

Penilaian diri merupakan penilaian yang digunakan dengan cara mengungkapkan kelemahan dan kelebihan siswa masing - masing atau siswa menilai diri sendiri. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas I pada Kamis, 13 Februari 2020 yaitu guru IK menyatakan bahwa,

“Saya belum menerapkan penilaian diri tetapi kalau penilaian antar teman saya kadang-kadang menggunakan.”

Pernyataan senada juga disampaikan guru kelas II yaitu guru PH pada Senin, 24 Februari 2020 yang menjelaskan bahwa kelas II menerapkan kurikulum 2013 dimulai pada tahun ini berikut pernyataannya,

“Belum pernah melakukan penilaian diri *mbak* soalnya kurikulum 2013 juga baru diterapkan tahun ini untuk kelas 2 jadi saya masih mempelajari dan mengikuti pelatihan dalam melakukan penilaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.”

Wawancara dengan guru kelas III yaitu SN pada hari Rabu, 19 Februari 2020 dapat diketahui bahwa SN belum melaksanakan penilaian diri di kelas. Pendapat senada guru kelas IV yaitu D pada hari Selasa, 18 Februari 2020 dapat diketahui bahwa penilaian diri untuk menilai diri siswa sendiri belum dilakukan. Hal tersebut di perkuat dengan pendapat guru kelas V pada hari Selasa, 11 Februari 2020 belum pernah melaksanakan penilaian diri selama kurikulum 2013 diterapkan.

Selain itu berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Februari 2020 sampai 9 Maret 2020 didapatkan data bahwa guru kelas dalam menilai kompetensi sikap tidak menggunakan penilaian diri. Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan hasil angket siswa pada butir ke-11 dari 102 siswa, 97 siswa menyatakan bahwa siswa tidak pernah diminta guru untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan angket dapat disimpulkan bahwa guru kelas tidak pernah melakukan penilaian diri untuk menilai kompetensi sikap siswa selama kurikulum 2013 tersebut diterapkan di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang.

### 3. Penilaian Antar Teman

Penilaian antar teman yang dilakukan guru kelas I-V di SD Negeri Candimulyo 1 dilakukan dengan 2 cara yaitu:

Menggunakan laporan teman sekelas untuk menilai teman lainnya. Hal ini dilakukan saat guru keluar kelas atau saat jam istirahat terdapat siswa yang melapor kepada guru. Laporan dapat berupa catatan nama siswa yang gaduh saat guru tidak berada di kelas, menyontek temannya, tidak mengerjakan tugas, atau berkelahi antara teman satu dengan yang lain.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat guru kelas IV yaitu guru D pada Selasa, 18 Februari 2020 menyatakan bahwa,

“Tidak ada format penilaian hanya secara langsung menilai kekurangan dan kelebihan temannya. Ketika saya ada kegiatan atau urusan diluar dan terpaksa harus meninggalkan kelas, saya menugaskan dua atau tiga siswa secara acak untuk mencatat sikap temannya seperti tidak gaduh, mengerjakan tugas sendiri, tidak menyontek teman. Kadang juga saat istirahat ada yang lapor ada yang berkelahi si A dan B *mbak* karena mengejek temannya.”

Hasil observasi pada hari Senin, 24 Februari 2020, peneliti menemukan bahwa guru D dalam melakukan penilaian antar teman tidak membagikan format penilaian antar teman tetapi memanggil dua siswa untuk mencatat sikap temannya karena guru ada urusan dikantor kemudian saat jam istirahat siswa tersebut diminta untuk menyerahkan nama siswa yang gaduh dan mencontek temannya. Guru D menganalisis dan memberikan umpan balik kemudian menyimpulkan sikap siswa dan melakukan tindak lanjut seperti menegur dan memberikan bimbingan. Catatan yang diberikan siswa kepada guru D sebagai berikut:

1. Fatma berbicara dengan Aulia

2. Imam menyontek Farhan
3. Nisa tidak mengerjakan tugas
4. Sastra lari - lari di kelas dengan Raditya

Pendapat siswa saat pembelajaran mengenai sikap temanya misalnya saat diminta guru untuk menilai teman sebangkunya atau saat maju di depan kelas siswa lain menilai dan memberikan tanggapan siswa tersebut.

Wawancara dengan guru kelas I yaitu guru IK pada Kamis, 13 Februari 2020 menyatakan bahwa,

“Belum menggunakan format penilaian antar teman, kalau untuk penilaian antar teman itu misalnya kamu lihat coba si A seperti itu baik *engga* sikapnya. Kadang juga saat siswa maju di depan kelas siswa lain nanti menilai sikapnya.”

Pendapat tersebut senada dengan guru kelas II yaitu guru PH pada Senin, 24 Februari 2020 menyatakan bahwa,

“Penilaian antar teman dilakukan dengan menilai sikap temannya satu dengan yang lain. Misalnya ada yang maju di depan kelas membaca puisi saya suruh untuk melakukan apresiasi dan memberikan tanggapannya.”

Selanjutnya wawancara dengan guru kelas III yaitu guru SN pada Rabu, 19 Februari 2020 menyatakan,

“Tidak ada format penilaian, cerita secara lisan saja bisa secara individu atau kelompok. Jika secara individu bisa menilai teman sebangku atau saya bisa memilih penilai dan yang dinilai secara acak. Penilaian antar teman secara kelompok bisa pada saat berdiskusi”

Selain itu wawancara peneliti dengan guru kelas V yaitu guru WA pada, Selasa 11 Februari 2020 menyatakan bahwa,

“Penilaian antar teman dengan mengemukakan kekurangan dan kelebihan temannya saat berdiskusi ataupun saat melakukan presentasi di depan kelas.”

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, penilaian antar teman dilakukan 3 kali selama penelitian. Observasi ke-9 pada hari Senin, 24 Februari 2020 guru D melaksanakan penilaian antar teman tetapi tidak menyampaikan kriteria penilaian antar teman, guru tidak membagikan format penilaian antar teman tetapi memanggil dua siswa untuk mencatat sikap temannya karena guru ada urusan dikantor kemudian saat jam istirahat siswa tersebut diminta untuk menyerahkan nama siswa yang gaduh dan mneyontek temannya, penilaian antar teman juga dilakukan saat kelompok yang maju dinilai oleh kelompok lain dengan memberikan masukan dan tanggapan, penilaian antar teman dilakukan secara lisan, kemudian guru menganalisis dan memberikan masukan kepada setiap kelompok.

Observasi ke-12 pada hari Kamis, 27 Februari 2020 guru IK melakukan penilaian antar teman dengan cara guru meminta siswa menilai sikap temanya ketika membaca nyaring di depan dan menilai ketika pembelajaran berlangsung secara lisan. Selain itu observasi dengan guru PH pada Senin, 2 Maret 2020 guru melakukan penilaian antar teman dengan cara menentukan penilai secara acak dan bergantian untuk menilai sikap temannya secara lisan, guru menganalisis, dan mencatat hasil penilaian. Observasi ke-14 pada hari Senin, 2 Maret 2020 guru PH tidak menyampaikan kriteria penilaian, guru tidak membagikan format penilaian antar teman, guru menentukan penilai secara acak dan bergantian untuk menilai sikap temannya, siswa menilai sikap temannya secara lisan, guru menganalisis dan mencatat hasil penilaian. Berikut dokumentasi penilaian antar teman yang dilakukan guru kelas I.



Gambar 4. 2 Guru IK melakukan penilaian antar teman dengan meminta siswa untuk menilai temannya yang sedang berdiri ketika pembelajaran (Chomsah Mutoharoh, SDN Candimulyo 1 Magelang, 27 Februari 2020)

Berdasarkan dokumentasi gambar diatas, guru IK sedang melaksanakan penilaian antar teman dengan menanyakan sikap temannya yang berdiri ketika pembelajaran kemudian guru bertanya sikap yang baik seharusnya bagaimana. Hal tersebut diperkuat dengan angket siswa butir ke- 12 dari 102 siswa 90 siswa menjawab guru meminta untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan teman.

Dari data wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket bahwa guru kelas I -V sudah menerapkan penilaian antar teman tetapi tidak setiap hari dilakukan, guru tidak menyampaikan kriteria penilaian antar teman dan tidak membagikan format penilaian. Penilaian dilakukan dengan cara menentukan penilai dengan acak kemudian siswa melakukan penilaian antar teman, guru menganalisis hasil penilaian antar teman, guru membuat kesimpulan terhadap sikap temannya, kemudian guru memberikan tindak lanjut terhadap siswa seperti

teguran, diberikan bimbingan atau melaporkan sikap siswa kepada orang tua siswa.

#### 4. Jurnal

Penilaian jurnal dilakukan ketika siswa melakukan tindakan khusus baik yang bersifat positif maupun negatif ketika siswa melanggar tata tertib sekolah atau ketika siswa peduli kepada temannya yang sedang mengalami kesusahan.

Menurut guru kelas I pada hari Kamis, 13 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Dari pengamatan sikap setiap hari dari awal pembelajaran sampai akhir, nanti kita masukkan.”

Pernyataan guru kelas II pada Senin, 24 Februari 2020 yaitu guru PH menyatakan bahwa,

“Penilaian jurnal dapat dilakukan ketika siswa melakukan sikap dan perilaku yang menonjol. Dilihat misalnya anak ini punya kelebihan peduli atau *ngasih* semangat sama temannya. Kalau yang negatif mas ini tidak mengerjakan PR hari ini.”

Pernyataan tersebut senada dengan guru kelas III pada Rabu, 19 Februari 2020 yaitu guru SN menyatakan bahwa,

“Penilaian dilakukan dengan mengamati siswa ketika di sekolah baik di dalam maupun di luar kelas kemudian dilihat hal negatif atau positif yang dilakukan siswa dan dicatat di buku penilaian jurnal.”

Pernyataan guru kelas IV pada Selasa, 18 Februari 2020 yaitu D menyatakan bahwa,

“Dengan pengamatan lalu nanti di tulis di buku kejadian.”

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti menemukan dokumen penilaian jurnal yang dilakukan oleh guru kelas II yaitu guru PH. Berikut contoh penilaian jurnal terhadap sikap siswa:



mengamati sikap siswa, guru mencatat hal-hal positif maupun negatif setelah siswa pulang sekolah. Observasi ke-15 dengan guru kelas II yaitu guru PH pada hari Jum,at 6 Maret 2020 guru mengamati perilaku siswa ketika pembelajaran berlangsung, guru membuat catatan setelah siswa pulang sekolah, guru mencatat sikap siswa yang menonjol sesuai dengan indikator, guru mencatat sesuai urutan waktu dan tanggal kejadian, dan guru menganalisis siswa ada satu anak perlu bimbingan karena berbicara sendiri. Hal ini diperkuat dengan hasil angket berjumlah 102 siswa terdiri dari 89 siswa menyatakan bahwa guru pernah mencatat perbuatan yang baik dan tidak baik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa guru kelas sudah menerapkan penilaian jurnal. Guru melaksanakan penilaian jurnal dengan mengamati sikap siswa kemudian dicatat di buku penilaian jurnal sesuai urutan waktu dengan menyertakan tanggal pencatatan kemudian guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa.

#### **4.1.2.4 Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang**

Dalam menilai kompetensi pengetahuan menggunakan teknik, yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Hasil observasi yang dilakukan peneliti dimulai tanggal 10 Februari sampai 9 Maret 2020 dalam menilai kompetensi pengetahuan mengadakan Ulangan Harian (UH) dan Ulangan (U). Ulangan Harian dilaksanakan setiap 1 subtema pada akhir pembelajaran 6 dan selalu dilakukan secara tertulis. Sedangkan Ulangan dilaksanakan dalam setiap pembelajaran. Tes tulis dilaksanakan dalam bentuk Ulangan dan Ulangan Harian, tes lisan dalam

bentuk Ulangan, dan penugasan dengan tugas di rumah atau proyek. Berikut ini teknik penilaian yang dilakukan guru kelas I-V di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang selama peneliti melakukan observasi.

Tabel 4. 4 Teknik Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No.	Tanggal Observasi	Teknik Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
		Tes tertulis	Tes lisan	Penugasan
1.	Senin, 10 Februari 2020	√		√
2.	Selasa, 11 Februari 2020	√		√
3.	Rabu, 12 Februari 2020		√	√
4.	Kamis, 13 Februari 2020	√		
5.	Senin, 17 Februari 2020	√	√	√
6.	Selasa, 18 Februari 2020	√	√	√
7.	Rabu, 19 Februari 2020	√	√	√
8.	Kamis, 20 Februari 2020	√		
9.	Senin, 24 Februari 2020	√		√
10.	Selasa, 25 Februari 2020	√	√	√
11.	Rabu, 26 Februari 2020	√		√
12.	Kamis, 27 Februari 2020	√		√
13.	Jum'at, 28 Februari 2020	√		√
14.	Senin, 2 Maret 2020	√		√
15.	Jum'at, 6 Maret 2020	√		√

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan diuraikan sebagai berikut.

### 1. Tes tertulis

Tes tertulis adalah tes yang dilakukan secara tertulis baik soal yang diberikan guru dan jawaban siswa secara tertulis. Tes tertulis sering digunakan oleh guru kelas di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang. Tes tertulis dapat dilakukan dengan ulangan, ulangan harian, dan latihan soal dalam bentuk tulisan. Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas I-V sering melaksanakan tes tertulis seperti yang dikatakan guru kelas I yaitu IK pada Kamis, 13 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Biasanya untuk nilai harian di buku tema *kan* sudah ada, nanti misalnya kita menerangkan pembelajaran ke-1 *disitu* sudah ada soal-soalnya tetapi kadang juga dari LKS tema saya juga *pake* itu. Sedangkan untuk ulangan dan ulangan harian saya membuat soal sendiri. Soal kelas I masih memberi tanda dan menulis jawaban jadi bentuk soalnya bisa memberi tanda centang dan silang, isian, jawaban singkat dan uraian.”

Pernyataan guru kelas II yaitu PH pada Senin, 24 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Biasanya diambil dari nilai pembelajaran misal hari ini pembelajaran 1 setelah saya jelaskan saya *kasih* soal dan ada nilai ulangan harian/subtema yang dilaksanakan pada hari sabtu setelah 1 subtema selesai saya membuat soal terdiri dari beberapa mata pelajaran. Biasanya saya memberikan soal jawaban singkat dan uraian karena lebih efektif tetapi kadang pilihan ganda.”

Pernyataan selanjutnya guru kelas III pada yaitu SN pada hari Rabu, 19 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Diberikan soal tertulis dari buku tema, LKS, atau saya membuat sendiri.”

Pernyataan tersebut senada dengan guru kelas IV yaitu D pada Selasa, 18 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Tes tertulis dengan diberikan lembar soal, ditulis dipapan tulis, dan LKS. Soal ulangan harian saya membuat sendiri dengan bentuk soal uraian

karena kelas IV sudah mulai menalar dan harus bisa berfikir kritis kadang juga pilihan ganda dan jawaban singkat.”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh guru kelas V yaitu WA pada Selasa, 11 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Penilaian tes tertulis untuk nilai harian bisa dari LKS dan juga saya membuat soal kemudian ditulis dipapan tulis. Soal ulangan harian biasanya saya membuat sendiri dalam bentuk isian singkat dan uraian”

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi di kelas I-V dengan mengikuti pembelajaran tematik selama 15 kali dalam sebulan. Hasil observasi penilaian menggunakan tes tertulis diuraikan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil observasi guru kelas I-V sering menggunakan teknik penilaian tes tertulis. Tes tertulis dilaksanakan 14 kali selama peneliti berada di lapangan. Observasi ke-1 pada hari Senin, 10 Februari 2020 guru kelas III yaitu SN melakukan tes tertulis guru memberikan 5 soal tulisan di buku tema tentang mengali informasi, menyajikan informasi tentang perubahan energi, dan kewajiban menghemat energi dengan bentuk soal uraian. Siswa menjawab di buku tulis masing-masing. Observasi ke-2 pada hari Selasa, 11 Februari 2020 guru kelas V yaitu WA melaksanakan tes tertulis dengan memberikan soal di LKS dengan bentuk soal uraian. Guru mencatat hasil yang diperoleh siswa setelah dicocokkan bersama kemudian nama siswa dipanggil satu persatu. Observasi ke-4 pada hari Kamis, 13 Februari 2020 di kelas I yaitu guru IK menggunakan teknik penilaian tes tertulis dengan memberikan 5 soal isian dan 5 soal dengan memberi tanda centang. Observasi ke-5 pada hari Senin, 17 Februari 2020 di kelas V yaitu guru WA melaksanakan tes tertulis yaitu pilihan ganda, jawaban singkat, dan uraian.

Peneliti melakukan observasi ke-6 pada hari Selasa, 18 Februari 2020 di kelas IV guru D memberikan 10 soal yang ditulis dipapan tulis tentang gaya dalam bentuk uraian. Siswa menjawab di buku tulis masing-masing. Observasi ke-7 pada hari Rabu, 19 Februari 2020 guru kelas III yaitu guru SN memberikan soal di papan tulis 5 soal tentang informasi dalam teks dan 5 soal tentang luas dan keliling dalam bentuk jawaban singkat dan uraian kemudian siswa menjawab di buku tulis. Observasi ke-8 pada hari Kamis, 20 Februari 2020 guru kelas I yaitu IK memberikan soal tertulis tentang kalimat ajakan dalam bentuk jawaban singkat dijawab di buku tulis kemudian guru mencatat di buku penilaian. Observasi ke-9 pada hari Senin, 24 Februari 2020 guru kelas IV yaitu D memberikan soal di papan tulis tentang pokok pikiran dan pikiran pendukung dalam bentuk uraian kemudian guru mencatat hasil penilaian di buku penilaian. Observasi ke-10 pada hari Selasa, 25 Februari 2020 guru kelas V yaitu WA melaksanakan tes tertulis dengan memberikan soal di LKS dalam bentuk pilihan ganda dan uraian, guru memberikan soal dengan menulis dan memberi tanda kemudian mencatat hasil yang diperoleh siswa di buku penilaian proses.

Observasi ke-11 pada hari Rabu, 26 Februari 2020 dengan guru kelas IV yaitu D melaksanakan Ulangan Harian (UH) secara tertulis dengan 30 butir soal dalam bentuk pilihan ganda 25 butir soal dan 5 butir soal uraian. Observasi ke-12 pada hari Kamis, 27 Februari 2020 guru kelas I yaitu IK memberikan 5 soal di buku tema dan 1 soal di papan tulis yaitu menyebutkan sila pancasila dalam bentuk pilihan singkat. Observasi ke-13 pada hari Jum'at, 28 Februari 2020 guru kelas II yaitu PH memberikan 5 soal tentang cara merawat tanaman di sekolah

dan 5 soal tentang satuan ons dan kg di papan tulis dalam bentuk isian dan jawaban singkat kemudian siswa diminta menjawab soal dengan menulis di buku tugas dan guru mencatat penilaian di buku penilaian proses. Observasi ke-14 pada hari Senin, 2 Maret 2020 guru kelas II yaitu PH memberikan soal tertulis dipapan tulis tentang peraturan di sekolah dalam bentuk uraian. Observasi ke-15 pada hari Jum'at, 6 Maret 2020 guru kelas II yaitu PH memberikan 5 soal dipapan tulis tentang merawat tanaman dalam bentuk uraian. Guru mencatat hasil yang diperoleh peserta didik di buku penilaian proses. Peneliti juga melakukan dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian seperti contoh gambar dibawah ini.



Gambar 4. 4 Siswa kelas V sedang melaksanakan tes tertulis (Chomsah Mutoharoh, SD Negeri Candimulyo 1 Mgelang, 17 Februari 2020)

Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti mengumpulkan data seperti soal yang ditulis dipapan tulis, soal ulangan subtema, dan buku tugas siswa. Hasil angket siswa yang berjumlah 102 butir ke-15 terdiri dari 96 siswa menyatakan bahwa guru memberikan kuis dalam pembelajaran, butir ke-16 terdiri dari 86

siswa menyatakan bahwa guru mengadakan tes diawal pembelajaran, butir ke-17 terdiri dari 91 siswa menyatakan bahwa guru memberikan soal pilihan ganda, dan butir ke-18 terdiri dari 94 siswa menyatakan bahwa guru memberikan soal uraian.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa guru kelas I-V sudah melaksanakan penilaian tes tertulis. Guru dapat memberikan pilihan cara menjawab soal seperti menulis jawaban dan memberi tanda. Bentuk soal terdiri dari pilihan ganda, jawaban singkat, dan uraian. Siswa menjawab di buku tulis atau lembar jawaban yang disediakan oleh guru.

## 2. Tes Lisan

Tes lisan dilakukan dengan guru memberikan soal secara lisan dan siswa menjawab soal dengan lisan. Peneliti mendapatkan data berdasarkan wawancara yaitu tes lisan yang dilaksanakan guru kelas dengan membuat pertanyaan kemudian siswa menjawab secara bergantian. Berikut wawancara dengan guru kelas I yaitu IK pada hari Kamis, 13 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Pernah, misalnya membaca bacaan tentang apa nanti saya tanya pertanyaan dari bacaan. Kalau yang mendengarkan berarti dia bisa menjawab tetapi kalau yang *gak* menyimak pasti *gak* bisa menjawab. Saya juga melaksanakan tes lisan dengan membuat pertanyaan terlebih dahulu kemudian setiap siswa nanti diberikan waktu berapa menit untuk menjawab soal.”

Pernyataan guru kelas II yaitu PH pada hari Senin, 2 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Pernah melakukan tes lisan, misalnya itu materi dialog antar teman. Saya spontan bertanya setelah dialog tadi yang dibicarakan apa ya nanti siswa menjawab ini ini bu dijawab secara lisan kemudian saya mencatat nama siswa yang menjawab pertanyaan tersebut.”

Pernyataan tersebut senada dengan guru kelas III yaitu SN pada Rabu, 19 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Tes lisan dilaksanakan dengan ditunjuk acak. Misal setelah menerangkan tentang energi alternatif apa itu pengertian energi alternatif saya tunjuk nanti gantian. Biasanya spontan, tetapi pernah membuat pertanyaan.”

Wawancara dengan guru kelas IV yaitu D pada Selasa, 18 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Saya membuat daftar pertanyaan misalnya 5 pertanyaan nanti yang bisa terjawab berapa, siswa dikasih tugas secara umum nanti dipanggil satu satu biar yang lain tidak rame.”

Hal tersebut selaras dengan pernyataan guru kelas V yaitu WA pada Selasa, 11 Februari 2020 mengatakan,

“Saya melakukan tes lisan dengan memberikan beberapa soal kepada siswa bergantian, Iya membuat pertanyaan sendiri.”

Berdasarkan observasi, guru kelas sudah melaksanakan tes lisan dengan cara guru membuat pertanyaan sendiri. Peneliti menemukan data melalui observasi bahwa tes lisan dilaksanakan 5 kali selama peneliti di lapangan. Hasil Observasi ke-3 dengan guru kelas III yaitu SN pada Rabu, 12 Februari 2020 guru memberikan tes lisan tetapi hanya beberapa siswa saja dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berjumlah 5 soal tentang kewajiban dalam menggunakan energi dan menentukan waktu dalam jam dan menit dan menggunakan rubrik penilaian. Observasi ke-5 dengan guru kelas V yaitu WA pada Senin, 17 Februari 2020 guru memberikan tes lisan dengan membuat pertanyaan tetapi hanya beberapa siswa. Observasi ke-6 dengan guru kelas IV yaitu guru D pada hari

Selasa, 18 Februari 2020 melaksanakan tes lisan dengan membuat daftar pertanyaan tentang gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, dan gaya gesek.

Observasi ke-7 dengan guru kelas III yaitu SN pada hari Rabu, 19 Februari 2020 guru melaksanakan tes lisan tetapi hanya beberapa siswa menggunakan rubrik penilaian. Pertanyaan yang tidak terjawab diberikan siswa lain, apabila siswa tidak bisa menjawab dilanjutkan soal berikutnya kemudian guru menghitung skor langsung dan mencatat di buku penilaian. Observasi ke-10 dengan guru kelas V yaitu WA pada hari Selasa, 25 Februari 2020 melakukan tes lisan dilakukan dengan tanya jawab kepada siswa tidak boleh membuka buku, guru membuat daftar pertanyaan seputar proklamasi kemerdekaan. Pertanyaan diberikan kepada siswa lain apabila tidak bisa menjawab. Setelah itu guru menghitung skor langsung dan mencatat nama siswa yang sudah menjawab dengan tepat. Berikut ini hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti dalam pelaksanaan tes lisan.



Gambar 4. 5 Guru kelas V yaitu WA sedang melaksanakan tes lisan sedangkan siswa yang lain diberikan tugas (Chomsah Mutoharoh, SD Negeri Candimulyo 1 Magelang, 17 Februari 2020)

Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti mengumpulkan daftar pertanyaan tes lisan yang dilakukan oleh guru kelas. Hasil angket siswa butir ke-19 dari 102 siswa 90 siswa menyatakan bahwa guru melaksanakan tes lisan dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket diperoleh data bahwa guru kelas I - V sudah melaksanakan tes lisan dalam pembelajaran satu per satu tetapi dilaksanakan berbeda hari jika tidak bisa dilakukan dalam sehari karena keterbatasan waktu, guru membuat daftar pertanyaan, menggunakan pertanyaan dan bahasa yang mudah dipahami, menyeimbangkan waktu antar siswa, memberikan waktu yang cukup bagi siswa, menggunakan rubrik penskoran dalam menilai jawaban siswa, mengisi lembar penilaian dan menghitung skor yang diperoleh siswa setelah selesai mengikuti tes lisan.

### **3. Penugasan**

Penugasan yang dilakukan guru kelas I-V di SD Negeri Candimulyo 1 berupa pekerjaan rumah. Pekerjaan rumah yang bersifat individu berupa tugas di buku siswa pada subpembelajaran kerjasama dengan orang tua. Terkadang juga memberikan tugas disekolah secara individu ataupun kelompok dengan diberikan batasan waktu. Tugas di sekolah dilakukan dengan memberikan soal-soal untuk memperdalam materi atau tugas diskusi tentang materi yang sudah disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas I yaitu IK pada hari Kamis, 13 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Kalau untuk kelas 1 langsung *terus* diulang-ulang. Kalau *gak* diulang-ulang dia lupa, dicatat *pun* kadang tidak dibuka. Selain itu kadang saya menulis tugas tetapi biasanya saya lisan jadi setelah memberi tahu kepada anak misalnya besok *mau* kegiatan menempelkan

baju sesuai jumlah bilangan, besok *bawa* lem, gunting, ring. *Terus tak* ulang-ulang 3 kali. Nanti kalau *mau* pulang diingat besok harus bawa apa. *Terus* besoknya sudah bawa tetapi kalau ditulis kadang *malah* lupa.”

Wawancara dengan guru kelas II yaitu PH pada Senin, 24 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Tugas yang saya berikan bisa individu ataupun kelompok. Tugas bisa berupa pekerjaan rumah dengan diberikan waktu pengumpulan ataupun tugas di sekolah yang harus selesai pada hari itu. Biasanya saya memberikan soal untuk tugas individu sedangkan untuk tugas kelompok misalnya membuat teks wawancara secara kelompok.”

Wawancara dengan kelas III yaitu guru SN pada Rabu, 19 Februari 2020 mengatakan,

“Tugas bisa individu ataupun kelompok. Biasanya saya melaksanakan penugasan dengan memberikan pekerjaan rumah.”  
Pernyataan tersebut senada dengan pendapat guru kelas IV yaitu guru D

pada Selasa, 18 Februari 2020 mengatakan,

“Penugasan dapat dilakukan dengan memberikan tugas untuk meningkatkan pengetahuan siswa *mbak*, bisa soal, tugas individu ataupun kelompok, dan juga tugas analisis kemudian dipresentasikan di kelas. Tugas-tugas biasanya saya berikan untuk pekerjaan rumah yang dikerjakan bersama dengan orang tua.”

Selanjutnya wawancara antara peneliti dengan guru kelas V yaitu guru WA pada hari Selasa, 11 Februari 2020 mengatakan,

“Penugasan dapat dilaksanakan dengan memberikan pekerjaan rumah baik secara individu ataupun kelompok untuk memperdalam materi. Tugas individu bisa dilakukan dengan kerjasama dengan orang tua sedangkan tugas kelompok nanti diskusi dan saya menyampaikan peran setiap anggota kelompok.”

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, dalam penilaian kompetensi pengetahuan sering menggunakan teknik penilaian penugasan. Selama melakukan penelitian teknik penugasan dilakukan 13 kali. Observasi ke-1 yang

dilakukan peneliti dengan guru kelas III yaitu SN pada Senin, 10 Februari 2020 melakukan penugasan individu yang disampaikan secara lisan, tetapi indikator dan rubrik penilaian tidak disampaikan. Guru SN juga menyampaikan batasan waktu pengerjaan tugas yaitu satu hari. Observasi ke-2 dengan guru kelas V yaitu WA pada Selasa, 11 Februari 2020 guru mengkomunikasikan tugas secara lisan untuk membawa gambar pahlawan dan diidentifikasi perjuangan pahlawan tersebut dengan batasan waktu satu hari tetapi indikator dan rubrik penilaian tidak disampaikan. Guru WA menilai tugas sesuai dengan kriteria penilaian dan memberikan umpan balik. Observasi ke-3 dengan guru kelas III yaitu SN pada hari Rabu, 12 Februari 2020 guru mengkomunikasikan tugas kepada siswa secara lisan tentang upaya menghemat energi dalam kehidupan. Guru memberikan waktu batasan pengumpulan tugas 1 hari dilakukan secara individu.

Observasi ke-5 dengan guru V yaitu WA pada hari senin, 17 Februari 2020 guru melaksanakan teknik penugasan kelompok untuk mengidentifikasi isi bacaan tetapi tidak menyampaikan indikator dan rubrik penilaian. Guru menyampaikan batasan waktu pengerjaan yaitu sebelum istirahat pertama harus selesai. Observasi ke-6 dengan guru kelas IV yaitu D pada hari Selasa, 18 Februari 2020 guru D memberikan tentang suku bangsa Indonesia secara individu tetapi indikator dan rubrik penilaian tidak disampaikan kepada siswa. Tugas dikerjakan dalam waktu 1 hari. Observasi ke-7 dengan guru kelas III yaitu SN Rabu, 19 Februari 2020 pada hari sebelumnya siswa ditugaskan untuk membawa alat dan bahan prakarya. Observasi ke-9 dengan guru kelas IV yaitu D pada hari Senin, 24 Februari 2020 guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa tentang

apa budaya khas dari suku bangsa ayah dan ibu di rumah tetapi tidak guru tidak menyampaikan indikator dan rubrik penilaian dengan batasan waktu pengerjaan tugas 1 hari.

Observasi ke-10 dengan guru kelas V yaitu WA pada hari Selasa, 25 Februari 2020 guru memberikan tugas secara kelompok tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Tugas dikerjakan selama 15 menit kemudian guru menyampaikan peran tiap anggota kelompok mencari informasi kemudian didiskusikan dalam kelompok dan menilai tugas sesuai dengan kriteria penilaian. Observasi ke-11 dengan guru kelas IV yaitu D pada hari Rabu, 26 Februari 2020 memberika tugas secara tertulis dipapan tulis yaitu mencari informasi tentang rumah adat dan keunikannya dengan batasan 1 hari tetapi guru tidak menyampaikan indikator dan rubrik penilaian. Observasi ke-12 dengan guru kelas I yaitu IK pada hari Kamis, 27 Februari 2020 guru memberikan tugas secara langsung dan ditulis dipapan tulis yaitu mengidentifikasi peraturan yang ada di sekolah. Observasi ke-13 dengan guru kelas II yaitu PH pada hari Jum'at, 13 Februari 2020 memberikan tugas yang dikerjakan di rumah yaitu nama benda dan satuan dalam kg. Observasi ke-14 dengan guru kelas II yaitu PH pada hari Senin, 2 Maret 2020 guru memberikan tugas disekolah dan harus dikumpulkan sebelum istirahat. Observasi ke-15 dengan guru kelas II yaitu PH pada hari Jum'at 6 Maret 2020 guru memberikan penugasan mencari 5 gambar alat ukur berat benda kemudian tuliskan kegunaannya.

Penugasan yang dilakukan guru kelas I-V dengan memberikan soal secara individu maupun kelompok disekolah bisa dikumpulkan pada hari itu juga

atau dikumpulkan lain hari. Penugasan juga bisa dengan memberikan pekerjaan rumah secara individu ataupun kelompok. Guru memberikan peran serta tiap anggota kelompok, menilai sesuai kriteria penilaian, dan memberikan umpan balik. Berdasarkan dokumentasi yang peneliti temukan dalam penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik penugasan sebagai berikut.



Gambar 4. 6 Penugasan siswa kelas IV membuat rangkuman beberapa mata pelajaran sesuai kreatifitas siswa (Chomsah Mutoharoh, Selasa 18 Februari 2020)

Berdasarkan dokumentasi peneliti menemukan penugasan yang diberikan guru seperti rangkuman dan buku tugas siswa. Setiap siswa membuat ragkuman dengan mata pelajaran yang berbeda-beda dan dibuat sesuai kreatifitas siswa di kertas asturo dan kain flanel. Hal tersebut diperkuat dengan hasil angket siswa berjumlah 102 pada butir ke- 20 terdiri dari 90 siswa menyatakan guru memberikan batasan waktu pengumpulan tugas, butir ke-21 terdiri dari 88 siswa menyatakan bahwa guru memberikan hukuman atau sanksi jika mengumpulkan tugas terlambat, dan butir ke-22 terdiri dari 93 siswa menyatakan bahwa guru memberikan tugas tambahan di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket dapat disimpulkan bahwa guru kelas sudah menggunakan teknik penugasan untuk menilai kompetensi sikap dengan cara memberikan tugas individu ataupun kelompok biasanya diberikan pekerjaan rumah. Langkah-langkah melakukan penilaian melalui penugasan yaitu guru mengkomunikasikan secara lisan ataupun tulisan tetapi tidak menyampaikan indikator dan rubrik penilaian, guru memberikan batasan waktu pengerjaan tugas, guru mengumpulkan tugas sesuai batasan waktu yang telah ditentukan sebelumnya, guru menilai kesesuaian tugas dengan kriteria yang sudah ditetapkan, dan guru memberikan umpan balik.

#### **4.1.2.5 Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang**

Penilaian kompetensi keterampilan dilaksanakan dengan teknik penilaian kinerja, proyek, produk, dan portofolio. Berikut teknik penilaian kompetensi keterampilan yang digunakan oleh guru kelas I-V selama peneliti melakukan observasi.

Tabel 4. 5 Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan

No.	Tanggal Observasi	Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan			
		Unjuk Kerja	Proyek	Portofolio	Produk
1.	Senin, 10 Februari 2020	√			
2.	Selasa, 11 Februari 2020	√			
3.	Rabu, 12 Februari 2020	√			
4.	Kamis, 13 Februari 2020	√			
5.	Senin, 17 Februari 2020				√
6.	Selasa, 18 Februari 2020	√			
7.	Rabu, 19 Februari 2020				√
8.	Kamis, 20 Februari 2020	√			
9.	Senin, 24 Februari 2020	√	√		

No.	Tanggal Observasi	Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan			
		Unjuk Kerja	Proyek	Portofolio	Produk
10.	Selasa,25 Februari 2020	√	√		
11.	Rabu, 26 Februari 2020	√			
12.	Kamis,27 Februari 2020	√			
13.	Jum'at,28 Februari 2020				
14.	Senin, 2 Maret 2020	√			√
15.	Jum'at, 6 Maret 2020	√			√

Penilaian kompetensi keterampilan siswa berdasarkan wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket yang dilakukan oleh guru kelas I-V sebagai berikut.

### 1. Unjuk Kerja

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II yaitu PH pada hari Senin, 24 Februari 2020 melaksanakan unjuk kerja dengan presentasi, bermain peran, dan praktik. Sebelum melaksanakan penilaian, guru menetapkan KD beserta indikator yang akan dinilai menggunakan teknik unjuk kerja, merumuskan kriteria yang akan diukur. Berikut hasil wawancara dengan guru kelas I yaitu IK pada Kamis, 13 Februari 2020 menyatakan,

“Itu penilaian keterampilan ya, unjuk kerja penilaiannya dilihat dari praktisiswa misalnya bernyanyi, menyampaikan pendapat di depan kelas, atau menjelaskan karya yang dibuat di depan kelas.”

Penyataan tersebut senada dengan guru kelas II yaitu guru P pada Senin, 24 Februari 2020 menyatakan,

“Penilaian unjuk kerja untuk kelas II dengan praktik. Misalnya membuat gambar kolase setelah itu dipresentasikan, kenapa memilih warna itu, kenapa gambarnya itu.”

Wawancara dengan guru kelas III yaitu guru SN pada Rabu, 19 Februari 2020 mengatakan,

“Penilaian unjuk kerja dapat dilaksanakan dengan praktik, bermain peran, atau presentasi di depan teman-temannya. Misalnya praktik ya mbak untuk kelas III mengukur, nanti bisa dinilai cara memegang pengarisnya bagaimana, tepatnya cara mengukur bagaimana, dan hasil pengukuran sudah tepat atau belum.”

Pendapat tersebut diperkuat dengan hasil wawancara guru kelas IV yaitu

D pada Selasa, 18 Februari 2020 mengatakan,

“Penilaian unjuk kerja dengan praktik ada menyanyi, membaca puisi, bermain peran. Caranya ya maju ke depan bisa individu bisa presentasi kelompok nanti teman yang lain bertanya atau menanggapi.”

Berdasarkan hasil observasi penilaian kompetensi keterampilan dengan teknik unjuk kerja paling sering digunakan guru kelas I-V di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang. Hasil observasi ke-1 dengan guru kelas III yaitu SN pada Senin, 10 Februari 2020 guru melaksanakan penilaian unjuk kerja dengan menyampaikan tugas kelompok secara lisan tentang perubahan energi yang terdiri dari 4 siswa dengan waktu 5 menit tetapi guru tidak menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian. Guru memeriksa kelengkapan siswa dan mengamati menggunakan lembar pengamatan skala penilaian kemudian mencatat dan mendokumentasikan hasil penilaian. Observasi ke-2 dengan guru kelas V yaitu WA pada Selasa, 11 Februari 2020 guru melaksanakan penilaian unjuk kerja dengan meminta siswa mendeskripsikan pahlawan Patimura dengan menggunakan bahasa sendiri dipilih secara acak untuk menyampaikan hasilnya di depan kelas tetapi guru tidak menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian. Guru memeriksa kelengkapan siswa, mengamati menggunakan lembar pengamatan skala penilaian, mencatat dan mendokumentasikan hasil penilaian.

Berdasarkan observasi ke-3 dengan guru kelas III yaitu SN pada hari Rabu, 12 Februari 2020 guru melaksanakan unjuk kerja tetapi tidak menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian. Guru menyampaikan tugas yaitu menceritakan perilaku yang menunjukkan kewajiban dalam penggunaan energi kemudian disampaikan di depan kelas dan dinilai menggunakan lembar pengamatan skala penilaian. Observasi ke-4 dengan guru kelas I yaitu IK pada Kamis, 13 Februari 2020 guru melaksanakan penilaian unjuk kerja tetapi tidak menyampaikan kriteria penilaian. Guru meminta siswa memeragakan kuat lemah bunyi di depan kelas dengan diberikan waktu yang sama tiap siswa kemudian guru mencatat di buku penilaian proses menggunakan lembar pengamatan skala penilaian.

Observasi ke-6 dengan guru kelas IV yaitu D pada Selasa, 18 Februari 2020 guru melaksanakan unjuk kerja tetapi tidak menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian, siswa diminta membacakan hasil diskusi tentang macam-macam gaya yang bekerja pada suatu benda. Observasi ke 8 dengan guru kelas I yaitu IK pada hari Kamis, 20 Februari 2020 guru melaksanakan teknik unjuk kerja dengan presentasi tentang menggali lingkungan rumah tetapi guru tidak menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian. Observasi ke-9 dengan guru kelas IV yaitu D pada hari Senin, 24 Februari 2020 dengan dibentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa kemudian menyampaikan secara lisan tentang gagasan pokok dan guru mencatat nilai siswa menggunakan lembar pengamatan skala penilaian. Observasi ke-10 dengan guru kelas V yaitu WA pada hari Selasa, 25 Februari 2020 dengan presentasi tiap kelompok tentang perjuangan

mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan batasan waktu 15 menit. Observasi ke-11 dengan guru kelas IV yaitu D pada hari Rabu, 26 Februari 2020 melaksanakan unjuk kerja dengan presentasi kelompok untuk menemukan informasi dari bacaan dan mencari informasi tentang asal dan keunikan rumah adat menggunakan lembar pengamatan skala penilaian. Guru D memeriksa kelengkapan siswa kemudian mencatat dan mendokumentasikan hasil penilaian.

Hasil observasi ke-12 dengan guru kelas I yaitu IK pada hari Kamis, 27 Februari 2020 guru menyampaikan tugas membaca nyaring didepan kelas selama 3 menit setiap siswa tetapi tidak menyampaikan kriteria penilaian kemudian guru mencatat nilai siswa di buku penilaian. Observasi ke-14 peneliti dengan guru kelas II yaitu PH pada 2 Maret 2020 guru melaksanakan penilaian unjuk kerja dengan bermain peran tetapi tidak menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian kemudian guru mencatat nilai siswa di buku penilaian. Observasi ke-15 dengan guru kelas II yaitu guru PH pada hari Jum'at, 6 Maret 2020 guru menyampaikan tugas kelompok untuk menceritakan pengalaman mematuhi tata tertib di sekolah secara kelompok yang terdiri dari 5 siswa dengan batasan waktu 5 menit perkelompok. Berikut ini merupakan dokumentasi unjuk kerja yang dilakukan oleh guru D yaitu membacakan hasil diskusi kelompok secara bergantian dan siswa lain memberikan tanggapan dan saran.



Gambar 4. 7 Guru D melaksanakan penilaian unjuk kerja di kelas IV dengan siswa membacakan hasil diskusi berkelompok (Chomsah Mutoharoh, SD Negeri Candimulyo 1, Selasa 18 Februari 2020)

Berdasarkan data dokumentasi peneliti mengumpulkan lembar kerja siswa yang digunakan dalam penilaian unjuk kerja. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil angket siswa butir ke-23 dengan jumlah 102 siswa terdiri dari 92 siswa menyatakan bahwa guru memberikan tugas proyek.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket dapat disimpulkan bahwa guru kelas I-V sudah melaksanakan penilaian unjuk kerja dengan cara praktik. Adapun langkah-langkah penilaian unjuk kerja yang diperoleh peneliti di SD Negeri Candimulyo yaitu guru tidak menyampaikan kriteria penilaian, guru memeriksa kelengkapan siswa, penilaian dilaksanakan selama rentang waktu yang direncanakan, guru menggunakan rubrik dalam menilai kinerja siswa siswa, dan membuat catatan hasil penilaian.

## 2. Proyek

Penilaian proyek merupakan penilaian yang dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Wawancara dengan guru kelas II yaitu PH pada Senin, 24 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Perencanaan sebelum hari H nanti disuruh membawa ini ini, pelaksanaan saya membawa contoh seperti ini, nanti kalian buat sesuai keinginan kalian, dan pelaporan secara individu.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III yaitu SN pada hari Rabu, 19 Februari 2020 dapat diketahui bahwa penilaian proyek dimulai dari Perencanaan akan membuat proyek yang seperti apa, pelaksanaan berarti prosesnya, pelaporan berarti hasil dari proyek tersebut. Selanjutnya guru SN memantau proyek dengan mengamati dan menyampaikan umpan balik kepada siswa kemudian guru mencatat hasil penilaian. Hasil wawancara dengan guru kelas IV yaitu D pada hari Selasa, 18 Februari 2020 dapat diketahui bahwa guru D tidak menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian. Penilaian dilakukan dengan tahap perencanaan seperti alat dan bahan, pelaksanaan dengan pengamatan, dan pelaporan dari hasil proyek itu bagaimana. Guru D juga memantau proyek dengan berkeliling. Hasil penilaian proyek dinilai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kemudian dirata-rata selanjutnya dicatat di buku penilaian. Hal ini diperkuat dengan pendapat guru kelas V yaitu WA pada Selasa, 11 Februari 2020 dapat diketahui bahwa penilaian proyek dilakukan dengan proses bisa membutuhkan waktu beberapa hari karena dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Guru sebelumnya mengidentifikasi KD, menyusun aspek apa saja yang akan dinilai, menyusun rubrik penilaian, memberikan masukan, menganalisis hasil penilaian dan memasukkan nilai proyek.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, teknik peilaian proyek dilakukan 2 kali selama penelitian berlangsung. Observasi ke-9 dengan guru kelas IV yaitu D pada hari Senin, 24 Februari 2020 melaksanakan penilaian proyek tetapi tidak meyampaikan rubrik dan kriteria penilaian. Tugas proyek yaitu membuat laporan percobaan tentang listrik statis kemudian guru melakukan penilaian dari awal pembuatan dan proyek dilanjutkan dirumah. Penilaian proyek dilakukan dengan menyampaikan tugas, memberikan pemahaman kepada siswa, melakukan penilaian mulai perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, memantau dan membuat catatan hasil penilaian menggunakan rubrik di buku penilaian proses. Observasi ke-10 dengan guru kelas V yaitu WA pada hari Selasa, 25 Februari 2020 guru melaksanakan penilaian proyek tetapi tidak menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian. Guru menyampaikan tugas untuk membuat laporan perubahan wujud benda. Penilaian dilakukan selama perencanaan proyek dengan mengecek perlengkapan siswa, pelaksanaan dengan berkeliling, dan pelaporan kemudian guru mencatat hasil penilaian menggunakan rubrik dan memberikan tanggapan. Berikut dokumentasi yang peneliti temukan dalam pelaksanaan penilaian proyek.



Gambar 4. 8 Siswa kelas V melakukan pengamatan perubahan wujud benda kemudian membuat laporan proyek tentang perubahan wujud benda (Chomsah Mutoharoh, SD Negeri Candimulyo 1, 25 Februari 2020)

Berdasarkan dokumentasi di atas, siswa kelas V mengamati percobaan perubahan wujud benda, kemudian guru meminta siswa membuat laporan proyek tentang perubahan wujud benda secara kelompok. Penilaian dilakukan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Hal itu diperkuat dengan angket siswa butir ke-23 dengan jumlah 102 siswa terdiri dari 92 siswa menyatakan bahwa guru pernah memberikan penilaian proyek.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket dapat disimpulkan bahwa guru sudah menerapkan teknik penilaian proyek dengan cara melakukan penilaian pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Sebelum melakukan penilaian, guru mengidentifikasi KD, menyusun aspek apa saja yang akan dinilai, menyusun rubrik penilaian, melakukan penilaian, memberikan masukan, menganalisis hasil penilaian, dan memasukkan nilai proyek.

### 3. Portofolio

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti mengenai penilaian kompetensi keterampilan dengan teknik penilaian portofolio dengan wawancara, dokumentasi, dan angket. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas I yaitu IK penilaian portofolio dapat dilakukan dengan mengumpulkan karya siswa selama seminggu. Kriteria penilaian dibuat oleh guru dan karya siswa dimasukkan di map. Menurut IK SD Negeri Candimulyo 1 belum pernah mengadakan pameran hasil portofolio. Hasil wawancara dengan guru kelas III yaitu SN pada hari Rabu 19 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Tahun ini belum melaksanakan, tetapi tahun kemarin saya mengumpulkan karya siswa lalu saya nilai. Nanti saya menilai diakhir semester *mbak*.”

Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat guru kelas IV yaitu D pada hari Selasa, 18 Februari 2020 dapat diketahui bahwa penilaian portofolio dilakukan dengan cara mengumpulkan karya siswa kemudian dinilai di akhir. Kriteria penilaian diputuskan oleh guru tidak disepakati dengan siswa. Dokumentasi portofolio ada papan pajang tetapi guru tidak memajang portofolio siswa. Pameran portofolio belum pernah dilaksanakan di SD Negeri Candimulyo 1. Hasil akhir diperoleh dengan melihat kumpulan karya siswa. Hal ini diperkuat dengan pendapat guru kelas V yaitu guru WA pada hari Selasa, 11 Februari 2020 dapat diketahui bahwa penilaian portofolio dilakukan dengan mengumpulkan karya siswa dan dinilai di akhir semester. Guru WA menjelaskan manfaat portofolio dan menentukan portofolio yang dibuat siswa. Kemudian menyimpan karya-karya siswa sesuai tanggal pembuatan karya. Guru WA membuat kriteria

penilaian portofolio dan apabila siswa mendapatkan nilai yang kurang memuaskan diberikan kesempatan untuk memperbaiki karyanya dengan menjadwalkan pertemuan. Hasil dokumentasi papan pajang portofolio sebagai berikut.



Gambar 4. 9 Papan pajang portofolio siswa di kelas IV (Chomsah Mutoharoh, SD Negeri Candimulyo 1, 18 Februari 2020)

Berdasarkan dokumentasi terlihat bahwa sekolah sudah menyediakan papan pajang untuk memajang kumpulan karya siswa akan tetapi pada saat peneliti di lapangan karya siswa tidak dipajang melainkan dibawa sendiri. Berdasarkan hasil angket pada butir ke-24 dengan jumlah 102 siswa terdiri dari 94 siswa menyatakan bahwa guru pernah memberikan tugas portofolio.

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan angket dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio sudah dilaksanakan guru kelas di SD Negeri Candimulyo 1. Kriteria penilaian dibuat oleh guru tanpa kesepakatan dengan siswa. Cara mendokumentasikan portofolio dengan dipajang karya terbaik siswa. Adapun langkah-langkah penilaian portofolio yaitu, menjelaskan manfaat

portofolio dan menentukan portofolio yang dibuat siswa, menyimpan karya-karya siswa dengan diberikan tanggal pembuatan karya, membuat kriteria penilaian portofolio, apabila siswa mendapatkan nilai yang kurang memuaskan diberikan kesempatan untuk memperbaiki karyanya, dan guru menjadwalkan pertemuan untuk membahas portofolio bila diperlukan.

#### 4. Produk

Penilaian produk merupakan penilaian yang meminta siswa menghasilkan karya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I yaitu IK pada hari Kamis, 13 Februari 2020 dapat diketahui bahwa guru IK dalam melaksanakan penilaian produk tidak menyampaikan kriteria penilaian produk. Produk yang dihasilkan kelas I yaitu mozaik, menempel, dan pigura dari kulit telur. Guru IK menyatakan bahwa,

“Iya, perencanaan misalnya apa saja yang harus dipersiapkan alat dan bahan. Nanti waktu *pas* kegiatannya ada anak yang tidak mendengarkan tidak membawa. *Terus* dari proses bagaimana cara anak mengerjakan. Produk berupa kerapian, kebersihan. Kemarin itu menggambar apel kemudian mengunting apel nanti dilihat guntingannya rapi tidak. *Kan* kelas 1 disuruh kecil-kecil nanti yang ditempel besar-besar.”

Wawancara dengan guru kelas II yaitu PH pada hari Senin, 24 Februari 2020 dapat diketahui bahwa guru tidak menyampaikan kriteria penilaian produk. Cara guru PH menilai dengan melihat perencanaan, proses pembuatan, dan hasil produk kemudian hasil penilaian dicatat dibuku penilaian keterampilan. Wawancara dengan guru kelas III yaitu SN pada hari Rabu, 19 Februari 2020 dapat diketahui bahwa guru SN tidak menyampaikan kriteria penilaian produk. Pelaksanaan penilaian produk dengan cara untuk kelas III misalnya membuat kincir angin dilihat dari kelengkapan alat dan bahan, proses cara membuatnya,

hasilnya yaitu kerapian, bisa berputar apa tidak kincir anginnya. Kemudian guru SN menjelaskan bahwa penilaian produk dilaksanakan dengan perencanaan dan proses saya mengamati secara langsung sedangkan hasil dikumpulkan kemudian dinilai dan dicatat di buku penilaian keterampilan. Pendapat tersebut diperkuat oleh guru kelas IV yaitu D pada Selasa, 18 Februari 2020 dapat diketahui bahwa guru D tidak menyampaikan kriteria penilaian produk. Penilaian produk dilihat dari perencanaan seperti kelengkapan alat dan bahan, proses cara mengerjakannya, dan hasil produk seperti apa kemudian dicatat di buku penilaian sudah ada formatnya.

Berdasarkan hasil observasi, teknik penilaian produk dilakukan 4 kali selama peneliti berada di lapangan. Observasi ke-5 dengan guru kelas V yaitu WA pada hari Senin, 17 Februari 2020 melaksanakan penilaian produk tetapi tidak menyampaikan kriteria penilaian produk. Penilaian pada tahap persiapan seperti kelengkapan alat dan bahan, penilaian proses dengan memantau pekerjaan siswa, sedangkan penilaian hasil tidak teramati secara langsung oleh peneliti karena pekerjaan belum selesai dan dilanjutkan di rumah. Observasi ke-7 dengan guru kelas III yaitu guru SN pada hari Rabu, 19 Februari 2020 melakukan penilaian pada tahap persiapan membuat kincir angin seperti alat dan bahan yang dibawa setiap siswa kemudian guru melakukan penilaian proses dengan berkeliling untuk memastikan siswa membuat kincir angin sendiri. Penilaian produk dengan cara hasil karya siswa dikumpulkan setelah itu dibagikan kepada siswa. Observasi ke-14 dengan guru kelas II yaitu PH pada hari Senin, 2 Maret 2020 guru SN melakukan penilaian produk yaitu menulis tegak bersambung yang dihias sesuai

kreatifitas kemudian di pajang dipapan pajang, penilaian proses dengan berkeliling, dan penilaian hasil produk tidak teramati oleh peneliti secara langsung. Observasi ke-15 dengan guru kelas II yaitu PH pada hari Jum'at 6 Maret 2020 guru PH memberikan tugas membuat buku ringkasan secara berkelompok dan melakukan penilaian persiapan seperti alat dan bahan yang disuruh membawa pada hari sebelumnya kemudian memberikan penjelasan dan memantau pekerjaan siswa dengan mengelilingi kelas. Penilaian hasil produk tidak teramati secara langsung karena produk dilanjutkan dirumah secara kelompok. Peneliti menemukan dokumentasi penilaian produk sebagai berikut.



Gambar 4. 10 Siswa kelas III dan guru SN membuat kincir angin dari kertas origami (Chomsah Mutoharoh, SD Negeri Candimulyo 1, 19 Februari 2020)

Berdasarkan hasil dokumentasi, guru SN melaksanakan penilaian produk dengan membuat kincir angin dari kertas origami. Guru SN sedang menjelaskan cara membuat kincir angin dari kertas origami yang tepat. Hal tersebut diperkuat

dengan hasil angket siswa butir ke-25 dengan jumlah 102 siswa terdiri dari 99 siswa menyatakan bahwa guru memberikan tugas untuk membuat suatu karya.

Dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket yang ditemukan peneliti dapat disimpulkan bahwa guru kelas I-V di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang sudah melaksanakan penilaian produk. Penilaian dimulai dari tahap perencanaan, proses, dan hasil produk.

#### **4.1.2.6 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang**

##### **1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Penilaian Autentik**

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas I yaitu IK pada hari Kamis, 13 Februari 2013 faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian autentik dinyatakan dalam pernyataan berikut.

“*Kalo* dari kepala sekolah memenuhi dan menyediakan misalnya *kan* kita butuh dalam penilaian cara memasukannya *pake* aplikasi *ntar* bisa *ngeh* penilaiannya *memang* seperti itu *to* rumit sekali. Di sekolah sini memberikan fasilitas laptop ada beberapa ya masing-masing guru bisa menggunakan *lah*.”

Selain itu, guru IK mengatakan bahwa,

“*Kalo* sama guru-guru disini? Ya saling tukar informasi sesama guru. Kalau biasanya sedabin *gitu* ada.”

Wawancara dengan guru kelas II yaitu guru PH pada hari Senin, 14 Februari 20 mengatakan bahwa,

“Faktor pendukungnya instrument penilaian yang terdapat di buku guru, pelatihan kurikulum 2013, pelatihan pengisian raport kemarin di SDN Candimulyo 2 dari Dinas *mbak*. Jadi tahun tahun kemarin aplikasi raport itu setiap guru beda-beda *gak* yang fokus satu aplikasi *terus* kemarin satu aplikasi untuk semua kabupaten itu sama, KKG juga membantu bagaimana melakukan penilaian kadang juga soal-soal.”

Pernyataan kepala sekolah yaitu S pada hari Jum'at, 14 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Ya diadakan pelatihan di Kabupaten Magelang *gantian* untuk beberapa guru, untuk lingkup Kecamatan adanya tim KKG, kalau disekolah biasanya diadakan rapat apa keluhan dalam menerapkan kurikulum 2013 ini. Biasanya guru-guru juga berdiskusi satu dengan yang lain kesulitan dalam menerapkan penilaian autentik ini karena banyak sekali aspek yang harus dinilai.”

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas III yaitu SN pada hari Rabu, 19 Februari 2020 dapat diketahui bahwa faktor pendukung penilaian autentik yaitu dari pola kepemimpinan kepala sekolah untuk mengadakan pelatihan, rapat mengenai penerapan kurikulum 2013, memantau diskusi antar guru cara menilai sesuai dengan ketentuan. Wawancara dengan guru kelas IV yaitu D pada hari Selasa, 18 Februari 2020 dapat diketahui bahwa faktor pendukung penilaian autentik yaitu pelatihan atau *workshop*. Wawancara dengan guru kelas V yaitu WA pada hari Selasa, 11 Februari 2020 dapat diketahui bahwa guru diberikan pengarahan oleh kepala sekolah dan ada diklat di kabupaten.

Berdasarkan pernyataan guru kelas I-V dan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang yaitu, fasilitas sekolah, instrumen penilaian, diskusi antar guru, pelatihan, KKG, dan pola kepemimpinan kepala sekolah.

## **2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Penilaian Autentik**

Faktor penghambat pelaksanaan penilaian autentik berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas I yaitu guru IK pada hari Kamis, 13 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Iya, orang tua belum tahu *to* kadang misalnya anaknya dapat 70. *Nah* orang tua merasa oh nilai anakku sudah baik padahal nilai *segitu* kan belum standar dari KKM. *Terus* saya harus menjelaskan ke orang tua bahwa nilai seperti itu belum maksimal. Karena nilai sudah ada patokannya harus memenuhi standar KKM. Jadi kalo nilai anak-anak misalnya 70 *kok* KKMnya 75 ya berarti nilai anak tersebut belum memenuhi.”

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas II yaitu PH pada hari Senin, 24 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Waktunya yang kurang soalnya setiap minggu ada ulangan per subtema, keluhan dalam kurikulum 2013 ini kita harus mengambil tiga nilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap spiritual sosial. Dalam mengambil nilai keterampilan itu masih *susah* karena per KD setiap satu tema KD nya banyak. Misalnya ulangan subtema 2 ya *mbak* satu subtema itu ada beberapa pelajaran *nah* Bahasa Indonesia yang mana KDnya berapa, *terus* dilihat ada pelajaran apa PKN misal KD nya berapa ada berapa soal setelah itu dinilai, aneh *kan* sudah tematik tetapi nilainya permapel, penilaian biasanya saya melakukan setelah pulang sekolah untuk sosial dan spiritual saya setiap hari menilai anak misalnya peduli nah nanti setelah pulang sekolah saya baru tulis tanggal ini perilakunya apa.”

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V yaitu guru WA pada hari Selasa, 11 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“Penilaian terlalu banyak, harus memetakan per KD, terlalu banyak nilai yang diolah, mendongkrak nilai juga terlalu banyak. *Memang* nilai 80 itu sudah diatas KKM tetapi itu predikatnya C jadi orang tua ada yang protes kenapa nilai anak saya 80 tetapi dapat C yang beranggapan nilai itu tidak baik jadi saya harus menjelaskan dan mengedukasi orang tua bahwa nilai C juga sudah diatas KKM.”

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah yaitu S pada hari Jumat, 14 Februari 2020 mengatakan bahwa,

“*Sebetulnya* banyak masalah dalam menerapkan penilaian autentik ini karena kurangnya sosialisasi. Kurikulum sebelumnya KTSP menekankan pada aspek pengetahuan. *Nah* kalo penilaian autentik ini kan mendetail penilaiannya dan satu persatu siswa. Jadi tentu membutuhkan waktu padahal tugas guru tidak hanya menilai. Kedua, orang tua siswa belum *begitu* memahami penilaian kurikulum 2013 ini kadang juga ada protes. Ketiga, kesulitan karena harus memasukkan nilai satu per satu padahal

ketika ulangan ada beberapa mapel yang digabung jadi satu. Cara mengatasinya yaitu dengan memberikan pengarahan kepada guru agar menerapkan penilaian autentik dengan tepat. Kemudian untuk orang tua siswa diberikan arahan tentang penilaian yang baru dalam kurikulum 2013. Sekolah juga menyediakan buku guru dalam mendukung pelaksanaan penilaian autentik.”

Menurut guru kelas III yaitu SN pada hari Rabu, 19 Februari 2020 guru menyatakan bahwa penilaian terlalu banyak. Sedangkan hasil wawancara dengan guru IV yaitu D pada hari Selasa, 18 Februari 2020 dapat diketahui bahwa penilaian autentik dilakukan dengan memetakan per KD dengan beberapa mata pelajaran yang digabung menjadi satu jadi membutuhkan waktu yang lama.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang yaitu kurangnya sosialisasi, alokasi waktu, pengetahuan orang tua siswa tentang penilaian autentik, dan penilaian dilaksanakan dengan memetaan per KD.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengetahuan Guru dan Kepala Sekolah tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang**

Berdasarkan hasil penelitian, SD Negeri Candimulyo 1 Magelang sudah menggunakan penilaian autentik sesuai dengan Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan yang menyatakan bahwa penilaian hasil belajar pada pendidikan dasar dan menengah meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pengertian autentik menurut guru dan kepala sekolah di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang yaitu penilaian menyeluruh sesuai kehidupan nyata terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pendapat tersebut senada dengan pendapat Kunandar (2014:35-36) penilaian autentik adalah cara untuk menilai siswa baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen sesuai kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan nyata. Pendapat tersebut diperkuat oleh Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2016:13) bahwa penilaian autentik meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada situasi sesungguhnya.

Dengan demikian, penilaian autentik merupakan penilaian nyata dan menyeluruh aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk mengetahui perkembangan dan pencapaian siswa menggunakan berbagai teknik penilaian.

Langkah-langkah yang digunakan guru dalam penilaian autentik di SD Negeri Candimulyo 1 sebagai berikut:

1. Perencanaan, yang meliputi: a) analisis kompetensi dasar b) menentukan tujuan pembelajaran; c) merancang skenario pembelajaran; d) menentukan instrumen penilaian yang digunakan.
2. Pelaksanaan, yaitu pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menerapkan penilaian autentik kurikulum 2013 yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
3. Analisis atau pengolahan nilai yang diperoleh diolah menggunakan instrumen yang telah dibuat.
4. Pelaporan, hasil penilaian yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dengan deskripsi dari masing-masing aspek tersebut.

Langkah-langkah yang digunakan guru tersebut mengacu pada Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan mengenai mekanisme penilaian kurikulum 2013. Prinsip penilaian yang digunakan di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang yaitu obyektif, tematik atau beberapa mata pelajaran menjadi satu, efektif dan efisien, sesuai prosedur penilaian, dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat memotivasi siswa dan guru. Hal tersebut selaras dengan pendapat Majid (2017:76-77) prinsip penilaian yaitu obyektif, tematik, ekonomis, transparan, akuntabel, dan edukatif.

Berdasarkan hasil penelitian, tujuan penilaian autentik di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang yaitu untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa, melakukan perbaikan yang masih dibawah standar KKM dan pengayaan yang sudah melampaui KKM serta melakukan tindak lanjut dari hasil penilaian. Hal ini selaras dengan pendapat Kunandar (2014:70) tujuan penilaian autentik untuk mengetahui perkembangan siswa naik atau menurun, mengecek kompetensi siswa, dan melakukan perbaikan.

#### **4.2.2 Pelaksanaan Penilaian Aumentik Kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang**

SD Negeri Candimulyo 1 sudah menerapkan kurikulum 2013 selama tiga tahun secara bertahap dimulai dari dua kelas setiap tahun. Pada tahun 2020 sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013 mulai kelas I-VI. Dalam penerapan kurikulum 2013, penilaian merupakan aspek penting untuk mengukur kemampuan siswa. Penilaian yang digunakan yaitu penilaian autentik yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pendapat tersebut diperkuat oleh Majid

(2017:77) yang menyatakan cakupan penilaian autentik yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan seimbang. Aspek penilaian tersebut sesuai penelitian Dika Setiawan dalam *Journal of Basic Education* Vol.01 No.02 Tahun 2017 yang menyebutkan bahwa penilaian autentik pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan teknik penilaian yang berbeda.

#### **4.2.3 Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang**

Penilaian sikap terdiri dari sikap spiritual dan sikap sosial seperti percaya diri, toleransi, berdoa, bersyukur, salam, rasa ingin tahu, cermat, dan teliti. Penilaian sikap yang digunakan di SD Negeri Candimulyo 1 sebagai berikut.

##### **1. Observasi**

Berdasarkan hasil penelitian, penilaian kompetensi sikap yang sering digunakan di SD Negeri Candimulyo 1 yaitu observasi sikap dan perilaku siswa selama pembelajaran menggunakan instrumen daftar cek dan skala penilaian. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2016:39) menyatakan bahwa cara yang digunakan dalam penilaian sikap menggunakan teknik observasi secara langsung tanpa perantara dan secara tidak langsung menggunakan instrumen penilaian. Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Dika Setiawan dalam *Journal of Basic Education* Vol.01 No.02 Tahun 2017 yang menyatakan bahwa Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar siswa adalah daftar cek atau skala penilaian yang disertai rubrik.

Tabel 4.6 Langkah-Langkah Teknik Penilaian Observasi di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang

Teori	Hasil Penelitian	Saran
<p>langkah-langkah teknik observasi menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan sikap yang akan diamati di sekolah mengacu pada KI-1 dan KI-2.</li> <li>2. Menentukan indikator sikap.</li> <li>3. Menyusun format penilaian observasi.</li> <li>4. Mengamati perilaku siswa pada saat pembelajaran dan di luar pembelajaran.</li> <li>5. Mencatat sikap dan perilaku siswa, yang sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan.</li> <li>6. Menindaklanjuti hasil pengamatan.</li> </ol>	<p>Langkah-langkah yang digunakan guru SD Negeri Candimulyo 1 dalam melaksanakan teknik observasi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak menyampaikan kompetensi sikap di awal pembelajaran tetapi langsung melaksanakan pengamatan sikap siswa.</li> <li>2. Guru tidak memberitahukan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap, guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>3. Guru mengamati sikap siswa menggunakan lembar pengamatan.</li> <li>4. Guru mencatat sikap siswa di buku penilaian yang tersedia setiap kelas.</li> <li>5. Guru menggunakan rubrik penilaian untuk menilai sikap siswa yang dibuat oleh guru sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan. RPP yang digunakan guru pada tahun ini yaitu RPP terbaru hanya 1 lembar sehingga rubrik penilaian tidak tercantum dalam RPP. Guru membuat rubrik</li> </ol>	<p>Penilaian observasi sudah dilaksanakan dengan baik akan tetapi guru seharusnya menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap sebelum melaksanakan penilaian.</p>

Teori	Hasil Penelitian	Saran
	penilaian yang disusun sendiri terkadang juga menggunakan rubrik yang terdapat pada buku guru. 6. Guru menentukan tingkat capaian siswa 7. Menarik kesimpulan dari pencapaian kompetensi sikap siswa apabila belum memenuhi standar guru melakukan bimbingan atau teguran.	

Langkah yang digunakan guru menggunakan teknik observasi tersebut senada dengan pendapat Kunandar (2014:126) yang menyatakan langkah-langkah penilaian yaitu menyampaikan kompetensi sikap, menyampaikan kriteria dan indikator penilaian, melakukan pengamatan terhadap sikap siswa, mencatat sikap siswa, menggunakan rubrik penilaian dalam menilai sikap siswa, menentukan tingkat capaian sikap siswa, dan menarik kesimpulan dari pencapaian kompetensi sikap. Akan tetapi guru tidak menyampaikan kriteria penilaian dan indikator penilaian ketika melakukan penilaian dengan teknik observasi.

## 2. Penilaian Diri

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, angket, dan catatan lapangan dapat disimpulkan bahwa guru SD Negeri Candimulyo 1 belum pernah menggunakan penilaian diri dalam menilai kompetensi sikap siswa selama kurikulum 2013 diterapkan di sekolah.

### 3. Penilaian Antar Teman

Penilaian antar teman di SD Negeri Candimulyo 1 dilaksanakan dengan cara siswa menilai siswa lain secara bergantian. Hasil penelitian sesuai dengan teori Kunandar (2014:144) bahwa penilaian antar teman dilakukan dengan cara siswa menilai satu dengan yang lain untuk mengukur kompetensi sikap.

Penilaian antar teman yang dilaksanakan di SD Negeri Candimulyo 1 dengan meminta pendapat teman tentang sikap siswa selama kegiatan di sekolah berupa catatan laporan guru ketika meninggalkan kelas. Selain itu, penilaian antar teman dapat dilaksanakan ketika diskusi kelompok dengan cara siswa diminta untuk menyampaikan sikap teman sekelompok. Penilaian antar teman juga dilaksanakan ketika siswa menyampaikan pendapat di depan kelas sedangkan siswa lain menyampaikan tanggapan sikap temannya. Catatan siswa di masukkan dalam buku penilaian proses sedangkan pendapat siswa dijadikan pertimbangan dalam melaksanakan penilaian sikap. Penelitian tersebut didukung oleh Wildan dalam Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Vol.15 No.2 Tahun 2017 yang mengemukakan bahwa penilaian sejawat-penilaian teman sebaya (*peer penilaian*) merupakan penilaian yang dilakukan siswa dengan teman sebayanya atau saling menilai antar teman sebayanya.

Tabel 4.7 Langkah-Langkah Teknik Penilaian Antar teman di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang

Teori	Hasil Penelitian	Saran
Menurut Kunandar (2014:148-149) langkah-langkah penilaian antarteman sebagai berikut : 1. Menentukan	Langkah-langkah yang digunakan guru SD Negeri Candimulyo 1 dalam melaksanakan penilaian antar teman sebagai berikut:	Sebelum melaksanakan penilaian antar teman, guru seharusnya membuat format penilaian antar teman.

Teori	Hasil Penelitian	Saran
kompetensi yang akan dinilai.	1. Menunjuk penilai secara acak.	
2. Menentukan kriteria penilaian.	2. Melakukan penilaian antar teman antara siswa satu dengan siswa yang lain.	
3. Merumuskan format penilaian.	3. Guru menganalisis hasil penilaian.	
4. Melakukan penilaian antar teman bergantian.	4. Guru memberikan umpan balik kepada siswa.	
5. Guru menganalisis hasil penilaian antarteman.	5. Guru menyimpulkan sikap siswa.	
6. Memberikan umpan balik kepada siswa.	6. Guru melakukan tindak lanjut seperti memberikan penghargaan atau memberikan bimbingan.	
7. Menyimpulkan hasil penilaian.		
8. Melakukan tindak lanjut.		

#### 4. Jurnal

Berdasarkan hasil penelitian, guru SD Negeri Candimulyo 1 sudah menerapkan penilaian jurnal untuk menilai kompetensi sikap. Penilaian jurnal dilaksanakan ketika ada kejadian positif dan kejadian negatif atau ketika ada sikap dan perilaku siswa yang menonjol. Guru membuat catatan dan menuliskan di buku penilaian jurnal yang sudah ada format penilaiannya. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh pendapat Rusdiana (2018:202) yang menyatakan bahwa guru melakukan penilaian jurnal menggunakan buku catatan khusus dengan menuliskan sikap dan perilaku siswa sehari-hari. Selain itu, Mimi Musmiroh Idris dan Abas Asyafah dalam Jurnal Kajian Peradaban Islam Vol.3 No.1 2020 menyatakan bahwa jurnal adalah catatan guru tentang sikap dan perilaku siswa serta kekuatan dan kelemahan siswa selama di sekolah.

Tabel 4.8 Langkah-Langkah Teknik Penilaian Jurnal di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang

Teori	Hasil Penelitian	Saran
<p>Langkah-langkah penilaian jurnal menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan sikap yang akan diamati di sekolah mengacu pada KI-1 dan KI-2.</li> <li>2. Menentukan indikator sikap.</li> <li>3. Menyusun format penilaian jurnal.</li> <li>4. Mengamati perilaku siswa pada saat pembelajaran dan di luar pembelajaran.</li> <li>5. Mencatat sikap dan perilaku siswa, yang sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan.</li> <li>6. Menindaklanjuti hasil pengamatan.</li> </ol>	<p>Langkah-langkah guru SD Negeri Candimulyo 1 dalam melaksanakan penilaian jurnal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengamati sikap siswa.</li> <li>2. Guru membuat catatan di buku jurnal terhadap sikap dan perilaku siswa.</li> <li>3. Guru membuat catatan terhadap tampilan sikap siswa berdasarkan kejadian tidak sesuai indikator.</li> <li>4. Guru mencatat sesuai urutan waktu kejadian dengan disertai tanggal.</li> <li>5. Guru menganalisis kekuatan dan kelemahan siswa.</li> </ol>	<p>Guru seharusnya mencatat sikap dan perilaku siswa sesuai dengan indikator penilaian jurnal tidak hanya mencatat sikap dan perilaku yang menonjol atau sesuai kejadian.</p>

Langkah tersebut diperkuat oleh Kunandar (2014:154) yaitu mengamati sikap dan perilaku siswa, membuat catatan sikap siswa, mencatat sikap siswa sesuai indikator penilaian, mencatat sesuai urutan waktu kejadian, dan menganalisis kekuatan dan kelemahan siswa. Akan tetapi guru mencatat sesuai kejadian tidak sesuai indikator yang akan dinilai.

#### **4.2.4 Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang**

Pelaksanaan kompetensi pengetahuan yang dilaksanakan di SD Negeri Candimulyo 1 menggunakan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan diperkuat oleh Kunandar (2014:173) yang menyatakan bahwa teknik tes tertulis dengan menggunakan soal berbentuk tulisan, tes lisan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang dilakukan secara lisan, dan penugasan menggunakan lembar kerja dalam kurun waktu tertentu. Penilaian tersebut sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan yang menjelaskan bahwa penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

##### **1. Tes Tertulis**

SD Negeri Candimulyo 1 dalam penilaian tes tertulis menggunakan Ulangan dan Ulangan Harian. Ulangan dilakukan seminggu sekali dan Ulangan Harian dilakukan setiap hari setelah selesai satu pembelajaran. Tes tertulis dilaksanakan dengan memberikan soal secara tertulis dari buku siswa, LKS, atau guru membuat soal sendiri dalam lembar soal ataupun menuliskan di papan tulis kemudian siswa menjawab dengan menulis di buku tugas atau di lembar jawaban yang telah disediakan guru. Setelah tes tertulis dilaksanakan, guru mencatat di buku penilaian. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh Kunandar (2014:173) menyatakan bahwa tes tertulis merupakan penilaian dengan memberikan pertanyaan tertulis dan jawaban dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil penelitian, cara siswa menjawab soal dengan memberi tanda dan menulis jawaban. Bentuk soal yang digunakan yaitu pilihan ganda, isian, jawaban singkat, dan uraian. Bentuk soal yang sering digunakan yaitu uraian karena sesuai dengan kurikulum 2013 siswa harus berfikir secara kritis. Teori yang mendukung penelitian ini dikemukakan oleh Majid (2017:190) bahwa bentuk soal tes tertulis dalam bentuk memilih jawaban yang dibedakan menjadi pilihan ganda, dua pilihan (benar-salah, ya-tidak), menjodohkan, sebab-akibat dan menyuplai jawaban yang dibedakan menjadi isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, dan uraian.

Penelitian yang mendukung dalam pelaksanaan tes tertulis dilakukan oleh Ummu Aiman dalam Jurnal Pendidikan Madrasah Vol.1 No.1 2016 yang menyatakan bahwa penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan lembar kerja dalam bentuk isian yang terdiri dari 10 soal mengenai surat An-Nasr.

Tabel 4.9 Langkah-Langkah Teknik Penilaian Tes Tertulis di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang

Teori	Hasil Penelitian	Saran
Langkah-langkah penilaian tes tertulis menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar sebagai berikut: 1. Melakukan analisis KD. 2. Menyusun kisi-kisi soal sesuai dengan KD. 3. Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan mengacu pada kaidah-kaidah penulisan soal. 4. Menyusun pedoman	Langkah-langkah guru SD Negeri Candimulyo 1 dalam melaksanakan penilaian tes tertulis sebagai berikut: 1. Guru menyusun kisi-kisi soal berdasarkan KD. 2. Guru membuat soal berupa pilihan ganda, jawaban singkat, uraian. 3. Guru membuat pedoman penskoran. 4. Guru menilai hasil yang diperoleh siswa menggunakan pedoman penskoran.	Dalam membuat soal, guru dapat membuat soal-soal analisis sehingga siswa dapat berfikir secara kritis.

Teori	Hasil Penelitian	Saran
penskoran. 5. Melakukan penskoran berdasarkan pedoman penskoran.		

## 2. Tes Lisan

Tes lisan di SD Negeri Candimulyo 1 dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan lisan dan jawaban secara lisan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat guru sebelumnya selaras dengan pendapat Sunarti dan Selly Rahmawati (2014:20) yang mengemukakan bahwa tes lisan dilaksanakan dengan guru memberikan pertanyaan lisan dan dijawab secara lisan oleh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, tes lisan dilaksanakan oleh guru satu per satu, tetapi hanya beberapa siswa dalam sehari. Guru membuat daftar pertanyaan yang mudah dipahami oleh siswa sebelum melaksanakan tes lisan dan menyeimbangkan alokasi waktu setiap siswa. Soal diberikan kepada siswa lain ketika tidak bisa menjawab. Guru juga menggunakan rubrik penskoran kemudian mencatat hasil penilaian di buku penilaian. Hasil penelitian diperkuat oleh Mimi Musmiroh Idris dan Abas Asyafah Vol.3 No.1 2020 dalam Jurnal Kajian Peradaban Islam yang menyatakan bahwa tes lisan dipergunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dengan memberikan pertanyaan langsung dan ditanggapi secara langsung dengan instrumen berupa daftar pertanyaan.

Tabel 4.10 Langkah-Langkah Teknik Penilaian Tes Lisan di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang

Teori	Hasil Penelitian	Saran
Langkah-langkah penilaian tes lisan	Langkah-langkah yang digunakan guru SD	Guru seharusnya menyusun kisi-kisi soal

Teori	Hasil Penelitian	Saran
<p>menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan analisis KD.</li> <li>2. Menyusun kisi-kisi soal sesuai dengan KD.</li> <li>3. Membuat pertanyaan atau perintah.</li> <li>4. Menyusun pedoman penilaian.</li> <li>5. Memberikan tindak lanjut hasil tes lisan.</li> </ol>	<p>Negeri Candimulyo 1 dalam melaksanakan tes lisan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes lisan dilaksanakan satu per satu siswa.</li> <li>2. Guru membuat daftar pertanyaan sebelum tes lisan dilaksanakan.</li> <li>3. Guru menyampaikan pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa.</li> <li>4. Guru menyeimbangkan waktu antar siswa.</li> <li>5. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dan tidak menekan siswa.</li> <li>6. Soal diberikan kepada siswa lain ketika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>7. Guru menggunakan rubrik penskoran.</li> <li>8. Guru menuliskan skor pada lembar penilaian.</li> <li>9. Guru menghitung skor langsung setelah selesai tes lisan.</li> <li>10. Guru melakukan tindak lanjut.</li> </ol>	<p>sebelum melaksanakan tes lisan.</p>

### 3. Penugasan

Berdasarkan hasil penelitian, guru SD Negeri Candimulyo 1 menggunakan teknik penugasan dengan memberikan pekerjaan rumah (PR) secara individu ataupun kelompok dalam batasan waktu tertentu. Tugas individu bisa dilakukan dengan kerjasama orang tua sedangkan tugas kelompok dikerjakan

dengan teman sekelompok. Penugasan yang dilakukan di sekolah dilakukan dengan memberikan soal tambahan atau analisis untuk memperdalam materi yang sudah disampaikan. Hasil penelitian selaras dengan pendapat Majid (2017:198) yang menyatakan bahwa penugasan dilakukan secara individu maupun kelompok dengan memberikan pekerjaan rumah atau proyek dengan batas waktu tertentu.

Penelitian ini diperkuat oleh Mimi Musmiroh Idris dan Abas Asyafah dalam Jurnal Kajian Peradaban Islam Vol.3 No.1 2020 yang menyatakan bahwa penugasan dilakukan untuk memperdalam materi dari segi kompetensi pengetahuan. Penugasan dilakukan dengan memberikan tugas pekerjaan rumah secara individu maupun kelompok.

Tabel 4.11 Langkah-Langkah Teknik Penilaian Penugasan di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang

Teori	Hasil Penelitian	Saran
Menurut Kunandar (2014:232-233) Langkah-langkah dalam melakukan penilaian pengetahuan dengan teknik penugasan sebagai berikut: 1. Memberitahukan tugas kepada siswa. 2. Menyampaikan Kompetensi Dasar. 3. Menyampaikan indikator dan rubrik penilaian. 4. Menyampaikan tugas secara tertulis untuk tugas yang kompleks. 5. Menyampaikan batasan pengerjaan tugas. 6. Jika tugas dilakukan	Langkah-langkah yang dilakukan guru SD Negeri Candimulyo 1 dalam melaksanakan teknik penugasan sebagai berikut: 1. Guru mengkomunikasikan tugas secara lisan atau tulisan. 2. Guru memberikan batasan waktu. 3. Guru menyampaikan peran anggota kelompok. 4. Guru mengumpulkan tugas sesuai batasan waktu. 5. Guru menilai tugas sesuai kriteria penilaian. 6. Guru menyampaikan	Guru seharusnya menyampaikan KD, indikator, dan rubrik penilaian dalam melaksanakan teknik penugasan.

Teori	Hasil Penelitian	Saran
<p>secara kelompok, guru harus menyampaikan peran setiap anggota kelompok.</p> <p>7. Mengumpulkan tugas sesuai batasan waktu.</p> <p>8. Menilai tugas siswa sesuai kriteria yang telah ditentukan.</p> <p>9. Memetakan kompetensi siswa berdasarkan rubrik.</p> <p>10. Memberikan umpan balik kepada siswa paling lama 7 (tujuh) hari setelah tugas diselesaikan oleh siswa.</p>	<p>umpan balik.</p>	

#### **4.2.5 Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang**

Berdasarkan hasil penelitian, penilaian kompetensi keterampilan di SD Negeri Candimulyo 1 menggunakan teknik penilaian unjuk kerja, proyek, produk, dan portofolio. Hasil tersebut sesuai pendapat Sunarti dan Selly Rahmawati (2014:59) yang menjelaskan bahwa penilaian kompetensi keterampilan dilakukan dengan teknik unjuk kerja, produk, proyek, dan portofolio.

##### **1. Unjuk Kerja**

Berdasarkan hasil penelitian, SD Negeri Candimulyo 1 melaksanakan penilaian unjuk kerja melalui praktik, bermain peran, dan presentasi dengan menggunakan lembar pengamatan dengan skala penilaian. Teori yang mendukung penelitian oleh Rusdiana (2018:218) yang menyatakan bahwa penilaian kinerja

dilakukan dengan cara mengamati siswa melakukan sesuatu seperti praktik ibadah, presentasi, bermain peran, bernyanyi, dan membaca puisi. Pendapat tersebut diperkuat oleh Kunandar (2014:266) menyatakan bahwa unjuk kerja menggunakan daftar cek dan skala penilaian.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh Nusrotus Sa'idah, Hayu Dian Yulistianti, dan Yushinta Eka Farida dalam Jurnal Refleksi Edukatika Vol.8 No.1 2017 yang menyatakan bahwa penilaian kinerja dapat berupa kegiatan menulis, merevisi, atau mempresentasikan hasil laporan, melakukan percobaan dan menganalisis hasil. Penilaian unjuk kerja dapat menggunakan daftar cek atau skala penilaian.

Tabel 4.12 Langkah-Langkah Teknik Penilaian Unjuk Kerja di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang

Teori	Hasil Penelitian	Saran
Langkah-langkah penilaian unjuk kerja menurut Kunandar (2014:268) sebagai berikut: 1. Guru menyampaikan rubrik penilaian kepada siswa. 2. Guru menjelaskan tentang kriteria penilaian kepada siswa. 3. Guru menyampaikan tugas kepada siswa, memeriksa alat dan bahan yang digunakan untuk tes kinerja. 4. Melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan.	Langkah-langkah yang dilakukan guru SD Negeri Candimulyo 1 dalam melaksanakan penilaian unjuk kerja sebagai berikut: 1. Guru menyampaikan tugas kepada siswa. 2. Guru memeriksa kelengkapan siswa. 3. Guru melakukan penilaian dengan rentang waktu tertentu. 4. Guru menggunakan rubrik penilaian. 5. Guru membuat catatan hasil penilaian. 6. Mendokumentasikan hasil penilaian.	Guru seharusnya menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian sebelum melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Teori	Hasil Penelitian	Saran
5. Menggunakan rubrik penilaian dalam menilai kinerja siswa. 6. Penilaian dilakukan secara individu, mencatat hasil penilaian, dan mendokumentasikan hasil penilaian.		

## 2. Proyek

Berdasarkan hasil penelitian, guru SD Negeri Candimulyo 1 pernah menggunakan teknik penilaian proyek dengan tugas penyelidikan dalam batasan waktu tertentu yang dinilai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan menggunakan rubrik penilaian. Hal tersebut didukung oleh pendapat Majid (2017:206) yang menyatakan bahwa penilaian proyek dilakukan dengan memberikan tugas penelusuran dalam batas waktu tertentu.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh Wildan dalam Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Vol.15 No.2 2017 yang menyatakan bahwa penilaian proyek dilaksanakan dalam waktu tertentu untuk mengukur pemahaman siswa dalam melakukan penyelidikan yang meliputi penilaian perencanaan termasuk mengembangkan desain, pengumpulan data, dan pelaporan hasil penyelidikan.

Tabel 4.13 Langkah-Langkah Teknik Penilaian Proyek di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang

Teori	Hasil Penelitian	Saran
Langkah-langkah penilaian proyek menurut Kunandar (2014:289) sebagai berikut: 1. Memberitahukan	Langkah-langkah teknik penilaian proyek yang dilakukan guru SD Negeri Candimulyo 1 sebagai berikut: 1. Mengkomunikasikan	Guru seharusnya menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian sebelum melaksanakan penilaian proyek.

Teori	Hasil Penelitian	Saran
rubrik penilaian. 2. Menjelaskan kriteria penilaian. 3. Memberikan tugas kepada siswa. 4. Menjelaskan tugas apa saja yang perlu dikerjakan kepada siswa. 5. Melakukan penilaian perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek. 6. Memantau dan memberikan umpan balik. 7. Membandingkan dengan rubrik penilaian. 8. Memetakan kemampuan siswa dengan pencapaian kompetensi minimal. 9. Mencatat hasil penilaian. 10. Memberikan umpan balik terhadap proyek siswa.	tugas kepada siswa. 2. Menjelaskan tugas yang harus dikerjakan kepada siswa. 3. Penilaian dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4. Memantau dan memberikan umpan balik. 5. Melakukan penilaian dengan menggunakan rubrik. 6. Membuat catatan hasil penilaian. 7. Menyampaikan umpan balik terhadap laporan proyek siswa.	

### 3. Portofolio

Berdasarkan hasil penelitian, penilaian portofolio di SD Negeri Candimulyo 1 dilaksanakan dengan mengumpulkan karya-karya siswa kemudian dinilai di akhir semester. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Rusdiana (2018:220) yang menyatakan bahwa penilaian portofolio dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya siswa untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, atau kreativitas dalam kurun waktu tertentu.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh Nur Latif Gita Romadhon, Sony Irianto, dan Subuh Anggoro dalam Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 12 No. 2 tahun 2019 yang menyatakan bahwa penilaian portofolio memerlukan waktu dan proses yang lama dan banyak aspek yang dinilai.

Tabel 4.14 Langkah-Langkah Teknik Penilaian Portofolio di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang

Teori	Hasil Penelitian	Saran
<p>Langkah-langkah penilaian portofolio menurut Kunandar (2014:300) sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan penggunaan portofolio.</li> <li>2. Menentukan contoh portofolio yang akan dibuat bersama siswa.</li> <li>3. Mengumpulkan dalam satu map karya tiap siswa.</li> <li>4. Memberikan tanggal pembuatan karya.</li> <li>5. Menentukan kriteria dan bobot penilaian dengan siswa.</li> <li>6. Meminta siswa menilai karyanya.</li> <li>7. Siswa diberikan kesempatan memperbaiki dalam waktu tertentu apabila nilai belum memuaskan.</li> <li>8. Apabila diperlukan, buat jadwal pertemuan untuk membahas portofolio.</li> </ol>	<p>Langkah-langkah yang dilakukan dalam penilaian portofolio di SD Negeri Candimulyo 1 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan manfaat portofolio dan menentukan portofolio yang dibuat siswa.</li> <li>2. menyimpan karya-karya siswa dalam map dengan diberikan tanggal pembuatan karya.</li> <li>3. Membuat kriteria penilaian portofolio</li> <li>4. Apabila siswa mendapatkan nilai yang kurang memuaskan, diberikan kesempatan untuk memperbaiki karyanya.</li> <li>5. Guru menjadwalkan pertemuan untuk membahas portofolio bila diperlukan.</li> </ol>	<p>Guru seharusnya meminta siswa untuk menilai karyanya dan memberikan tindak lanjut hasil penilaian portofolio.</p>

#### 4. Produk

Berdasarkan hasil penelitian, guru SD Negeri Candimulyo 1 dalam penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik penilaian produk dengan meminta siswa untuk menghasilkan karya seperti mozaik, menempel, membuat pigura dari kulit telur, membuat kincir angin, dan membuat buku ringkasan. Hal tersebut didukung oleh Sunarti dan Selly Rahmawati (2014:22) menjelaskan bahwa penilaian produk dilaksanakan dengan meminta siswa untuk menghasilkan suatu karya.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh Sri Indy Astuti dan Darsinah dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Vol.18 No.2 2018 yang menyatakan bahwa penilaian produk dilakukan guru terhadap karya yang dibuat siswa. Penilaian produk yang sudah dinilai ada yang dipajang di kelas, ada pula yang dimasukkan dalam map masing-masing sebagai dokumen portofolio siswa.

Tabel 4.15 Langkah-Langkah Teknik Penilaian Produk di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang

Teori	Hasil Penelitian	Saran
Langkah-langkah penilaian produk menurut Majid (2017:204) meliputi 3 tahap sebagai berikut: 1. Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan siswa, merencanakan, menggali, mengembangkan gagasan, dan mendesain produk. 2. Tahap pembuatan produk, meliputi: penilaian	Langkah-langkah penilaian produk di SD Negeri Candimulyo 1 sebagai berikut: 1. Tahap perencanaan seperti alat, bahan, dan desain produk. 2. Tahap proses yaitu cara pengerjaan produk. 3. Tahap penilaian produk seperti kerapian, kebersihan, dan hasil produk.	Penilaian produk sudah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi guru seharusnya melakukan penilaian terhadap siswa dalam mengembangkan gagasan.

Teori	Hasil Penelitian	Saran
<p>kemampuan siswa dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.</p> <p>3. Tahap penilaian produk, meliputi: penilaian kualitas produk yang dihasilkan siswa sesuai kriteria yang ditetapkan.</p>		

#### **4.2.6 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Penilaian Autentik kurikulum 2013 di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang**

Dalam pelaksanaan penilaian autentik, terdapat faktor pendukung dan penghambat yang peneliti temukan di SD Negeri Candimulyo 1 sebagai berikut.

##### **1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Penilaian Autentik**

Faktor Pendukung Pelaksanaan Penilaian Autentik di SD Negeri Candimulyo 1 antara lain.

###### **1. Fasilitas Sekolah**

Fasilitas yang diberikan dalam mendukung pelaksanaan penilaian autentik yaitu penyediaan laptop yang berjumlah 4 laptop yang dapat membantu guru dalam penilaian terutama saat penilaian raport.

###### **2. Buku Guru sebagai Pedoman**

Sekolah menyediakan buku guru dan buku siswa. Dalam buku guru terdapat rubrik penilaian yang dijadikan pedoman dalam menilai kemampuan siswa yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

###### **3. Diskusi antar Guru**

Guru di SD Negeri Candimulyo 1 juga melakukan diskusi tentang cara melaksanakan penilaian autentik sesuai ketentuan.

#### 4. Pelatihan

Sekolah menyediakan pelatihan untuk guru-guru SD Negeri Candimulyo 1 di tingkat Kecamatan Candimulyo dan Kabupaten Magelang.

#### 5. Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pola kepemimpinan kepala sekolah juga mendukung pelaksanaan penilaian autentik untuk mengadakan pelatihan, rapat mengenai penerapan kurikulum 2013, dan memantau diskusi antar guru cara menilai sesuai dengan ketentuan.

## **2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Penilaian Autentik**

Faktor penghambat pelaksanaan penilaian autentik di SD Negeri Candimulyo 1 antara lain.

#### 1. Kurangnya Sosialisasi

Kurangnya sosialisasi kurikulum 2013 karena pembelajaran dan penilaian berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 yaitu tematik sedangkan penilaian mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

#### 2. Alokasi Waktu

Alokasi waktu yang kurang karena setiap minggu digunakan untuk ulangan subtema, guru harus memetakan nilai per KD, dan guru harus mengambil nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan saat pembelajaran berlangsung.

#### 3. Kurangnya pengetahuan Orang Tua siswa

Orang tua belum memahami penilaian kurikulum 2013 dan sering protes terhadap hasil penilaian.

Penelitian yang mendukung hasil penelitian tersebut dilakukan oleh P.S.Siregar dan L.Wardani dalam *Indonesian Journal of Basic Education* Vol.1 No.2 2018 yang menyatakan bahwa faktor pendukung penilaian autentik kurikulum 2013 di SD Negeri 003 Rambah terdiri dari semangat guru, motivasi dan dukungan dari kepala sekolah, mengikuti pelatihan serta menjadi tutor sebaya. Sedangkan faktor penghambat yakni masih ada guru yang belum mahir dalam pengoperasian komputer.

### **4.3 Implikasi Penelitian**

#### **4.3.1 Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian secara teori, dapat memperkuat teori yang sudah ada bahwa tujuan penilaian autentik untuk mengetahui perkembangan siswa, mendeteksi kompetensi siswa, dan melakukan perbaikan. Menurut Majid (2017:77) cakupan penilaian autentik yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang yang merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran, dan proses.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah penilaian autentik yang dilaksanakan dengan baik dapat mengukur kemampuan siswa dan menentukan strategi kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

### **4.3.2 Implikasi Praktis**

Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai langkah-langkah penilaian autentik dengan berbagai teknik seperti observasi, penilaian antar teman, jurnal, tes tertulis, tes lisan, unjuk kerja, proyek, portofolio, dan produk. Guru dapat menggunakan langkah-langkah tersebut sebagai pedoman penilaian sehingga kendala-kendala yang ada dalam pelaksanaan penilaian autentik dapat diminimalisir.

### **4.3.3 Implikasi Pedagogis**

Hasil penelitian terkait dengan implikasi pedagogis yaitu kepala sekolah dapat membuat kebijakan tentang pelaksanaan penilaian autentik. Kepala sekolah dan guru dapat melaksanakan penilaian autentik sesuai dengan langkah-langkah yang telah dipaparkan dalam penelitian ini. Dengan adanya penelitian autentik yang tepat maka penilaian dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan penilaian autentik, di SD Negeri Candimulyo 1, peneliti menuliskan simpulan sebagai berikut:

1. Guru dan kepala sekolah sudah mengetahui tentang penilaian autentik yaitu penilaian nyata dan menyeluruh terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk mengetahui perkembangan dan pencapaian siswa menggunakan berbagai teknik penilaian. Langkah-langkah yang digunakan dalam penilaian autentik sebagai berikut.
  - a. Perencanaan, yang meliputi: a) analisis kompetensi dasar b) menentukan tujuan pembelajaran; c) merancang skenario pembelajaran; d) menentukan instrumen penilaian yang digunakan.
  - b. Pelaksanaan, yaitu pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menerapkan penilaian autentik kurikulum 2013 yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
  - c. Analisis atau pengolahan nilai yang diperoleh diolah menggunakan instrumen yang telah dibuat.
  - d. Pelaporan, hasil penilaian yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dengan deskripsi dari masing-masing aspek tersebut.

2. Penilaian autentik berdasarkan kompetensi sikap di SD Negeri Candimulyo 1 menggunakan teknik observasi, antar teman, dan jurnal. Penilaian kompetensi sikap sudah terlaksana cukup baik sesuai dengan Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar akan tetapi teknik penilaian diri belum pernah dilaksanakan. Teknik observasi dilaksanakan setiap pembelajaran tetapi guru tidak menyampaikan kriteria dan indikator penilaian. Teknik penilaian antar teman dilaksanakan menggunakan catatan laporan ketika guru meninggalkan kelas, ketika diskusi kelompok, dan saat presentasi. Catatan siswa di masukkan dalam buku penilaian proses sedangkan pendapat siswa dijadikan pertimbangan dalam melaksanakan penilaian sikap, tetapi guru tidak membuat format penilaian antar teman. Teknik penilaian jurnal dilakukan secara insidental sesuai kejadian.
3. Penilaian autentik berdasarkan kompetensi pengetahuan di SD Negeri Candimulyo 1 menggunakan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sudah terlaksana dengan baik dalam perencanaan dan pelaksanaan sesuai dengan Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. Soal yang digunakan dalam tes tertulis dari buku siswa, LKS, dan guru membuat soal sendiri. Tes lisan dilaksanakan oleh guru satu per satu, tetapi hanya beberapa siswa dalam sehari dengan menggunakan daftar pertanyaan dan rubrik penilaian. Penugasan dilaksanakan dengan memberikan pekerjaan rumah atau memberikan soal tambahan di sekolah.
4. Penilaian autentik berdasarkan kompetensi keterampilan di SD Negeri Candimulyo 1 menggunakan teknik unjuk kerja, proyek, produk, dan

portofolio sudah telaksana dengan baik sesuai dengan Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. Teknik unjuk kerja sering dilaksanakan setiap pembelajaran akan tetapi guru tidak menyampaikan kriteria dan indikator penilaian. Teknik penilaian proyek dilaksanakan setiap kegiatan proyek di kelas. Teknik penilaian produk dilaksanakan dengan meminta siswa menghasilkan suatu karya. Teknik penilaian portofolio dilaksanakan dengan mengumpulkan karya-karya siswa yang dinilai di akhir semester.

5. Faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian autentik di SD Negeri Candimulyo 1 meliputi fasilitas sekolah, buku guru sebagai pedoman, diskusi antar guru, pelatihan, dan pola kepemimpinan kepala sekolah. Sedangkan faktor penghambat penilaian autentik di SD Negeri Candimulyo 1 meliputi kurangnya sosialisasi, alokasi waktu, dan kurangnya pengetahuan orang tua siswa.

## **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah memberikan sosialisasi kurikulum 2013 terutama tentang pelaksanaan penilaian autentik dan melakukan pengawasan pelaksanaan penilaian autentik di sekolah.
2. Guru sebaiknya tidak menunda-nunda dalam melaksanakan penilaian autentik sehingga dapat selesai tepat waktu.

3. Guru hendaknya menyiapkan instrumen penilaian dengan tepat, sehingga pelaksanaan penilaian sesuai perencanaan.
4. Guru hendaknya menyampaikan kompetensi dasar, kriteria, dan indikator penilaian.
5. Dalam menilai kompetensi sikap, guru seharusnya menerapkan teknik penilaian diri.
6. Sekolah diharapkan dapat mensosialisasikan penilaian autentik kurikulum 2013 kepada orang tua siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, Ummu. 2016. "Penilaian Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(1):115-122.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, Sri Indy, dan Darsinah. 2018. " Penilaian Autentik Berbasis Kurikulum 2013 di SD Negeri Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta". *Jurnal Managemen Pendidikan*,13(2):165-174.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. 2017. *Penilaian Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bolat, Yeliz dan Memet Karakus. 2017. " *Design implementation and authentic penilaian of a unit according to Concept-Based Interdisciplinary Approach*". *International Electronic Journal of Elementary Education*, 10(1):37-47.
- Calista, Wina. 2019. "Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Tematik Tema Sumber Energi Kelas III di MI Negeri 1 Yogyakarta". *Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2):196-203.
- Daryanto dan Herry Sudjendro. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fadillah, Asriyatun, Achmad Slamet, dan Sri Haryani. 2020. "Teacher Problematics in Applying Authentic Penilaian in Curriculum 2013 of Class IV State Elementary School in Serang Subdistrict". *Journal of Primary Education*, 9(2):173-180.
- Faisal, dkk. 2019. "Deskripsi Implementasi Penilaian Autentik Berbasis *High Order Thinking Skills* (HOTS) dalam Menjawab Tantangan Abad 21 di Sekolah Dasar Kota Medan". *Elementary School Journal*, 9(2):126-132.

- Hajarah, Siti dan Raudatul Adawiyah. 2018. "Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik". *El-Midad Jurnal Jurusan PGMI*, 10(2):131-152.
- Indah Rosayu, Witgia dan Jaja. 2019. "Pengebangan Penilaian Autentik Keterampilan Berbahasa Tulis di Sekolah Dasar". *Jurnal Tuturan*, 8(1):2-36.
- Itaristanti. 2016. "Portofolio Sebagai Salah Satu Model Penilaian Otentik di SD/MI". *Jurnal Al-Ibtida*, 3(2):212-226.
- Kandita Tiara, Shintia dan Eka Yuliana Sari. 2019. "Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 1 Watulimo". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1):21-30.
- Khoiriya, Rika Mellyaning dan Indah Setyo Wardani. 2017. "Penilaian Autentik pada Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar". *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura*, 4(2):155-174.
- Kinay, Ismail dan Birsen Bagceci. 2016. "The Investigation of the Effects of Authentic Penilaian Approach on Prospective Teachers' Problem-Solving Skills". *International Education Studies*, 9(8):51-59.
- Komalasari, Kokom. 2017. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kuncoro Adi, Yogi. 2017. "Analyzing Thematic-Integrative Content, Scientific Content, and Authentic Assessment Content on the Grade 2 Students Theme 6 Textbooks". *Jurnal Prima Edukasi*, 5(2):211-224.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Pendekatan Hasil Belajar siswa Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuntarto, Eko dan Putri Susanti. 2016. "Persepsi Guru Terhadap Aspek Penilaian Sikap dan Aspek Penilaian Keterampilan dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar". *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(1):21-40.

- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2016. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Latif Gita Ramadhon, Nur, Sony Irianto, dan Subuh angoro. 2019. “Kendala Guru dalam Pelaksanaan Penilaian Portofolio pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2):181-188.
- Majid, Abdul. 2017. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mar E. Legaspi, Jhay, dkk. 2020. “*Scientific Learning Motivations as Predictors of pre-Service Elementary Grade Teacher’ Authentic Penilaian Practices in Science*”. *American Journal of Education Research*, 8(3):150-154.
- Mauizdati, Nida. 2019. “Problematika Guru Kelas dalam Melaksanakan Penilaian Autentik di SDN Hapalah 1 Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1):103-124.
- Mismiroh Idris, Mimi dan Abas Asyafah. 2020. “Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 9(3):1-9.
- Mohamed, Razmawaty dan Othman Lebar. 2017. “*The Authentic Penilaian in Assessing Higher Order Thinking Skills*”. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(2):466-476.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Rifa, Iin Purnamasari, dan Sunan Baedowi. 2017.”Penilaian Penerapan Standar Penilaian Kurikulum 2013 pada Kelas Sekolah Dasar di Kecamatan Jambu”. *Jurnal Sekolah*, 2(1): 94-101.
- Nuryati. 2015. “Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV B di SD HJ. Isriati baiturrahman 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.

- Nur Wangid, Muhammad, dkk. 2017. *“The Evaluation of Authentic Penilaian Implementation of Curriculum 2013 in Elementary School”*. *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, 21(1):104-115.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ratnawulan, Elis. dan H. A. Rusdiana. 2015. *Penilaian Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rimba Kurniawan, Agung, dkk. 2020. *“Implementation of Authentic Assessment Based on Hots in Class VD SD Negeri 13/1 Rengas Condong Muara Bulan”*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1):57-65.
- Risaputantri, Anggarawati dan Sri Wening. 2018. *“Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kabupaten Klaten”*. *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan.*, 22(2):231-242.
- Rusdiana. 2018. *Penilaian Autentik Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA.

- Rusman. 2019. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sa'idah, Nusrotus, Hayu Dian Yulistianti, dan Yushinta Eka Farida. 2017. "Efektivitas Penerapan Penilaian Otentik Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Peningkatan Kinerja Ilmiah Siswa". *Jurnal Refleksi Edukatika*, 8(1):1-8.
- Setiadi, Hari. 2016. "Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013". *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, 20(2):167-178.
- Setiawan, Deny. 2019. "The Development of Authentic Penilaian Instrument to Expand the Character Values of Citizenship Education at Primary School No. 104202 and No. 106811 Bandar Setia, Medan, Indonesia". *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education*, 2(1)79-90.
- Setiawan, Dika. 2017. "Pendekatan Saintifik dan Penilaian Autentik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal of Basic Education*, 1(2):34-46.
- Setiawan, Heri, Cholis Sa'dijah, dan Sa'dun Akbar. 2017. "Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Kompetensi pada Ranah Keterampilan untuk Pembelajaran Tematik di Sekolah dasar". *Jurnal Pendidikan*, 2(7):874-882.
- Siregar, Pariang Sonang, dan Lia Wulandari. 2018. "Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Penilaian Autentik di SD Negeri 003 Rambah". *Indonesian Journal of Basic Education*, 1(2)209-214.
- Suci Pratiwi, Anggia. 2016. "Penilaian Autentik dalam Pengenalan Literasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar". *Jurnal Naturalistic*, 1(1):85-94.
- Sugabia, I Wayan dan I. G. L. Wiratama. 2016. "Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(1):39-54.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sunarti. dan Selly Rahmawati. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Supardi. 2016. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Surya, Anesa dan Aman. 2016. "Developing Formative Authentic Penilaian Instruments Based on Learning Trajectory for Elementary School". *Research and Evaluation in Education*, 2(1):13-24.
- Tim Penyusun. 2016. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Ukashatu, Abubakar, Muhammad S., dan Musbahu A. M.2019. "Emerging Issues in Educational Measurement: Authentic Penilaian". *Journal of Indonesian Student Penilaian and Evaluation*", 5(2):26-33.
- Ulfatin, N. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusantara Creative.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyudi. 2017. "Peningkatan Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Nyata dengan Penilaian Autentik Penilaian pada Siswa Kelas V SDN otonsari Tahun Pelajaran 2017/2018". *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1)107-118.
- Wildan. 2017. "Pelaksanaan Penilaian Autentik Aspek Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan di Sekolah atau Madrasah". *Jurnal pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, 15(2):132-153.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Profil Sekolah

**PROFIL SEKOLAH**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh data SD Negeri Candimulyo 1 Kabupaten Magelang sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SD Negeri Candimulyo 1
N.I.S.	: 100100
N.S.S.	: 101030815005
Alamat	: Jln. Tegalorejo No. 25 Barisan Candimulyo
Kecamatan	: Candimulyo
Kab/kota	: Magelang
Provinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 56191
Telepon	: 0293-5528301
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Negeri
Surat Keputusan/SK	: 4212/03/05/33 Tgl 31-12-1985
NPSN	: 20307780
Tahun Berdiri	: 22 Agustus 1981
Kepemilikan Bangunan	: Milik sendiri
Luas Tanah	: 975 m <sup>2</sup>
Jumlah Bangunan	: 1

## Lampiran 2 Daftar Guru dan Karyawan

**DAFTAR GURU DAN KARYAWAN****SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Suroji, S.Pd., MM.Pd.	S2	Kepala Sekolah
2.	Siti Nur Fajriyah, S.Pd.	S1	Guru Kelas III
3.	Ina Kartina, S.Pd.	S1	Guru Kelas I
4.	Daryanti, S.Pd.	S1	Guru Kelas IV
5.	Tri Purwati, S.Pd.	S1	Guru Kelas VI
6.	Fitri Ambarwati, S.Pd.	S1	Guru PAI
7.	Palupi Hartiningsih S.Pd.	S1	Guru Kelas II
8.	Wahyu Adhi Nugroho, S.Pd.	S1	Guru Kelas V
9.	Tri Yulianto, S.Pd.	S1	Guru Olahraga
10	Parno	-	Staf

## Lampiran 3 Daftar Siswa SD Negeri Candimulyo 1 Magelang

**DAFTAR SISWA KELAS I SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

NO.	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Aulia Dwi Lestari	P
2.	Khamidhatul Maqinah	P
3.	Muhamad Ali Wafa	L
4.	M. Syaiful Arza	L
5.	Nasya Azalia	P
6.	Ainuha Salsabrina	P
7.	Bagas Dwi Aryanto	L
8.	Masdan Al Vano P.	L
9.	Aliyyu Azzi Nuryanti	P
10	Jihan Aninda Saputri	P

**DAFTAR SISWA KELAS II SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

NO.	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Dewi Puji Lestari	P
2.	Aida Nur Fadilah	P
3.	Septiana Wulandari	P
4.	Karisa Rahmawati	P
5.	Safia Ilham	L
6.	Bagas Ardhi Hermansyah	L
7.	Anindya Bunga Nirwana	P
8.	Fatha Nurul Huda	P
9.	Annisa Shabarina	P
10	M. Fikri Baekhagi	L
11	Vhilza Tri Aulia Wijaya	P
12	Anta Febryan Purwahadi	L
13	Adila Octa Rina	P
14	Imam Fathiy	L
15	Veny Octa Atanindra	P
16	Ajeng Kayla Putri	P
17	Naji Faqih Mushofa	L
18	Naufal Aditya	L
19	Hanif Cahya Ramadhan	L
20	Sandy Tania Febriyani	P
21	Amelia Nur Fitria	P

<b>NO.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin (L/P)</b>
22	M. Fahry	L

**DAFTAR SISWA KELAS III SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

<b>NO.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin (L/P)</b>
1.	Ahmad Zhogi Ananta	
2.	Indra Solikhin Firia	
3.	Desi Arsita	
4.	Latifatun Nadhiroh	
5.	Rian Adi Nugroho	
6.	Faza Susan Labiba	
7.	Alisah Budi Asih	
8.	Galih Prastya Aji	
9.	Fito Nova Nugroho	
10	Alditiya	
11	Klarisa Kinanti Candradita	
12	Zacky Syahroni	
13	Meycha Purnamadewi	
14	Willy Teguh Setyadi	
15	Dista Gandis Savitri	
16	Ferdi Ardiansyah	
17	Tegar Nurman Ardiyanto	
18	Alrkhan Fatih Ramadhan	
19	Latief Aldiansyah	
20	Raka Ridwan Bagus Setyadi	
21	Lutfi Maftuh Adnan Kuncoro	
22	Altma Ajati Wijaya	
23	Hafiz Hadi Pratama	

**DAFTAR SISWA KELAS IV SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

<b>NO.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin (L/P)</b>
1.	Fatma Erviana	P
2.	Fabry Priatama	L
3.	Imam Pambudi	L
4.	Farhan Fuadi	L
5.	Ngarifatul Aulia	P
6.	Nabila Kirana Dewi	P

<b>NO.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin (L/P)</b>
7.	Nisriina Fitrotussalma	P
8.	Angel Adelia Goldiana	P
9.	Risti Wahyu Eka Wardani	P
10.	Satra Wahyuda	L
11.	Zidna Alfin Chasani	P
12.	Yunisa Nur Azizah	P
13.	Yunita Dwi Arifah	P
14.	Virda Zaky	L
15.	Fristy Lestari	P
16.	Alyssa Cynthia Ramadhani	P
17.	Nisa Ilaina	P
18.	Dara Aflachun Noor Machya	P
19.	Muhammad Iksan Wardhana	L
20.	Raditya Evan Pratama	L
21.	Rizky Cahyani Puspitasari	P

#### **DAFTAR SISWA KELAS V SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

<b>NO.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin (L/P)</b>
1.	Ahmad Rizky Aditya	L
2.	Bima Putra	L
3.	Zidan Adi Setiawan Nugroho	L
4.	Melyani Nur Khasanah	P
5.	Ahmad Farhan Saktian	L
6.	M. Iqbal Alfa Nur	L
7.	Salsa Fadila Ayuningrum	P
8.	Amalia Lintang Abiyasa	P
9.	Achmad Dafa Novembrian	L
10.	Siti Khotijah	P
11.	Khansa Naila Najwa Anindya	P
12.	Tri Afifah	P
13.	Aida Nur Aisyah	P
14.	Salsa Nailatuzzahra	P
15.	Rafif Anwar	L
16.	Mayla Syaifunisa	P
17.	Annaya Desy Syafira	P
18.	Fitroh Setiawan	P
19.	Saiful Arifin	L
20.	Aprileo Varis Praditya	L
21.	Syifa Aulia	P

<b>NO.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin (L/P)</b>
22	Sultan Dzaky Haidar	L
23	Talita Almaqfiro	P
24	Rizky Khoirunniam	L
25	Danial Faza Ahmad	L
26	Sangga Permana	L

## Lampiran 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK**  
**DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Instrumen
1.	Penilaian Autentik	<p>a. Pengetahuan guru dan kepala sekolah tentang pelaksanaan penilaian autentik</p> <p>b. Pelaksanaan penilaian autentik</p> <p>Penilaian kompetensi sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Penilaian diri</li> <li>3. Penilaian antar teman</li> <li>4. Jurnal</li> </ol> <p>Penilaian kompetensi pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes tertulis</li> <li>2. Tes lisan</li> <li>3. Penugasan</li> </ol> <p>Penilaian kompetensi keterampilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unjuk kerja</li> <li>2. Proyek</li> <li>3. Produk</li> <li>4. Portofolio</li> </ol> <p>c. Faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan penilaian autentik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah</li> <li>2. Guru</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah</li> <li>2. Guru</li> <li>3. Siswa</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah</li> <li>2. Guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman wawancara</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar observasi</li> <li>2. Catatan lapangan</li> <li>3. Pedoman wawancara</li> <li>4. Angket (Kuisisioner)</li> <li>5. Dokumentasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman wawancara</li> </ol>

Lampiran 5 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD  
NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Nama kepala sekolah :

Hari, tanggal :

Tempat :

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
<b>Pengetahuan tentang penilaian autentik</b>		
1.	Apakah di SDN Candimulyo 1 melaksanakan penilaian autentik sesuai dengan panduan penilaian?	
2.	Apakah yang dimaksud dengan dengan penilaian autentik? Aspek apa saja yang dinilai?	
3.	Apakah sekolah menyediakan pedoman penilaian sendiri?	
4.	Bagaimana cara sekolah dalam membentuk keselarasan diantara guru-guru dalam pelaksanaan penilaian autentik?	
5.	Apa saja masalah yang dihadapi dalam melakukan penilaian autentik? Bagaimana cara mengatasinya?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
6.	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian autentik?	
7.	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik?	
8.	Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?	
<b>Penilaian Kompetensi Sikap Observasi</b>		
9.	Bagaimana cara guru melakukan penilaian sikap? Teknik apa saja yang digunakan?	
10.	Bagaimana cara guru menyampaikan kompetensi dan kriteria penilaian kepada siswa dengan teknik observasi?	
11.	Kapan guru melakukan pengamatan terhadap siswa?	
12.	Bagaimana cara guru melakukan penilaian sikap dengan teknik observasi?	
13.	Bagaimana cara guru mencatat hasil observasi sikap siswa?	
14.	Bagaimana cara guru menentukan tingkat capaian sikap siswa?	
<b>Penilaian Diri</b>		
15.	Bagaimana cara guru menyampaikan kriteria penilaian diri kepada siswa?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
16.	Bagaimana dengan format penilaian diri, apakah dibagikan kepada siswa?	
17.	Bagaimana cara guru meminta siswa untuk melakukan penilaian diri?	
<b>Penilaian Teman Sebaya/ Penilaian antar siswa</b>		
18.	Bagaimana dengan pelaksanaan penilaian antar teman?	
19.	Bagaimana cara guru menyampaikan kriteria penilaian antar teman kepada siswa?	
20..	Apakah guru membagikan format penilaian antar teman?	
21.	Bagaimana cara guru menentukan penilai untuk tiap siswa?	
22.	Bagaimana cara guru meminta siswa untuk menilai sikap temannya?	
<b>Penilaian Jurnal</b>		
23.	Bagaimana cara guru melakukan penilaian jurnal?	
24.	Kenapa guru menggunakan penilaian jurnal untuk mengamati perilaku siswa?	
25.	Bagaimana guru mencatat sikap dan perilaku siswa? Apakah sesuai urutan waktu kejadian?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
<b>Penilaian Kompetensi Pengetahuan Tes Tertulis</b>		
26.	Bagaimana cara guru menilai kompetensi pengetahuan siswa?	
27.	Bagaimana cara guru melakukan penilaian menggunakan tes tertulis?	
28.	Bagaimana cara siswa dalam menjawab soal? (menulis, memberi tanda, dll.)	
29.	Bentuk soal apa saja yang sering digunakan? Mengapa?	
<b>Tes Lisan</b>		
30.	Bagaimana dengan penilaian tes lisan?	
31.	Bagaimana cara guru melakukan tes lisan?	
32.	Bagaimana dengan daftar pertanyaan sebagai acuan dalam melaksanakan tes lisan?	
33.	Bagaimana kriteria pertanyaan yang digunakan dalam tes lisan?	
34.	Bagaimana cara guru mencatat hasil tes lisan?	
<b>Penugasan</b>		

No.	Pertanyaan	Jawaban
35.	Apa saja penugasan yang diberikan kepada siswa?	
36.	Bagaimana cara guru mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan siswa?	
37.	Apakah siswa selalu mengumpulkan tugas tepat waktu? Bagaimana konsekuensinya ketika tidak mengumpulkan tepat waktu?	
<b>Penilaian Kompetensi Keterampilan</b> <b>Penilaian Unjuk Kerja</b>		
38.	Bagaimana cara melaksanakan penilaian keterampilan?	
39.	Bagaimana pelaksanaan penilaian unjuk kerja?	
40.	Bagaimana cara guru menyampaikan rubrik penilaian unjuk kerja?	
41.	Bagaimana cara guru mencatat hasil penilaian?	
42.	Bagaimana dengan dokumentasi hasil kerja siswa?	
<b>Penilaian Proyek</b>		
43.	Apa saja tugas proyek yang dikerjakan siswa?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
44.	Bagaimana cara guru selalu melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek?	
45.	Bagaimana cara guru memantau dan memberikan umpan balik terhadap proyek siswa?	
46.	Bagaimana cara guru mencatat hasil penilaian?	
<b>Penilaian Produk</b>		
47.	Bagaimana cara guru melakukan penilaian produk?	
48.	Bagaimana cara guru menilai persiapan produk, pembuatan produk, dan penilaian hasil produk?	
<b>Penilaian Portofolio</b>		
49.	Apakah kriteria penilaian diputuskan oleh guru atau disepakati dengan siswa?	
50.	Bagaimana cara mendokumentasi portofolio siswa?	
51.	Bagaimana cara guru melakukan penilaian portofolio?	
52.	Kapan guru memberikan nilai akhir portofolio?	

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Suroji, S.Pd.,MM.Pd.  
NIP.196705011987021003

Magelang, .....2020

Mahasiswa

Chomsah Mutoharoh  
NIM. 1401416228

## Lampiran 6 Pedoman Wawancara Guru tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik

**PEDOMAN WAWANCARA GURU TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Nama Guru :

Hari, tanggal :

Tempat :

Waktu :

Kelas :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu melaksanakan penilaian autentik sesuai dengan panduan penilaian?	
2.	Apa yang dimaksud dengan penilaian autentik? Aspek apa saja yang dinilai dalam penilaian autentik?	
3.	Apakah Bapak/Ibu membuat rencana penilaian yang mengacu pada RPP dan Silabus?	
4.	Bagaimana langkah-langkah yang Bapak/Ibu lakukan ketika akan melakukan penilaian autentik?	
5.	Bagaimana cara menentukan teknik dan instrumen penilaian yang digunakan dalam pembelajaran tematik?	
6.	Apakah sekolah mempunyai pedoman penilaian sendiri?	
7.	Bagaimana faktor pendukung dalam melaksanakan penilaian autentik?	
8.	Bagaimana faktor penghambat dalam pelaksanaan penilaian	

No.	Pertanyaan	Jawaban
	otentik?	
9.	Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?	
10.	Bagaimana dengan indikator penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, apakah dikembangkan sesuai KD?	
11.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menetapkan bobot tiap teknik penilaian yang digunakan?	
12.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil siswa?	
13.	Bagaimana cara memberikan umpan balik atas pencapaian siswa?	
14.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM?	
15.	Bagaimana dengan program pengayaan bagi siswa yang sudah melampaui KKM?	
16.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan predikat nilai capaian sikap dan keterampilan?	
17.	Kapan Bapak/Ibu melakukan pelaporan penilaian?	
18.	Apa saja tindak lanjut yang dilakukan dari hasil penilaian tersebut?	
<b>Penilaian Kompetensi Sikap Observasi</b>		
19.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menilai kompetensi sikap menggunakan teknik observasi?	
20.	Bagaimana cara menyampaikan kriteria penilaian kepada siswa?	
21.	Kapan saja Bapak/Ibu melakukan pengamatan siswa?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
22.	Bagaimana cara mencatat tampilan sikap siswa?	
23.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan tingkat capaian siswa?	
<b>Penilaian Diri</b>		
24.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menilai kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian diri?	
25.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan kriteria penilaian diri?	
26.	Bagaimana dengan pembagian format penilaian diri?	
27.	Bagaimana cara mengpenilaian hasil penilaian diri yang dilakukan oleh siswa?	
<b>Penilaian Antar siswa</b>		
28.	Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan penilaian antar teman?	
29.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan kriteria penilaian kepada siswa?	
30.	Bagaimana dengan pembagian format penilaian antar teman?	
31.	Bagaimana cara menentukan penilai tiap siswa?	
32.	Bagaimana cara siswa melakukan penilaian antar teman?	
33.	Bagaimana cara mengolah hasil penilaian antar teman?	
<b>Jurnal</b>		
34.	Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan penilaian jurnal?	
35.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mencatat jurnal? Apakah sesuai dengan urutan waktu kejadian?	
36.	Bagaimana cara mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan siswa?	
<b>Penilaian Kompetensi Pengetahuan</b> <b>Tes tertulis</b>		

No.	Pertanyaan	Jawaban
37.	Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan penilaian tes tertulis?	
38.	Bagaimana cara siswa menjawab soal? (menulis, memberi tanda)	
39.	Bentuk soal apa saja yang sering digunakan? Mengapa?	
40.	Bagaimana cara Bapak/Ibu melaporkan hasil penilaian tes tertulis?	
<b>Tes Lisan</b>		
41.	Bagaimana cara melakukan tes lisan? Apakah Bapak/Ibu membuat daftar pertanyaan?	
42.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyeimbangkan alokasi waktu tiap siswa?	
43.	Bagaimana cara mencatat hasil tes lisan?	
<b>Penugasan</b>		
44.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan dalam penilaian kompetensi pengetahuan?	
45.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan KD, Indikator dan rubrik penilaian?	
46.	Bagaimana dengan batasan waktu penugasan?	
47.	Bagaimana konsekuensinya jika tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?	
48.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menilai setiap tugas siswa?	
<b>Penilaian Kompetensi Keterampilan</b>		
<b>Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja</b>		
49.	Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan penilaian unjuk kerja?	
50.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan kriteria penilaian	

No.	Pertanyaan	Jawaban
	unjuk kerja kepada siswa?	
51.	Bagaimana dengan batasan waktu pengumpulan unjuk kerja?	
52.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mencatat hasil penilaian?	
<b>Proyek</b>		
53.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian proyek?	
54.	Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek?	
55.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memantau proyek dan memberikan umpan balik kepada siswa?	
56.	Bagaimana cara mencatat hasil penilaian?	
<b>Produk</b>		
57.	Bagaimana cara menyampaikan kriteria penilaian produk?	
58.	Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan penilaian produk?	
59.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menilai perencanaan, proses, dan hasil produk itu sendiri?	
60.	Bagaimana cara mencatat hasil penilaian produk?	
<b>Portofolio</b>		
61.	Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan penilaian portofolio?	
62.	Apakah kriteria penilaian diputuskan oleh guru atau disepakati dengan siswa?	
63.	Bagaimana cara mendokumentasi portofolio siswa?	
64.	Bagaimana dengan pameran hasil portofolio siswa?	
65.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan nilai akhir portofolio?	

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
	masing-masing siswa?	

Mengetahui,  
Guru Kelas

NIP.

Magelang, .....2020

Mahasiswa

Chomsah Mutoharoh

NIM. 101416228

Lampiran 7 Pedoman Obsevasi Pelaksanaan Penilaian Autentik

**PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Nama Guru :

Kelas/Semester :

Hari/tanggal :

Tema/Subtema :

Pebelajaran ke- :

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
<b>A. Penilaian Kompetensi Sikap (Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Antar Teman, dan Jurnal)</b>					
1.	Observasi	a. Guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap. b. Guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap siswa selama pembelajaran di dalam kelas atau			

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		<p>selama sikap tersebut ditampilkan.</p> <p>c. Guru melakukan pencatatan terhadap tampilan sikap siswa.</p> <p>d. Guru membandingkan tampilan sikap siswa dengan rubrik penilaian.</p> <p>e. Guru menentukan tingkat capaian sikap siswa.</p>			
2.	Penilaian Diri	<p>a. Guru menyampaikan kriteria penilaian diri kepada siswa.</p> <p>b. Guru membagikan format penilaian diri kepada siswa.</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk melakukan penilaian diri.</p> <p>d. Guru menganalisis hasil penilaian diri.</p>			
3.	Penilaian antar Teman	<p>a. Guru menyampaikan kriteria penilaian antar teman kepada siswa.</p> <p>b. Guru membagikan format penilaian antar teman kepada siswa.</p> <p>c. Guru menentukan penilai untuk setiap siswa.</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk melakukan penilaian terhadap sikap temannya pada lembar penilaian.</p> <p>e. Guru menganalisis hasil penilaian antar teman.</p>			
4.	Penilaian Jurnal	<p>a. Guru mengamati perilaku siswa.</p> <p>b. Guru membuat catatan tentang sikap dan perilaku siswa baik di dalam maupun di luar sekolah.</p> <p>c. Guru mencatat tampilan sikap siswa sesuai dengan indikator yang akan dinilai.</p> <p>d. Guru mencatat sesuai urutan waktu kejadian dengan</p>			

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		menyertakan tanggal pencatatan. e. Guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa.			
<b>B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan)</b>					
1.	Tes Tertulis	a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan. b. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal (menulis jawaban, memberi tanda, mewarnai, atau menggambar). c. Guru memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban, yaitu : pilihan ganda, dua pilihan (benar-tidak, ya-tidak), menjodohkan, atau sebab akibat. d. Guru memberikan soal dalam bentuk mensuplai jawaban yaitu isian/melengkapi, jawaban singkat atau uraian. e. Guru mencatat hasil yang diperoleh siswa.			
2.	Tes lisan	a. Guru melaksanakan tes lisan kepada siswa satu per satu. b. Guru menggunakan daftar pertanyaan/soal yang telah disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan tes lisan. c. Guru menyeimbangkan alokasi waktu antara siswa yang satu dengan yang lain. d. Guru membandingkan jawaban siswa dengan rubrik penskoran. e. Guru menghitung skor langsung setelah satu siswa			

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		selesai mengikuti tes lisan.			
3.	Penugasan	a. Guru mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. b. Guru menyampaikan indikator dan rubrik penilaian untuk tampilan tugas yang baik. c. Guru menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas. d. Guru menyampaikan peran setiap anggota kelompok untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok. e. Guru menilai kesesuaian tugas dengan kriteria yang sudah ditetapkan.			
<b>C. Penilaian Kompetensi Keterampilan (Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik, Penilaian Projek, Penilaian Produk, dan Penilaian Portofolio)</b>					
1.	Penilaian Unjuk Kerja	a. Guru menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian sebelum pelaksanaan kepada siswa. b. Guru menyampaikan tugas kepada siswa. c. Guru melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan. d. Guru mencatat hasil penilaian.			
2.	Penilaian Proyek	a. Guru menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian proyek. b. Guru menyampaikan tugas kepada siswa. c. Guru melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. d. Guru mencatat hasil penilaian.			
3.	Penilaian Portofolio	a. Guru melakukan penilaian portofolio berdasarkan kriteria penilaian yang telah disepakati dengan siswa.			

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		b. Siswa mencatat hasil penilaian portofolionya untuk bahan refleksi dirinya. c. Guru mendokumentasikan dan menyimpan semua portofolio ke dalam map yang telah diberi identitas. d. Guru memberikan nilai akhir portofolio masing-masing siswa disertai umpan balik.			
4.	Penilaian Produk	a. Guru melakukan penilaian pada tahap persiapan produk. b. Guru melakukan penilaian pada tahap pembuatan produk (proses). c. Guru melakukan penilaian hasil produk.			

Magelang, .....2020

Observer

Chomsah Mutoharoh

## Lampiran 8 Kisi-kisi Angket Siswa tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik

**KISI-KISI ANGKET SISWA**  
**TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK**  
**DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

No.	Indikator	Deskriptor	No butir pertanyaan
1.	Aspek Penilaian Autentik	Menyampaikan penilaian kompetensi sikap.	1
		Menyampaikan penilaian kompetensi pengetahuan.	2
		Menyampaikan penilaian kompetensi keterampilan.	3
		Teknik penilaian yang digunakan.	4
		Tanggapan/umpan balik.	5
		Program remedial/ perbaikan.	6
		Program pengayaan/ tugas tambahan.	7
2.	Analisis dan pelaporan penilaian autentik	Membagikan tugas siswa.	8
		Menyampaikan nilai siswa.	9
3.	Aspek penilaian sikap	Menyampaikan kerja teman sekelompok.	10
		Menyampaikan kelebihan dan kekurangan siswa.	11
		Menyampaikan kelebihan dan kekurangan teman.	12
		Mengamati sikap dan perilaku siswa.	13
		Mencatat perilaku dengan penilaian jurnal.	14
4.	Aspek penilaian pengetahuan	Mengadakan kuis dalam pembelajaran.	15
		Mengadakan tes di awal pembelajaran.	16
		Memberikan soal pilihan ganda.	17
		Memberikan soal uraian.	18
		Mengadakan tes lisan.	19
5.	Aspek penilaian keterampilan	Batasan waktu pengumpulan tugas.	20
		Sanksi saat siswa terlambat mengumpulkan tugas.	21
		Mengadakan tugas tambahan.	22

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>No butir pertanyaan</b>
		Memberikan tugas proyek.	23
		Memberikan tugas portofolio.	24
		Mengadakan penilaian produk.	25

Lampiran 9 Angket Siswa tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik

**ANGKET SISWA TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Nama :

Hari/tanggal :

Kelas :

No. Presensi :

Pengantar :

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaanmu
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan

Petunjuk :

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Bacalah dengan cermat pertanyaan yang tersedia
3. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia

YA = apabila guru menunjukkan perbuatan dalam kegiatan pembelajaran

Tidak = apabila guru tidak menunjukkan perbuatan dalam kegiatan pembelajaran

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah Bapak/Ibu guru menjelaskan tentang penilaian sikap?			
2.	Apakah Bapak/Ibu guru menjelaskan tentang penilaian pengetahuan?			
3.	Apakah Bapak/Ibu guru menjelaskan tentang penilaian keterampilan?			
4.	Guru memberi tahu tentang teknik penilaian yang digunakan.			
5.	Guru memberikan tanggapan terhadap nilai yang kamu dapatkan.			
6.	Guru memberikan perbaikan jika nilai kurang dari 75.			

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
7.	Guru memberikan tugas tambahan jika nilai lebih dari 75.			
8.	Setelah ulangan, guru membagikan tugas yang kamu buat.			
9.	Guru memberitahukan nilai yang kamu dapatkan.			
10.	Guru meminta kamu menyampaikan kerja teman sekelompok.			
11.	Guru meminta kamu untuk mengemukakan kelebihan dan kekuranganmu.			
12.	Guru meminta kamu untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan temanmu.			
13.	Guru mengamati sikap dan perilakumu sehari-hari.			
14.	Guru mencatat perbuatanmu yang baik dan tidak baik.			
15.	Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kuis dalam pembelajaran?			
16.	Apakah Bapak/ibu guru mengadakan tes diawal pembelajaran?			
17.	Apakah Bapak/Ibu guru memberikan soal pilihan ganda?			
18.	Apakah Bapak/Ibu guru memberikan soal uraian?			
19.	Guru melakukan tes lisan dalam pembelajaran.			
20.	Guru memberikan batasan waktu pengumpulan tugas.			
21.	Guru memberikan hukuman/sanksi jika mengumpulkan tugas terlambat.			
22.	Guru memberikan tugas tambahan di rumah.			
23.	Proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas proyek?			
24.	Portofolio merupakan penilaian			

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
	berkelanjutan yaitu dengan pengumpulan karya-karya yang dibuat dimasukkan dalam satu map. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas portofolio?			
25.	Penilaian produk merupakan penilaian terhadap keterampilan dalam membuat satu produk. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas untuk membuat produk/karya dalam pembelajaran?			



Lampiran 11 Transkrip Wawancara Pelaksanaan Penilaian Autentik dengan Kepala Sekolah

**TRANSKRIP WAWANCARA PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DENGAN KEPALA SEKOLAH**

Nama kepala sekolah : Suroji, S.Pd., MM.Pd.

Hari, tanggal : Jum'at, 14 Februari 2020

Tempat : Ruang Guru SD Negeri Candimulyo 1

Waktu : 08.10-09.30 WIB

Peneliti	“Assalamu’alaikum, selamat pagi pak.”
Kepala Sekolah	“Wa’alaikumsalam, pagi juga <i>mbak</i> .”
Peneliti	“Bagaimana kabarnya hari ini pak?”
Kepala Sekolah	“Alhamdulillah baik.”
Peneliti	“Disini saya ingin mengetahui tentang pelaksanaan penilaian autentik di SD Negeri Candimulyo 1. Apakah sekolah ini sudah menerapkan penilaian autentik pak?”
Kepala Sekolah	“Iya <i>mbak</i> . SD Negeri Candimulyo 1 merupakan salah satu Sekolah Dasar yang terletak di Kecamatan Candimulyo yang hampir semua sekolah sudah menggunakan Kurikulum 2013. <i>Nah</i> dalam pembelajaran kurikulum 2013 itu pembelajarannya tematik dengan mengaitkan beberapa tema dan salah satu ciri penilaian yang digunakan yaitu penilaian autentik. Sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 mulai dari kelas I-VI selama 3 tahun terakhir diterapkan dimulai dari 2 kelas tiap tahunnya.”
Peneliti	“Apa itu penilaian autentik pak?”
Kepala Sekolah	“Penilaian terhadap siswa secara nyata yang meliputi aspek sikap religius, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Jadi penilaian ini dilakukan sebelum pembelajaran, selama proses pembelajaran berlangsung, dan setelah pembelajaran.”
Peneliti	“Apakah sekolah ini menyediakan pedoman penilaian?”
Kepala Sekolah	“Tidak <i>mbak</i> , pedoman penilaian sesuai dengan buku guru, tetapi dengan prinsip yang obyektif, tematik atau beberapa mata pelajaran menjadi satu, efektif dan efisien, sesuai prosedur penilaian, dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat memotivasi siswa dan guru.”
Peneliti	“Bagaimana dengan upaya yang dilakukan untuk membentuk keselarasan guru-guru dalam melaksanakan penilaian autentik?”
Kepala Sekolah	“Ya diadakan pelatihan di Kabupaten Magelang <i>gantian</i> untuk beberapa guru, untuk lingkup Kecamatan adanya tim KKG, kalau disekolah biasanya diadakan rapat, apa keluhan dalam

	menerapkan kurikulum 2013 ini. Biasanya guru-guru juga berdiskusi satu dengan yang lain tentang kesulitan dalam menerapkan penilaian autentik ini karena banyak sekali aspek yang harus dinilai.”
Peneliti	“Apa saja masalah yang dihadapi dalam melakukan penilaian autentik dan bagaimana cara mengatasinya?”
Kepala Sekolah	“ <i>Sebetulnya</i> banyak masalah dalam menerapkan penilaian autentik ini karena kurangnya sosialisasi. Kurikulum sebelumnya KTSP menekankan pada aspek pengetahuan. <i>Nah kalo</i> penilaian autentik ini kan mendetail penilaiannya dan satu persatu siswa. Jadi tentu membutuhkan waktu, padahal tugas guru tidak hanya menilai. Kedua, orang tua siswa belum <i>begitu</i> memahami penilaian kurikulum 2013 ini kadang juga ada protes. Ketiga, kesulitan karena harus memasukkan nilai satu per satu padahal ketika ulangan ada beberapa mapel yang digabung jadi satu. Cara mengatasinya yaitu dengan memberikan pengarahan kepada guru agar menerapkan penilaian autentik dengan tepat. Kemudian untuk orang tua siswa diberikan arahan tentang penilaian yang baru dalam kurikulum 2013.”
Peneliti	“Apa saja faktor pendukung dalam melaksanakan penilaian autentik?”
Kepala Sekolah	“Adanya buku guru yang membantu dalam melaksanakan penilaian autentik.”
Peneliti	“Apa saja faktor penghambat dalam melaksanakan penilaian autentik?”
Kepala Sekolah	“Ya tadi sudah dijelaskan seperti penilaian yang rumit karena mencakup banyak aspek, dilakukan ketika pembelajaran berlangsung jadi fokus guru tidak hanya mengajar saja, dan pemetaan nilai per KD sehingga membutuhkan waktu yang lama.”
Peneliti	“Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut.”
Kepala Sekolah	“Ya guru harus banyak membaca buku, mengikuti pelatihan yang telah diselenggarakan, dan pandai memanfaatkan waktu sehingga penilaian dapat dilakukan dengan maksimal.”
Peneliti	“Dalam kompetensi penilaian sikap, guru-guru disini menggunakan teknik apa? Bagaimana cara guru melakukan penilaian sikap?”
Kepala Sekolah	“Teknik penilaian sikap ada observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal. Kebanyakan guru <i>sih</i> menggunakan teknik observasi. Cara guru menilai ya disesuaikan dengan tema dan subtema.”
Peneliti	“Kapan guru melaksanakan pelaporan?”
Kepala Sekolah	“Laporan biasanya tiap semester orang tua datang ke sekolah, hasil penilaian yang dilaporkan meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dengan deskripsi dari masing-masing aspek tersebut.”

Peneliti	“Berarti sering menggunakan teknik observasi ya pak?”
Kepala Sekolah	“Ya karena dengan observasi, guru dapat memantau sikap dan perilaku siswa.”
Peneliti	“Bagaimana cara guru menyampaikan kompetensi dan kriteria penilaian kepada siswa dengan teknik observasi?”
Kepala Sekolah	“Seharusnya disampaikan sebelum pembelajaran, baik kompetensi dan kriteria sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tetapi masih jarang guru yang menyampaikan.”
Peneliti	“Kapan guru melakukan pengamatan terhadap siswa?”
Kepala Sekolah	“Ya selama disekolah <i>mbak</i> , dari awal pembelajaran, proses pembelajaran, dan akhir pembelajaran.”
Peneliti	“Bagaimana cara guru melakukan penilaian sikap dengan teknik observasi?”
Kepala Sekolah	“ Observasi itu berarti pengamatan, apapun yang dilakukan siswa saat di sekolah.”
Peneliti	“Bagaimana cara guru mencatat hasil observasi sikap siswa?”
Kepala Sekolah	“ Dicatatat di buku penilaian.”
Peneliti	“Bagaimana cara guru menentukan tingkat capaian sikap siswa?”
Kepala Sekolah	“Cara guru menilai ya disesuaikan dengan tema dan subtema. Misalnya sikap spiritual, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, itu ada rentang 1, 2, 3, dan 4. 1 itu kurang, 2 itu cukup, 3 sudah baik, dan sudah sangat baik. Penilaian dilakukan menggunakan teknik observasi.”
Peneliti	“Bagaimana dengan hambatan dalam melakukan penilaian sikap?”
Kepala Sekolah	“Guru harus teliti dalam mengamati setiap siswa, ya itu tentu berat bagi guru.”
Peneliti	“Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut pak?”
Kepala Sekolah	“Guru harus berpedoman pada instrumen penilaian.”
Peneliti	“Apakah di SD ini pernah mengadakan penilaian diri?”
Kepala Sekolah	“Dalam kurikulum 2013 seharusnya menerapkan penilaian diri <i>mbak</i> tetapi belum diterapkan di sekolah ini.”
Peneliti	“Apakah di SD Candimulyo 1 pernah mengadakan penilaian antar siswa?”
Kepala Sekolah	“Pernah <i>mbak</i> . ”
Peneliti	“Bagaimana cara guru menyampaikan kriteria penilaian antar teman kepada siswa?”
Kepala Sekolah	“Guru menjelaskan kriteria apa saja yang dinilai dari siswa untuk menilai temannya.”
Peneliti	“Apakah guru membagikan format penilaian antar teman?”
Kepala Sekolah	“Guru belum pernah membagikan format penilaian antar teman.”
Peneliti	“ Bagaimana cara guru menentukan penilai untuk tiap siswa?”

Kepala Sekolah	“Biasanya acak, tetapi kadang juga bisa teman sebangku.”
Peneliti	“Bagaimana cara guru meminta siswa untuk menilai sikap temannya?”
Kepala Sekolah	“Guru menyampaikan <i>kalau</i> menilai teman itu harus jujur sesuai dengan perilaku sehari-hari.”
Peneliti	“Bagaimana dengan penilaian jurnal?”
Kepala Sekolah	“Penilaian jurnal ini <i>kan</i> untuk menilai kejadian positif maupun negatif, ya diadakan tetapi tidak setiap hari dilakukan.”
Peneliti	“Kenapa guru menggunakan penilaian jurnal untuk mengamati perilaku siswa?”
Kepala Sekolah	“Untuk mengamati sikap dan perilaku siswa agar tidak lupa dan guru dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan siswa.”
Peneliti	“Bagaimana cara guru mencatat sikap dan perilaku siswa? Apakah sesuai urutan waktu kejadian?”
Kepala Sekolah	“Mencatat di buku jurnal <i>mbak</i> , iya sesuai waktu kejadian.”
Peneliti	“Kemudian untuk kompetensi pengetahuan, Bagaimana cara guru menilai kompetensi pengetahuan siswa?”
Kepala Sekolah	“Ada beberapa cara <i>mbak</i> , tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.”
Peneliti	“Bagaimana cara guru melakukan penilaian menggunakan tes tertulis?”
Kepala Sekolah	“Pertama menganalisis KD dalam subtema, kemudian guru membuat kisi-kisi soal dan ulangan harian, langkah selanjutnya yaitu membuat jawaban dan pedoman penskoran. Penilaiannya per KD dalam satu subtema misalnya pelajaran Bahasa Indonesia ada KD 3.1 dan KD 3.2 . Jadi misal KD 3.1 ada 10 soal maka nilainya 100.”
Peneliti	“Bagaimana cara siswa menjawab soal?” (menulis, memberi tanda, dll.)
Kepala Sekolah	“Paling sering siswa menjawab dengan kalimat sendiri, tetapi untuk kelas 1 dan 2 menjawab soal dengan memberi tanda masih digunakan.”
Peneliti	“Bentuk soal apa saja yang sering digunakan?”
Kepala Sekolah	“Bentuk soal uraian sering digunakan karena sesuai dengan kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk berfikir kritis”.
Peneliti	“Bagaimana dengan tes lisan yang diterapkan di SD Candimulyo 1 Magelang ini pak?”
Kepala Sekolah	“Penilaian lisan diterapkan tetapi yang sering digunakan tes tertulis.”
Peneliti	“Bagaimana cara guru melakukan tes lisan?”
Kepala Sekolah	“Soal diberikan secara lisan dan siswa juga menjawab dengan lisan, caranya diberikan pertanyaan satu satu kemudian langsung dijawab.”
Peneliti	“Bagaimana dengan daftar pertanyaan sebagai acuan dalam

	melaksanakan tes lisan?”
Kepala Sekolah	“Guru membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu, tetapi kadang juga dilakukan secara spontan.”
Peneliti	“Bagaimana kriteria pertanyaan yang digunakan dalam tes lisan?”
Kepala Sekolah	“Kriteria pertanyaan sesuai dengan KD dengan kalimat yang mudah dipahami siswa.”
Peneliti	“Bagaimana cara guru mencatat hasil tes lisan?”
Kepala Sekolah	“Guru langsung mencatat nilainya seperti ulangan harian <i>mbak</i> .”
Peneliti	“Kalau untuk teknik penugasan, Apa saja penugasan yang diberikan kepada siswa?”
Kepala Sekolah	“Penugasan itu ada individu dan kelompok, kalau kelompok biasanya siswa diberikan tugas lalu di sampaikan didepan kelas. <i>Nah</i> untuk penugasan secara individu biasanya PR.”
Peneliti	“Bagaimana cara guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan siswa?”
Kepala Sekolah	“Guru memberikan penjelasan secara langsung ataupun tertulis.”
Peneliti	“Apakah siswa selalu mengumpulkan tugas tepat waktu? Bagaimana konsekuensinya ketika tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?”
Kepala Sekolah	“Biasanya guru selalu memberikan batasan waktu, tetapi kadang ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Konsekuensinya ya siswa diberikan pengarahan agar selanjutnya bisa mengumpulkan tugas tepat.”
Peneliti	“Bagaimana cara melaksanakan penilaian keterampilan?”
Kepala Sekolah	“Penilaian keterampilan bisa dengan unjuk kerja, portofolio, produk, dan juga proyek <i>mbak</i> disesuaikan dengan KD.”
Peneliti	“Bagaimana pelaksanaan penilaian unjuk kerja?”
Kepala Sekolah	“Misalnya ada KD yang praktik membuat hiasan dari stik es krim, nah itu unjuk kerja. Guru meminta siswa untuk membawa stik es krim pada pertemuan sebelumnya kemudian guru menjelaskan cara membuat hiasan dan siswa mempraktikan secara langsung.”
Peneliti	“Bagaimana cara guru menyampaikan rubrik penilaian unjuk kerja?”
Kepala Sekolah	“Caranya yaitu guru menyampaikan rubrik penilaian unjuk kerja sebelum pembelajaran, tetapi saya mengamati guru tidak menyampaikan rubrik penilaian.”
Peneliti	“Bagaimana cara guru mencatat hasil penilaian?”
Kepala Sekolah	“Dicatat di buku penilaian <i>mbak</i> .”
Peneliti	“Bagaimana dengan dokumentasi hasil kerja siswa pak?”
Kepala Sekolah	“Biasanya karya siswa dipanjang di dinding kelas masing-masing.”
Peneliti	“Apakah di SD Negeri Candimulyo 1 pernah melakukan

	penilaian proyek?”
Kepala Sekolah	“Pernah.”
Peneliti	“Bagaimana cara guru melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelopran proyek?”
Kepala Sekolah	“Ya dilihat dari perencanaan misalnya desain karya siswa, pelaksanaan misalnya teknik pembuatannya bagaimana, dan pelaporan <i>mbak.</i> ”
Peneliti	“Bagaimana cara guru memantau dan memberikan umpan balik terhadap proyek siswa?”
Kepala Sekolah	“Guru selalu memantau perkembangan proyek siswa. Umpan balik yang dilakukan yaitu berupa saran dan motivasi agar membuat proyek lebih baik lagi.”
Peneliti	“Bagaimana cara guru mencatat hasil penilaian?”
Kepala Sekolah	“Sama aja dicatat di buku penilaian menggunakan rubrik penilaian <i>mbak.</i> ”
Peneliti	“Bagaimana dengan pelaksanaan penilaian produk?”
Kepala Sekolah	“Penilaian produk juga digunakan untuk menilai keterampilan siswa, penilaian produk lebih menekankan pada hasil produk.”
Peneliti	“Bagaimana cara menilai persiapan produk, pembuatan produk, dan penilaian hasil produk?”
Kepala Sekolah	“Penilaian ini disesuaikan dengan produk apa yang dibuat, misalnya kerapian dan kesesuaian bentuk.”
Peneliti	“Dalam penilaian keterampilan ada juga penilaian portofolio, apakah kriteria penilaian portofolio diputuskan oleh guru atau disepakati oleh siswa?”
Kepala Sekolah	“Kriteria penilaian diputuskan oleh guru.”
Peneliti	“Bagaimana cara mendokumentasikan portofolio siswa?”
Kepala Sekolah	“Disimpan di map sudah ada disekolah dan ada papan pajang tiap kelas.”
Peneliti	“Bagaimana cara guru melakukan penilaian portofolio?”
Kepala Sekolah	“Penilaian portofolio kan tidak bisa sehari langsung, ada juga kesempatan perbaikan jadi ya kesepakatan antar guru dan siswa. Cara melakukan penilaian bisa dengan rubrik penilaian.”
Peneliti	“Kapan guru memberikan nilai akhir portofolio?”
Kepala Sekolah	“Nilai portofolio diambil yang paling akhir. Jadi siswa selalu memperbaiki, nanti yang sudah baik itu nilai yang digunakan.”
Peneliti	“Hambatan apa saja yang dirasakan dalam melakukan penilaian keterampilan?”
Kepala Sekolah	“Ya penilaian autentik ini mencakup semua aspek jadi tugas guru <i>semakin</i> berat tidak hanya mengajar tetapi juga melakukan penilaian.”
Peneliti	“Sebagai Kepala sekolah dukungan apa saja yang diberikan?”
Kepala Sekolah	“Mengadakan sosialisasi kepada guru-guru tentang penilaian autentik, mengadakan pelatihan di luar, dan motivasi juga saya

	berikan kepada guru-guru di SD ini”.
Peneliti	“Motivasi seperti apa yang bapak berikan kepada guru?”
Kepala Sekolah	“Menyemangati agar tidak mudah mengeluh dan bisa melakukan penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Karena dalam kurikulum 2013 tidak hanya penilaian saja tetapi dalam pembelajaran juga menggunakan tematik terpadu yang menuntut siswa untuk aktif dan berfikir secara kritis dalam pembelajaran.”
Peneliti	“Sudah berapa kali bapak melakukan sosialisasi?”
Kepala Sekolah	“Sering, saya juga memantau guru saat melakukan penilaian di kelas.”
Peneliti	“Pelatihan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan guru tentang penilaian autentik pak?”
Kepala Sekolah	“Ada itu diklat di Kabupaten Magelang, ada diskusi antar guru, rapat, dan perkumpulan guru se-Kecamatan candimulyo. Ya sebisa mungkin saling bertukar informasi tentang penilaian yang digunakan dan juga sekrang <i>kan</i> ada perubahan RPP juga. Jadi ya harus mengikuti aturan dan ketentuan pemerintah.”
Peneliti	“Terima kasih pak atas waktu dan ilmu yang diberikan.”
Kepala Sekolah	“Sama-sama semoga bermanfaat dan mohon maaf bila ada kekurangan. Pada intinya penilaian autentik ini merupakan implementasi dari kurikulum 2013 yang harus dilakukan sesuai ketentuan.”

Magelang, 14 Februari 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Suroji, S.Pd.,MM.Pd.

NIP.196705011987021003

Mahasiswa

Chomsah Mutoharoh

NIM. 1401416228

Lampiran 12 Transkrip Wawancara Pelaksanaan Penilaian Autentik dengan Guru Kelas I-V

**TRANSKRIP WAWANCARA PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DENGAN GURU KELAS I-V**

**TRANSKRIP WAWANCARA 1 DENGAN GURU KELAS I**

Nama guru : Ina Kartina, S.Pd.  
 Hari/Tanggal : Kamis, 13 Februari 2020  
 Tempat : Ruang Perpustakaan  
 Waktu : 11.30- 13.00 WIB  
 Kelas : 1

Peneliti	“SD Negeri Candimulyo 1 <i>kan</i> sudah melakukan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan penilaian autentik itu apakah dilaksanakan sesuai pedoman atau panduan?”
Guru	“Penilaiannya? Ya sesuai kurikulum 2013 <i>kan ada</i> KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4. <i>Nah</i> KI 1 itu tentang spiritual <i>ngeh</i> , kemudian KI 2 sosial, KI 3 pengetahuan, dan KI 4 nya yaitu keterampilan.”
Peneliti	“Apakah penilaian autentik? Aspek apa saja yang dinilai?”
Guru	“Penilaian autentik yaitu penilaian yang diberikan kepada siswa yang tadi saya sebutkan tadi KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4. Sebelum melaksanakan penilaian, analisis kompetensi dasar, menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, merancang skenario pembelajaran, dan menentukan bentuk dan instrumen penilaian yang akan digunakan.”
Peneliti	“Bagaimana dengan RPP dan silabus, apakah membuat Ibu sendiri?”
Guru	“Biasanya saya ada <i>share</i> dari KKG, <i>terus</i> dibagikan ke <i>grub to</i> kemudian saya edit disesuaikan dan ditambahi sendiri.”
Peneliti	“Bagaimana dengan pelaksanaan penilaian, apakah sesuai dengan RPP?”
Guru	“Iya sesuai, misalnya RPP hari ini ya di pembelajaran ke-1 misalnya ada Bahasa Indonesia, Matematika. Saat hari itu ya berarti itu yang dinilai.”
Peneliti	“Bagaimana langkah-langkah penilaian autentik?”
Guru	“Dari awal pembelajaran, pertama dari waktu berdo’a, kita bisa ambil nilai dari KI <i>ngeh</i> kita dapat dari bagaimana anak itu berdo’a, kemudian <i>kalo</i> untuk KI 2 <i>kan</i> tentang sosial <i>ngeh</i> , sosial itu bisa dari disiplin, kejujurannya. <i>Terus kalo</i> KI 3 <i>kan</i> pengetahuan nanti kita bisa ambil dari tes lisan, tes tulis, dan penugasan. <i>Terus kalo</i> keterampilan ya cara anak mengerjakannya.”
Peneliti	“Bagaimana cara menentukan teknik dan instrumen penilaian yang digunakan dalam pembelajaran tematik?”

Guru	“Teknik dan instrumennya. Kita <i>pake</i> misalnya hari itu observasi. Instrumennya misal <i>masuk</i> keterampilan hari ini bahas tentang puisi, anak disuruh menulis puisi <i>kalo</i> kelas 1 <i>kan</i> biasanya mencontoh.”
Peneliti	“Apakah sekolah mempunyai pedoman sendiri?”
Guru	“Sesuai dengan pedoman pemerintah. Misalnya kita <i>kan</i> sebelum melaksanakan K.13 ini kita biasanya <i>dapet</i> bimbingan <i>dulu</i> , <i>disitu</i> ada cara-cara penilaiannya bagaimana, cara menilai KI 1 sampai KI 4 sudah dijelaskan. Jadi saya mengikuti.”
Peneliti	“Bagaimana dengan patokan KKM di sekolah ini?”
Guru	“KKM yang membuat sekolah. Namanya standar ada KKM-nya jadi antara sekolah sini dengan sekolah lain beda.”
Peneliti	“Bagaimana faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian autentik?”
Guru	“ <i>Kalo</i> dari kepala sekolah memenuhi dan menyediakan misalnya <i>kan</i> kita butuh dalam penilaian cara memasukannya <i>pake</i> aplikasi <i>ntar</i> bisa <i>ngeh</i> penilaiannya <i>memang</i> seperti itu <i>to</i> rumit sekali. Di sekolah sini memberikan fasilitas laptop ada beberapa ya masing-masing guru bisa menggunakan <i>lah</i> .”
Peneliti	“Kalau pelatihan dari sekolah sini juga ada bu?”
Guru	“ <i>Kalo</i> sama guru-guru disini? Ya saling tukar informasi sesama guru. Kalau biasanya sedabin <i>gitu</i> ada.”
Peneliti	“Bagaimana faktor penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik?”
Guru	“Iya, orang tua belum tahu <i>to</i> kadang misalnya anaknya dapat 70. <i>Nah</i> orang tua merasa oh nilai anakku sudah baik padahal nilai <i>segitu</i> <i>kan</i> belum standar dari KKM. <i>Terus</i> saya harus menjelaskan ke orang tua bahwa nilai seperti itu belum maksimal. Karena nilai yang kita disini sudah ada patokannya harus memenuhi standar KKM. Jadi kalo nilai anak-anak misalnya 70 <i>kok</i> KKMnya 75 ya berarti nilai anak tersebut belum memenuhi.”
Peneliti	“Apa hambatan yang Ibu alami dalam pelaksanaan penilaian autentik?”
Guru	“Kalau K.13 ini ya <i>sebetulnya</i> <i>kalo</i> dijalani setiap hari ya tidak rumit <i>sih</i> . <i>Tapi</i> menurut saya kalau yang <i>dulu</i> dengan dengan sekarang misalnya nilai Bahasa Indonesia langsung masuk Bahasa Indonesia. <i>Kalo</i> nilai sekarang <i>kan</i> Bahasa Indonesia ada KD 8 KD 7. <i>Kan</i> sendiri-sendiri kita harus memasukkan dan memetakan sendiri-sendiri. Ya sebenarnya kalau setiap hari kita kerjakan ya <i>enggak</i> rumit tetapi memerlukan waktu yang lama”.
Peneliti	“Bagaimana cara untuk mengatasi hal tersebut bu?”
Guru	“ <i>Dulu</i> saya waktu pertama kali melaksanakan K.13 masih bingung, tetapi karena sekarang <i>kan</i> sudah tahu caranya bagaimana biar tidak menumpuk pekerjaan. Jadi saya setelah mengajar seperti ini <i>terus</i> saya masukkan ke kolom misalnya hari ini pengetahuan <i>ngeh</i> misalnya Bahasa Indonesia hari ini dapat nilai apa nanti saya

	masukkan. <i>Terus</i> saya untuk semester 2 ini sudah mendapat nilai 1 tema yaitu tema 5, sekarang baru mulai tema 6.”
Peneliti	“Apakah pengembangan indikator itu disesuaikan tiap KD?”
Guru	“Iya.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu untuk menentukan bobot tiap teknik penilaian yang digunakan?”
Guru	“Misal pilihan ganda bobotnya hanya 1, nilai ya 1 soal benar ya itu bobotnya 1. Misal jawaban singkat yang istilah titik-titik itu jawaban skornya 2. Nanti kalau yang lebih rumit lagi misalnya jawablah pertanyaan itu 1 nomer biasanya saya beri bobot 3.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu untuk menetapkan rumus penentuan hasil akhir siswa?”
Guru	“Nanti diambil dari rata-rata nilai harian ditambah PTS sama PAS terus dibagi.”
Peneliti	“Bagaimana cara memberikan umpan balik atas pencapaian siswa?”
Guru	“Selalu memberikan semangat kepada anak didik supaya lebih semangat lagi belajarnya?”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM?”
Guru	“Iya ada. Misalnya <i>kan</i> kemarin si A nilainya masih kurang dari KKM <i>terus</i> kita berikan soal. Misalnya anak itu kemampuannya <i>segitu</i> diberikan soal yang lebih mudah.”
Peneliti	“Bagaimana dengan program pengayaan bagi siswa yang sudah melampaui KKM?”
Guru	“Misalnya anak lebih menonjol atau lebih baik saya tambah soal-soal yang tingkatannya <i>agak</i> sulit.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu untuk menentukan predikat nilai capaian sikap dan keterampilan?”
Guru	“Itu <i>pake</i> rubrik penilaian <i>ngeh</i> . Kalau sikap ada namanya perlu bimbingan atau sangat baik. Jadi <i>gak pake</i> nilai angka. Kalau keterampilan misalnya menulis puisi nanti dilihat dari bentuk tulisan bagaimana apakah sudah rapi belum.”
Peneliti	“Kapan Ibu melakukan pelaporan penilaian?”
Guru	“Pelaporan dengan orang tua dilaksanakan 1 semester. <i>Tapi</i> saya kalau ulangan kadang beberapa kali ulangan sering memberikan pengertian kepada orang tua hasilnya <i>terus</i> saya <i>mintakan</i> tanda tangan. Misalnya anak yang belum selesai mengerjakan hari ini saya berikan catatan.”
Peneliti	“Apa saja tindak lanjut yang dilakukan dari hasil penilaian tersebut?”
Guru	“Misalnya si A si B nilainya sudah bagus dan <i>si C kok</i> belum mencapai KKM ya dijelaskan kepada siswa bahwa nilai yang baik adalah standarnya melebihi KKM. Kalau nilai kalian kurang dari itu ya berarti nilai kalian masih kurang. Siswa diberi motivasi.”
Peneliti	“Dalam penilaian kompetensi sikap terdapat teknik observasi,

	bagaimana cara Ibu untuk menilai menggunakan teknik ini?”
Guru	“Sikapnya saya lihat biasanya kedisiplinan anaknya, tanggung jawab, kejujurannya dalam kegiatan belajar, berdoa, bersyukur, beribadah, menghargai teman yang berbeda agama. Misalnya disiplin, diberi waktu seperti ini berapa menit itu dia selesai berarti anak ini disiplin, tanggung jawab. Kemudian tidak hanya dari pembelajaran saja <i>ngeh</i> misalnya sikap anak tersebut waktu terlambat datang sikapnya bagaimana. Itu juga masuk ke dalam penilaian sikap.”
Peneliti	“Apakah kriteria penilaian ini juga disampaikan kepada siswa untuk kelas 1?”
Guru	“Belum, tetapi tetap saya <i>mesti gini misale</i> anak-anak <i>kok</i> sikapnya seperti ini nanti dicatat walaupun dia <i>gak ngerti tapi</i> dia tahu. Saya juga sering memberitahukan kepada anak nilai itu tidak hanya nilai kalian menulis, mengerjakan soal, sikap kalian juga dinilai.”
Peneliti	“Kapan Ibu melaksanakan penilaian menggunakan teknik observasi?”
Guru	“Dilakukan kapan saja setiap hari dari awal sampai akhir.”
Peneliti	“Bagaimana cara mencatat tampilan sikap siswa?”
Guru	“Ada rubriknya dalam penilaian sikap dan sipritual.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menentukan tingkat capaian siswa?”
Guru	“Itu dalam penilaian ada perlu bimbingan dan masih kurang <i>kan</i> nanti ada yang sangat baik, kurang baik, baik. <i>Terus</i> nanti kita rangkum hasilnya apakah sikap anak tersebut masih perlu bimbingan atau tidak.”
Peneliti	“Kalau untuk penilaian diri kelas 1 sudah diterapkan bu?”
Guru	“Saya belum menerapkan penilaian diri tetapi kalau penilaian antar teman saya kadang-kadang menggunakan.”
Peneliti	“Kalau untuk penilaian antar teman apakah anak saling menilai dalam berkelompok kekurangannya apa?”
Guru	“Sering <i>tapi gak</i> ditulis. Misalnya si A dilihat bagaimana itu sering tetapi kalau untuk ditulis belum.”
Peneliti	“Berarti kalau untuk format penilaiannya juga belum ada ya bu?”
Guru	“Belum menggunakan format penilaian antar teman, kalau untuk penilaian antar teman itu misalnya kamu lihat coba si A seperti itu baik <i>engga</i> sikapnya. Kadang juga saat siswa maju di depan kelas siswa lain nanti menilai sikapnya.”
Peneliti	“Bagaimana cara mengolah hasil penilaian antar teman?”
Guru	“Biasanya ada anak yang melapor bu ini <i>gini gini</i> nanti dimasukkan ke dalam nilai sikap.”
Peneliti	“Apakah penilaian jurnal sudah dilaksanakan?”
Guru	“Sudah.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu mencatat penilaian jurnal?”
Guru	“Dari pengamatan sikap setiap hari dari awal pembelajaran sampai akhir.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu melaksanakan penilaian jurnal? Apakah

	sesuai dengan urutan waktu kejadian?”
Guru	“Iya, setiap hari dinilai tetapi tidak setiap hari dimasukkan. Misalnya hari rabu si ini gimana kita masukkan. Penilaian jurnal dilakukan ketika ada kejadian saja.”
Peneliti	“Bagaimana cara mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan siswa?”
Guru	“Kita mengamati setiap hari, misalnya si A itu anaknya <i>gak mau</i> disuruh mengerjakan kalau <i>enggak</i> di <i>alem-alem</i> tetapi dia ada baiknya juga kalau disuruh apa saja misalnya <i>mbak</i> tolong ambilkan ini dia <i>mau</i> . Ada juga si B orangnya diam sekali tetapi kalau olahraga kata guru penjasnya bagus, mungkin menonjolnya <i>disitu</i> . ”
Peneliti	“Dalam penilaian kompetensi pengetahuan, bagaimana cara ibu melakukan penilaian tes tertulis?”
Guru	“Biasanya untuk nilai harian di buku tema <i>kan</i> sudah ada, nanti misalnya kita menerangkan pembelajaran ke-1 <i>disitu</i> sudah ada soal-soalnya tetapi kadang juga dari LKS tema saya juga <i>pake</i> itu. Sedangkan untuk ulangan dan ulangan harian saya membuat soal sendiri. Soal kelas I masih memberi tanda dan menulis jawaban jadi bentuk soalnya bisa memberi tanda centang dan silang , isian, jawaban singkat dan uraian.”
Peneliti	“Bagaimana cara siswa menjawab soal untuk kelas 1?”
Guru	“Misalnya tentang sikap kebiasaan baik dan tidak baik soal seperti itu tidak <i>pake</i> yang essay <i>ngeh</i> . Kita berikan pilihan yang soal sikap baik. Tadi juga menjelaskan tentang kebersihan rumah apa saja kebiasaan baik yang kalian lakukan dirumah, untuk kebiasaan yang baik diberikan tanda centang dan kebiasaan yang tidak baik diberikan tanda silang.”
Peneliti	“Bentuk soal apa saja yang sering digunakan? Mengapa?”
Guru	“Isian, jawaban singkat, dan uraian.”
Peneliti	“Berarti kalau soal pilihan ganda belum diberikan bu?”
Guru	“Kalau di LKS ada saya sering <i>pake</i> tetapi saya harus membacakan jadi anak-anak menyimak ayo dilihat nomor 1 <i>tak</i> suruh <i>nuding</i> . Kalau tidak seperti itu nanti saat tes tidak bisa kalau <i>engga</i> dilatih.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu melaporkan hasil penilaian tes tertulis?”
Guru	“Kalau sudah selesai maju, <i>oh</i> ini nilainya 100 sudah bagus. Nilai 70 60 atau dibawah itu berarti nilainya masih kurang dibawah KKM. Jadi anak-anak tahu kalau dapat nilai 100 <i>tak kasih</i> senyum.”
Peneliti	“Apakah pernah melakukan tes lisan?”
Guru	“Pernah, misalnya membaca bacaan tentang apa nanti saya tanya pertanyaan dari bacaan. Kalau yang mendengarkan berarti dia bisa menjawab tetapi kalau yang <i>gak</i> menyimak pasti <i>gak</i> bisa menjawab. Saya juga melaksanakan tes lisan dengan membuat pertanyaan terlebih dahulu kemudian setiap siswa nanti diberikan waktu berapa menit untuk menjawab soal.”

Peneliti	“Apakah Ibu membuat daftar pertanyaan?”
Guru	“Kadang kalau <i>selo</i> ya saya buat. Misalnya kemarin ada bacaan Kebersihan di Rumah Siti saya berikan soal siapa yang membantu siti, siapa yang bekerja sama dirumah siti.”
Peneliti	“Berarti untuk kelas 1 <i>bareng-bareng</i> ya bu menjawabnya?”
Guru	“Iya nanti saya tunjuk atau siapa yang bisa menjawab. Lisan juga bisa dilakukan sebelum pulang sekolah nanti siapa yang bisa menjawab bisa pulang <i>dulu</i> .”
Peneliti	“Apakah ketika tes lisan penilaiannya juga langsung dilakukan?”
Guru	“Iya ada formatnya kalau pengetahuan <i>kan</i> ada lisan, tes tertulis, dan penugasan itu ada.”
Peneliti	“Untuk teknik penugasan, dikelas 1 sudah dilakukan belum bu?”
Guru	“Sudah, tetapi penugasan biasanya nilainya <i>gak</i> langsung hari itu juga. Kadang saya beri tugas kalau <i>gak</i> selesai ya dibawa ke rumah <i>gakpapa</i> . Kadang <i>kok</i> tugasnya terlalu banyak misalnya waktunya sampai jam 11.00 <i>kok</i> ternyata pulang lebih awal ya bawa pulang <i>gakpapa</i> .”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu mengkomunikasikan tugas yang dikerjakan?”
Guru	“Kalau untuk kelas 1 langsung <i>terus</i> diulang-ulang. Kalau <i>gak</i> diulang-ulang lupa, dicatat <i>pun</i> kadang tidak dibuka. Selain itu kadang saya menulis tugas, tetapi biasanya saya lisan jadi setelah memberi tahu kepada anak misalnya alat yang dibuat 3 misalnya besok <i>mau</i> kegiatan menempelkan baju sesuai jumlah bilangan, besok <i>bawa</i> lem, gunting, ring. <i>Terus tak</i> ulang-ulang 3 kali. Nanti kalau <i>mau</i> pulang diingat besok harus bawa apa. <i>Terus</i> besoknya sudah bawa tetapi kalau ditulis kadang <i>malah</i> lupa.”
Peneliti	“Apakah Ibu menyampaikan rubrik atau kriteria penilaian dalam penugasan?”
Guru	“Ya itu harusnya <i>he'em</i> . Kalau di setiap awal pembelajaran <i>kan</i> kita harus menyampaikan tujuan hari ini kita <i>mau</i> belajar apa. Jadi untuk kelas 1 saya biasanya <i>gini</i> anak-anak hari ini kita masuk ke tema misalnya 6 tentang lingkungan subtema 1 misalnya rumah yang bersih nanti kita <i>pancing-pancing</i> saja <i>disitu</i> . Jadi tujuan pembelajaran setiap hari disampaikan.”
Peneliti	“Bagaimana dengan batasan waktu penugasan?”
Guru	“Ada, tetapi untuk kelas 1 dibatasi masih susah.”
Peneliti	“Bagaimana konsekuensinya jika tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?”
Guru	“Tetap harus selesai mengejar misalnya hari itu 3 tugas yang harus selesai ada yang hanya selesai 1 <i>kan</i> masih kurang 2 nanti saya menulis di buku tulis anak tersebut halaman ini belum menyelesaikan <i>terus</i> nanti dia pulang besok pagi dibawa.”
Peneliti	“Berarti tidak ada hukuman atau tugas tambahan?”
Guru	“Tidak, <i>paling</i> ya anak-anak yang lain pulang kamu tinggal disini <i>dulu</i> .”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menilai setiap penugasan siswa?”

Guru	“Misalnya dilihat dari tadi menempel baju sesuai bilangan, kita lihat dari cara dia menguntingnya bagaimana, memasukannya sesuai bilangannya bagaimana. Nanti kalau dari hasil guntingan <i>kan</i> bisa masuk nilai keterampilan juga, kalau sesuai bilangannya nanti bisa masuk ke pengetahuan. Jadi bisa diambil nilainya dua sekaligus baik pengetahuan maupun keterampilan.”
Peneliti	“Bagaimana cara melakukan penilaian unjuk kerja?”
Guru	“Itu penilaian keterampilan ya, unjuk kerja penilaiannya dilihat dari praktisiswa misalnya bernyanyi, menyampaikan pendapat di depan kelas, atau menjelaskan karya yang dibuat di depan kelas.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menyampaikan kriteria penilaian unjuk kerja kepada siswa?”
Guru	“Tidak disampaikan.”
Peneliti	“Bagaimana dengan batasan waktu pengumpulan unjuk kerja?”
Guru	“Ada terstruktur dan tidak terstruktur. Misalnya yang terstruktur 2 hari selesai sedangkan yang tidak terstruktur nanti misal sampai tanggal ini harus jadi.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu mencatat hasil penilaian?”
Guru	“Dibuku, nanti kalau berbentuk produk masuk ke penilaian produk.”
Peneliti	“Apakah untuk kelas 1 sudah melakukan penilaian proyek?”
Guru	“Belum”
Peneliti	“Bagaimana cara menyampaikan kriteria penilaian produk?”
Guru	“Belum disampaikan.”
Peneliti	“Untuk penilaian produk, biasanya kelas 1 membuat apa bu?”
Guru	“Misalnya mozaik, seperti menempel, <i>terus</i> kemarin membuat pigura dari kulit telur.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menilai perencanaan, proses, dan hasil produk itu sendiri?”
Guru	“Iya, perencanaan misalnya apa saja yang harus dipersiapkan alat dan bahan. Nanti waktu <i>pas</i> kegiatannya ada anak yang tidak mendengarkan tidak membawa. <i>Terus</i> dari proses bagaimana cara anak mengerjakan. Produk berupa kerapian, kebersihan. Kemarin itu menggambar apel kemudian mengunting apel nanti dilihat guntingannya rapi tidak. <i>Kan</i> kelas 1 disuruh kecil-kecil nanti yang ditempel besar-besar.”
Peneliti	“Bagaimana cara mencatat hasil penilaian produk?”
Guru	“Saya menilai hasil produknya, untuk perencanaan saya lihat si ini tidak <i>bawa</i> .”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu melaksanakan penilaian portofolio?”
	“Saya beri waktu, kalau portofolio misalnya kegiatan hari ini saya berikan batasan waktu seminggu nanti kalau lama-lama lupa <i>gak</i> mengumpulkan.”
Peneliti	“Apakah kriteria penilaian diputuskan oleh guru atau disepakati dengan siswa?”
Guru	“Saya yang buat <i>terus</i> menyampaikan nanti nilai yang bagus yang

	rapi <i>terus</i> sesuai.”
Peneliti	“Bagaimana cara mendokumentasikan portofolio siswa?”
Guru	“Dimasukkan map kadang juga ditempel tetapi karena kelas 1 pindah-pindah nanti hilang.”
Peneliti	“Bagaimana dengan pameran hasil portofolio siswa?”
Guru	“Belum. <i>Dulu</i> pernah dipajang diluar <i>pas</i> akreditasi.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu memberikan nilai akhir portofolio masing-masing siswa?”
Guru	“Semuanya dikumpulkan dan dinilai dan diberikan kesempatan untuk memperbaiki nilai jika nilai masih kurang.”

Magelang, 13 Februari 2020

Mengetahui,

Guru Kelas I



Ina Kartina, S.Pd.

NIP.

Mahasiswa



Chomsah Mutoharoh

NIM. 101416228

## TRANSKRIP WAWANCARA 2 DENGAN GURU KELAS II

Nama guru : Palupi Hartiningsih, S.Pd.  
 Hari/Tanggal : Senin, 24 Februari 2020  
 Tempat : Ruang Kelas 2  
 Waktu : 11.00- 13.00 WIB  
 Kelas : 2

Peneliti	“Apakah Ibu melaksanakan penilaian autentik sesuai dengan panduan penilaian?”
Guru	“Kalau untuk kelas 2, saya mengikuti panduan penilaian kurikulum 2013.”
Peneliti	“Apa yang dimaksud dengan penilaian autentik? Aspek apa saja yang dinilai dalam penilaian autentik?”
Guru	“Kelas 2 baru menggunakan kurikulum 2013 tahun ini <i>mbak</i> . Penilaian autentik itu mengukur kemampuan siswa secara menyeluruh dan sesuai kehidupan nyata. Saya mengikuti pedoman penilaian autentik dengan melihat dari per KD 1 minggu itu ada 6 pembelajaran <i>terus</i> nanti ada ulangan seperti itu jadi saya melihat secara menyeluruh <i>gitu lo mbak</i> . Ada 3 aspek, pengetahuan, keterampilan, spiritual dan sosial.”
Peneliti	“Apakah Ibu membuat RPP dan silabus?”
Guru	“Kelas 2 <i>kan</i> ada KKG ya dibuat bersama guru se-kecamatan, sekarang RPP sudah 1 lembar mulai semester 2 ini.”
Peneliti	“Apakah Ibu membuat rencana penilaian yang mengacu pada RPP dan silabus?”
Guru	“RPP nya <i>kan</i> sekarang berbeda, kalau penilaian setiap minggu ulangan subtema setelah itu dilihat per KD. Misalnya subtema 1 KD nya 3.1 nanti kalau misalnya ada yang remidi saya mengulang. Kurikulum 2013 itu nilainya per KD mapelnya ada Bahasa Indonesia, Matematika, PKn, SBdP, dan Olahraga. Kalau Olahraga saya meminta ke guru olahraga. Kalau yang lainnya saya sendiri ada pengetahuan dan keterampilan dilihat per subtema. Misalnya ulangan subtema 1 KD berapa nanti saya tulis soalnya diaplikasi rapotnya per KD.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu melakukan langkah-langkah penilaian autentik di kelas?”
Guru	“Kalau untuk sosial sama spiritual itu dilihat dari tingkah laku anak sehari-hari, pengetahuan dengan ulangan per subtema, dan keterampilan untuk kelas 2 itu ada <i>kaya</i> praktik membuat gambar atau apa nanti disuruh membuat portofolio. Setelah itu pengolahan nilai yang diperoleh melalui instrumen yang telah digunakan.”
Peneliti	“Bagaimana cara menentukan teknik instrumen penilaian yang

	digunakan dalam pembelajaran?”
Guru	“Dari per KD itu <i>mbak</i> jadi misalnya KD 3.1 trus tujuannya apa setelah itu dibuat instrumen penilaiannya.”
Peneliti	“Apakah di sekolah ini juga ada pedoman penilaian sendiri bu?”
Guru	“Tidak ada, tetapi untuk KKM disini 75 <i>mbak</i> .”
Peneliti	“Bagaimana faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian autentik?”
Guru	“Faktor pendukungnya instrumen penilaian, pelatihan kurikulum 2013, pelatihan pengisian rapot kemarin di SDN Candimulyo 2 dari dinas <i>mbak</i> . Jadi tahun tahun kemarin aplikasi rapot itu setiap guru beda-beda <i>gak</i> yang fokus satu aplikasi <i>terus</i> kemarin satu aplikasi untuk semua kabupaten itu sama, KKG juga membantu bagaimana melakukan penilaian cara membuat soal-soal.”
Peneliti	“Bagaimana faktor penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik?”
Guru	“Waktunya yang kurang soalnya setiap minggu ada ulangan per subtema, keluhan dalam kurikulum 2013 ini kita harus mengambil tiga nilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap spiritual sosial. Dalam mengambil nilai keterampilan itu masih <i>susah</i> karena per KD setiap satu tema KD nya banyak. Misalnya ulangan subtema 2 ya <i>mbak</i> satu subtema itu ada beberapa pelajaran <i>nah</i> Bahasa Indonesia yang mana KD nya berapa, <i>terus</i> dilihat ada pelajaran apa. PKN misal KD nya berapa ada berapa soal setelah itu dinilai, aneh <i>kan</i> sudah tematik tetapi nilainya permapel, penilaian biasanya saya melakukan setelah pulang sekolah untuk sosial dan spiritual saya setiap hari menilai anak misalnya peduli nah nanti setelah pulang sekolah saya baru tulis tanggal ini perilakunya apa.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu mengatasi hambatan tersebut?”
Guru	“Kalau <i>pas</i> semester 1 saya baru pertama kali <i>pake</i> K.13 jadi <i>agak</i> bingung akhirnya semester 2 ini baru paham jadi <i>pake</i> buku ada 3 buku penilaian, buku untuk ulangan persubtema, buku rangkapan nilai pertama dan perKD, dan buku pengamatan. Setiap hari harus memasukan nilai.”
Peneliti	“Bagaimana dengan indikator penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, apakah dikembangkan sesuai KD?”
Guru	“Iya sesuai KD.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menetapkan bobot tiap teknik penilaian yang digunakan?”
Guru	“Sesuai materi sulit atau tidak. Kalau saya untuk ulangan subtema <i>gak</i> ada pilihan ganda.”
Peneliti	“Kalau untuk ulangan sehari-hari bu?”
Guru	“Saya <i>pake</i> LKS ada 10 soal pilihan ganda skor 1, isian skor 2, dan uraian skor 3.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir siswa?”
Guru	“Nilai per KD, PTS, dan PAS dibagi 3.”

Peneliti	“Bagaimana cara memberikan umpan balik atas pencapaian siswa?”
Guru	“Kalau saya <i>ngasih</i> apresiasi atas pencapaiannya. Misalnya ada yang mendapat nilai 100 saya memberikan tepuk apresiasi <i>kaya</i> tepuk jempol.”
Peneliti	“Apakah bagi siswa yang belum mencapai KKM diberikan remedial bu?”
Guru	“Saya memberikan remedial bagi anak yang belum mencapai KKM setelah pulang sekolah atau saya mengambil dari nilai harian.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM?”
Guru	“Diberikan soal yang lebih mudah.”
Peneliti	“Bagaimana dengan program pengayaan bagi siswa yang sudah melampaui KKM?”
Guru	“Saya tidak memberikan.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menentukan predikat nilai capaian sikap dan keterampilan?”
Guru	“Dengan rubrik penilaian tetapi juga ada aplikasinya misal 75 itu mendapatkan nilai C nilai 91 baru A.”
Peneliti	“Kapan Ibu melakukan pelaporan penilaian?”
Guru	“UTS, Ulangan harian, dan UAS saya bagikan dan siswa minta tanda tangan orang tua, kalau nilai rapot itu orang tua yang mengambil ke sekolah.”
Peneliti	“Apa saja tindak lanjut yang dilakukan dari hasil penilaian tersebut?”
Guru	“Jika ada anak yang kurang nilainya saya berikan tambahan setelah pulang sekolah seperti berhitung, menulis, dan membaca untuk kelas 2 setiap hari.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menilai kompetensi sikap menggunakan teknik observasi?”
Guru	“Dalam penilaian sikap ada sikap spiritual dan sikap sosial. Sikap spiritual berkaitan dengan keagamaan dan sikap sosial berkaitan dengan kegiatan sosial anak terhadap teman yang lain. Saya hanya melihat kemudian saya bertanya ke guru agama dan guru olahraga jadi ada pembandingnya. Saya melihat sisi positif dan negatif anak setiap hari.”
Peneliti	“Apakah kriteria penilaian disampaikan kepada siswa?”
Guru	“Tidak, saya langsung menyampaikan tujuan pembelajaran.”
Peneliti	“Kapan saja Ibu melakukan pengamatan kepada siswa?”
Guru	“Setiap hari selama pembelajaran dan di luar pembelajaran.”
Peneliti	“Bagaimana cara mencatat tampilan sikap siswa?”
Guru	“Saya <i>kan</i> ada 3 buku, buku bimbingan, buku kejadian, dan jurnal pengamatan.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu untuk mencatat tingkat capaian siswa?”
Guru	“Observasi beberapa kali dilihat dalam melakukan kesalahan nanti saya berikan bimbingan, misal sudah dinasehati tetapi diulangi <i>lagi</i>

	saya konsultasi kepala sekolah sebelum memanggil orang tua siswa.”
Peneliti	“Apakah pernah dilakukan penilaian diri untuk kelas 2 bu?”
Guru	“Belum pernah melakukan penilaian diri <i>mbak</i> soalnya kurikulum 2013 juga baru diterapkan tahun ini untuk kelas 2 jadi saya masih mempelajari dan mengikuti pelatihan dalam melakukan penilaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.”
Peneliti	“Kalau untuk penilaian antar teman, bagaimana cara ibu melakukan penilaian antar teman?”
Guru	“Secara lisan <i>aja sih mbak.</i> ”
Peneliti	“Bagaimana cara menentukan penilai tiap siswa?”
Guru	“Ditunjuk ada nanti gantian.”
Peneliti	“Bagaimana cara siswa melakukan penilaian antar teman?”
Guru	“Penilaian antar teman dilakukan dengan menilai sikap temannya satu dengan yang lain. Misalnya ada yang maju di depan kelas membaca puisi saya suruh untuk melakukan apresiasi dan memberikan tanggapannya.”
Peneliti	“Bagaimana cara mengolah hasil penilaian antar teman?”
Guru	“Ditulis hasilnya nanti masuk nilai sikap.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu melaksanakan penilaian jurnal?”
Guru	“Pengamatan langsung nanti <i>sharing</i> dengan guru-guru juga bagaimana cara menilainya.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu mencatat jurnal? Apakah sesuai dengan urutan waktu kejadian?”
Guru	“Dicatat perilaku yang menonjol baik yang positif maupun negatif. Iya dicatat sesuai urutan waktu.”
Peneliti	“Bagaimana cara mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan siswa?”
Guru	“Penilaian jurnal dapat dilakukan ketika siswa melakukan sikap dan perilaku yang menonjol. Dilihat misalnya anak ini punya kelebihan peduli atau <i>ngasih</i> semangat sama temannya. Kalau yang negatif mas ini tidak mengerjakan PR hari ini.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu melakukan penilaian tes tertulis?”
Guru	“Biasanya diambil dari nilai pembelajaran misal hari ini pembelajaran 1 setelah saya jelaskan saya <i>kasih</i> soal dan ada nilai ulangan harian/subtema yang dilaksanakan pada hari sabtu setelah 1 subtema selesai saya membuat soal terdiri dari beberapa mata pelajaran. Biasanya saya memberikan soal jawaban singkat karena lebih efektif tetapi kadang pilihan ganda dan uraian”
Peneliti	“Bagaimana cara siswa menjawab soal untuk kelas 2 bu?”
Guru	“Memberi tanda seperti pilihan dan menulis.”
Peneliti	“Bentuk soal apa saja yang sering digunakan? Mengapa?”
Guru	“Jawaban singkat karena lebih efektif kalau pilihan ganda itu <i>kan</i> banyak.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu melaporkan hasil penilaian tes tertulis?”
Guru	“Jadi nanti kalau nilai saya bagikan ke anak, untuk nilai ulangan

	subtema meminta tanda tangan ke orang tua.”
Peneliti	“Bagaimana cara melakukan penilaian tes lisan? Apakah Ibu membuat daftar pertanyaan?”
Guru	“Pernah melakukan tes lisan, misalnya itu materi dialog antar teman. Saya spontan bertanya setelah dialog tadi yang dibicarakan apa ya nanti siswa menjawab ini ini bu dijawab secara lisan kemudian saya mencatat nama siswa yang menjawab pertanyaan tersebut.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menyeimbangkan alokasi waktu tiap siswa?”
Guru	“Kadang semua siswa, kalau waktunya tidak mencukupi ya beberapa siswa saja.”
Peneliti	“Bagaimana cara mencatat hasil penilaian tes lisan?”
Guru	“Dicatat dibuku penilaian.”
Peneliti	“Bagaimana cara melaksanakan penugasan dalam penilaian kompetensi pengetahuan?”
Guru	“Tugas yang saya berikan bisa individu ataupun kelompok. Tugas bisa berupa pekerjaan rumah dengan diberikan waktu pengumpulan tugas ataupun tugas di sekolah yang harus selesai pada hari itu. Biasanya saya memberikan soal untuk tugas individu sedangkan untuk tugas kelompok bisa membuat teks wawancara secara kelompok.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan dalam penilaian kompetensi pengetahuan?”
Guru	“Secara lisan, kadang juga ditulis dipapan tulis, dan juga mendekte.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menyampaikan KD, Indikator, dan rubrik penilaian?”
Guru	“Tidak saya sampaikan.”
Peneliti	“Bagaimana dengan batasan waktu penugasan?”
Guru	“Iya, misal saya kasih waktu 15 menit jadi anak cepat menyelesaikannya kalau tidak <i>dikasih</i> waktu nanti sampai istirahat bahkan sampai pulang tidak selesai.”
Peneliti	“Bagaimana konsekuensinya jika tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?”
Guru	“Harus selesai kalau temen-temannya istirahat ya dia harus menyelesaikan <i>dulu</i> dan tidak boleh pulang sebelum selesai.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menilai setiap tugas siswa?”
Guru	“Dikumpulkan nanti saya koreksi.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu melakukan penilaian unjuk kerja?”
Guru	“Penilaian unjuk kerja untuk kelas II dengan praktik dan bermain peran. Misalnya membuat gambar kolase setelah itu dipresentasikan, kenapa memilih warna itu, kenapa gambarnya itu.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menyampaikan kriteria penilaian unjuk kerja kepada siswa?”
Guru	“Kalau untuk kriteria penilaian belum. Tetapi saya

	mengidentifikasi KD dan indikator kemudian merumuskan kriteria penilaian.”
Peneliti	“Bagaimana dengan batasan waktu pengumpulan unjuk kerja?”
Guru	“Kalau untuk keterampilan kelas 2 hanya sampai jam 11 jadi tiap kelompok waktunya sama dibagi rata.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu mencatat hasil penilaian?”
Guru	“Mencatatnya misal praktik KD berapa nanti nilainya berapa.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian proyek?”
Guru	“Tidak disampaikan.”
Peneliti	“Bagaimana Ibu melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek?”
Guru	“Perencanaan sebelum hari H nanti disuruh membawa ini ini, pelaksanaan saya membawa contoh seperti ini nanti kalian buat sesuai keinginan kalian, dan pelaporan secara individu.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu memantau proyek dan memberikan umpan balik kepada siswa?”
Guru	“Saya lihat satu satu nanti misal yang bagus ditempel.”
Peneliti	“Bagaimana cara mencatat hasil penilaian?”
Guru	“Ada buku khusus keterampilan.”
Peneliti	“Bagaimana cara menyampaikan kriteria penilaian produk?”
Guru	“Tidak disampaikan <i>mbak</i> .”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu melaksanakan penilaian produk?”
Guru	“Dilihat dari hasil jadi anak sama prosesnya.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menilai perencanaan, proses, dan hasil produk itu sendiri?”
Guru	“Saya biasanya keliling untuk melihat perencanaan, proses, dan hasilnya dikumpulkan.”
Peneliti	“Bagaimana mencatat hasil penilaian produk?”
Guru	“Di buku keterampilan misal tema 1 produk dan portofolio atau apa sudah ada <i>sih</i> di bimtek.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu melaksanakan penilaian portofolio?”
Guru	“Kalau hari sabtu itu kan 1 pembelajaran jadi biasanya saya melaksanakan penilaian portofolio hari sabtu, misal 1 subtema itu keterampilannya apa nanti saya akhiri di hari sabtu.”
Peneliti	“Apakah kriteria penilaian diputuskan oleh guru atau disepakati dengan siswa?”
Guru	“Tidak. Saya yang buat sendiri.”
Peneliti	“Bagaimana cara mendokumentasi portofolio siswa?”
Guru	“Di pajang.”
Peneliti	“Bagaimana dengan pameran hasil portofolio siswa?”
Guru	“Pameran belum dilaksanakan.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu memberikan nilai akhir portofolio masing-masing siswa?”
Guru	“Dilihat dari KD nanti ambil nilai yang tertinggi.”

Magelang, 24 Februari 2020

Mengetahui,  
Guru Kelas II



Palupi Hartiningsih, S.Pd.  
NIP.

Mahasiswa



Chomsah Mutoharoh  
NIM. 101416228

### TRANSKRIP WAWANCARA 3 DENGAN GURU KELAS III

Nama guru : Siti Nur Fajriyah, S.Pd.  
 Hari/Tanggal : Rabu, 19 Februari 2020  
 Tempat : Ruang Guru  
 Waktu : 08.00- 09.30 WIB  
 Kelas : 3

Peneliti	“Apakah Ibu melaksanakan penilaian autentik sesuai dengan panduan penilaian?”
Guru	“Iya, sesuai panduan penilaian kurikulum 2013.”
Peneliti	“Apa yang dimaksud dengan penilaian autentik? Aspek apa saja yang dinilai dalam penilaian autentik?”
Guru	“Penilaian autentik yaitu penilaian sesuai kehidupan nyata. Aspek yang dinilai ada pengetahuan, sikap, dan keterampilan.”
Peneliti	“Apakah Ibu membuat rencana penilaian yang mengacu pada RPP dan Silabus?”
Guru	“Iya, biasanya dari KKG disesuaikan dengan kondisi sekolah.”
Peneliti	“Bagaimana langkah-langkah yang Ibu lakukan ketika akan melakukan penilaian autentik?”
Guru	“Dalam penilaian sikap dilakukan dengan pengamatan terhadap sikap dan perilaku siswa sehari-hari, penilaian pengetahuan nanti saya <i>kasih</i> soal baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, dan penilaian keterampilan membuat karya atau praktikseperti mozaik nanti kelas 3 <i>mau</i> membuat kincir angin.”
Peneliti	“Bagaimana cara menentukan teknik dan instrumen penilaian yang digunakan dalam pembelajaran?”
Guru	“Disesuaikan dengan materi pembelajaran dan KD nya.”
Peneliti	“Apakah sekolah mempunyai pedoman penilaian sendiri?”
Guru	“Tidak ada, hanya saja ada batas KKM.”
Peneliti	“Bagaimana faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian autentik?”
Guru	“Dari pihak sekolah mengadakan pelatihan untuk guru, rapat mengenai penerapan kurikulum 2013, diskusi antar guru cara menilai sesuai dengan ketentuan.”
Peneliti	“Bagaimana faktor penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik?”
Guru	“Guru semakin banyak pekerjaan banyak tugas hanya untuk menilai.”
Peneliti	“Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?”
Guru	“Setiap hari dinilai jangan menunda-nunda dalam melakukan penilaian.”
Peneliti	“Bagaimana dengan indikator penilaian sikap, pengetahuan, dan

	keterampilan, apakah dikembangkan sesuai KD?”
Guru	“Iya disesuaikan dengan KD dibuku tematik <i>kan</i> sudah urut materinya.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menetapkan bobot tiap teknik penilaian yang digunakan?”
Guru	“Diberikan soal yang mudah misalnya pilihan ganda skor 1, isian skor 2, dan uraian skor 3.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil siswa?”
Guru	“Rata-rata ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester akhir dibagi 3.”
Peneliti	“Bagaimana cara memberikan umpan balik kepada siswa atas pencapaian siswa?”
Guru	“Ditanya kalau ada yang belum jelas saya ulangi, memberikan motivasi dan apresiasi juga.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM?”
Guru	“Diberikan pertanyaan atau disuruh maju mengerjakan. Misalnya materi tentang energi alternatif saya ulangi. Soal kadang yang kemarin kadang buat soal baru.”
Peneliti	“Bagaimana dengan program pengayaan bagi siswa yang sudah melampaui KKM?”
Guru	“Bisa lanjut materi dan tugas tambahan.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menentukan predikat nilai capaian sikap dan keterampilan?”
Guru	“Menggunakan rubrik skor dijumlahkan nanti ada predikat A dari minimal berapa sampai berapa, B, C, dan seterusnya.”
Peneliti	“Kapan Ibu melakukan pelaporan penilaian?”
Guru	“Akhir semester 1 dan semester 2 untuk orang tua. Setiap ulangan harian, ulangan tengah semester, dan akhir semester nilai dibagikan kepada siswa nanti minta tanda tangan kepada orang tua.”
Peneliti	“Apa saja tindak lanjut yang dilakukan dari hasil penilaian tersebut?”
Guru	“Diberikan pengarahan kalau <i>pengen</i> nilai bagus tingkatkan belajarmu.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menilai kompetensi sikap menggunakan teknik observasi?”
Guru	“Dilihat dalam pembelajaran sehari-hari baik sikap spiritual maupun sikap sosial.”
Peneliti	“Bagaimana cara menyampaikan kriteria penilaian kepada siswa?”
Guru	“Hanya diberikan pengarahan tetapi tidak menyampaikan kriteria penilaian.”
Peneliti	“Kapan Ibu melakukan pengamatan kepada siswa?”
Guru	“Keseharian saat pembelajaran dan di luar pembelajaran seperti saat berdoa, istirahat.”
Peneliti	“Bagaimana cara mencatat tampilan sikap siswa?”

Guru	“ Dicatat dibuku.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu menentukan tingkat capaian siswa?”
Guru	“ Dengan <i>tindak tanduk</i> , pengamatan sehari-hari apakah siswa ini perlu bimbingan atau tidak.”
Peneliti	“ Apakah Ibu pernah melakukan penilaian diri di kelas?”
Guru	“ Belum melakukan penilaian diri.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu melakukan penilaian antar teman?”
Guru	“ Nanti si A saya suruh menilai si B dan sebaliknya.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu meyampaikan kriteria penilaian kepada siswa?”
Guru	“ Tidak disampaikan.”
Peneliti	“ Bagaimana dengan format penilaian antar teman?”
Guru	“Tidak ada format penilaian, cerita secara lisan saja bisa secara individu atau kelompok. Jika secara individu bisa menilai teman sebangku atau saya bisa memilih penilai dan yang dinilai secara acak. Penilaian antar teman secara kelompok bisa pada saat berdiskusi”
Peneliti	“ Bagaimana cara menentukan penilai tiap siswa?”
Guru	“ Sebangku atau acak.”
Peneliti	“ Bagaimana cara siswa melakukan penialaian antar teman?”
Guru	“Tidak seluruhnya hari itu, misalnya 4 anak nanti si A bagaimana si B bagaimana.”
Peneliti	“Bagaimana cara mengolah hasil penilaian antar teman?”
Guru	“Saya ikut mengamati anak tersebut dari pendapat siswa benar atau tidak.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu melaksanakan penialain jurnal?”
Guru	“Mengamati siswa ketika di sekolah baik di dalam maupun di luar kelas kemudian dilihat hal negatif atau positif yang dilakukan siswa dan dicatat di buku penilaian jurnal.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu mencatat jurnal? Apakah sesuai dengan urutan waktu kejadian?”
Guru	“Sudah ada formatnya dibuku jurnal, iya sesuai urutan waktu kejadian.”
Peneliti	“Bagaimana cara mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan siswa?”
Guru	“Dari pengamatan akan tahu anak ini bagaimana sikapnya peduli, tanggung jawab, atau tidak mendengarkan ketika pembelajaran.”
Peneliti	“Dalam kompetensi pengetahuan, bagaimana cara Ibu melakukan penilaian tes tertulis?”
Guru	“Diberikan soal tertulis dari buku tema, LKS, atau saya membuat sendiri.”
Peneliti	“Bagaimana cara siswa menjawab soal? (menulis, memberi tanda).”
Guru	“Tergantung soal. Misal pilihan ganda memberikan tanda silang, kalau uraian ya menulis jawaban, jawaban singkat juga menulis.”
Peneliti	“ Bentuk soal apa saja yang sering digunakan? Mengapa?”

Guru	“Pilihan ganda, isian singkat, kadang saya berikan uraian.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu melaporkan hasil penilaian tes tertulis?”
Guru	“Hasil dari pekerjaan siswa saya berikan dan <i>tak</i> suruh minta tanda tangan.”
Peneliti	“Bagaimana cara melakukan tes lisan? Apakah Ibu membuat daftar pertanyaan?”
Guru	“Tes lisan dilaksanakan dengan ditunjuk acak. Misal setelah menerangkan tentang energi alternatif apa itu pengertian energi alternatif saya tunjuk nanti gantian. Biasanya spontan, tetapi pernah membuat pertanyaan.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menyeimbangkan alokasi waktu tiap siswa?”
Guru	“Saya berikan waktu misal 3 menit kalau tidak bisa menjawab ganti yang lain.”
Peneliti	“Bagaimana cara mencatat hasil tes lisan?”
Guru	“Langsung dicatat dibuku.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu untuk melaksanakan penugasan dalam penilaian kompetensi pengetahuan?”
Guru	“Tugas bisa individu ataupun kelompok. Biasanya saya melaksanakan penugasan dengan memberikan pekerjaan rumah.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan kepada siswa?”
Guru	“Dikomunikasikan secara lisan, kadang saya mencatat dipapan tulis.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menyampaikan KD, Indikator, dan rubrik penilaian?”
Guru	“Tidak saya sampaikan.”
Peneliti	“Bagaimana dengan batasan waktu?”
Guru	“Ada batasan waktu.”
Peneliti	“Bagaimana konsekuensinya jika tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?”
Guru	“Saya <i>menambahi</i> tugas lagi.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menilai tugas siswa?”
Guru	“Saya nilai satu persatu.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu melakukan penilaian unjuk kerja?”
Guru	“Penilaian unjuk kerja dapat dilaksanakan dengan praktik, bermain peran, atau presentasi di depan teman-temannya. Misalnya praktik ya <i>mbak</i> untuk kelas III mengukur, nanti bisa dinilai cara memegang pengarisnya bagaimana, tepatnya cara mengukur bagaimana, dan hasil pengukuran sudah tepat atau belum.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menyampaikan kriteria penilaian unjuk kerja kepada siswa?”
Guru	“Tidak saya sampaikan.”
Peneliti	“Bagaimana dengan batasan waktu pengumpulan unjuk kerja?”
Guru	“Ada batasan waktu, kalau tidak tepat waktu nilainya saya kurangi.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu mencatat hasil penilaian?”

Guru	“ Dicatat berdasarkan hasil penilaian.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian proyek?”
Guru	“ Tidak disampaikan.”
Peneliti	“Bagaimana Ibu melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek?”
Guru	“Perencanaan akan membuat proyek yang seperti apa, pelaksanaan berarti prosesnya, pelaporan berarti hasil dari proyek tersebut.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu memantau proyek dan memberikan umpan balik kepada siswa?”
Guru	“Saya pantau dengan mengamati, umpan balik dengan memberikan saran kepada anak.”
Peneliti	“ Bagaimana cara mencatat hasil penilaian?”
Guru	“ Dicatat sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan tadi.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu menyampaikan kriteria penilaian produk?”
Guru	“ Tidak disampaikan.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu melaksanakan penilaian produk?”
Guru	“Misalnya membuat kincir angin untuk kelas 3 dilihat dari kelengkapan alat dan bahan, proses cara membuatnya, hasilnya yaitu kerapian, bisa berputar apa tidak kincir anginnya.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menilai perencanaan, proses, dan hasil produk itu sendiri?”
Guru	“Perencanaan dan proses saya mengamati secara langsung. Sedangkan hasil dikumpulkan kemudian saya menilai.”
Peneliti	“ Bagaimana cara mencatat hasil penilaian produk?”
Guru	“ Dari awal sampai produk itu selesai saya catat dibuku.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu melaksanakan penilaian portofolio?”
Guru	“Tahun ini belum melaksanakan, tetapi tahun kemarin saya mengumpulkan karya siswa lalu saya nilai. Nanti saya menilai diakhir semester <i>mbak</i> .”

Magelang, 19 Februari 2020

Mengetahui,

Guru Kelas III



Siti Nur Fajriyah, S.Pd.

NIP.196909232014062004

Mahasiswa



Chomsah Mutoharoh

NIM. 101416228

### TRANSKRIP WAWANCARA 4 DENGAN GURU KELAS IV

Nama guru : Daryanti, S.Pd.  
 Hari/Tanggal : Selasa, 18 Februari 2020  
 Tempat : Ruang Kelas 4  
 Waktu : 12.30- 14.00 WIB  
 Kelas : 4

Peneliti	“Apakah Ibu melaksanakan penilaian autentik sesuai dengan panduan penilaian?”
Guru	“ Iya sesuai panduan pemerintah.”
Peneliti	“Apa yang dimaksud penilaian autentik ? Aspek apa saja yang dinilai dalam penilaian autentik?”
Guru	“Penilaian autentik pada kurikulum 2013 penilaian ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa baik dalam mengobservasi, menalar, mencoba, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Aspek ada pengetahuan, sikap, dan keterampilan.”
Peneliti	“Apakah Ibu membuat rencana penilaian yang mengacu pada RPP dan Silabus?”
Guru	“Iya di RPP sudah ada penilaiannya, tetapi RPP yang semester ini disarankan UPT 1 lembar ini <i>gak</i> ada lampirannya <i>mbak</i> hanya garis besarnya saja. ”
Peneliti	“Bagaimana langkah-langkah yang Ibu lakukan ketika akan melakukan penilaian autentik?”
Guru	“Kalau yang pengetahuan <i>dikasih</i> soal siswa mengerjakan, keterampilan biasanya praktik, produk, proyek. Sedangkan sikap dengan pengamatan. Langkah-langkah dalam melaksanakan penilaian autentik itu dimulai dari perencanaan penilaian sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan apa adanya, transparan, terbuka, efektif, dan efisien dan pelaksanaan penilaian dilaksanakan dengan tepat waktu tidak ditunda-tunda.”
Peneliti	“Bagaimana cara menentukan teknik dan instrumen penilaian yang digunakan?”
Guru	“ Disesuaikan dengan materi <i>to mbak</i> . ”
Peneliti	“ Apakah sekolah mempunyai pedoman penilaian sendiri?”
Guru	“Sesuai dengan buku guru, untuk SD sendiri <i>gak</i> menentukan <i>mbak</i> tetapi untuk KKM ditentukan dari sekolah.”
Peneliti	“Bagaimana faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian autentik?”
Guru	“ Pelatihan atau <i>workshop</i> . ”
Peneliti	“Bagaimana faktor penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik?”

Guru	“Pemetaan per KD karena soal kan biasanya campur beberapa mata pelajaran karena nilainya per KD jadi membutuhkan waktu yang lama.”
Peneliti	“ Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?”
Guru	“ Setiap hari rajin memasukan nilai.”
Peneliti	“Bagaimana dengan indikator penilaian, apakah dikembangkan sesuai KD?”
Guru	“ Iya.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu untuk menetapkan bobot tiap teknik penilaian yang digunakan?”
Guru	“Soal pilihan ganda skornya 1, isian skornya 2, uraian skornya 3.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir siswa?”
Guru	“ Rata-rata ulangan harian, UTS, UAS dibagi 3.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu untuk memberikan umpan balik atas pencapaian siswa?”
Guru	“Dianalisis nilainya yang masih kurang dari KKM diberikan perbaikan, nilai yang melebihi KKM diberikan pengayaan.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu untuk memberikan remidal bagi siswa yang belum mencapai KKM?”
Guru	“Dijelaskan kemudian kalau anak tidak mampu mengerjakan soal ya diberikan soal yang lebih sederhana sesuai KD tetapi lebih mudah.”
Peneliti	“Bagaimana dengan program pengayaan bagi siswa yang sudah melampaui KKM?”
Guru	“Diberikan tugas tambahan.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menentukan predikat nilai capaian sikap dan keterampilan?”
Guru	“ Menggunakan rentang nilai dinilai menggunakan rubrik.”
Peneliti	“ Kapan Ibu melakukan pelaporan penilaian?”
Guru	“Nilai saya bagikan ke siswa yang nilainya kurang, orang tua siswa saya beri tahu lewat wa supaya anak belajar lagi dan memperhatikan anak, pelaporan ke orang tua biasanya saat pembagian rapot saat akhir semester.”
Peneliti	“Apa aja tindak lanjut yang dilakukan dari hasil penilaian tersebut?”
Guru	“Ya itu nanti bisa mengetahui pencapaian siswa ada yang diberikan bimbingan atau teguran.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menilai kompetensi sikap menggunakan teknik observasi?”
Guru	“Observasi yaitu pengamatan sikap sehari-hari. Sikap dengan teman ketika pembelajaran, ketika istirahat, saat pembelajaran bisa dilihat saat mengerjakan soal, mengerjakan sendiri atau sering nyontek, meminjam barang teman, sosialnya bagaimana, kejujuran dalam mngeoreksi pekerjaan.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menyampaikan kriteria penilaian kepada

	siswa?”
Guru	“ Tidak saya sampaikan, langsung saya observasi.”
Peneliti	“ Kapan Ibu melakukan pengamatan siswa?”
Guru	“ Saat pembelajaran, istirahat, di luar pembelajaran seperti sholat berjamaah.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu mencatat tampilan sikap siswa?”
Guru	“ Ada formatnya.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu menentukan tingkat capaian siswa?”
Guru	“ Ada bimbingan, saya juga konsultasi kepala sekolah.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu menilai kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian diri?”
Guru	“ Penilaian diri yang menilai diri sendiri belum saya lakukan.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu melakukan penilaian antar teman?”
Guru	“ Dari laporan siswa <i>kan</i> termasuk menilai. Si A menilai si B dan sebaliknya.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menyampaikan kriteria penilaian kepada siswa?”
Guru	“ Belum dilakukan.”
Peneliti	“Bagaimana dengan pembagian format penilaian antar teman?”
Guru	“Tidak ada format penilaian hanya secara langsung menilai kekurangan dan kelebihan temannya. Ketika saya ada kegiatan atau urusan diluar dan terpaksa harus meninggalkan kelas saya menugaskan dua atau tiga siswa secara acak untuk mencatat sikap temannya seperti tidak gaduh, mengerjakan tugas sendiri, tidak menyontek teman. Kadang juga saat istirahat ada yang lapor ada yang berkelahi si A dan B <i>mbak</i> karena mengejek temannya.”
Peneliti	“ Bagaimana cara menentukan penilai tiap siswa?”
Guru	“ Bisa sebangku atau sekelompok.”
Peneliti	“ Bagaimana cara siswa melakukan penilaian antar teman?”
Guru	“ Ditulis dikertas kekurangan dan kelebihan temannya.”
Peneliti	“ Bagaimana cara mengolah hasil penilaian antar teman?”
Guru	“Penilaian antar teman sebagai masukan, saya juga melakukan pengamatan apakah sesuai atau tidak.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu melaksanakan penilaian jurnal?”
Guru	“ Dengan pengamatan lalu nanti di tulis di buku kejadian.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu mencatat jurnal? Apakah sesuai dengan urutan waktu kejadian?”
Guru	“Sudah ada formatnya tinggal mengisikan saja, Iya mencatat sesuai urutan waktu.”
Peneliti	“Bagaimana cara mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan siswa?”
Guru	“Dengan pendekatan dan pengamatan langsung.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu melakukan penilaian tes tertulis?”
Guru	“Tes tertulis dengan diberikan lembar soal, ditulis dipapan tulis, dan LKS. Soal ulangan harian saya membuat sendiri dengan bentuk soal uraian karena kelas IV sudah mulai menalar dan harus bisa

	berfikir kritis kadang juga pilihan ganda.”
Peneliti	“Bagaimana cara siswa menjawab soal? (menulis, memberi tanda)
Guru	“ Menulis dan memberi tanda tetapi lebih sering menulis.”
Peneliti	“ Bentuk soal apa saja yang sering digunakan? Mengapa?”
Guru	“ Uraian, karena penalaran sesuai kurikulum 2013.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu melaporkan hasil penilaian tes tertulis?”
Guru	“Lembar kerja dikembalikan ke siswa kemudian meminta tanda tangan orang tua besok dikumpulkan lagi.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu melakukan tes lisan? Apakah Ibu membuat daftar pertanyaan?”
Guru	“Saya membuat daftar pertanyaan misalnya 5 pertanyaan nanti yang bisa terjawab berapa, siswa <i>dikasih</i> tugas secara umum nanti dipanggil satu satu biar yang lain tidak rame.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menyeimbangkan alokasi waktu tiap siswa?”
Guru	“ Saya memberikan waktu yang sama antarsiswa.”
Peneliti	“ Bagaimana cara mencatat hasil tes lisan?”
Guru	“ Dicatat di buku penilaian.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu melaksanakan penugasan dalam penilaian kompetensi pengetahuan?”
Guru	“Penugasan dapat dilakukan dengan memberikan tugas untuk meningkatkan pengetahuan siswa <i>mbak</i> , bisa soal, tugas individu ataupun kelompok, dan juga tugas analisis kemudian dipresentasikan di kelas. Tugas-tugas biasanya saya berikan untuk pekerjaan rumah yang dikerjakan bersama dengan orang tua.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan dalam penilaian kompetensi pengetahuan?”
Guru	“Disampaikan secara langsung, dicatat.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menyampaikan KD, Indikator, dan rubrik penilaian?”
Guru	“ Harusnya iya, tetapi saya tidak menyampaikan.”
Peneliti	“ Bagaimana dengan batasan waktu penugasan?”
Guru	“ Diberikan batasan waktu dikumpulkan hari ini misalnya.”
Peneliti	“Bagaimana konsekuensinya jika tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?”
Guru	“ Kadang saya berikan tugas dua kali lipat.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu menilai setiap tugas siswa?”
Guru	“Kalau untuk kompetensi pengetahuan penugasan ini biasanya saya yang menilai dan mengoreksi sendiri.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu melakukan penilaian unjuk kerja?”
Guru	“Penilaian unjuk kerja dengan praktik ada menyanyi, membaca puisi, bermain peran. Caranya ya maju ke depan bisa individu bisa presentasi kelompok nanti teman yang lain bertanya atau menanggapi.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menyampaikan kriteria penilaian unjuk kerja kepada siswa?”
Guru	“ Tidak disampaikan <i>mbak</i> . ”

Peneliti	“ Bagaimana dengan batasan waktu pengumpulan unjuk kerja?”
Guru	“ Iya ada batasan waktu jam berapa gitu harus selesai.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu mencatat hasil penilaian?”
Guru	“ Nilai dicatat di buku.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian proyek?”
Guru	“ Tidak disampaikan.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek?”
Guru	“Misalnya merencanakan <i>mau bikin</i> ini, perencanaan ada alat dan bahan, pelaksanaan saya amati kadang juga memberikan contoh, pelaporan proyek yaitu hasil proyek itu sendiri dikumpulkan.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu memantau proyek dan memberikan umpan balik kepada siswa?”
Guru	“Cara memantau proyek dengan keliling <i>mbak</i> , umpan balik biasanya yang bagus saya pajang.”
Peneliti	“Bagaimana cara mencatat hasil penilaian?”
Guru	“Dari penilaian perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dirata-rata nanti dicatat di buku penilaian.”
Peneliti	“ Bagaimana cara menyampaikan kriteria penilaian produk?”
Guru	“ Tidak disampaikan.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu melakukan penilaian produk.”
Guru	“Ada individu ada kelompok, misal nanti <i>mau</i> membuat apa dibagi <i>biar</i> menghasilkan karya yang berbeda dengan tema yang sama.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu menilai perencanaan, proses, dan hasil produk itu sendiri?”
Guru	“Ya itu dilihat dari perencanaan seperti kelengkapan alat dan bahan, proses cara mengerjakannya, dan hasil produk seperti apa.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu mencatat hasil penilaian produk?”
Guru	“ Di catat di buku penilaian sudah ada formatnya.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Ibu melaksanakan penilaian portofolio?”
Guru	“ Karya siswa dikumpulkan nanti dinilai di akhir.”
Peneliti	“Apakah kriteria penilaian diputuskan oleh guru atau disepakati dengan siswa?”
Guru	“ Diputuskan oleh guru.”
Peneliti	“ Bagaimana cara mendokumentasi portofolio siswa?”
Guru	“ Ada papan pajang di setiap kelas.”
Peneliti	“ Bagaimana dengan pameran hasil portofolio siswa?”
Guru	“ Belum pernah.”
Peneliti	“Bagaimana cara Ibu memberikan nilai akhir portofolio masing-masing siswa?”
Guru	“ Melihat kumpulan karya siswa.”

Magelang, 18 Februari 2020

Mengetahui,  
Guru Kelas IV



Daryanti, S.Pd.  
NIP.-

Mahasiswa



Chomsah Mutoharoh  
NIM. 101416228

### TRANSKRIP WAWANCARA 5 DENGAN GURU KELAS V

Nama guru : Wahyu Adhi Nugroho, S.Pd.  
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Februari 2020  
 Tempat : Ruang Guru  
 Waktu : 11.00- 12.00 WIB  
 Kelas : 5

Peneliti	“Apakah Bapak melaksanakan penilaian autentik sesuai dengan panduan penilaian?”
Guru	“Panduan penilaian Kurikulum 2013 dari pemerintah.”
Peneliti	“Apakah yang dimaksud dengan penilaian autentik? Aspek apa saja yang dinilai dalam penilaian autentik?”
Guru	“Penilaian autentik itu penilaian nyata yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.”
Peneliti	“Apakah Bapak membuat rencana penilaian yang mengacu pada RPP dan Silabus?”
Guru	“Iya sesuai dengan RPP dan Silabus tetapi skor nya berbeda tergantung soal dan materinya.”
Peneliti	“Bagaimana langkah-langkah yang Bapak lakukan ketika akan melakukan penilaian autentik?”
Guru	“Penilaian sikap dengan pengamatan sehari-hari, penilaian pengetahuan disesuaikan materi dan bobot soal, sedangkan keterampilan dengan praktikmisalnya materi perubahan wujud bisa praktiknya nanti siswa mengamati, menulis hasil pengamatan, dan mempresentasikan di depan kelas.”
Peneliti	“Bagaimana cara menentukan teknik dan instrumen penilaian yang digunakan?”
Guru	“Instrumen biasanya menggunakan rubrik penilaian, cara menentukan teknik dan instrumen ya disesuaikan dengan materi.”
Peneliti	“Apakah sekolah mempunyai pedoman penilaian sendiri?”
Guru	“Pedoman sesuai aturan pemerintah, tetapi ada kesepakatan KKM nanti guru kelas menyesuaikan.”
Peneliti	“Bagaimana faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian autentik?”
Guru	“Guru diberikan pengarahan oleh kepala sekolah, ada diklat di kabupaten juga.”
Peneliti	“Bagaimana faktor penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik?”
Guru	“Penilaian terlalu banyak, harus memetakan per KD, terlalu banyak nilai yang diolah, mendongkrak nilai juga terlalu banyak. Memang nilai 80 itu sudah diatas KKM tetapi itu predikatnya C jadi orang tua ada yang protes kenapa nilai anak saya 80 tetapi dapat C yang

	beranggapan nilai itu tidak baik jadi saya harus menjelaskan dan mengedukasi orang tua bahwa nilai C juga sudah diatas KKM.”
Peneliti	“Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?”
Guru	“Membagi waktu selesai pembelajaran langsung dinilai, cara mendongkrak nilai dengan memberikan latihan dan remedial nanti diambil nilai yang terbaik.”
Peneliti	“Bagaimana dengan indikator penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, apakah dikembangkan sesuai KD?”
Guru	“Iya indikator disesuaikan dengan KD. Misalnya kelas 5 SBdP KD menggambar nanti indikatornya anak disuruh menggambar kemudian bisa difokuskan untuk mengikuti lomba.”
Peneliti	“Bagaimana cara menetapkan bobot tiap teknik penilaian yang digunakan?”
Guru	“Bobot disesuaikan dengan materi.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak menetapkan rumus penilaian nilai hasil akhir siswa?”
Guru	“Pengetahuan diambil dari rata-rata nilai ulangan harian, mid semester, ualngan akhir semester dibagi 3, keterampilan juga sama, dan sikap dengan pengamatan menggunakan rubrik.”
Peneliti	“Bagaimana cara memberikan umpan balik atas pencapaian siswa?”
Guru	“Mengulangi materi, kemudian ditanya, sebelum pulang menjawab soal terlebih dahulu nanti 7 orang terakhir piket.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak memberikan remedial bagi siswa?”
Guru	“Mengulangi soal yang sudah dikerjakan atau memberikan soal baru dengan tingkatan dibawahnya.”
Peneliti	“Bagaimana dengan program pengayaan bagi siswa yang sudah melampaui KKM?”
Guru	“Saya memberikan beberapa soal tambahan dengan tingkatan yang lebih rumit.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak menentukan predikat nilai capaian sikap dan keterampilan?”
Guru	“Cara menentukan predikat sudah ada patokannya <i>mbak</i> saya mengikuti saja. Di Sekolah ini KKM nya 75 jadi predikat C 76-82, predikat B 83-92, dan predikat A 93-100.”
Peneliti	“Kapan Bapak melakukan pelaporan penilaian?”
Guru	“Nilai UTS dibagikan ke siswa nanti minta tanda tangan orang tua, nilai harian dibagikan atau diberitahukan ke siswa sebagai acuan, kemudian UAS yang datang orang tua <i>sambil</i> diberikan pengarahan.”
Peneliti	“Apa saja tindak lanjut yang dilakukan dari hasil penilaian?”
Guru	“Memberikan pengarahan kepada orang tua agar siswa belajar lebih giat.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak menilai kompetensi sikap menggunakan teknik observasi?”
Guru	“Caranya diamati sikap dan perilaku siswa sehari-hari.”

Peneliti	“Bagaimana cara menyampaikan kriteria penilaian kepada siswa?”
Guru	“Saya belum menyampaikan hanya diam-diam melakukan pengamatan.”
Peneliti	“Kapan Bapak melakukan pengamatan kepada siswa?”
Guru	“Setiap hari selama di sekolah selama pembelajaran dan di luar pembelajaran termasuk saat istirahat.”
Peneliti	“Bagaimana cara mencatat tampilan sikap siswa?”
Guru	“Dicatat dibuku.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak menentukan tingkat capaian siswa?”
Peneliti	“Apakah Bapak pernah melaksanakan penilaian diri?”
Guru	“Belum pernah melaksanakan penilaian diri.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak melakukan penilaian antar teman?”
Guru	“Penilaian antar teman dengan mengemukakan kekurangan dan kelebihan temannya saat berdiskusi ataupun saat melakukan presentasi di depan kelas.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak menyampaikan kriteria penilaian antarteman?”
Guru	“Tidak disampaikan.”
Peneliti	“Bagaimana dengan format penilaian antar teman?”
Guru	“Tidak menggunakan format penilaian, penilaian antar teman dilaksanakan secara langsung.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak menentukan penilai tiap siswa?”
Guru	“Biasanya saya memilih secara acak.”
Peneliti	“Bagaimana cara siswa melakukan penilaian antar teman?”
Guru	“Dengan menyampaikan kekurangan dan kelebihan temannya secara lisan atau secara tertulis di kertas nanti dikumpulkan.”
Peneliti	“Bagaimana cara mengolah hasil penilaian antar teman?”
Guru	“Pendapat siswa saya catat dibuku kemudian saya juga ikut mengamati sikap dan perilaku siswa.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak melaksanakan penilaian jurnal?”
Guru	“Dicatat dibuku jurnal kejadian yang menonjol pada siswa.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak mencatat jurnal? Apakah sesuai dengan urutan waktu kejadian?”
Guru	“Sudah ada format penilaian, iya sesuai urutan waktu kejadian.”
Peneliti	“Bagaimana cara mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa?”
Guru	“Dengan pengamatan sehari-hari.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak melakukan penilaian tes tertulis?”
Guru	“Penilaian tes tertulis untuk nilai harian bisa dari LKS dan juga saya membuat soal kemudian ditulis dipapan tulis. Soal ulangan harian biasanya saya membuat sendiri dalam bentuk isian singkat dan uraian.”
Peneliti	“Bagaimana cara siswa menjawab soal? (menulis, memberi tanda).”
Guru	“Cara menjawab soal menulis untuk kelas 5 agar siswa dapat

	berfikir kritis dan juga bisa melakukan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.”
Peneliti	“ Bentuk soal apa saja yang sering digunakan? Mengapa?”
Guru	“ Biasanya isian singkat dan uraian.”
Peneliti	“ Bagaimana cara Bapak melaporkan hasil penilaian tes tertulis?”
Guru	“Melaporkan hasil ulangan dikoreksi temannya nanti saya panggil ada beberapa mata pelajaran dalam sekali ulangan, nanti siswa sudah tahu yang kurang nanti saya berikan bimbingan.”
Peneliti	“Bagaimana cara melakukan tes lisan? Apakah Bapak membuat daftar pertanyaan?”
Guru	“Saya melakukan tes lisan dengan memberikan beberapa soal kepada siswa bergantian, Iya membuat pertanyaan sendiri.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak menyeimbangkan alokasi waktu tiap siswa?”
Guru	“Tergantung soal yang diberikan kalau isian singkat waktu sedikit, kalau penalaran nanti <i>agak</i> panjang.”
Peneliti	“Bagaimana cara mencatat hasil tes lisan?”
Guru	“Iya ditulis di daftar nilai setelah tes langsung saya nilai.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak melaksanakan penugasan dalam penilaian kompetensi pengetahuan?”
Guru	“Penugasan dapat dilaksanakan dengan memberikan pekerjaan rumah baik secara individu ataupun kelompok untuk memperdalam materi. Tugas individu bisa dilakukan dengan kerjasama dengan orang tua sedangkan tugas kelompok nanti diskusi dan saya menyampaikan peran setiap anggota kelompok.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan dalam penilaian kompetensi pengetahuan?”
Guru	“Penugasan bisa masuk nilai pengetahuan dan keterampilan juga ya <i>mbak</i> , mengkomunikasikan secara langsung dan tertulis.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak menyampaikan KD, Indikator, dan rubrik penilaian?”
Guru	“Saya tidak menyampaikan.”
Peneliti	“Bagaimana dengan batasan waktu penugasan?”
Guru	“Ada batasan waktu, yang bisa selesai nanti skornya maksimal dan yang tidak tepat waktu nanti skornya saya kurangi.”
Peneliti	“Bagaimana konsekuensinya jika tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?”
Guru	“Sekarang tidak boleh dihukum secara fisik, saya memberikan teguran, membuat 1 lagi, atau sanksi tetapi yang tidak memberatkan.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak menilai setiap tugas siswa?”
Guru	“Misalnya saya memberikan 5 soal nanti benar berapa per soal skornya berapa dijumlahkan saja <i>mbak</i> . ”
Peneliti	“Apakah sudah melakukan penilaian unjuk kera?”
Guru	“Sudah, dengan praktik presentasi di depan kelas atau praktik secara langsung tergantung materinya apa. ”

Peneliti	“Bagaimana cara Bapak menyampaikan kriteria penilaian unjuk kerja kepada siswa?”
Guru	“Tidak disampaikan.”
Peneliti	“Bagaimana dengan batasan waktu pengumpulan unjuk kerja?”
Guru	“Biasanya saya selesaikan 1 hari.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak mencatat hasil penilaian?”
Guru	“Dicatat di buku penilaian.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian proyek?”
Peneliti	“Saya tidak menyampaikan.”
Guru	“Bagaimana cara Bapak melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek?”
Peneliti	“Dinilai mulai dari perencanaan awal, proses, dan hasil akhir laporan proyek.”
Guru	“Bagaimana cara Bapak memantau proyek dan memberikan umpan balik kepada siswa?”
Peneliti	“Saya tanya kemajuan proyek sampai mana, umpan balik ya masukan dan saran dari hasil proyek.”
Guru	“Bagaimana cara mencatat hasil penilaian?”
Peneliti	“Dicatat di buku penilaian keterampilan.”
Peneliti	“Apakah Bapak pernah melakukan penilaian produk?”
Guru	“Pernah <i>mbak</i> kemarin membuat kubus balok.”
Peneliti	“Bagaimana cara menyampaikan kriteria penilaian produk?”
Guru	“Belum saya sampaikan.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak melaksanakan penilaian produk?”
Guru	“Kelas 5 itu kemarin membuat kubus balok dan gambar bercerita nanti minggu pertama membuat konsep, H-1 pengumpulan nanti saya pantau, kemudian minggu ke dua menyelesaikan dan mengumpulkan produk.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak menilai perencanaan, proses, dan hasil produk itu sendiri?”
Guru	“Perencanaan itu dilihat dari alat dan bahan yang dibawa siswa lengkap apa tidak, proses itu bagaimana cara mengerjakan rajin apa tidak, cepat atau lama, selesai atau tidak. Hasil berkaitan dengan bentuk produk dan kerapian misalnya”
Peneliti	“Bagaimana cara mencatat hasil penilaian produk?”
Guru	“Dicatat dibuku tersendiri.”
Peneliti	“Bagaimana dengan penilaian portofolio?”
Guru	“Mengumpulkan karya-karya siswa dalam waktu tertentu. Saya menjelaskan kegunaan portofolio dan menentukan portofolio yang akan dibuat. Kemudian menyimpan karya-karya siswa dengan diberikan tanggal pembuatan karya. Jika ada siswa yang nilainya kurang, saya memberikan kesempatan untuk memperbaiki portofolio siswa tersebut.”
Peneliti	“Apakah kriteria penilaian diputuskan oleh guru atau disepakati dengan siswa?”

Guru	“Diputuskan guru.”
Peneliti	Bagaimana cara mendokumentasikan portofolio siswa?”
Guru	“Dipajang di papan pajang.”
Peneliti	“Bagaimana dengan pameran hasil portofolio?”
Guru	“Belum dilaksanakan.”
Peneliti	“Bagaimana cara Bapak memberikan nilai akhir portofolio masing-masing siswa?”
Guru	“Saya menilai satu persatu dari kumpulan karya-karya siswa.”

Magelang, 11 Februari 2020

Mengetahui,

Guru Kelas IV



Wahyu Adhi Nugraha, S.Pd.

NIP.199104292019031000

Mahasiswa



Chomsah Mutoharoh

NIM. 101416228

## Lampiran 13 Hasil Observasi Pelaksanaan Penilaian Autentik

**HASIL OBSERVASI 1 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Nama Guru : Siti Nur Fajriyah, S.Pd.

Kelas/Semester : 3/2

Hari/tanggal : Senin, 10 Februari 2020

Tema/Subtema : 6. Energi dan Perubahannya /2. Perubahan Energi

Pebelajaran ke- : 2

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
<b>A. Penilaian Kompetensi Sikap (Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Antar Teman, dan Jurnal)</b>					
1.	Observasi	a. Guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap. b. Guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap siswa selama pembelajaran di dalam kelas atau selama sikap tersebut ditampilkan. c. Guru melakukan pencatatan terhadap tampilan sikap siswa. d. Guru membandingkan tampilan sikap siswa dengan rubrik penilaian. e. Guru menentukan tingkat capaian sikap	 √ √ √ √	√	a. Guru tidak menyampaikan kriteria dan indikator penilaian. b. Guru mengamati sikap yang berkaitan dengan hak dan kewajiban di sekolah seperti menghargai, toleransi, dan mematuhi tata tertib sekolah. c. Guru mencatat tampilan sikap siswa menggunakan lembar observasi skala penilaian di buku

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		siswa.			penilaian proses. d. Guru menggunakan rubrik penilaian. e. Guru menentukan capaian sikap.
<b>B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan)</b>					
1.	Tes Tertulis	a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan. ✓ b. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal (menulis jawaban, memberi tanda, mewarnai, atau menggambar). ✓ c. Guru memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban, yaitu : pilihan ganda, dua pilihan (benar-tidak, ya-tidak), menjodohkan, atau sebab akibat. ✓ d. Guru memberikan soal dalam bentuk mensuplai jawaban yaitu isian/melengkapi, jawaban singkat atau uraian. ✓ e. Guru mencatat hasil yang diperoleh siswa.	✓	✓	a. Guru memberikan 5 soal tulisan di buku tema tentang mengali informasi, menyajikan informasi tentang perubahan energi, dan kewajiban menghemat energy. b. Guru memberikan pilihan cara menjawab soal dengan menulis jawaban dan meminta siswa menjawab dibuku tulis. c. Guru tidak memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban. d. Guru memberikan soal uraian. e. Tidak teramati secara langsung.
2.	Penugasan	a. Guru mengkomunikasikan tugas yang	✓		a. Guru mengkomunikasikan tugas

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		<p>harus dikerjakan oleh siswa.</p> <p>b. Guru menyampaikan indikator dan rubrik penilaian untuk tampilan tugas yang baik. ✓</p> <p>c. Guru menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas. ✓</p> <p>d. Guru menyampaikan peran setiap anggota kelompok untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok. ✓</p> <p>e. Guru menilai kesesuaian tugas dengan kriteria yang sudah ditetapkan.</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>secara lisan.</p> <p>b. Guru tidak menyampaikan indikator dan rubrik penilaian.</p> <p>c. Guru menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas yaitu dibawa pada hari berikutnya.</p> <p>d. Tugas dikerjakan secara individu.</p> <p>e. Tidak teramati secara langsung.</p>
<b>C. Penilaian Kompetensi Keterampilan (Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik, Penilaian Projek, Penilaian Produk, dan Penilaian Portofolio)</b>					
1.	Penilaian Unjuk Kerja	<p>a. Guru menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian sebelum pelaksanaan kepada siswa. ✓</p> <p>b. Guru menyampaikan tugas kepada siswa. ✓</p> <p>c. Guru melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan. ✓</p> <p>d. Guru mencatat hasil penilaian.</p>		<p>✓</p>	<p>a. Guru tidak menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian.</p> <p>b. Guru menyampaikan tugas secara lisan berkelompok terdiri dari 4 siswa dan memeriksa kelengkapan siswa.</p> <p>c. Guru melaksanakan penilaian dengan rentang waktu 5 menit tiap kelompok untuk menceritakan informasi terkait perubahan energi menggunakan lembar pengamatan skala penilaian.</p> <p>d. Guru mencatat hasil penilaian di</p>

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
					buku penilaian proses.

Magelang, 10 Februari 2020

Observer



Chomsah Mutoharoh

**HASIL OBSERVASI 2 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Nama Guru : Wahyu Adi Nugroho, S.Pd.

Kelas/Semester : 5/2

Hari/tanggal : Selasa, 11 Februari 2020

Tema/Subtema : 7. Peristiwa dalam Kehidupan /1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pebelajaran ke- : 3

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
<b>A. Penilaian Kompetensi Sikap (Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Antar Teman, dan Jurnal)</b>					
1.	Observasi	a. Guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap b. Guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap siswa selama pembelajaran di dalam kelas atau selama sikap tersebut		√	a. Guru tidak menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap. b. Guru melakukan pengamatan sikap menghargai, toleransi dan

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		<p>ditampilkan.</p> <p>c. Guru melakukan pencatatan terhadap tampilan sikap siswa.</p> <p>d. Guru membandingkan tampilan sikap siswa dengan rubrik penilaian.</p> <p>e. Guru menentukan tingkat capaian sikap siswa.</p>	√ √	√	<p>tanggung jawab.</p> <p>c. Guru mencatat tampilan sikap siswa.</p> <p>d. Guru menggunakan lembar observasi skala penilaian.</p> <p>e. Tidak teramati secara langsung.</p>
<b>B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan)</b>					
1.	Tes Tertulis	<p>a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan.</p> <p>b. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal (menulis jawaban, memberi tanda, mewarnai, atau menggambar).</p> <p>c. Guru memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban, yaitu : pilihan ganda, dua pilihan (benar-tidak, ya-tidak), menjodohkan, atau sebab akibat.</p> <p>d. Guru memberikan soal dalam bentuk mensuplai jawaban yaitu isian/melengkapi, jawaban singkat atau uraian.</p> <p>e. Guru mencatat hasil yang diperoleh siswa.</p>	√ √	√	<p>a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan di LKS.</p> <p>b. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal yaitu menulis jawaban.</p> <p>c. Guru tidak memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban.</p> <p>d. Guru memberikan soal uraian.</p> <p>e. Guru mencatat hasil yang diperoleh siswa setelah dicocokkan bersama kemudian nama siswa dipanggil satu persatu.</p>



No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
					d. Tidak teramati secara langsung.

Magelang, 10 Februari 2020

Observer



Chomsah Mutoharoh

**HASIL OBSERVASI 3 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Nama Guru : Siti Nur Fajriyah, S.Pd.

Kelas/Semester : 3/2

Hari/tanggal : Rabu, 12 Februari 2020

Tema/Subtema : 6. Energi dan Perubahannya/ 2. Perubahan Energi

Pebelajaran ke- : 4

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
<b>A. Penilaian Kompetensi Sikap (Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Antar Teman, dan Jurnal)</b>					
1.	Observasi	a. Guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap. b. Guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap siswa selama pembelajaran di dalam kelas atau selama sikap tersebut ditampilkan. c. Guru melakukan pencatatan terhadap tampilan sikap siswa. d. Guru membandingkan tampilan sikap siswa dengan rubrik penilaian. e. Guru menentukan tingkat capaian sikap siswa.	 √ √ √	 √ √	a. Guru tidak menyampaikan kriteria dan indikator penilaian. b. Guru mengecek siswa yang belum berdoa diawal pembelajaran karena berdoa termasuk sikap religius. Guru mengembangkan sikap rasa ingin tahu tentang hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. c. Guru mencatat nama siswa yang menjawab pertanyaan. d. Guru menggunakan lembar

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
					observasi skala penilaian. e. Tidak teramati secara langsung.
<b>B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan)</b>					
1.	Tes lisan	a. Guru melaksanakan tes lisan kepada siswa satu per satu. ✓ b. Guru menggunakan daftar pertanyaan/soal yang telah disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan tes lisan. ✓ c. Guru menyeimbangkan alokasi waktu antara siswa yang satu dengan yang lain. ✓ d. Guru membandingkan jawaban siswa dengan rubrik penskoran. e. Guru menghitung skor langsung setelah satu siswa selesai mengikuti tes lisan. ✓		✓	a. Guru menemberikan tes lisan kepada siswa tetapi hanya beberapa saja. b. Guru menggunakan daftar pertanyaan yang berjumlah 5 soal tentang kewajiban dalam menggunakan energi dan menentukan waktu dalam jam dan menit. c. Apabila siswa tidak dapat menjawab, guru memberikan pertanyaan selanjutnya dan soal diberikan ke siswa lain. d. Tidak teramati secara langsung. e. Setelah tes lisan selesai, guru mengisi lembar penilaian.
2.	Penugasan	a. Guru mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. ✓ b. Guru menyampaikan indikator dan rubrik		✓	a. Guru mengkomunikasikan tugas kepada siswa secara lisan tentang upaya menghemat energi dalam

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		penilaian untuk tampilan tugas yang baik. ✓ c. Guru menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas. ✓ d. Guru menyampaikan peran setiap anggota kelompok untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok. ✓ e. Guru menilai kesesuaian tugas dengan kriteria yang sudah ditetapkan. ✓		✓	kehidupan. b. Guru tidak menyampaikan indikator dan rubrik penilaian. c. Guru memberikan waktu batasan pengumpulan tugas 1 hari. d. Tugas dilakukan secara individu. e. Guru menggunakan kriteria penilaian dan memberikan umpan balik kepada siswa.
<b>C. Penilaian Kompetensi Keterampilan (Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik, Penilaian Projek, Penilaian Produk, dan Penilaian Portofolio)</b>					
1.	Penilaian Unjuk Kerja	a. Guru menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian sebelum pelaksanaan kepada siswa. ✓ b. Guru menyampaikan tugas kepada siswa. ✓ c. Guru melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan. ✓ d. Guru mencatat hasil penilaian. ✓		✓	a. Guru tidak menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian. b. Guru menyampaikan tugas yaitu menceritakan perilaku yang menunjukkan kewajiban dalam penggunaan energi di presentasikan didepan kelas secara bergantian. c. Guru melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan. d. Guru mencatat hasil penilaian di buku penilaian proses.

Magelang, 10 Februari 2020

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Chomsah Mutoharoh', written in a cursive style.

Chomsah Mutoharoh

**HASIL OBSERVASI 4 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Nama Guru : Ina Kartina S.Pd

Kelas/Semester : 1/2

Hari/tanggal : Kamis/ 13 Februari 2020

Tema/Subtema : 6.Lingkungan Bersih, sehat, dan Asri/ 1.Lingkungan Rumahku

Pebelajaran ke- : 1

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
<b>A. Penilaian Kompetensi Sikap (Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Antar Teman, dan Jurnal)</b>					
1.	Observasi	a. Guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap. √ b. Guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap siswa selama pembelajaran di dalam kelas atau selama sikap tersebut ditampilkan. √ c. Guru melakukan pencatatan terhadap tampilan sikap siswa. √ d. Guru membandingkan tampilan sikap siswa dengan rubrik penilaian. √ e. Guru menentukan tingkat capaian sikap siswa.		√	a. Guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran. b. Guru melakukan pengamatan pada saat berdoa di awal dan akhir pembelajaran kemudian menegur siswa yang becanda saat berdoa dan sikap rasa ingin tahu. c. Guru mencatat nama siswa yang menjawab pertanyaan cara membersihkan rumah dengan lembar pengamatan. d. Guru membandingkan dengan

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
					rubrik penilaian. e. Menentukan tingkat capaian sikap dan menarik kesimpulan.
<b>B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan)</b>					
1.	Tes Tertulis	a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan. ✓ b. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal (menulis jawaban, memberi tanda, mewarnai, atau menggambar). ✓ c. Guru memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban, yaitu : pilihan ganda, dua pilihan (benar-tidak, ya-tidak), menjodohkan, atau sebab akibat. ✓ d. Guru memberikan soal dalam bentuk mensuplai jawaban yaitu isian/melengkapi, jawaban singkat atau uraian. ✓ e. Guru mencatat hasil yang diperoleh siswa. ✓	✓	✓	a. Guru memberikan 5 soal isian dan 5 soal dengan memberi tanda centang. b. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal dengan menulis dan memberi tanda di buku tulis peserta didik. c. Guru tidak memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban. d. Guru memberikan soal isian. e. Guru mencatat di buku nilai.
<b>C. Penilaian Kompetensi Keterampilan (Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik, Penilaian Projek, Penilaian Produk, dan Penilaian Portofolio)</b>					
1.	Penilaian	a. Guru menyampaikan rubrik dan kriteria		✓	a. Guru tidak menyampaikan rubrik

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
	Unjuk Kerja	penilaian sebelum pelaksanaan kepada siswa. b. Guru menyampaikan tugas kepada siswa. c. Guru melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan. d. Guru mencatat hasil penilaian.	✓ ✓ ✓		dan kriteria penilaian. b. Guru menyampaikan tugas kepada siswa untuk memeragakan kuat lemah bunyi didepan kelas. c. Guru melaksanakan penilaian sesuai rentang waktu yang direncanakan. d. Guru mencatat di buku penilaian proses.

Magelang, 10 Februari 2020

Observer



Chomsah Mutoharoh

**HASIL OBSERVASI 5 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Nama Guru : Wahyu Adhi Nugroho, S.Pd.

Kelas/Semester : 5/2

Hari/tanggal : Senin, 17 Februari 2020

Tema/Subtema : 7. Peristiwa dalam Kehidupan/ 2. Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan

Pebelajaran ke- : 1

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
<b>A. Penilaian Kompetensi Sikap (Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Antar Teman, dan Jurnal)</b>					
1.	Penilaian Jurnal	a. Guru mengamati perilaku siswa. b. Guru membuat catatan tentang sikap dan perilaku siswa baik di dalam maupun di luar sekolah. c. Guru mencatat tampilan sikap siswa sesuai dengan indikator yang akan dinilai. d. Guru mencatat sesuai urutan waktu kejadian dengan menyertakan tanggal pencatatan. e. Guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa.	√ √ √ √	√	a. Guru mengamati perilaku siswa baik positif ataupun negatif. b. Guru mencatat sikap dan perilaku selama pembelajaran. c. Guru mencatat sesuai kejadian. d. Guru mencatat sesuai urutan. e. waktu disertai tanggal pencatatan. f. Guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa.
<b>B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan)</b>					

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Tes Tertulis	a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan. b. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal (menulis jawaban, memberi tanda, mewarnai, atau menggambar). c. Guru memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban, yaitu : pilihan ganda, dua pilihan (benar-tidak, ya-tidak), menjodohkan, atau sebab akibat. d. Guru memberikan soal dalam bentuk mensuplai jawaban yaitu isian/melengkapi, jawaban singkat atau uraian. e. Guru mencatat hasil yang diperoleh siswa.	√ √ √ √ √		a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan. b. Guru memberikan pilihan menjawab soal dengan menulis dan memberi tanda. c. Guru memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban yaitu pilihan ganda. d. Guru memberikan soal dalam bentuk mensuplai jawaban yaitu jawaban singkat dan uraian. e. Guru mencatat hasil yang diperoleh siswa di buku penilaian.
2.	Tes lisan	a. Guru melaksanakan tes lisan kepada siswa satu per satu. b. Guru menggunakan daftar pertanyaan/soal yang telah disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan tes lisan. c. Guru menyeimbangkan alokasi waktu antara siswa yang satu dengan yang lain. d. Guru membandingkan jawaban siswa dengan rubrik penskoran. e. Guru menghitung skor langsung setelah satu siswa selesai mengikuti tes lisan.	√ √ √ √ √	√	a. Guru melaksanakan tes lisan tetapi hanya beberapa siswa saja. b. Guru menggunakan daftar pertanyaan. c. Guru memberikan waktu menit, pertanyaan yang tidak bisa terjawab diberikan kepada siswa lain. d. Tidak teramati secara langsung. e. Guru menghitung skor langsung.

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
3.	Penugasan	a. Guru mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. b. Guru menyampaikan indikator dan rubrik penilaian untuk tampilan tugas yang baik. c. Guru menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas. d. Guru menyampaikan peran setiap anggota kelompok untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok. e. Guru menilai kesesuaian tugas dengan kriteria yang sudah ditetapkan.	√   √  √	√  √  √	a. Guru mengkomunikasikan tugas kelompok untuk mengidentifikasi isi bacaan. b. Guru tidak menyampaikan indikator dan rubrik penilaian. c. Guru menyampaikn batasan waktu pengerjaan yaitu sebelum istirahat petama harus selesai. d. Tidak teramati secara langsung. e. Tidak teramati secara langsung.
<b>C. Penilaian Kompetensi Keterampilan (Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik, Penilaian Projek, Penilaian Produk, dan Penilaian Portofolio)</b>					
1.	Penilaian Produk	a. Guru melakukan penilaian pada tahap persiapan produk. b. Guru melakukan penilaian pada tahap pembuatan produk (proses). c. Guru melakukan penilaian hasil produk.	√  √	√	a. Guru melakukan penilaian pada tahap persiapan seperti alat dan bahan. b. Guru melakukan penilaian proses dengan memantau pekerjaan siswa, karena pekerjaan belum selesai dilanjutkan dirumah. c. Tidak teramati secara langsung.

Magelang, 10 Februari 2020

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Chomsah Mutoharoh', written in a cursive style.

Chomsah Mutoharoh

**HASIL OBSERVASI 6 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Nama Guru : Daryanti, S.Pd.

Kelas/Semester : 4/2

Hari/tanggal : Selasa, 18 Februari 2020

Tema/Subtema : 7. Indahnya Keragaman Negeriku/1.Keragaman Suku Bangsa dan Agama Negeriku

Pebelajaran ke- : 1

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
<b>A. Penilaian Kompetensi Sikap (Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Antar Teman, dan Jurnal)</b>					
1.	Observasi	a. Guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap. b. Guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap siswa selama pembelajaran di dalam kelas atau selama sikap tersebut ditampilkan. c. Guru melakukan pencatatan terhadap tampilan sikap siswa. d. Guru membandingkan tampilan sikap siswa dengan rubrik penilaian. e. Guru menentukan tingkat capaian sikap siswa.	√ √ √ √	√  √ √	a. Tidak teramati secara langsung. b. Guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap siswa yaitu rasa ingin tahu, cermat, dan teliti. c. Guru mencatat tampilan sikap siswa. d. Tidak teramati secara langsung. e. Tidak teramati secara langsung.

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
<b>B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan)</b>					
1.	Tes Tertulis	a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan. ✓ b. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal (menulis jawaban, memberi tanda, mewarnai, atau menggambar). ✓ c. Guru memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban, yaitu : pilihan ganda, dua pilihan (benar-tidak, ya-tidak), menjodohkan, atau sebab akibat. ✓ d. Guru memberikan soal dalam bentuk mensuplai jawaban yaitu isian/melengkapi, jawaban singkat atau uraian. ✓ e. Guru mencatat hasil yang diperoleh siswa. ✓	✓	✓	a. Guru memberikan 10 soal dalam bentuk tulisan dipapan tulis tentang gaya. b. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal dengan menulis jawaban di buku tulis siswa. c. Guru tidak memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban. d. Guru memberikan soal uraian. e. Guru mencatat hasil yang diperoleh siswa di buku penilaian.
2.	Tes lisan	a. Guru melaksanakan tes lisan kepada siswa satu per satu. ✓ b. Guru menggunakan daftar pertanyaan/soal yang telah disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan tes lisan. ✓ c. Guru menyeimbangkan alokasi waktu antara siswa yang satu dengan yang lain. ✓ d. Guru membandingkan jawaban siswa	✓	✓	a. Guru melaksanakan tes lisan tetapi hanya beberapa siswa. b. Guru menggunakan daftar pertanyaan terlebih dahulu tentang gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. c. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa lain jika tidak bisa

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		dengan rubrik penskoran. e. Guru menghitung skor langsung setelah satu siswa selesai mengikuti tes lisan.	√		menjawab. d. Tidak teramati secara langsung. e. Guru menghitung skor langsung tiap siswa dan mencatat di buku penilaian proses.
3.	Penugasan	a. Guru mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. b. Guru menyampaikan indikator dan rubrik penilaian untuk tampilan tugas yang baik. c. Guru menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas. d. Guru menyampaikan peran setiap anggota kelompok untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok. e. Guru menilai kesesuaian tugas dengan kriteria yang sudah ditetapkan.	√  √  √	 √  √  √	a. Guru mengkomunikasikan tugas kepada siswa mencari informasi tentang suku bangsa Indonesia. b. Guru tidak menyampaikan indikator dan rubrik penilaian. c. Guru memberikan batas waktu pengerjaan tugas yaitu 1 hari. d. Tugas dikerjakan secara individu. e. Tidak teramati secara langsung.
<b>C. Penilaian Kompetensi Keterampilan (Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik, Penilaian Projek, Penilaian Produk, dan Penilaian Portofolio)</b>					
1.	Penilaian Unjuk Kerja	a. Guru menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian sebelum pelaksanaan kepada siswa. b. Guru menyampaikan tugas kepada siswa. c. Guru melaksanakan penilaian selama	√  √	 √  √	a. Guru tidak menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian. b. Guru menyampaikan tugas kepada siswa untuk membacakan hasil diskusi tentang

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		rentang waktu yang direncanakan. d. Guru mencatat hasil penilaian.	√		macam-macam gaya yang bekerja pada suatu benda. c. Tidak teramati secara langsung. d. Guru mencatat hasil penilaian di buku penilaian proses.

Magelang, 10 Februari 2020

Observer



Chomsah Mutoharoh

**HASIL OBSERVASI 7 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Nama Guru : Siti Nur Fajriyah, S.Pd.

Kelas/Semester : 3/2

Hari/tanggal : Rabu, 19 Februari 2020

Tema/Subtema :6. Energi dan Perubahannya/ 4. Penghematan Energi

Pebelajaran ke- : 1

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
<b>A. Penilaian Kompetensi Sikap (Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Antar Teman, dan Jurnal)</b>					
1.	Observasi	a. Guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap. b. Guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap siswa selama pembelajaran di dalam kelas atau selama sikap tersebut ditampilkan. c. Guru melakukan pencatatan terhadap tampilan sikap siswa. d. Guru membandingkan tampilan sikap		√   √  √  √	a. Guru tidak menyampaikan kriteria dan indikator penilaian. b. Guru melakukan pengamatan sikap bersyukur, tanggung jawab, dan jujur. c. Tidak teramati secara langsung. d. Tidak teramati secara langsung. e. Tidak teramati secara langsung.

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		siswa dengan rubrik penilaian. e. Guru menentukan tingkat capaian sikap siswa.			
<b>B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan)</b>					
1.	Tes Tertulis	a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan.√ b. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal (menulis jawaban, memberi tanda, mewarnai, atau menggambar).√ c. Guru memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban, yaitu : pilihan ganda, dua pilihan (benar-tidak, ya-tidak), menjodohkan, atau sebab akibat.√ d. Guru memberikan soal dalam bentuk mensuplai jawaban yaitu isian/melengkapi, jawaban singkat atau uraian.√ e. Guru mencatat hasil yang diperoleh siswa.	√	√	a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan di papan tulis 5 soal tentang informasi dalam teks dan 5 soal tentang luas dan keliling. b. Guru memberikan pilihan cara menjawab soal yaitu menulis jawaban di buku tulis siswa. c. Guru tidak memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban. d. Guru memberikan soal jawaban singkat dan isian.
2.	Tes lisan	a. Guru melaksanakan tes lisan kepada siswa satu per satu.√ b. Guru menggunakan daftar pertanyaan/soal yang telah disusun sebagai acuan dalam	√	√	a. Guru melaksanakan tes lisan tetapi hanya beberapa siswa. b. Tidak teramati secara langsung. c. Guru memberikan pertanyaan

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		pelaksanaan tes lisan. c. Guru menyeimbangkan alokasi waktu antara siswa yang satu dengan yang lain. ✓ d. Guru membandingkan jawaban siswa dengan rubrik penskoran. e. Guru menghitung skor langsung setelah satu siswa selesai mengikuti tes lisan. ✓		✓	kepada siswa lain, apabila siswa tidak bisa menjawab. d. Tidak teramati secara langsung. e. Guru menghitung skor langsung dan mencatat di buku penilaian.
3.	Penugasan	a. Guru mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. b. Guru menyampaikan indikator dan rubrik penilaian untuk tampilan tugas yang baik. c. Guru menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas. ✓ d. Guru menyampaikan peran setiap anggota kelompok untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok. ✓ e. Guru menilai kesesuaian tugas dengan kriteria yang sudah ditetapkan. ✓		✓ ✓ ✓	a. Tidak teramati secara langsung. b. Tidak teramati secara langsung. c. Guru menyampaikan tugas pada hari sebelumnya untuk membawa lem, kertas origami, gunting, dan sedotan untuk membuat kincir angin. d. Tugas dikerjakan secara individu. e. Guru menilai kesesuaian tugas dengan kriteria dan dicatat di buku penilaian tugas.
<b>C. Penilaian Kompetensi Keterampilan (Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik, Penilaian Projek, Penilaian Produk, dan Penilaian Portofolio)</b>					
1.	Penilaian Produk	a. Guru melakukan penilaian pada tahap	✓		a. Guru melakukan penilaian pada tahap persiapan membuat kincir

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		<p>persiapan produk.</p> <p>b. Guru melakukan penilaian pada tahap pembuatan produk (proses).</p> <p>c. Guru melakukan penilaian hasil produk.</p>	√		<p>angin seperti alat dan bahan yang dibawa setiap siswa.</p> <p>b. Guru melakukan penilaian proses dengan berkeliling untuk memastikan siswa membuat kincir angin sendiri.</p> <p>c. Guru melakukan penilaian hasil produk.</p>

Magelang, 10 Februari 2020

Observer



Chomsah Mutoharoh

**HASIL OBSERVASI 8 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Nama Guru : Ina Kartina S.Pd.

Kelas/Semester : 1/2

Hari/tanggal : Kamis, 20 Februari 2020

Tema/Subtema : 6.Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri/2. Lingkungan Sekitar Rumahku

Pebelajaran ke- : 1

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
<b>A. Penilaian Kompetensi Sikap (Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Antar Teman, dan Jurnal)</b>					
1.	Observasi	a. Guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap. b. Guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap siswa selama pembelajaran di dalam kelas atau selama sikap tersebut ditampilkan. c. Guru melakukan pencatatan terhadap tampilan sikap siswa. d. Guru membandingkan tampilan sikap siswa dengan rubrik penilaian. e. Guru menentukan tingkat capaian sikap siswa.	 √ √ √ √	√	a. Tidak terlaksana. b. Guru mengamati sikap siswa ketika berdoa dan sikap rasa persaya diri menceritakan pengalaman didepan teman-temannya. c. Guru mencatat penilaian sikap di buku penilaian proses. d. Tidak teramati secara langsung. e. Tidak teramati secara langsung.

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
<b>B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan)</b>					
1.	Tes Tertulis	a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan. b. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal (menulis jawaban, memberi tanda, mewarnai, atau menggambar). c. Guru memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban, yaitu : pilihan ganda, dua pilihan (benar-tidak, ya-tidak), menjodohkan, atau sebab akibat. d. Guru memberikan soal dalam bentuk mensuplai jawaban yaitu isian/melengkapi, jawaban singkat atau uraian. e. Guru mencatat hasil yang diperoleh siswa.	√ √  √ √ √	√	a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan tentang kalimat ajakan. b. Guru memberikan pilihan menjawab soal yaitu menulis di buku tulis. c. Guru tidak memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban. d. Guru memberikan soal dalam bentuk jawaban singkat. e. Guru mencatat di buku penilaian.
<b>C. Penilaian Kompetensi Keterampilan (Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik, Penilaian Projek, Penilaian Produk, dan Penilaian Portofolio)</b>					
1.	Penilaian Unjuk Kerja	a. Guru menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian sebelum pelaksanaan kepada siswa. b. Guru menyampaikan tugas kepada siswa. c. Guru melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan.	√ √ √	√	a. Guru tidak menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian. b. Guru memberikan tugas menggali lingkungan rumah. c. Pelaksanaan presentasi dilaksanakan sesuai dengan rentang waktu yang telah

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		d. Guru mencatat hasil penilaian.			ditentukan d. Guru mentatat hasil penilaian di buku

Magelang, 10 Februari 2020

Observer



Chomsah Mutoharoh

**HASIL OBSERVASI 9 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Nama Guru : Daryanti, S.Pd.

Kelas/Semester : 4/2

Hari/tanggal : Senin, 24 Februari 2020

Tema/Subtema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku/2. Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

Pebelajaran ke- : 1

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
<b>A. Penilaian Kompetensi Sikap (Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Antar Teman, dan Jurnal)</b>					
1.	Observasi	a. Guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap. b. Guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap siswa selama pembelajaran di dalam kelas atau selama sikap tersebut ditampilkan. c. Guru melakukan pencatatan terhadap tampilan sikap siswa. d. Guru membandingkan tampilan sikap siswa dengan rubrik penilaian. e. Guru menentukan tingkat capaian sikap siswa.	 √ √ √ √	√	a. Guru tidak menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap. b. Guru mengamati sikap siswa selama pembelajaran. c. Guru mencatat tampilan sikap siswa menggunakan lembar observasi skala penilaian. d. Guru menggunakan rubrik penilaian. e. Guru menentukan tingkat capaian sikap siswa terhadap skor yang

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
					diperoleh.
2.	Penilaian antar Teman	a. Guru menyampaikan kriteria penilaian antar teman kepada siswa. b. Guru membagikan format penilaian antar teman kepada siswa. c. Guru menentukan penilai untuk setiap siswa.√ d. Guru meminta siswa untuk melakukan penilaian terhadap sikap temannya pada lembar penilaian.√ e. Guru menganalisis hasil penilaian antar teman.		√ √ √	a. Guru tidak menyampaikan kriteria penilaian antar teman. b. Guru tidak membagikan format penilaian antar teman tetapi memanggil dua siswa untuk mencatat sikap temannya karena guru ada urusan dikantor kemudian saat jam istirahat siswa tersebut diminta untuk menyerahkan nama siswa yang gaduh dan menyontek temannya. c. Penilaian antar teman juga dilakukan saat kelompok yang maju dinilai oleh kelompok lain dengan memberikan masukan dan tanggapan. d. Penilaian antar teman dilakukan secara lisan. e. Guru menganalisis dan memberikan masukan kepada setiap kelompok kemudian menyimpulkan sikap siswa dan melakukan tindak lanjut.

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
3.	Penilaian Jurnal	a. Guru mengamati perilaku siswa. b. Guru membuat catatan tentang sikap dan perilaku siswa baik di dalam maupun di luar sekolah. c. Guru mencatat tampilan sikap siswa sesuai dengan indikator yang akan dinilai. d. Guru mencatat sesuai urutan waktu kejadian dengan menyertakan tanggal pencatatan. e. Guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa.	√ √ √ √	√ √	a. Guru mengamati perilaku siswa baik yang positif maupun negatif. b. Guru mencatat perilaku siswa di buku jurnal. c. Guru mencatat sesuai apa yang terjadi tidak sesuai dengan indikator. d. Guru mencatat sesuai urutan waktu kejadian dengan disertai tanggal pencatatan. e. Tidak teramati secara langsung.
<b>B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan)</b>					
1.	Tes Tertulis	a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan. b. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal (menulis jawaban, memberi tanda, mewarnai, atau menggambar). c. Guru memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban, yaitu : pilihan ganda, dua pilihan (benar-tidak, ya-tidak), menjodohkan, atau sebab akibat. d. Guru memberikan soal dalam bentuk mensuplai jawaban yaitu isian/melengkapi, jawaban singkat atau	√ √ √ √	√	a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan di papan tulis tentang pokok pikiran dan pikiran pendukung. b. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal yaitu menulis jawaban. c. Guru tidak memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban. d. Guru memberikan soal uraian. e. Guru mencatat hasil yang diperoleh siswa di buku penilaian

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		uraian. e. Guru mencatat hasil yang diperoleh siswa.			proses.
2.	Penugasan	a. Guru mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. b. Guru menyampaikan indikator dan rubrik penilaian untuk tampilan tugas yang baik. c. Guru menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas. d. Guru menyampaikan peran setiap anggota kelompok untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok. e. Guru menilai kesesuaian tugas dengan kriteria yang sudah ditetapkan.	√  √  √	√  √  √	a. Guru mengkomunikasikan Pekerjaan Rumah kepada siswa tentang apa budaya khas dari suku bangsa ayah dan ibu di rumah. b. Guru tidak menyampaikan indikator dan rubrik penilaian. c. Guru memberikan batas waktu pengerjaan tugas 1 hari. d. Tugas dikerjakan secara individu. e. Tidak teramati secara langsung.
<b>C. Penilaian Kompetensi Keterampilan (Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik, Penilaian Projek, Penilaian Produk, dan Penilaian Portofolio)</b>					
1.	Penilaian Unjuk Kerja	a. Guru menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian sebelum pelaksanaan kepada siswa. b. Guru menyampaikan tugas kepada siswa. c. Guru melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan. d. Guru mencatat hasil penilaian.	√  √	√  √	a. Guru tidak menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian. b. Guru menyampaikan tugas dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa kemudian menyampaikan secara lisan tentang gagasan pokok.

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
					c. Tidak teramati secara langsung. d. Guru mencatat hasil penilaian di buku penilaian proses menggunakan lembar pengamatan skala penilaian.
2.	Penilaian Proyek	a. Guru menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian proyek. b. Guru menyampaikan tugas kepada siswa. ✓ c. Guru melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. ✓ d. Guru mencatat hasil penilaian.		✓  ✓	a. Guru tidak menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian proyek b. Guru menyampaikan tugas proyek yaitu laporan percobaan tentang listrik statis c. Guru melakukan penilaian dari awal pembuatan d. Tidak teramati secara langsung karena proyek dilanjutkan dirumah

Magelang, 10 Februari 2020

Observer



Chomsah Mutoharoh

**HASIL OBSERVASI 10 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Nama Guru : Wahyu Adhi Nugroho, S.Pd.

Kelas/Semester : 5/2

Hari/tanggal : Selasa, 25 Februari 2020

Tema/Subtema : 7. Peristiwa dalam Kehidupan/2. Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan

Pebelajaran ke- : 5

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
<b>A. Penilaian Kompetensi Sikap (Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Antar Teman, dan Jurnal)</b>					
1.	Observasi	a. Guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap. b. Guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap siswa selama pembelajaran di dalam kelas atau selama sikap tersebut ditampilkan. c. Guru melakukan pencatatan terhadap tampilan sikap siswa. d. Guru membandingkan tampilan sikap siswa dengan rubrik penilaian. e. Guru menentukan tingkat capaian sikap siswa.	        	        	a. Guru tidak menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap. b. Guru melakukan pengamatan selama pembelajaran. c. Guru mencatat tampilan sikap siswa di buku penilaian proses. d. Tidak teramati secara langsung. e. Tidak teramati secara langsung.

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
2.	Penilaian Jurnal	a. Guru mengamati perilaku siswa. b. Guru membuat catatan tentang sikap dan perilaku siswa baik di dalam maupun di luar sekolah. c. Guru mencatat tampilan sikap siswa sesuai dengan indikator yang akan dinilai. d. Guru mencatat sesuai urutan waktu kejadian dengan menyertakan tanggal pencatatan. e. Guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa.	√ √ √ √ √		a. Guru mengamati perilaku siswa. b. Guru membuat catatan sikap dan perilaku positif dan negatif siswa. c. Guru mencatat tampilan sikap sesuai indikator. d. Guru mencatat sesuai urutan waktu kejadian disertai tanggal pencatatan. e. Guru menganalisis sikap dan perilaku siswa.
<b>B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan)</b>					
1.	Tes Tertulis	a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan. b. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal (menulis jawaban, memberi tanda, mewarnai, atau menggambar). c. Guru memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban, yaitu : pilihan ganda, dua pilihan (benar-tidak, ya-tidak), menjodohkan, atau sebab akibat. d. Guru memberikan soal dalam bentuk mensuplai jawaban yaitu isian/melengkapi, jawaban singkat atau	√ √ √ √ √		a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan di LKS. b. Guru memberikan pilihan cara menjawab soal dengan menulis dan memberi tanda. c. Guru memberikan soal pilihan ganda. d. Guru memberikan soal uraian. e. Guru mencatat hasil yang diperoleh di buku penilaian proses.

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		uraian. e. Guru mencatat hasil yang diperoleh siswa.			
2.	Tes lisan	a. Guru melaksanakan tes lisan kepada siswa satu per satu. ✓ b. Guru menggunakan daftar pertanyaan/soal yang telah disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan tes lisan. ✓ c. Guru menyeimbangkan alokasi waktu antara siswa yang satu dengan yang lain. ✓ d. Guru membandingkan jawaban siswa dengan rubrik penskoran. e. Guru menghitung skor langsung setelah satu siswa selesai mengikuti tes lisan. ✓		✓	a. Tes lisan dilakukan dengan tanya jawab kepada siswa dan tidak boleh membuka buku. b. Guru membuat daftar pertanyaan seputar proklamasi kemerdekaan. c. Apabila siswa tidak dapat menjawab, guru memberikan soal tersebut kepada siswa lain. d. Tidak teramati secara langsung. e. Guru menghitung skor langsung dan mencatat nama siswa yang sudah menjawab dengan tepat.
3.	Penugasan	a. Guru mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. ✓ b. Guru menyampaikan indikator dan rubrik penilaian untuk tampilan tugas yang baik. c. Guru menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas. ✓ d. Guru menyampaikan peran setiap anggota kelompok untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok. ✓ e. Guru menilai kesesuaian tugas dengan		✓   ✓	a. Guru mengkomunikasikan tugas secara kelompok tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia kemudian dipresentasikan di depan kelas. b. Guru tidak menyampaikan indikator dan rubrik penilaian. c. Guru memberikan batasan waktu pengerjaan tugas selama 15 menit. d. Guru menyampaikan peran tiap anggota kelompok untuk mencari

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		kriteria yang sudah ditetapkan.			informasi kemudian didiskusikan dalam kelompok. e. Guru menilai tugas sesuai dengan kriteria penilaian.
<b>C. Penilaian Kompetensi Keterampilan (Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik, Penilaian Projek, Penilaian Produk, dan Penilaian Portofolio)</b>					
1.	Penilaian Unjuk Kerja	a. Guru menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian sebelum pelaksanaan kepada siswa. ✓ b. Guru menyampaikan tugas kepada siswa. ✓ c. Guru melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan. ✓ d. Guru mencatat hasil penilaian. ✓		✓  ✓	a. Guru tidak menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian. b. Guru menyampaikan tugas kepada siswa untuk menyanyikan lagu maju tak gentar di depan kelas. c. Tidak teramati secara langsung. d. Guru mencatat hasil penilaian berdasarkan rubrik di buku guru.
2.	Penilaian Proyek	a. Guru menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian proyek. ✓ b. Guru menyampaikan tugas kepada siswa. ✓ c. Guru melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. ✓ d. Guru mencatat hasil penilaian. ✓		✓	a. Guru tidak menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian. b. Guru menyampaikan tugas untuk membuat laporan perubahan wujud benda. c. Guru melakukan penilaian perencanaan proyek dengan mengecek perlengkapan siswa,

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
					pelaksanaan dengan berkeliling, dan pelaporan. d. Guru mencatat hasil penilaian di buku penilaian proses.

Magelang, 10 Februari 2020

Observer



Chomsah Mutoharoh

**HASIL OBSERVASI 11 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Nama Guru : Daryanti, S.

Kelas/Semester : 4/2

Hari/tanggal : Rabu, 26 Februari 2020

Tema/Subtema : 7. Indahnya Keragaman Negeriku/ 2.

Pebelajaran ke- : Ulangan Harian dan Pembelajaran ke-3

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
<b>A. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan)</b>					
1.	Tes Tertulis	a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan. √ b. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal (menulis jawaban, memberi tanda, mewarnai, atau menggambar). √ c. Guru memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban, yaitu : pilihan ganda, dua pilihan (benar-tidak, ya-tidak), menjodohkan, atau sebab akibat. √ d. Guru memberikan soal dalam bentuk mensuplai jawaban yaitu isian/melengkapi, jawaban singkat atau	√	√	a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan yaitu lembar soal Ulangan Harian (UH). Setiap indikator terdiri dari beberapa soal. Jumlah soal yang diberikan yaitu 30 butir soal. b. Guru memberikan pilihan cara menjawab soal dengan menulis jawaban langsung dilembar soal. c. Guru memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban yaitu pilihan ganda.

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		uraian. e. Guru mencatat hasil yang diperoleh siswa.			d. Guru memberikan 5 soal uraian. e. Tidak teramati secara langsung.
2.	Penugasan	a. Guru mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. b. Guru menyampaikan indikator dan rubrik penilaian untuk tampilan tugas yang baik. c. Guru menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas. d. Guru menyampaikan peran setiap anggota kelompok untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok. e. Guru menilai kesesuaian tugas dengan kriteria yang sudah ditetapkan.	√  √  √	√  √  √	a. Guru mengkomunikasikan tugas secara tertulis dipapan tulis yaitu mencari informasi tentang rumah adat dan keunikannya. b. Guru tidak menyampaikan indikator dan rubrik penilaian. c. Guru memberikan batas waktu pengerjaan yaitu 1 hari. d. Tugas dikerjakan secara individu. e. Tidak teramati secara langsung.
<b>B. Penilaian Kompetensi Keterampilan (Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik, Penilaian Projek, Penilaian Produk, dan Penilaian Portofolio)</b>					
1.	Penilaian Unjuk Kerja	a. Guru menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian sebelum pelaksanaan kepada siswa. b. Guru menyampaikan tugas kepada siswa. c. Guru melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan. d. Guru mencatat hasil penilaian.	√  √	√  √	a. Guru tidak menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian. b. Guru menyampaikan tugas kelompok untuk menemukan informasi dari bacaan dan mencari informasi tentang asal dan keunikan rumah adat.

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
					c. Tidak teramati secara langsung. d. Guru mencatat hasil penilaian di buku penilaian proses.

Magelang, 10 Februari 2020

Observer



Chomsah Mutoharoh

**HASIL OBSERVASI 12 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Nama Guru : Ina Kartina, S.Pd.

Kelas/Semester : 1/2

Hari/tanggal : Kamis, 27 Februari 2020

Tema/Subtema : 6. Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri/3. Lingkungan Sekolahku

Pebelajaran ke- : 1

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
<b>A. Penilaian Kompetensi Sikap (Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Antar Teman, dan Jurnal)</b>					
1.	Observasi	a. Guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap. b. Guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap siswa selama pembelajaran di dalam kelas atau selama sikap tersebut ditampilkan. c. Guru melakukan pencatatan terhadap tampilan sikap siswa. d. Guru membandingkan tampilan sikap siswa dengan rubrik penilaian. e. Guru menentukan tingkat capaian sikap siswa.	 √ √ √ √	√	a. Tidak terlaksana. b. Guru melakukan pengamatan yaitu pada saat siswa membaca nyaring didepan kelas. c. Guru mencatat tampilan sikap percaya diri dan teliti di buku penilaian proses. d. Guru membandingkan dengan rubrik penilaian. e. Guru menentukan capaian sikap dan menarik kesimpulan.

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
2.	Penilaian antar Teman	a. Guru menyampaikan kriteria penilaian antar teman kepada siswa. b. Guru membagikan format penilaian antar teman kepada siswa. c. Guru menentukan penilai untuk setiap siswa. d. Guru meminta siswa untuk melakukan penilaian terhadap sikap temannya pada lembar penilaian. e. Guru menganalisis hasil penilaian antar teman.	   √  √	 √  √  √	a. Tidak terlaksana. b. Tidak terlaksana. c. Guru meminta siswa untuk menilai sikap temanya ketika membaca nyaring di depan dan menilai ketika pembelajaran berlangsung secara lisan. d. Tidak terlaksana. e. Guru menganalisis dan memberikan masukan terhadap sikap siswa.
<b>B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan)</b>					
1.	Tes Tertulis	a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan. b. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal (menulis jawaban, memberi tanda, mewarnai, atau menggambar). c. Guru memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban, yaitu : pilihan ganda, dua pilihan (benar-tidak, ya-tidak), menjodohkan, atau sebab akibat. d. Guru memberikan soal dalam bentuk mensuplai jawaban yaitu isian/melengkapi, jawaban singkat atau	 √ √  √  √	   √   √	a. Guru memberikan 5 soal di buku tema dan 1 soal di papan tulis yaitu menyebutkan sila pancasila. b. Guru memberikan pilihan cara menjawab soal yaitu menulis dan memberi tanda. c. Guru tidak memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban. d. Guru memberikan soal dalam bentuk jawaban singkat. e. Tidak teramati secara langsung.



Magelang, 10 Februari 2020

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Chomsah Mutoharoh', written in a cursive style.

Chomsah Mutoharoh

**HASIL OBSERVASI 13 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Nama Guru : Palupi Hartiningsih S.Pd.

Kelas/Semester : 2/2

Hari/tanggal : Jum'at/ 28 Februari 2020

Tema/Subtema : 6. Merawat Hewan dan Tumbuhan/ 2. Merawat Hewan di Sekitarku

Pebelajaran ke- : 6

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
<b>A. Penilaian Kompetensi Sikap (Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Antar Teman, dan Jurnal)</b>					
1.	Observasi	a. Guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap. b. Guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap siswa selama pembelajaran di dalam kelas atau selama sikap tersebut ditampilkan. c. Guru melakukan pencatatan terhadap tampilan sikap siswa. d. Guru membandingkan tampilan sikap siswa dengan rubrik penilaian. e. Guru menentukan tingkat capaian sikap siswa	 √ √ √ √	√	a. Guru tidak menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap. b. Guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap bersyukur, percaya diri dan teliti. c. Guru mencatat tampilan sikap siswa di buku penilaian. d. Guru menilai sikap siswa menggunakan rubrik penilaian. e. Guru menentukan capaian sikap siswa dengan predikat A, B, C,

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
					D, dan E.
2.	Penilaian Jurnal	a. Guru mengamati perilaku siswa. b. Guru membuat catatan tentang sikap dan perilaku siswa baik di dalam maupun di luar sekolah. c. Guru mencatat tampilan sikap siswa sesuai dengan indikator yang akan dinilai. d. Guru mencatat sesuai urutan waktu kejadian dengan menyertakan tanggal pencatatan. e. Guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa.	√ √ √ √	√	a. Guru mengamati sikap siswa. b. Guru mencatat hal-hal positif maupun negatif setelah siswa pulang sekolah. c. Tidak teramati secara langsung. d. Guru mencatat sesuai urutan waktu dan tanggal kejadian. e. Guru mengidentifikasi sikap siswa.
<b>B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan)</b>					
1.	Tes Tertulis	a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan. b. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal (menulis jawaban, memberi tanda, mewarnai, atau menggambar). c. Guru memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban, yaitu : pilihan ganda, dua pilihan (benar-tidak, ya-tidak),	√ √ √	√	a. Guru memberikan 5 soal tentang cara merawat tanaman di sekolah dan 5 soal tentang satuan ons dan kg di papan tulis. b. Guru memberikan pilihan cara menjawab soal dengan menulis di buku tugas. c. Guru tidak memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban. d. Guru memberikan soal dalam

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		menjodohkan, atau sebab akibat. d. Guru memberikan soal dalam bentuk√ mensuplai jawaban yaitu isian/melengkapi, jawaban singkat atau uraian. e. Guru mencatat hasil yang diperoleh siswa.			bentuk isian dan jawaban singkat. e. Guru mencatat hasil penilaian di buku nilai.
2.	Penugasan	a. Guru mengkomunikasikan tugas yang√ harus dikerjakan oleh siswa. b. Guru menyampaikan indikator dan rubrik penilaian untuk tampilan tugas yang baik. c. Guru menyampaikan batas waktu√ pengerjaan tugas. d. Guru menyampaikan peran setiap anggota kelompok untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok. e. Guru menilai kesesuaian tugas dengan kriteria yang sudah ditetapkan.		√  √ √	a. Guru mengkomunikasikan tugas yang dikerjakan di rumah yaitu nama benda dan satuan dalam kg. b. Guru tidak menyampaikan indikator dan rubrik penilaian. c. Guru memberikan batas waktu 1 hari. d. Tugas dikerjakan secara individu. e. Tidak teramati secara langsung.

Magelang, 10 Februari 2020

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Chomsah Mutoharoh'.

Chomsah Mutoharoh

**HASIL OBSERVASI 14 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Nama Guru : Palupi Hartiningsih S.Pd.

Kelas/Semester : 2/2

Hari/tanggal : Senin, 2 Maret 2020

Tema/Subtema : 6. Merawat Hewan dan Tumbuhan/ 3. Tumbuhan di Sekitarku

Pebelajaran ke- : 2

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
<b>A. Penilaian Kompetensi Sikap (Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Antar Teman, dan Jurnal)</b>					
1.	Observasi	a. Guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap. b. Guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap siswa selama pembelajaran di dalam kelas atau selama sikap tersebut ditampilkan. c. Guru melakukan pencatatan terhadap tampilan sikap siswa. d. Guru membandingkan tampilan sikap siswa dengan rubrik penilaian. e. Guru menentukan tingkat capaian sikap siswa.	 √ √ √ √	√	a. Guru tidak menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap. b. Guru melakukan pengamatan sikap siswa yaitu sikap tanggung jawab dan percaya diri. c. Guru mencatat tampilan sikap siswa di buku penilaian proses. d. Guru menilai menggunakan rubrik penilaian. e. Tidak teramati secara langsung.

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
2.	Penilaian antar Teman	a. Guru menyampaikan kriteria penilaian antar teman kepada siswa. b. Guru membagikan format penilaian antar teman kepada siswa. c. Guru menentukan penilai untuk setiap siswa. ✓ d. Guru meminta siswa untuk melakukan penilaian terhadap sikap temannya pada lembar penilaian. ✓ e. Guru menganalisis hasil penilaian antar teman.		✓  ✓  ✓	a. Guru tidak menyampaikan kriteria penilaian. b. Guru tidak membagikan format penilaian antar teman. c. Guru menentukan penilai secara acak dan bergantian untuk menilai sikap temannya. d. Siswa menilai sikap temannya secara lisan. e. Guru menganalisis dan mencatat hasil penilaian. guru juga memberikan umpan balik dan tindak lanjut.
<b>B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan)</b>					
1.	Tes Tertulis	a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan. ✓ b. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal (menulis jawaban, memberi tanda, mewarnai, atau menggambar). ✓ c. Guru memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban, yaitu : pilihan ganda, dua pilihan (benar-tidak, ya-tidak), menjodohkan, atau sebab akibat. ✓ d. Guru memberikan soal dalam bentuk		✓	a. Guru memberikan soal tertulis dipapan tulis tentang peraturan di sekolah. b. Guru memberikan pilihan cara menjawab soal dengan menulis jawaban di buku tugas. c. Guru tidak memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban. d. Guru memberikan soal dalam bentuk uraian.

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		mensuplai jawaban yaitu isian/melengkapi, jawaban singkat atau uraian. e. Guru mencatat hasil yang diperoleh siswa.	√		e. Guru mencatat hasil penilaian.
2.	Penugasan	a. Guru mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. b. Guru menyampaikan indikator dan rubrik penilaian untuk tampilan tugas yang baik. c. Guru menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas. d. Guru menyampaikan peran setiap anggota kelompok untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok. e. Guru menilai kesesuaian tugas dengan kriteria yang sudah ditetapkan.	√	√ √ √	a. Guru mengkomunikasikan tugas secara lisan dan tertulis dipapan tulis. b. Guru tidak menyampaikan indikator dan rubrik penilaian. c. Guru memberikan batasan waktu sampai istirahat. d. Tugas dikerjakan secara individu. e. Tidak teramati secara langsung.
<b>C. Penilaian Kompetensi Keterampilan (Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik, Penilaian Projek, Penilaian Produk, dan Penilaian Portofolio)</b>					
1.	Penilaian Unjuk Kerja	a. Guru menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian sebelum pelaksanaan kepada siswa. b. Guru menyampaikan tugas kepada siswa. c. Guru melaksanakan penilaian selama	√ √ √	√	a. Guru tidak menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian. b. Guru menyampaikan tugas secara lisan yaitu bermain peran. c. Guru melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		rentang waktu yang direncanakan. d. Guru mencatat hasil penilaian.			direncanakan. d. Guru mencatat hasil penilaian di buku proses.
2.	Penilaian Produk	a. Guru melakukan penilaian pada tahap persiapan produk. ✓ b. Guru melakukan penilaian pada tahap pembuatan produk (proses). ✓ c. Guru melakukan penilaian hasil produk. ✓			a. Guru melakukan penilaian produk yaitu menulis tegak bersambung yang dihias sesuai kreatifitas kemudian di pajang dipapan pajang. b. Guru melakukan penilaian proses dengan berkeliling. c. Tidak teramati secara langsung.

Magelang, 10 Februari 2020

Observer



Chomsah Mutoharoh

**HASIL OBSERVASI 15 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK  
DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Nama Guru : Palupi Hartiningsih, S.Pd.

Kelas/Semester : 2/2

Hari/tanggal : Jum'at/ 6 Maret 2020

Tema/Subtema : 6. Merawat Hewan dan Tumbuhan/ 3. Tumbuhan di Sekitarku

Pebelajaran ke- : 6

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
<b>A. Penilaian Kompetensi Sikap (Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Antar Teman, dan Jurnal)</b>					
1.	Observasi	a. Guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap. b. Guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap siswa selama pembelajaran di dalam kelas atau selama sikap tersebut ditampilkan. c. Guru melakukan pencatatan terhadap tampilan sikap siswa. d. Guru membandingkan tampilan sikap siswa dengan rubrik penilaian. e. Guru menentukan tingkat capaian sikap siswa.	 √ √ √ √	√	a. Guru tidak menyampaikan kriteria dan indikator capaian sikap. b. Guru melakukan pengamatan sikap siswa ketika berdoa, ketika mengerjakan tugas, dan sikap percaya diri ketika menceritakan dan teliti dalam mengubah suatu ukuran berat menjadi ukuran tertentu. c. Guru mencatat tampilan sikap di buku penilaian proses. d. Guru menilai menggunakan

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
					rubrik penilaian. e. Menentukan capaian sikap dan menarik kesimpulan.
2.	Penilaian Jurnal	a. Guru mengamati perilaku siswa. b. Guru membuat catatan tentang sikap dan perilaku siswa baik di dalam maupun di luar sekolah. c. Guru mencatat tampilan sikap siswa sesuai dengan indikator yang akan dinilai. d. Guru mencatat sesuai urutan waktu kejadian dengan menyertakan tanggal pencatatan. e. Guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa.	√ √ √ √ √		a. Guru mengamati perilaku siswa ketika pembelajaran berlangsung. b. Guru membuat catatan setelah siswa pulang sekolah. c. Guru mencatat sikap siswa yang menonjol sesuai dengan indikator. d. Guru mencatat sesuai urutan waktu dan tanggal kejadian. e. Guru menganalisis siswa ada 1 anak perlu bimbingan karena berbicara sendiri.
<b>B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Tes Tertulis, Tes Lisan, dan Penugasan)</b>					
1.	Tes Tertulis	a. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan. b. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal (menulis jawaban, memberi tanda, mewarnai, atau menggambar). c. Guru memberikan soal dalam bentuk	√ √	√	a. Guru memberikan 5 soal dipapan tulis tentang merawat tanaman. b. Guru memberikan pilihan cara menjawab soal dengan menulis jawaban. c. Guru tidak memberikan soal

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		memilih jawaban, yaitu : pilihan ganda, dua pilihan (benar-tidak, ya-tidak), menjodohkan, atau sebab akibat. d. Guru memberikan soal dalam bentuk mensuplai jawaban yaitu isian/melengkapi, jawaban singkat atau uraian. e. Guru mencatat hasil yang diperoleh siswa.	√	√	dalam bentuk memilih jawaban. d. Guru memberikan soal dalam bentuk mensuplai jawaban yaitu uraian. e. Guru mencatat hasil yang diperoleh peserta didik di buku penilaian proses. f. Tidak teramati secara langsung.
2.	Penugasan	a. Guru mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. b. Guru menyampaikan indikator dan rubrik penilaian untuk tampilan tugas yang baik. c. Guru menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas. d. Guru menyampaikan peran setiap anggota kelompok untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok. e. Guru menilai kesesuaian tugas dengan kriteria yang sudah ditetapkan.	√  √  √	√  √  √	a. Setelah selesai pembelajaran guru memberikan penugasan mencari 5 gambar alat ukur berat benda kemudian tuliskan kegunaannya. b. Guru tidak menyampaikan indikator dan rubrik penilaian. c. Guru memberikan waktu pengerjaan tugas 1 hari. d. Tugas dikerjakan secara individu. e. Tidak teramati secara langsung.
<b>C. Penilaian Kompetensi Keterampilan (Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik, Penilaian Projek, Penilaian Produk, dan Penilaian Portofolio)</b>					
1.	Penilaian	a. Guru menyampaikan rubrik dan kriteria		√	a. Guru tidak menyampaikan

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
	Unjuk Kerja	penilaian sebelum pelaksanaan kepada siswa. b. Guru menyampaikan tugas kepada siswa. c. Guru melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan. d. Guru mencatat hasil penilaian.	√ √ √		rubrik dan kriteria penilaian. b. Guru menyampaikan tugas kelompok untuk menceritakan pengalaman mematuhi tata tertib di sekolah secara kelompok yang terdiri dari 5 siswa. c. Guru melaksanakan penilaian sesuai rentang waktu yang direncanakan yaitu 5 menit perkelompok. d. Guru mencatat hasil penilaian di buku penilaian proses.
2.	Penilaian Produk	a. Guru melakukan penilaian pada tahap persiapan produk. b. Guru melakukan penilaian pada tahap pembuatan produk (proses). c. Guru melakukan penilaian hasil produk.	√ √	√	a. Guru memberikan tugas membuat buku ringkasan secara berkelompok dan melakukan penilaian persiapan seperti alat dan bahan yang disuruh membawa pada hari sebelumnya. b. Guru memberikan penjelasan dan memantau pekerjaan siswa dengan mengelilingi kelas. c. Tidak teramati secara langsung karena produk dilanjutkan dirumah secara kelompok.

Magelang, 10 Februari 2020

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Chomsah Mutoharoh', written in a cursive style.

Chomsah Mutoharoh

Lampiran 14 Hasil Catatan Lapangan tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik

**CATATAN LAPANGAN 1 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD  
NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Hari, tanggal : Senin, 10 Februari 2020  
 Waktu : 07.00 WIB  
 Tempat : Ruang Kelas III  
 Tema/Subtema : 6. Energi dan Perubahannya//2. Perubahan Energi  
 Pembelajaran : 2  
 Hasil :

Peneliti melakukan observasi pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik di kelas III. Guru SN melakukan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam penilaian kompetensi sikap, guru SN menggunakan teknik observasi. Guru tidak menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap yang harus dicapai oleh siswa. Guru mengamati ketika berdoa dan selama pembelajaran berlangsung. Pada penilaian kompetensi pengetahuan, guru SN menggunakan teknik tes tertulis dan penugasan. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan yaitu pada buku tema. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal yaitu dengan cara siswa menuliskan jawaban dibuku tulis masing-masing. Guru memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban. Dalam penugasan, guru memberikan tugas untuk dibawa hari berikutnya dengan mengkomunikasikan tugas dan batasan waktu pengumpulan tugas 1 hari. Dalam penilaian kompetensi keterampilan, guru SN menggunakan penilaian unjuk kerja tetapi tidak menyampaikan kriteria penilaian. Guru menyampaikan tugas dan melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang sudah direncanakan. Kemudian hasil dicatat dibuku penilaian guru. Selanjutnya siswa mengisi angket tentang pelaksanaan penilaian autentik.

Magelang, 10 Februari 2020

Observer



Chomsah Mutoharoh

**CATATAN LAPANGAN 2 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD  
NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Hari, tanggal : Selasa, 11 Februari 2020  
 Waktu : 07.00 WIB  
 Tempat : Ruang Kelas V  
 Tema/Subtema : 7. Peristiwa dalam Kehidupan /1. Peristiwa Kebangsaan Masa  
 Penjajahan  
 Pembelajaran : 3  
 Hasil :

Hari ini peneliti melakukan observasi pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik di kelas V dan melakukan wawancara dengan guru kelas V. Hasil observasi, guru W melakukan penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam penilaian kompetensi sikap, guru W mengamati ketika siswa membaca senyap tentang perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah. Dalam penilaian pengetahuan, guru W menggunakan teknik tes tertulis dan penugasan. Guru memberikan soal dalam bentuk mensuplai jawaban yaitu uraian di LKS. Dalam penugasan, siswa diminta untuk membawa gambar pahlawan secara individu. Dalam penilaian keterampilan, guru W menggunakan teknik unjuk kerja. Guru menyampaikan tugas dengan mendeskripsikan pahlawan Patimura dengan menggunakan bahasa sendiri kemudian siswa dipilih secara acak untuk menyampaikan hasilnya, guru mencatat hasil penilaian. Setelah istirahat pertama, siswa mengisi angket tentang pelaksanaan penilaian autentik. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V dimulai pukul 11.00- 12.30 WIB bertempat di ruang guru.

Magelang, 11 Februari 2020  
Observer



Chomsah Mutoharoh

**CATATAN LAPANGAN 3 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD  
NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Hari, tanggal : Rabu, 12 Februari 2020  
Waktu : 09.30- 12.30 WIB  
Tempat : Ruang kelas III  
Tema/Subtema : 6. Energi dan Perubahannya/2. Perubahan Energi  
Pembelajaran : 4  
Hasil :

Hari ini peneliti melakukan observasi tentang pelaksanaan penilaian autentik di kelas III. Guru SN melakukan penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi. Teknik observasi dilakukan selama proses pembelajaran, tetapi guru SN tidak menyampaikan rubrik penilaian. Pengamatan dilakukan saat siswa berdoa, berdiskusi, dan membacakan hasil diskusi didepan kelas. Guru SN menggunakan tes lisan dan penugasan untuk menilai kompetensi pengetahuan. Tes lisan dilakukan dengan memberikan soal secara lisan tentang kewajiban dalam menggunakan energi dan menentukan waktu dalam jam dan menit. Teknik penugasan dilakukan dengan memberikan Pekerjaan Rumah tentang upaya menghemat energi dalam kehidupan. Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan dengan unjuk kerja yaitu membacakan hasil pekerjaan siswa tentang perilaku yang menunjukkan kewajiban dalam penggunaan energi.

Magelang, 12 Februari 2020  
Observer



Chomsah Mutoharoh

**CATATAN LAPANGAN 4 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD  
NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Hari, tanggal : Kamis, 13 Februari 2020  
Waktu : 07.00 WIB  
Tempat : Ruang Kelas I/ Ruang Perpustakaan  
Tema/Subtema : 6. Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri/1. Lingkungan Rumahku  
Pembelajaran : 1  
Hasil :

Hari ini peneliti melakukan observasi pelaksanaan penilaian autentik di kelas I. Guru IK melaksanakan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam penilaian kompetensi sikap, guru IK menggunakan teknik observasi. Guru hanya menyampaikan aspek religius saja yaitu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung. Dalam penilaian kompetensi pengetahuan, guru IK hanya menggunakan tes tertulis saja. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal yaitu menulis jawaban dan memberi tanda dan memberikan nilai di buku tulis siswa. Dalam penilaian kompetensi keterampilan, guru menggunakan teknik unjuk kerja tetapi rubrik dan kriteria penilaian tidak disampaikan. Guru menyampaikan tugas menuliskan aturan menjaga kebersihan.

Setelah observasi, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas I yaitu guru IK pada pukul 11.30-12.30 WIB di ruang perpustakaan yang dijadikan ruang kelas I. peneliti melakukan wawancara setelah siswa pulang sekolah. Wawancara yang dilakukan dengan guru I terkait dengan pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan di kelas I.

Magelang, 13 Februari 2020  
Observer



Chomsah Mutoharoh

**CATATAN LAPANGAN 5 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD  
NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Hari, tanggal : Jum'at, 14 Februari 2020  
Waktu : 08.10-09.30 WIB  
Tempat : Ruang Guru SDN Candimulyo 1  
Tema/Subtema : -  
Pembelajaran : -  
Hasil :

Hari ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri Candimulyo 1 yaitu dengan bapak S. Wawancara dimulai pada pukul 08.10-09.30 WIB bertempat di ruang guru. Wawancara yang dilakukan dengan bapak S terkait pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan guru-guru di SD Negeri Candimulyo 1. Kemudian peneliti melakukan observasi di lingkungan sekolah.

Magelang, 14 Februari 2020  
Observer



Chomsah Mutoharoh

**CATATAN LAPANGAN 6 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD  
NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Hari, tanggal : Senin, 17 Februari 2020  
 Waktu : 09.30-11.00 WIB  
 Tempat : Ruang Kelas V  
 Tema/Subtema : 7. Peristiwa dalam Kehidupan/2. Peristiwa Kebangsaan Seputar  
 Proklamasi Kemerdekaan  
 Pembelajaran : 1  
 Hasil :

Hari ini peneliti melakukan observasi pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik di kelas V. Guru W melakukan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam penilaian sikap, guru W menggunakan teknik penilaian jurnal. Guru W mengamati perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung dan mencatat di buku penilaian jurnal. Dalam penilaian kompetensi pengetahuan guru menggunakan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Tes tertulis dilakukan dengan cara mensuplai jawaban. Tes lisan dengan memberikan soal kepada siswa satu per satu tetapi hanya beberapa siswa saja. Sedangkan penugasan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan percobaan di rumah tentang perpindahan kalor. Dalam kompetensi keterampilan menggunakan penilaian produk yaitu dengan membuat *mind mapping*.

Magelang, 17 Februari 2020  
Observer



Chomsah Mutoharoh

**CATATAN LAPANGAN 7 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD  
NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Hari, tanggal : Selasa, 18 Februari 2020  
 Waktu : 07.00-14.00 WIB  
 Tempat : Ruang Kelas IV  
 Tema/Subtema : 7. Indahnya Keragaman Negeriku/1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama Negeriku  
 Pembelajaran : 1  
 Hasil :

Hari ini peneliti melakukan observasi pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik di kelas IV. Guru D melakukan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam penilaian sikap guru D menggunakan teknik observasi tetapi guru D tidak menyampaikan kriteria penilaian. Guru mengamati tampilan sikap dengan berkeliling saat berkelompok, mengerjakan tugas, dan menyampaikan pendapat di depan kelas. Dalam penilaian kompetensi pengetahuan guru menggunakan teknik tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Tes tulis dilakukan dengan memberikan soal di papan tulis tentang gaya. Tes lisan dilakukan dengan memberikan soal kepada siswa bergantian, jika ada yang tidak bisa menjawab soal diberikan kepada siswa lain. Teknik penugasan dilakukan dengan dengan memberikan Pekerjaan Rumah tentang asal suku bangsa Ayah dan Ibu. Dalam penilaian kompetensi keterampilan, guru D menggunakan teknik unjuk kerja secara berkelompok tentang macam-macam gaya yang bekerja pada suatu benda. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara tentang pelaksanaan penilaian autentik dengan guru kelas IV pukul 12.30-14.00 setelah siswa pulang sekolah.

Magelang, 18 Februari 2020  
Observer



Chomsah Mutoharoh

**CATATAN LAPANGAN 8 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD  
NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Hari, tanggal : Rabu, 19 Februari 2020  
Waktu : 07.00-12.30 WIB  
Tempat : Ruang Kelas III  
Tema/Subtema : 6. Energi dan Perubahannya/4. Penghematan Energi  
Pembelajaran : 1  
Hasil :

Hari ini peneliti melakukan observasi tentang pelaksanaan penilaian autentik di kelas III. Guru SN melakukan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi sikap dilakukan dengan teknik observasi, tetapi tidak menyampaikan rubrik penilaian. Guru SN berkeliling saat pembelajaran untuk mengamati sikap siswa di kelas. Dalam kompetensi pengetahuan, guru SN melakukan tes tertulis tentang informasi dalam teks dengan memberikan 5 soal di papan tulis kemudian siswa menjawab di buku tulis masing-masing dan 5 soal tambahan tentang luas dan keliling. Tes lisan dilakukan dengan tanya jawab tentang teknik potong, lipat, dan sambung. Guru SN juga melakukan penugasan yaitu siswa diminta membawa alat-alat untuk membuat kincir angin dari kertas origami. Dalam penilaian kompetensi keterampilan, guru SN menggunakan teknik penilaian produk yaitu membuat kincir angin dari kertas origami secara individu.

Magelang, 19 Februari 2020  
Observer



Chomsah Mutoharoh

**CATATAN LAPANGAN 9 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD  
NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Hari, tanggal : Kamis, 20 Februari 2020  
Waktu : 07.00-11.00 WIB  
Tempat : Ruang Kelas 1/Perpustakaan  
Tema/Subtema : 6. Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri/2. Lingkungan Sekitar Rumahku  
Pembelajaran : 1  
Hasil :

Hari ini peneliti melakukan observasi tentang pelaksanaan penilaian autentik di kelas I. Guru IK melakukan penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian kompetensi sikap melalui pengamatan tetapi tidak menyampaikan rubrik penilaian, pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran dimulai saat siswa masuk ruang kelas, berdo'a, dan saat pembelajaran. Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis, guru IK memberikan soal yang ada di buku siswa kemudian siswa menuliskan dalam buku tulis masing-masing tentang kalimat ajakan dan menuliskan kegiatan sesuai gambar yang telah disediakan. Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan dengan teknik unjuk kerja yaitu menceritakan kegiatan yang pernah dilakukan di lingkungan sekitar rumah. Pembelajaran diakhiri pukul 11.00 WIB.

Magelang, 20 Februari 2020  
Observer



Chomsah Mutoharoh

**CATATAN LAPANGAN 10 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD  
NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Hari, tanggal : Senin, 24 Februari 2020  
 Waktu : 07.00-13.00 WIB  
 Tempat : Ruang Kelas IV  
 Tema/Subtema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku/2. Indahnya Keragaman Budaya Negeriku  
 Pembelajaran : 1  
 Hasil :

Hari ini peneliti melakukan observasi pelaksanaan penilaian autentik di kelas IV. Guru D melakukan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam penilaian kompetensi sikap guru D menggunakan teknik observasi, penilaian antar teman dan penilaian jurnal. Guru D tidak menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian kepada siswa. Dalam kompetensi pengetahuan, guru D menggunakan teknik tes tertulis dan penugasan. Tes tertulis dengan memberikan soal di papan tulis tentang pokok pikiran dan pikiran pendukung. Penugasan dilaksanakan dengan meminta siswa untuk menceritakan budaya khas dari suku bangsa ayah dan ibu di rumah. Dalam penilaian kompetensi keterampilan, guru D menggunakan teknik unjuk kerja dan proyek. Unjuk kerja dilakukan dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 4 anak untuk mencari kata sulit kemudian dipresentasikan di depan kelas. Penilaian proyek dilakukan untuk membuat proyek percobaan listrik statis. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara dengan guru P yaitu guru kelas 2 pada pukul 11.00-13.00 WIB di ruang kelas 2 tentang pelaksanaan penilaian autentik.

Magelang, 24 Februari 2020  
Observer



Chomsah Mutoharoh

**CATATAN LAPANGAN 11 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD  
NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Hari, tanggal : Selasa, 25 Februari 2020  
 Waktu : 07.00-11.00  
 Tempat : Ruang Kelas V  
 Tema/Subtema : 7. Peristiwa dalam Kehidupan/2. Peristiwa Kebangsaan Seputar  
 Proklamasi Kemerdekaan  
 Pembelajaran : 5  
 Hasil :

Hari ini peneliti melakukan observasi tentang pelaksanaan penilaian autentik di kelas V. Guru W melakukan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian kompetensi sikap dilakukan dengan teknik observasi dan jurnal. Teknik observasi dilakukan ketika siswa bernyanyi lagu “Maju tak Gentar” dan saat praktik menari didepan kelas. Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Tes tertulis dilakukan dengan memberikan soal berbentuk tulisan di LKS dengan bentuk pilihan ganda dan uraian. Tes lisan dilakukan dengan tanya jawab dengan beberapa siswa tentang proklamasi kemerdekaan. Penugasan diberikan dengan memberikan tugas kelompok tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan dengan teknik unjuk kerja dan proyek. Penilaian unjuk kerja dilakukan di depan kelas berkelompok untuk menyanyikan lagu “Maju tak Gentar” dan menari. Penilaian proyek dilakukan dengan membuat proyek secara individu tentang perubahan wujud benda.

Magelang, 25 Februari 2020  
Observer



Chomsah Mutoharoh

**CATATAN LAPANGAN 12 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD  
NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Hari, tanggal : Rabu, 26 Februari 2020  
Waktu : 07.00-12.30 WIB  
Tempat : Ruang Kelas IV  
Tema/Subtema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku/2. Indahnya Keragaman Budaya Negeriku  
Pembelajaran : 3  
Hasil :

Hari ini peneliti melakukan observasi pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik di kelas IV. Guru D melakukan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Guru D melakukan Ulangan Harian (UH) terlebih dahulu kemudian dilanjutkan materi pembelajaran ke-3. Dalam penilaian kompetensi pengetahuan, guru D menggunakan teknik tes tulis yaitu Ulangan Harian dan teknik penugasan dengan memberikan pekerjaan rumah secara individu tentang menuliskan nama rumah adat dan keunikannya. Guru mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan dan menyampaikan batasan waktu pengerjaan tugas. Dalam penilaian keterampilan, guru D menggunakan penilaian unjuk kerja yaitu dibuat beberapa kelompok kemudian mendiskusikan tentang informasi yang diperoleh dari bacaan dan mencari informasi tentang asal daerah dan keunikan rumah adat kemudian tiap kelompok membacakan di depan kelas. Guru D mencatat hasil diskusi. Setelah itu peneliti, memberikan angket kepada siswa setelah istirahat kedua tentang pelaksanaan penilaian autentik.

Magelang, 26 Februari 2020  
Observer



Chomsah Mutoharoh

**CATATAN LAPANGAN 13 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD  
NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Hari, tanggal : Kamis, 27 Februari 2020  
Waktu : 09.30-12.00 WIB  
Tempat : Ruang Kelas 1/Perpustakaan  
Tema/Subtema : 6. Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri/3. Lingkungan Sekolahku  
Pembelajaran : 1  
Hasil :

Hari ini peneliti melakukan observasi pelaksanaan penilaian autentik di kelas I. Guru IK melakukan penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. guru IK dalam melakukan penilaian sikap menggunakan teknik observasi tetapi tidak menyampaikan kriteria sikap yang harus dikuasai siswa. Guru IK melakukan pengamatan saat pembelajaran berlangsung dengan mengingatkan siswa yang asyik bermain dan mengganggu temannya dicatat. Selain itu guru IK dalam menilai kompetensi sikap menggunakan penilaian antar teman secara lisan. Dalam penilaian kompetensi pengetahuan, guru IK menggunakan tes tertulis dan penugasan. Tes tertulis dilakukan dengan memberikan soal di buku tema yaitu mencentang kalimat perintah. Penugasan di rumah yaitu membaca teks yang berjudul “Sekolahku Bersih dan Sehat”. Dalam penilaian kompetensi keterampilan, guru IK menggunakan teknik unjuk kerja yaitu siswa diminta menulis ungkapan perintah kemudian siswa membacakan hasil pekerjaannya.

Magelang, 27 Februari 2020  
Observer



Chomsah Mutoharoh

**CATATAN LAPANGAN 14 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD  
NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Hari, tanggal : Jum'at, 28 Februari 2020  
Waktu : 07.00-12.00 WIB  
Tempat : Ruang kelas II  
Tema/Subtema : 6. Merawat Hewan dan Tumbuhan/ 2. Merawat Hewan di Sekitarku  
Pembelajaran : 6  
Hasil :

Hari ini peneliti melakukan observasi pelaksanaan penilaian autentik di kelas II. Guru PH melakukan penilaian kompetensi sikap dan pengetahuan. Guru PH dalam melakukan penilaian sikap menggunakan teknik observasi tetapi tidak menyampaikan kriteria sikap yang harus dikuasai siswa. Selain itu, dalam melakukan penilaian sikap menggunakan penilaian jurnal yaitu guru PH mencatat perilaku positif dan negatif setelah pulang sekolah. Dalam penilaian kompetensi pengetahuan, guru PH menggunakan tes tertulis dan penugasan. Tes tertulis dilakukan dengan memberikan soal di buku tema yaitu tentang peraturan yang ada di sekolah dan berat benda yang dituliskan di papan tulis. Penugasan di rumah yaitu menuliskan nama benda di dalam rumah yang memiliki ukuran berat dalam kilogram dan gram. Guru tidak melakukan penilaian keterampilan.

Magelang, 28 Februari 2020  
Observer



Chomsah Mutoharoh

**CATATAN LAPANGAN 15 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD  
NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Hari, tanggal : Senin, 2 Maret 2020  
Waktu : 07.00-12.00 WIB  
Tempat : Ruang Kelas 2  
Tema/Subtema : 6. Merawat Hewan dan Tumbuhan/ 3. Tumbuhan di Sekitarku  
Pembelajaran : 2  
Hasil :

Hari ini peneliti melakukan observasi pelaksanaan penilaian autentik di kelas II. Guru PH melakukan penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. guru PH dalam melakukan penilaian sikap menggunakan teknik observasi dan penilaian antar teman. Teknik observasi dilakukan dengan mengamati sikap dan perilaku siswa saat pembelajaran tetapi tidak menyampaikan kriteria sikap yang harus dikuasai siswa. Sedangkan penilaian antar teman dilakukan setelah siswa bermain peran. Dalam penilaian kompetensi pengetahuan, guru PH menggunakan tes tertulis dan penugasan. Tes tertulis dilakukan dengan memberikan soal tentang peraturan yang ada di sekolah menggunakan huruf tegak bersambung. Penugasan dengan menuliskan 5 peraturan disekolah dibuku tugas. Dalam penilaian kompetensi keterampilan, guru PH menggunakan teknik unjuk kerja yaitu bermain peran. Nama permainannya yaitu "Kupu-kupu di Taman Bunga". Guru PH juga menggunakan penilaian produk yaitu menulis tegak bersambung kemudian dihias dan ditempel di tembok kelas. Setelah selesai pembelajaran guru PH meminta beberapa siswa yang belum lancar membaca untuk dibimbing secara mandiri sebelum pulang.

Magelang, 2 Maret 2020

Observer



Chomsah Mutoharoh

**CATATAN LAPANGAN 16 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD  
NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Hari, tanggal : Jum'at, 6 Maret 2020  
Waktu : 07.00-12.00 WIB  
Tempat : Ruang Kelas II  
Tema/Subtema : 6. Merawat Hewan dan Tumbuhan/ 3 Tumbuhan di Sekitarku  
Pembelajaran : 6  
Hasil :

Hari ini peneliti melakukan observasi tentang pelaksanaan penilaian autentik di kelas II. Guru PH melakukan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian kompetensi sikap dilakukan dengan teknik observasi dan jurnal. Teknik observasi dilakukan dengan mengamati sikap dan perilaku siswa dalam pembelajaran, lalu menegur siswa yang berperilaku tidak sesuai aturan di sekolah. Penilaian jurnal dilakukan diakhir pembelajaran. Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tertulis dan penugasan. Tes tertulis dengan memberikan soal berbentuk tulisan di papan tulis dengan bentuk uraian. Penugasan diberikan dengan memberikan tugas individu mencari alat ukur berat benda dari majalah ataupun koran kemudian digunting dan ditempelkan pada buku tugas. Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan dengan teknik unjuk kerja dan produk. Penilaian unjuk kerja dilakukan dengan menceritakan pengalaman mematuhi tata tertib sekolah di depan kelas. Penilaian produk dengan memberikan tugas membuat buku ringkasan secara kelompok.

Magelang, 6 Maret 2020  
Observer



Chomsah Mutoharoh

**CATATAN LAPANGAN 17 PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI  
SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Hari, tanggal : Senin, 9 Maret 2020  
Waktu : 09.00- 12.30 WIB  
Tempat : Ruang Guru  
Tema/Subtema : -  
Pembelajaran : -  
Hasil :

Hari ini peneliti ke SDN Candimulyo 1 meminta dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan penilaian autentik. Peneliti meminta daftar nilai siswa yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan kepada guru kelas I-V. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data-data seperti daftar guru, daftar siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran, profil sekolah, visi dan misi sekolah.

Magelang, 9 Maret 2020  
Observer



Chomsah Mutoharoh

## Lampiran 15 Hasil Angket Siswa tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik

**HASIL ANGKET SISWA TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN  
AUTENTIK DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

**ANGKET PESERTA DIDIK TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN  
AUTENTIK DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

Nama : Latif  
 Hari/tanggal : Selasa, tanggal 11.  
 Kelas : 3  
 No. Presensi : 19  
 Pengantar :

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaanmu
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan

Petunjuk :

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Bacalah dengan cermat pertanyaan yang tersedia
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia

YA = apabila guru menunjukkan perbuatan dalam kegiatan pembelajaran  
 Tidak = apabila guru tidak menunjukkan perbuatan dalam kegiatan pembelajaran

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah Bapak/Ibu guru menjelaskan tentang penilaian sikap?	✓		karena untuk kita agar mematuhi Peraturan.
2.	Apakah Bapak/Ibu guru menjelaskan tentang penilaian pengetahuan?	✓	✗	
3.	Apakah Bapak/Ibu guru menjelaskan tentang penilaian keterampilan?	✓	✗	
4.	Guru memberi tahu tentang teknik penilaian yang digunakan	✓		karena selalu di terangkan
5.	Guru memberikan tanggapan terhadap nilai yang kamu dapatkan	✓		karena nilai ku selalu sedang
6.	Guru memberikan perbaikan jika nilai kurang dari 75	✓	✗	

7.	Guru memberikan tugas tambahan jika nilai lebih dari 75	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
8.	Setelah ulangan, guru membagikan tugas yang kamu buat	<input checked="" type="checkbox"/>		iya setelah di nilai
9.	Guru memberitahukan nilai yang kamu dapatkan	<input checked="" type="checkbox"/>		
10.	Guru meminta kamu menyampaikan kerja teman sekelompok	<input checked="" type="checkbox"/>		
11.	Guru meminta kamu untuk mengemukakan kelebihan dan kekuranganmu		<input checked="" type="checkbox"/>	
12.	Guru meminta kamu untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan temanmu		<input checked="" type="checkbox"/>	
13.	Guru mengamati sikap dan perilakumu sehari-hari	<input checked="" type="checkbox"/>		
14.	Guru mencatat perbuatanmu yang baik dan tidak baik	<input checked="" type="checkbox"/>		
15.	Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kuis dalam pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>		
16.	Apakah Bapak/Ibu guru mengadakan tes di awal pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>		
17.	Apakah Bapak/Ibu guru memberikan soal pilihan ganda?	<input checked="" type="checkbox"/>		
18.	Apakah Bapak/Ibu guru memberikan soal uraian?	<input checked="" type="checkbox"/>		
19.	Guru melakukan tes lisan dalam pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>		
20.	Guru memberikan batasan waktu pengumpulan tugas	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
21.	Guru memberikan hukuman/sanksi jika mengumpulkan tugas terlambat		<input checked="" type="checkbox"/>	
22.	Guru memberikan tugas tambahan di			

	rumah	✓		
23	Proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas proyek?		✓	
24	Portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yaitu dengan pengumpulan karya-karya yang dibuat dimasukkan dalam satu map. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas portofolio?	✓		
25	Penilaian produk merupakan penilaian terhadap keterampilan dalam membuat satu produk. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas untuk membuat produk/karya dalam pembelajaran?	✓	✓	

Lampiran 16 Hasil Reduksi Angket Siswa tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik

**HASIL REDUKSI ANGKET SISWA TENTANG PELAKSANAAN  
PENILAIAN AUTENTIK DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Bapak/Ibu guru menjelaskan tentang penilaian sikap?	93	9
2.	Apakah Bapak/Ibu guru menjelaskan tentang penilaian pengetahuan?	94	8
3.	Apakah Bapak/Ibu guru menjelaskan tentang penilaian keterampilan?	92	12
4.	Guru memberi tahu tentang teknik penilaian yang digunakan.	8	94
5.	Guru memberikan tanggapan terhadap nilai yang kamu dapatkan.	95	7
6.	Guru memberikan perbaikan jika nilai kurang dari 75.	100	2
7.	Guru memberikan tugas tambahan jika nilai lebih dari 75.	100	2
8.	Setelah ulangan, guru membagikan tugas yang kamu buat.	99	3
9.	Guru memberitahukan nilai yang kamu dapatkan.	98	4
10.	Guru meminta kamu menyampaikan kerja teman sekelompok.	99	3
11.	Guru meminta kamu untuk mengemukakan kelebihan dan kekuranganmu.	5	97
12.	Guru meminta kamu untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan temanmu.	90	12
13.	Guru mengamati sikap dan perilakumu sehari-hari.	92	10
14.	Guru mencatat perbuatanmu yang baik dan tidak baik.	89	13
15.	Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kuis dalam pembelajaran?	96	6
16.	Apakah Bapak/ibu guru mengadakan tes diawal pembelajaran?	86	16
17.	Apakah Bapak/Ibu guru memberikan soal pilihan ganda?	91	11
18.	Apakah Bapak/Ibu guru memberikan soal uraian?	94	8
19.	Guru melakukan tes lisan dalam pembelajaran.	90	12
20.	Guru memberikan batasan waktu pengumpulan tugas.	90	12
21.	Guru memberikan hukuman/sanksi jika mengumpulkan tugas terlambat.	88	14

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
22.	Guru memberikan tugas tambahan di rumah.	93	9
23.	Proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas proyek?	92	10
24.	Portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yaitu dengan pengumpulan karya-karya yang dibuat dimasukkan dalam satu map. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas portofolio?	94	8
25.	Penilaian produk merupakan penilaian terhadap keterampilan dalam membuat satu produk. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas untuk membuat produk/karya dalam pembelajaran?	99	3

Lampiran 17 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Contoh Soal Ulangan SD Negeri Candimulyo 1 Magelang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN CONTOH SOAL  
ULANGAN  
DI SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SDN NEGERI CANDIMULYO 1  
Kelas / Semester : I (Satu) / 2  
Tema 6 : Lingkungan Bersih Sehat dan Asri  
Sub Tema 1 : Lingkungan Rumahku  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Setelah mengamati gambar, siswa dapat menceritakan keadaan rumahnya.
- Setelah bermain peran, siswa dapat mempraktikkan cara merapikan rumah dengan benar sesuai kemampuannya.
- Setelah menghitung bersama guru, siswa dapat membilang 41–60 dengan benar.
- Setelah mengenal lambang bilangan 41–60, siswa dapat menulis lambang bilangan 41-60 dengan tepat.

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Kegiatan Pendahuluan**

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

**Kegiatan Inti**

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan
- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan
- Siswa diberi waktu untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya
- Guru berkeliling melihat dan membimbing tentang materi yang didiskusikannya
- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas
- Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok
- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

**Kegiatan Bersama Orang Tua**

- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua guru memantau pembelajaran melalui blog [www.kangmartho.com](http://www.kangmartho.com)

**Kegiatan Penutup**

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

**PENILAIAN**

**Penilaian Sikap** : Observasi selama kegiatan berlangsung

**Penilaian Pengetahuan**

**Penilaian Keterampilan**



Candimulyo, 2 Januari 2020  
Guru Kelas 1

INA KARTINA, S.Pd.SD

**ULANGAN TEMA 5  
SUBTEMA 1**

Tema : 5 (Pengalamanku) Soal Tema : 1 Pengalamanku di rumah	Nama : Sindi t.f. Kelas/Semester: 2/2 Hari/Tanggal :
--	--

**PPKn (1.1, 2.1, 3.1, 4.1)**

1. Bagaimana bunyi sila pertama Pancasila?  
Jawab: ketuhanan yang maha esa
2. Sebutkan contoh perilaku yang sesuai sila pertama Pancasila?  
Jawab: selisih ngaji berdo'a
3. Bagaimana bunyi sila kedua Pancasila?  
Jawab: kemanusiaan yang adil dan beradab
4. Sebutkan contoh perilaku yang sesuai sila kedua Pancasila?  
Jawab: menolong teman yang sedang kesulitan
5. Sebutkan contoh perilaku yang sesuai sila ketiga Pancasila?  
Jawab: kerja sama

**Bahasa Indonesia (3.5, 3.6, 4.5, 4.6)**

Bacalah cerita di bawah ini untuk mengisi soal no 1-3

Pada hari Minggu Bayu membantu ibunya menyirami tanaman dalam pot di depan rumahnya. Ada banyak tanaman yang di tanam oleh ibunya, seperti tomat, cabai dan terong. Bayu membantu ibunya dengan senang hati. Bayu begitu senang menyirami tanaman sambil melompat-lompat. Tanpa sengaja ia menendang salah satu pot hingga pecah. Bayu kemudian meminta maaf kepada ibunya. Ibunya tidak marah kepada Bayu, karena berani jijir dan meminta maaf. Lalu ibunya menasehati Bayu agar lebih hati-hati ketika menyirami tanaman.

1. Apa yang dilakukan Bayu pada hari minggu?  
Jawab: membantu ibu menyiram tanaman
2. Tanaman apa yang ditanam ibu Bayu?  
Jawab: tomat, cabai dan terong
3. Apa yang dilakukan Bayu setelah tidak sengaja memecahkan pot?  
Jawab: meminta maaf
4. Buatlah sebuah kalimat permintaan maaf kepada anggota keluargamu!  
Jawab: kak minta maaf karena aku sudah menghancurkan pensil
5. Bagaimana pilihan kata dalam puisi?  
Jawab: tepat

Matematika(3.6, 4.6)

1. Sebutkan benda-benda yang dapat diukur menggunakan penggaris?  
Jawab: Lakuk cepat, Perisai, Penggaris
2. Meja belajar Akbar panjangnya 400 cm. Berapa m panjang meja belajar Akbar?  
Jawab: 4 m
3. Panjang lemari ibu 2 m. Berapa cm panjang lemari ibu?  
Jawab: 200 cm
4. Alat ukur apa yang digunakan untuk mengukur lemari dan meja makan?  
Jawab: meteran
5. Bagaimana cara menggunakan penggaris untuk mengukur panjang benda?  
Jawab: menyusun

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan(3.5, 4.5)

1. Apa yang sebaiknya dilakukan sebelum berolahraga?  
Jawab: permanisain
2. Sebutkan macam-macam gerakan belut? belut  
Jawab: ketumpukan mata
3. Sebutkan variasi gerakan bergantung?  
Jawab: tangan keatas dan bergantung
4. Bagaimana cara melakukan gerakan menumpu di lantai?  
Jawab: tangan dan kaki
5. Sebutkan variasi gerakan tangan bertumpu?  
Jawab: tangan lurus di lantai

Seni Budaya dan Prakarya(3.1, 3.2, 4.1, 4.2)

1. Jelaskan penggunaan tanda < dan > dalam lagu?  
Jawab: nada rendah dan nada tinggi < dan >
2. Sebutkan rangkaian nada tinggi dan rendah?  
Jawab: si dan sol
3. Apa yang dimaksud dengan nada?  
Jawab: nada itu suara dengan nada
4. Mengapa ketika bernyanyi harus memperhatikan tinggi rendah nada?  
Jawab: biar tidak salah
5. Siapa pencipta lagu "Burung Kakak Tua"?  
Jawab: bu sut

Wali murid

Wali kelas II

(.....)

PALUPI HARTININGSIH,S.Pd

## Lampiran 18 Daftar Nilai Siswa Kelas I-V SD Negeri Candimulyo 1 Magelang

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS 1-V SD NEGERI CANDIMULYO 1 MAGELANG**

BUKU PROGRAM BIMBINGAN  
KELAS II  
SDN CANDIMULYO 1

No	Nama	Waktu	Masalah	Bentuk bimbingan		Jenis Bimbingan		Tindak Lanjut
				Individu	Sosial	Belajar	Sosial	
1)	Safiq Iham		Mengganggu teman yang sedang belajar		✓		✓	Menasehati kepada semua siswa u/ tidak mengganggu teman.
2)	Fatha Nurul H.		Mengganggu teman sebangkunya.	✓			✓	Memindahkan tempat duduk dekat dengan guru.
3)	Imam Fathry		Mengganggu teman		✓		✓	Menasehati kepada semua siswa u/ tidak mengganggu teman.
4)	Dewi Puji L		mengganggu teman		✓		✓	Menasehati kepada siswa bahwa mengganggu bukan perbuatan yang baik.
5)	Anta Pebryan P		belum bisa membaca	✓		✓		Setelah pembelajaran ada penambahan waktu u/ membaca.
6)	Naji Fath M		Mengganggu teman		✓		✓	Menasehati kepada semua siswa u/ tidak mengganggu teman.
7)	Dewi Puji L		Belum bisa membaca	✓		✓		Setelah pembelajaran ada penambahan waktu u/ membaca.
8)	Fatha nurul H		Belum bisa membaca	✓		✓		Setelah pembelajaran ada penambahan waktu u/ membaca.

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
  
SUROLIS Pd MM Pd  
NIP. 19670501 198702 1 003

Pengurus 7/10 2019  
  
Susiawan

Candimulyo, 15 Juli 2019  
Guru Kelas II  
  
PALUPI HARTININGSIH S Pd

**JURNAL PENGAMATAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL INDIVIDUAL  
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**KELAS : II**

Nama Peserta Didik : Ayda Nur Fadilah

Hari / Tgl	SIKAP SPIRITUAL				Tindak lanjut	Hasil	Hari/tgl	SIKAP SOSIAL				Tindak lanjut	Hasil
	Ketaatan beribadah	Berperilaku Syukur	Berdoa	Toleransi beragama				Jujur	Disiplin	Percaya Diri	Santun		
			Sesuai mengikut beribadah (A)		Di Puji						Berbicara dgn sopan mengikut Uka	Di Puji	
				Mengajak teman-teman beribadah	Di Puji			Tidak memakainya (-)				Dinasahati	
Jumlah	+: -:	+: -:	+: -:	+: -:				+: -:	+: -:	+: -:	+: -:		
deskripsi :							Deskripsi :						

DAFTAR NILAI KELAS 1 SEMESTER 2  
TEMA 5 SUB TEMA 1

NISN	NAMA SISWA	PKN								B. INDO								MATEMATIKA								PJOK								SBDP												
		KD 3.1				KD 4.1				KD 3.8				KD 4.8				KD 3.1				KD 4.1				KD 3.5				KD 4.5				KD 3.2				KD 4.2								
		Tis	Lsn	Tgs	RT	Prkt	Prod	Pryk	RT	Tis	Lsn	Tgs	RT	Prkt	Prod	Pryk	RT	Tis	Lsn	Tgs	RT	Prkt	Prod	Pryk	RT	Tis	Lsn	Tgs	RT	Prkt	Prod	Pryk	RT	Tis	Lsn	Tgs	RT	Prkt	Prod	Pryk	RT					
127258566	AULIA DWI LESTARI	90	100	100	96	90	-	-	90	100	80	100	92	100	-	-	100	95	100	100	98	100	-	-	100													100	85	90	92	90	-	90	-	90
127475186	KHAMIDHATUL MAQINAH	75	80	75	76	80	-	-	80	75	90	80	82	75	-	-	75	80	100	75	85	80	-	-	80													80	70	75	75	-	80	-	80	
134643450	MUHAMAD ALI WAFA	90	90	80	86	90	-	-	90	85	75	100	87	85	-	-	85	100	90	100	97	100	-	-	100													80	100	90	90	-	90	-	90	
131072017	MUHAMMAD SYAIFUL ARZA	75	75	50	66	75	-	-	75	75	70	80	75	70	-	-	70	70	75	80	75	80	-	-	80													75	75	60	70	-	70	-	70	
139003550	NASYA AZALIA	75	75	80	76	75	-	-	75	80	85	75	80	75	-	-	75	85	90	85	87	80	-	-	80													75	80	85	80	-	75	-	75	
137646806	AINUHA SALSABRINA	80	85	85	83	85	-	-	85	80	75	85	80	80	-	-	80	85	80	80	82	80	-	-	80													80	90	85	85	-	90	-	90	
136971054	BAGAS DWI ARYANTO	90	85	85	86	100	-	-	100	90	80	100	90	100	-	-	100	100	100	100	100	100	-	-	100													80	75	80	78	-	75	-	75	
137090088	MASDAN AL VANO PRADENTA	75	80	75	76	75	-	-	75	80	75	75	77	75	-	-	75	70	80	75	75	75	-	-	75													80	75	80	78	-	75	-	75	
134648697	ALIYU AZZI NURYANTI	90	80	80	83	90	-	-	90	80	80	80	80	100	-	-	100	85	100	100	95	90	-	-	90													80	100	90	90	-	90	-	90	
132229710	JIHAN ANINDA SAPUTRI	100	90	100	96	90	-	-	90	100	90	100	97	100	-	-	100	100	85	100	95	90	-	-	90													90	85	90	88	-	90	-	90	

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
  
SUROLIS.Pd.MM.Pd  
NIP. 19670501 198702 1 003

Candimulyo, 31 Januari 2020  
Guru Kelas 1  
  
INA KARTINA.S.Pd.SD  
NIP



## Daftar Nilai Semester 2

SDN Candimulyo 1

Kelas : III/ Tiga

Tema :6. Energi dan Perubahannya/4. Penghematan Energi

No.	Nama	Nilai Harian					Nilai Harian Keterampilan															
		PPKn	B.Indo	SBdP	MTK	PJOK	PPKn			Bahasa Indo			SBdP			MTK			PJOK			
		3.2	3.2	3.4	3.8	3.6	Prk	Prd	Pry	Prk	Prd	Pry	Prk	Prd	Pry	Prk	Prd	Pry	Prk	Prd	Pry	
1.	Ahmad Zhogi Ananta	100	80	84	74	86				86	88		80									
2.	Indra Solikhin Fitria	80	80	84	72	88				84	90		88									
3.	Desi Arsita	80	86	88	68	90				84	98		86									
4.	Latifatun Nadhiroh	82	90	74	66	88				88	86		90									
5.	Rian Adi Nugroho	70	100	88	64	74				90	78		76									
6.	Faza Susan Labiba	60	68	76	80	76				88	90		78									
7.	Alisah Budi Asih	70	90	100	82	88				80	86		80									
8.	Galih Prastya Aji	60	80	78	76	100				88	88		86									
9.	Fito Nova Nugroho	70	88	88	90	68				90	90		84									
10.	Alditiya	90	100	86	80	74				86	76		76									
11.	Klarisa Kinanti Candradita	90	76	100	74	80				88	80		86									
12.	Zacky Syahroni	75	86	74	80	84				76	90		88									
13.	Meycha Purnamadewi	80	86	68	100	88				78	88		90									
14.	Willy Teguh Setyadi	90	74	90	94	92				80	88		82									
15.	Dista Gandis Savitri	100	74	90	76	64				84	86		76									
16.	Ferdi Ardiansyah	62	62	86	88	76				88	86		80									
17.	Tegar Nurman Ardiyanto	78	78	88	88	84				88	90		84									
18.	Alrkhan Fatih Ramadhan	86	96	100	90	86				80	86		76									
19.	latief Aldiansyah	74	88	76	76	100				84	86		80									

20.	Raka Ridwan Bagus Setyadi	74	76	96	98	80					88	84		88					
21.	Lutfi Maftuh Adnan Kuncoro	98	86	94	100	76					90	80		90					
22.	Altma Ajati Wijaya	78	76	100	66	80					90	90		76					
23.	Hafiz Hadi Pratma	80	90	74	88	90					88	84		78					

Keterangan:

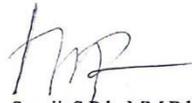
Prk : Proyek

Prd : Produk

Pry : Proyek

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Suroji, S.Pd., MM.Pd.

NIP. 186705011987021003

Wali Kelas



Siti Nur Fajriyah, S.Pd.

NIP.196909232014062004



Uji Pengetahuan K1.5  
Tema 6  
Kelas 5

Solo Tema 1

No	Nama	Rkn	B.lnf	IPA	IPS	SBDF	Rkn	B.lnf	IPA	IPS	SBDF	Rkn	B.lnf	IPA	IPS	SBDF
1	Ahmad Rizky Aditya	40	40	50	45	45	40	45	70	35	35	30	45	60	45	45
2	Bima Putra	45	45	70	85	50	60	30	60	50	40	45	45	85	55	40
3	Zidan Al Setiawan Nugroho	55	50	40	50	45	30	40	40	45	40	30	40	40	55	45
4	Melyani Nur Huzsanah	75	65	85	100	65	85	45	85	75	80	55	70	85	55	60
5	Ahmad Fathon Salehan	85	95	80	90	90	95	40	95	80	100	65	85	80	85	75
6	M. Idris Alia Nur	65	90	65	75	85	55	50	90	65	90	50	60	85	50	65
7	Salva Fadila Agumirum	85	75	75	70	80	50	55	75	85	90	75	70	75	75	90
8	Amalia Lintang Abayasa	70	75	80	85	75	75	75	65	70	45	70	75	70	75	75
9	Ahmad Daji Nosenbriz	20	20	25	25	45	30	35	30	15	40	35	50	45	50	50
10	Siti Hotijah	90	45	75	60	80	40	70	60	75	85	85	75	100	90	75
11	Khansa Naila Najwa Anindya	90	95	70	100	100	80	90	85	80	40	95	95	100	95	90
12	Tn Ajipah	85	65	60	80	85	90	80	75	90	85	60	65	70	65	85
13	Aida Nur Aisyah	65	70	70	80	90	90	70	80	80	80	60	70	80	70	60
14	Salva Nailatuzehra	85	65	75	75	75	85	55	60	75	85	60	65	90	60	80
15	Rafiq Amzar	75	60	60	65	75	75	55	85	85	50	70	65	80	60	60
16	Maula Supriyuni	30	30	65	80	85	40	65	85	85	70	85	70	85	80	95
17	Annaya Dety Syafira	65	50	40	75	75	75	25	65	60	85	60	65	70	80	65
18	Fatih Setiawan	70	60	65	60	70	40	70	55	65	65	40	40	60	60	85
19	Sekel Anin	60	55	50	50	95	50	40	65	60	55	80	90	55	80	100
20	Aprico Vans Praditya	50	55	25	40	75	80	30	25	25	55	45	45	70	65	50
21	Syifa Aulia	85	90	65	80	60	80	75	75	85	70	65	75	85	70	75
22	Sultan Deasy Haidar	.	.	.	.	.	45	60	80	70	95	55	80	85	65	50
23	Talita Almagrip	70	75	80	95	75	75	55	50	70	65	70	75	90	85	70
24	Rizky Khoirunniam	90	95	70	90	100	100	85	85	90	90	80	85	100	85	100
25	Daniyal Faza Ahmad	80	95	60	80	75	0	40	70	25	0	50	50	10	60	70
26	Saroga Larmana Haridji	80	70	50	80	75	80	40	70	80	80	50	60	90	85	60

4/1.2020

Tema 6

ST 1                      ST 2                      ST 3 7.2.2020

Rkn	B.lnf	IPA	IPS	SBDF	Rkn	B.lnf	IPA	IPS	SBDF	Rkn	B.lnf	IPA	IPS	SBDF
26	20	44	45	50	62	56	69	62	67	80	58	73	70	45
62	30	50	50	90	42	36	82	72	64	.	.	.	.	.
36	10	33	42	40	38	64	46	46	36	40	50	64	60	18
69	70	78	67	70	54	64	83	69	58	90	58	100	100	75
85	80	83	100	80	69	64	85	69	75	100	92	100	90	91
69	50	72	75	90	77	45	77	100	75	90	75	91	90	91
85	70	89	100	100	69	64	92	69	75	90	67	82	70	64
69	20	89	67	60	62	82	92	77	67	100	67	100	60	56
36	20	28	33	40	38	27	46	56	20	30	42	27	40	36
97	40	89	83	80	62	64	77	69	56	90	75	64	80	64
92	80	78	100	100	92	91	100	92	92	90	92	100	82	91
85	50	67	42	80	92	64	69	77	36	90	75	91	60	56
69	80	83	75	70	99	82	77	77	42	90	69	91	80	45
62	60	83	92	50	85	45	77	54	58	80	83	82	100	91
36	30	39	50	70	62	45	85	62	67	80	67	82	90	56
92	100	78	56	80	69	73	85	60	75	90	83	56	60	73
69	50	56	60	80	69	56	62	69	64	70	58	64	60	64
54	50	56	58	30	62	64	38	62	58	60	42	36	40	36
46	30	50	42	80	54	36	46	31	50	50	33	64	30	45
23	20	50	50	60	46	64	54	62	50	60	50	64	60	18
77	80	56	92	80	77	82	85	92	67	90	75	82	80	64
62	30	72	75	90	62	45	85	85	58	100	67	100	80	64
62	70	61	100	80	62	91	77	869	67	90	50	91	90	91
85	70	100	92	100	100	100	92	92	83	100	100	100	90	91
54	50	61	100	80	62	36	69	77	58	80	67	82	60	56
69	20	61	75	70	54	56	69	92	58	70	75	82	90	82

3.2 3.3 3.0 3.2 3.2 3.2 3.2 3.0 3.2 3.3 3.3 3.3 3.0 3.2 3.1

## Lampiran 19 Surat Ijin Penelitian

**SURAT IJIN PENELITIAN**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019  
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : B/2934/UN37.1.1/LT/2020 14 Januari 2020  
 Hal : Izin Penelitian

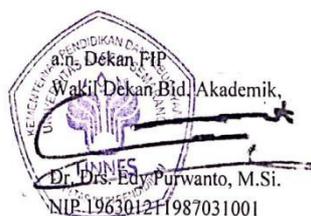
Yth. Kepala SDN Candimulyo 1  
 Jln. Tegalrejo No. 25 Barisan, Candimulyo, Kab. Magelang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Chomsah Mutoharoh  
 NIM : 1401416228  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1  
 Semester : Gasal  
 Tahun akademik : 2019/2020  
 Judul : Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik di SD Negeri Candimulyo 1  
 Magelang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 20 Januari s.d 29 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:  
 Dekan FIP;  
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 444 777 111 7

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-14 10:04:19)

Lampiran 20 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian

## SURAT KETERANGAN



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI CANDIMULYO 1  
KECAMATAN CANDIMULYO  
Alamat :Jln. Tegalrejo No.25 BarisanCandimulyo Kab Magelang. KP. 56191

### SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Suroji, S.Pd., MM.Pd.  
NIP : 19670501 198702 1 003  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Chomsah Mutoharoh  
NIM : 1401416228  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang  
Judul : Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik di SD Negeri  
Candimulyo 1 Magelang  
Telah melakukan penelitian skripsi pada tanggal 10 Februari 2020 s.d 9  
Maret 2020.

Demikian surat  
keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 10 Maret 2019

Mengetahui,



## Lampiran 21 Dokumentasi

**DOKUMENTASI**

SD Negeri Candimulyo 1  
Magelang  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri  
Candimulyo 1 2020)



Tampak depan SD Negeri  
Candimulyo 1 Magelang  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri  
Candimulyo 1 2020)



Wawancara dengan guru kelas I  
yaitu guru IK  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri  
Candimulyo 1 2020)



Wawancara dengan guru kelas II  
yaitu guru PH  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri  
Candimulyo 1 2020)



Wawancara dengan guru kelas III  
yaitu guru SN  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri  
Candimulyo 1 2020)



Wawancara dengan guru kelas IV  
yaitu guru D  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri  
Candimulyo 1 2020)



Wawancara dengan kepala sekolah  
yaitu S  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri  
Candimulyo 1 2020)



Suasana pembelajaran di kelas  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri  
Candimulyo 1 2020)



Kegiatan siswa saat berdiskusi  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri  
Candimulyo 1 2020)



Peneliti sedang melakukan observasi  
di kelas III  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri  
Candimulyo 1 2020)



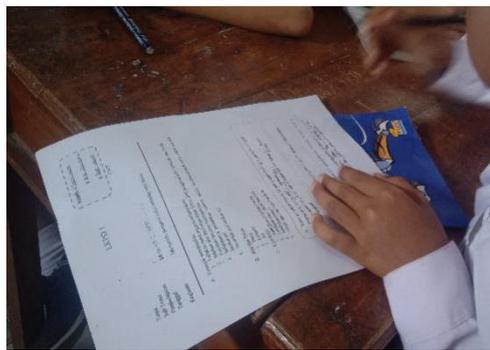
Peneliti sedang membagikan  
angket kepada siswa  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri  
Candimulyo 1 2020)



Siswa kelas V sedang mengerjakan  
angket  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri  
Candimulyo 1 2020)



Siswa sedang melaksanakan Ulangan  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri Candimulyo 1 2020)



Siswa sedang mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKPD)  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri Candimulyo 1 2020)



Siswa sedang mempresentasikan hasil diskusi  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri Candimulyo 1 2020)



Keaktifan siswa saat menjawab pertanyaan guru  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri Candimulyo 1 2020)



Hasil karya siswa  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri Candimulyo 1 2020)



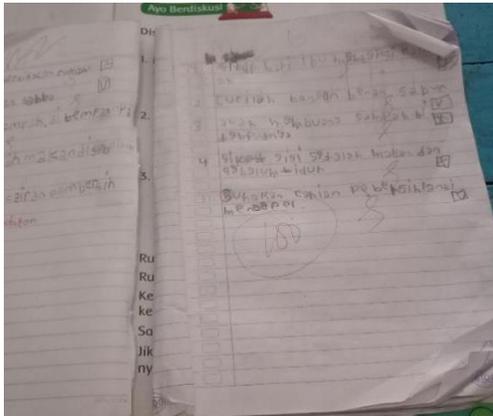
Siswa sedang membuat kincir angin dari kertas  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri Candimulyo 1 2020)



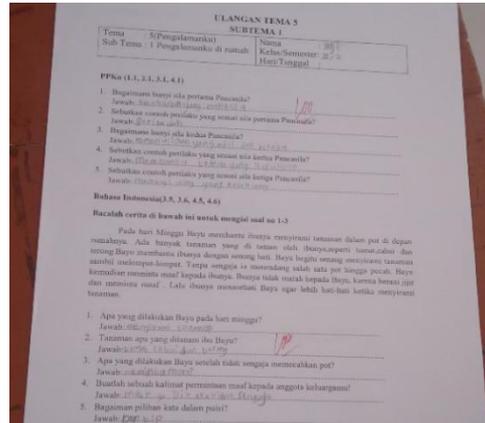
Siswa yang belum melampaui KKM diberikan tugas setelah pulang sekolah  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri Candimulyo 1 2020)



Siswa melaksanakan percobaan pengaruh kalor  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri Candimulyo 1 2020)



Siswa yang belum melampaui KKM diberikan tugas setelah pulang sekolah  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri Candimulyo 1 2020)



Contoh soal ulangan subtema  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri Candimulyo 1 2020)



Papan pajang siswa  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri Candimulyo 1 2020)



Majalah dinding dan papan pajang  
(Chomsah Mutoharoh SD Negeri Candimulyo 1 2020)

